

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miranda Intan
Usia : 21
Domisili : Tangerang Selatan
Status : Mahasiswa

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Keterlibatan Narasi dalam Perilaku *Binge Watching* pada Kalangan Generasi Z Penonton K- Drama Medis”** yang dibuat oleh Zalfa’ Nadhifah, selaku mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data baik secara lisan maupuntulisan guna memenuhi persyaratan kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan pada jurnal manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Tangerang Selatan, 1 Mei 2024



(Miranda Intan)
Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zatia Iwana Akalili
Usia : 21
Domisili : Depok
Status : Mahasiswa

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul **“Keterlibatan Narasi dalam Perilaku *Binge Watching* pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis”** yang dibuat oleh Zalfa’ Nadhifah, selaku mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data baik secara lisan maupun tulisan guna memenuhi persyaratan kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan pada jurnal manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Tangerang Selatan, 3 Mei 2024



(Zatia Iwana Akalili)
Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Christine Amanda
Usia : 27
Domisili : Tangerang Selatan
Status : Pekerja

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul "**Keterlibatan Narasi dalam Perilaku *Binge Watching* pada Kalangan Generasi Z Penonton K- Drama Medis**" yang dibuat oleh Zalfa' Nadhifah, selaku mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data baik secara lisan maupun tulisan guna memenuhi persyaratan kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan pada jurnal manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Tangerang Selatan, 7 Mei 2024



(Christine Amanda)
Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Manuel Parulian
Usia : 22
Domisili : Jakarta Selatan
Status : Mahasiswa

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “**Keterlibatan Narasi dalam Perilaku *Binge Watching* pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis**” yang dibuat oleh Zalfa’ Nadhifah, selaku mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data baik secara lisan maupun tulisan guna memenuhi persyaratan kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan pada jurnal manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta Selatan, 28 Mei 2024



(Manuel Parulian)
Informan Penelitian

DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN

Informan 1



Wawancara dilakukan secara tatap muka, pada Rabu, 1 Mei 2024 di Ruang Outdoor Muhi Café & Eatry, Pukul 16.30 – 17.00 WIB

Informan 2



Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting pada Rabu, 3 Mei 2024, Pukul 09.00 – 09.45 WIB

Informan 3



Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting pada Jumat, 7 Mei 2024, Pukul 21.35 – 22.45 WIB

Informan 4



Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting pada Selasa, 28 Mei 2024, Pukul 23.00 – 23.55 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Konsep	Pertanyaan	
1.	Pengenalan Informan	Demografis	Nama Lengkap
			Usia
			Domisili
			Pendidikan
			Pekerjaan
2.	K-Drama		Sejak kapan menyukai K-Drama?
			Genre apa saja yang paling disukai saat menonton K-Drama?
			Dari banyaknya tema K-Drama yang menarik perhatian publik, sebutkan tema K-Drama dari peringkat 1-3 yang Anda sukai?
			Bagaimana alasan Anda menentukan urutan tersebut? (Apabila K-Drama Medis di urutan pertama, apa alasan menyukai medis? Apabila K-Medis di urutan ke 2 dan 3, Apa yang bisa mengalahkan K-Drama Medis?
			Sedekat apa Anda dengan kehidupan dunia medis dan bagaimana pengetahuan Anda tentang dunia medis?
			Stereotip apa yang anda ketahui tentang dunia medis?
			Apa platform yang Anda gunakan untuk menonton K-Drama?
			Sebutkan judul K-Drama Medis yang telah Anda tonton!
			Manakah K-Drama Medis yang paling berpengaruh pada diri Anda?
3.	<i>Binge Watching</i>		Berapa minimal durasi yang Anda habiskan untuk menonton K-Drama Medis dalam satu waktu?
			Berapa minimal episode yang Anda tonton dalam sekali waktu untuk jenis K-Drama yang sama?
			Sudah berapa lama Anda menjadi <i>binge watcher</i> ?
4.	<i>Narrative engagement</i>	<i>Narrative understanding</i>	Bagaimana pemahaman Anda tentang K-Drama Medis yang Anda tonton?
			Apakah kamu mengerti dengan medis yang digambarkan? Jelaskan sinopsis tentang K-Drama yang kamu nonton!

			<p>Bagaimana alur cerita K-Drama Medis yang Anda tonton (Maju, Mundur, Campuran)? Jelaskan!</p> <p>Bagaimana cara kamu memahami narasi penggambaran adegan medis yang ada dalam tayangan?</p> <p>Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan dalam memahami narasi medis dalam tayangan?</p> <p>Bagaimana tanggapan Anda tentang tindakan yang cacat plot (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata) yang ada dalam K-Drama Medis? Apakah adegan medis tersebut realistis?</p>
		<i>Attentional Focus</i>	<p>Bagaimana suasana yang Anda ciptakan ketika menonton untuk mendapatkan fokus yang tinggi? Pada saat menonton itu sama siapa? Dimana?</p> <p>Bagaimana tingkat perhatian Anda terhadap cerita tersebut? Berikan rating berdasarkan pandangan Anda</p> <p>Berapa waktu paling cepet (setelah berapa lama) Anda menempatkan fokus perhatian terhadap cerita tersebut?</p> <p>Jelaskan momen-momen atau adegan di mana Anda merasa sangat terfokus pada cerita!</p> <p>Seberapa sering Anda merasa terganggu atau terdistraksi saat menonton? dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>Jelaskan momen-momen di mana Anda merasa terdistraksi pada cerita!</p>
		<i>EMOTIONAL ENGAGEMENT</i>	<p>Apakah elemen plot dan karakter mempengaruhi emosional kamu? Jelaskan alasannya!</p> <p>Bisakah Anda menceritakan momen emosional saat menonton cerita tersebut?</p> <p>Emosi apa yang paling dominan dan signifikan? Jelaskan alasannya!</p> <p>Bagaimana perasaan simpati Anda sebagai penonton ketika mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh karakternya?</p>

			Bagaimana perasaan empati Anda ketika aktor dalam cerita sedang menyampaikan emosi karakternya?
		<i>Narrative Presence</i>	Apakah anda masih bisa menyadari apa yang terjadi pada lingkungan sekitar Anda ketika sedang menonton?
			Bagaimana Anda merasa “hadir dalam cerita” saat menonton? Apa yang Anda rasakan ketika cerita tersebut menggambarkan kondisi suatu latar tempat?
			Bagaimana Anda merasa 'menjadi karakter' dalam cerita? Apa yang Anda rasakan ketika actor dalam cerita sedang memerankan karakter yang dimainkan?
			Bagaimana tingkat keterlibatan Anda dalam cerita? Seberapa besar Anda merasa bahwa cerita tersebut dekat dengan Anda?
5.	Pengalaman Setelah Transportasi		
			Bagaimana pesan moral yang anda dapatkan setelah menonton K-Drama Medis tersebut?
			Bagaimana perubahan sikap/perilaku dan pengetahuan yang Anda dapatkan setelah menonton K-Drama Medis tersebut?

TRANSKRIP WAWANCARA

Miranda Intan

P (Peneliti) = Zalfa

I (Informan) = Miranda

DEMOGRAFIS

P: Halo selamat sore Miranda. Sebelumnya thankyou ya atas waktunya, mungkin gue jelasin dulu kali ya maksud dan tujuan gue sore ini. Jadi, maksud dan tujuan gue hari ini adalah untuk menjadikan lu sebagai informan penelitian gue. Mungkin boleh perkenalkan diri dulu dari nama, usia, domisi, pendidikan dan pekerjaan.

I: Halo Zalfa, perkenalkan nama gue Miranda Intan, Usia gue sekarang 21 tahun, domisili Tangsel, dan pendidikannya Mahasiswa. Untuk pekerjaan gue Cuma lagi magang aja sih jadi KOL Manager di Ubah Digital, tapi sebentar lagi kontraknya selesai hehe

P: Oke, Miranda. Sekarang kan kita sedang melakukan wawancara, di mana ini sebenarnya sebagai salah satu teknik gue untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul “Keterlibatan Narasi dalam Perilaku Binge Watching pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis”. Nah, eee.. berhubung lu sesuai dengan karakteristik informan gue, dan sebagai generasi Z, eee.. di mana menurut penelitian ternyata generasi Z prefer menonton film/serial tuh melalui platform streaming, dan salah satu tontonan yang populer itu adalah K-drama. Berarti bener yaa, lu emang suka K-Drama juga ya??

I: iyaa, betull

UMUM

P: Nah mungkin boleh tau gaksih, sejak kapan lu suka sama K-Drama?

I: Eee, pertama suka K-drama itu sih, sebenarnya nonton dari SD kayanya mah udah nonton gasi di TV, Cuma kalo baru suka itu sih di SMP. Iya SMP sih berarti mulai 2014an

P: Masa masa baru kenal K-drama yaa di SMP

I : Nah iyaa.

P : Nah, kan banyak ya genre K-drama, kira2 genre apa yg paling lu sukain?

I: Yang paling disukai sih kayak romance suka, thriller juga suka sih..

P : Dr banyaknya tema K-Drama, sekarang kan banyak ya yang menarik, kayak hokum, politik, kriminal, persahabatan, keluarga, ee.. medis.. yaa banyak lah ya yg cukup menarik perhatian publik, boleh sebutin ngga sih, tema K-drama dariperingkat 1-3 yg paling lu sukain?

I; eee dari 3 kali ya??

P: boleh..

I : kalo 3 tuh apayaa.. lebih ke criminal, itu 3.. kalo ke dua tuh ee romance, rokom ya? Romance komedi, terus yg pertama itu medis.

P: oke.. berarti k-medis masuk di urutan pertama nih? Kenapa? Kenapa dia bisa jadi urutan pertama?

I: Iyaa hahah soalnya waktu smp tuh pertama nonton tuh det..dot...descendants of the sun. itukan pemainnya cewenya dokter, cowonya tentara.

P: Dokter tantara ya, iyaiya..

I: iyaa, nah terus dari situ ampe aduhh pengen jadi dokter nih gue.. gragaradrama itu

P; ohh termotivasi ya karna itu?

I: IYAA akhirnya nextnya klo misalnya ada yg medis medis tuh suka gitu nontonnya.

P: oke.. tapi sbnrnya sedeket apa si lu dengan kehidupan dunia medis? Dan ee.. gimana pengetahuan lu sendiri tentang dunia medis? Karena gue liat sebenarnya, background lu kan masih mahasiswi yaa

I; he eh, he eh.. untuk pengetahuannya sih gak banyak, Cuma gara2 sering nonton medis jaidnya ya taulah kayak pertolongan pertama kalomisal nya orang gitu2 gimana harus kaya gimana, Cuma gapernah dipraktikin cum jadi lebih tau sih lebih kayak wah gini gini nih, jadi kaya lebih paham dikit lah, tapi klo misalnya kelebihan medis sih ya gatau gak sama sekali, gapunya background nya

P: iyaa karena emang bukan bidangnya ya

I: betul

P: Stereotip apa yang lu tau tentang dunia medis?

I: ini ya, dari.. yang gue.. gue bikin stereotip itu garagara nonton drama medis kayak nih rata2 kalo nonton drama pasti pemerannya tuh sibuk banget, pokonya dokter tuh jomblo garagara sibuk, soalnya kayak.. sampe mereka tuh mau ngedate tuh susah, kadang kalomau ngedate kadang-kadang suka dapet panggilan darurat di UGD, Boleh dating gak? Nah jdinya tuh stereotip gue ke mereka tuh gapunya waktu untuk percintaan gitu hahah lebih kaya gitulah

P: oke, karena waktu nya tersita kali yaa

I: iya..

P: Terus platform apa yang bisa lu gunain untuk nonton k-drama? Kan udah banyak ya makin kesini makin banyak platform streaming yang jadi favorit orang

I: waktu awal-awal tuh masih lewat google, dari link-link illegal hahaha, tapi makin kesini kan udah banyak platform yang banyak k-drama yang gampang di akses paling kaya netlix, terus e... Disney, terus itusih paling.. VIU..

P: Iyaya, dan beberapa yang lu sebutin tadi kebetulan itu jadi beberapa platform streaming yg banyak dipake sama orang-orang yaa. OK, Nah dari banyaknya tema Medis di K-Drama, udah berapa banyak sih yang lu tonton? Bisa gak lu sebutin apa aja yg lu tonton? Dan sebutin 1 judul yang paling lu suka?

I: Banyak sih.. dr.romantic, dots, terus hospital playlis, gost doctor sempet nonton juga, terus.... Dr.slump, terus.. banyak sih yg dokter-dokter. Cuma itu sih yg paling gue suka tuh dr romantic sm hospital playlist. Itu emangdapat banget sih dan rame juga

P: Nahhh dari 2 itu, pilih salah satu deh, kira2 mana yg paling lu sukain dan paling berpengaruh buat lu?

I; hahahahah inisihh, hospital playlist paling ya, soalnya dr.romantic gue nontonnya jumpung jumping, kl hospital playlist gue bener2 ngikutin banget

P: lu pernah rewatch?

I; iya jujur gue sampe rewatch, kalolg makan pun gue kadang penngen duh nonton apa nih sambal makan, gue biasa sambal rewatch itu.

P; wihh, mungkin karena sbnrnya hospital playlist itu slice of life kali ya,, eee lebh ringan mungkin untuk ditonton

I; Iyaa gak mikir mikir banget lah nontonnya berat gitu

P: Oke..

BINGE WATCHING

P; Nah, tadikan katanya lu sering nonton bahkan suka rewatch, mungkin lu jadi salah satu binge watcher yang cukup akut ya hahah. Nah boleh taugasih berapa minimal durasi yang lu habiskan untuk menonton k-drama medis dalam satu waktu?

I: ee.. berapa ya, jujur gue bisa sampe 8 jam mungkin, karena kalo gue lagi marathon banget nih itu satu judul gue bisa 10 episode, 8 episode, soalnya kayak kepo kaan jadi pengen duh ini lanjutannya apa nih apa apa

P: ohh penasaran yaa?? berarti lu nih cukup meakili karakter gen Z ya, FOMO hahaha, karena semakin lu lanjut episode lu semakin dihantui rasa penasaran

I: nah iya banget, apalagi kan kalo lg ngobrol ada pembahasan abis nonton hospital playlist tuh kan suka jadi pembahasan kan makanya gue mau ngelarin sampe berapa episode gitu

P: nah berarti minimal episode lu menonton k-drama bisa sampe 8 episode ya?

I: iyaa bisa banget hahah

P: Berapa lama sihlu jadi binge watcher?

I: eee..semenjak covid gasih.. semenjak itu tuh jadi gabut kan akhirnya nonton dan ngabisin waktu di kamar gitu haha

P; karena quarantine yaa

I: iyaa..

NARRATIVE UNDERSTANDING

P: Oke, kita next ke pertanyaan berikutnya ya, kita bahas tentang narrative understanding.. Disini gue mau liat sejauh mana sih pemahaman lo terhadap..p narasi medis. Ee.. Boleh ceritain nggak sih gimana pemahaman lo tentang K-drama medis. Hospital playlist berarti ya utamanya

I: Pemahaman gue jadi apaya, eeee banyak lebih nemuin hal baru sih kan gue backgroundnya nggak medis sama sekali kan. Akhirnya nonton itu jadi tahu beberapa kaya basic knowledgnya, terus kaya orang kalau misalnya kecelakaan terus pertolongan pertamanya apa, harus ngapain, itu jadi lebih tahu sih gara-gara nonton K-medis

P: Oke..Apa sih yang lo ngerti dari adegan medis yang digambarkan, menceritakan tentang apa mungkin dari penyakitnya atau itu tuh mengisahkan tentang apa? Mungkin lo bisa nggak sih jelasin sinopsis singkatnya tentang si hospital playlist ini

I: singkat dari seluruhnya ya?

P: iya he eh

I: okeh, Jadi itu hospital playlist sinopsis yang bisa gue ambil tuh kayak sebuah rumah sakit, dia punya dokter-dokter, terus ada 5 karakter, 5 peran disitu yang mereka bersahabat. Dan mereka tuh emang bersahabatnya dari waktu mereka kuliah sampai mereka masuk eee koas, akhirnya mereka jadi dokter tuh tetep tuh berlima, Walaupun mereka punya spesialisasinya sendiri-sendiri kan beda tuh berlima spesialisnya.

P: Tapi dalam satu rumah sakit yang sama kann

I: Tapi dalam satu rumah sakit yang sama, cuma spesialisnya beda-beda itu sih inti dan sinopsis dari dramanya

P: Kalau dari alurnya berarti ini tuh maju, mundur atau campuran? Bisa dijelaskan ngga?

I: Lebih, ini sih dia campuran, soalnya kadang misalnya lagi bahas masalah satu pasien, Nah terus tiba-tiba ini udah kelar nih masalah pasiennya, nanti di episode berapa dia flashback ke pasien ini Jadi dia campur sih, kadang maju, kadang mundur

P: Oke berarti alurnya memang campuran ya. Tapi btw gue juga penasaran nih, gue juga penasaran ya gimana sih cara lo untuk paham terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan, karena kan kita sama-sama tau ya, dunia medis tuh bukan hal yang mudah, bukan pengetahuan yang mudah itu pengetahuan khusus. Apalagi lo gak punya background-nya gitu, gimana cara lo paham terkait eee apa yang ada di eee lingkup medis itu?

I: Eee.. Pahamnya karena ini sih, drakor tuh detail kan ya, drama itu detail, Jadi setiap misalnya ada kata-kata atau suatu hal yang emang awam gak dimengerti sama orang biasa tuh mereka sering kasih notes di bawah tuh kayak misalnya ini alat apa ntar dia ngejelasin, Nah terus itu biasanya gue searching2 juga cari ini artinya apa Atau penyakit apa nanti disebutkan, misalnya kekurangan darah apa-apa ntar dia ada notes-nya kecil ini merupakan penyakit apa blablabla Itu sih bagus, drakor tuh lebih mendetail gitu, jadi orang-orang yang gak tau jadi paham

P: Oke, ada informasi detail ya. Tapi kan pasti kan ada kesulitan ya ketika lo menonton apalagi lo gak punya background. Bisa dijelaskan gak gimana kesulitan yang lo rasain untuk memahami beberapa bagian dari cerita dan gimana cara lo untuk mengatasinya? Mungkin tadi lo udah

sempet mention ya sebenarnya kalo lo merasa kesulitan dan coba cari informasi itu di Google ya?

I: he hee.. Benar kayak gitu, cuma karena emang seru jadinya masuk aja ke gue walaupun sulit dimengerti, dan mereka juga eee memerankannya pakai bahasa yang mudah gitu kan gue bacanya transliten ya, translitennya juga masuk di gue, jadi kayak oh yaudah paham-paham aja gitu kalau misalnya ada kesulitan.

P: ok.. Berarti tetap lo sebenarnya kalau misalnya lo gak tau lo mencari informasi itu dengan searching di Google ya?

I: iyaa gue google pasti.

P: Sama ini Mir, kita kan gak bisa menutup kemungkinan kalau yaaa eee namanya ini acting ya. Pasti ada beberapa yang mungkin ada beberapa yang inkonsistensi. Inkonsistensi itu penggambaran yang tidak sesuai dengan dunia nyata. Menurut lo sendiri adegan-adegan di hospital playlist ini realistis gak? atau mungkin ada gak sih bagian mana gitu atau adegan mana yang memang inkonsistensi? Gimana tanggapan lo terkait penggambaran adegan medis di hospital playlist?

I: Nah, Di hospital playlist itu detail banget weh, bahkan gue pernah searching sih mereka kayak emang belajar dulu sebelum shooting kan Dan emang dia mendetail, terus kalau hal-hal yang kecil-kecil gitu mereka paham. Tapi waktu itu pernah, sebenarnya gue gak tau ini inkonsistensi, tapi ternyata inkonsistensi karena pernah lagi rame lah di twitter gitu bahas, kayak dokternya ada tuh si Andrea, nama karakternya Andrea, dia salah pakai masker. Harusnya tuh kalau misalnya mau dokter operasi tuh kayak yang di atas dulu yang diket baru dibawah, nah Andrea ini kebalik. Akhirnya ada yang mention di twitter, terus kayak oh gue jadi tau ini ternyata inkonsistensi. Cuma overall dia aman sih, soalnya detail banget weh

P: Karena justru adegan-adegan lainnya tuh yang lebih specific adegan medis malah lebih detail ya

I: Iya lebih detail, bener-bener di riset sama mereka

ATTENTIONAL FOCUS

P: Oke kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan berikutnya, kita mau bahas tentang *attentional focus*. Disini gue pengen lihat gimana sih fokus perhatian lo terhadap narasi medis in, karena basically ada kemungkinan bahwa ketika lo memproses narasi secara lancar dan gak ada gangguan.. Ini tuh sebenarnya lo bisa memoderasasi ke sensasi berikutnya yaitu keterlibatan emosional dan kehadiran narasi. Jadi disini gue mau lihat aja sih seberapa besar tingkat fokus perhatian lo ke pada narasi ini

P: Boleh tau gak sih Mir gimana suasana yg lo ciptakan untuk nonton drama? mungkin nonton sama siapa, nonton di mana, karena itu kan bisa mempengaruhi attentional focus lo kan

I: Kalau gue pribadi gue tuh orang yang tipenya kalau nonton drama gak bisa nonton rame-rame. Jadi pasti kalau mau nonton drama apalagi marathon kayak gini itu gue harus sendiri sih, kayak entah di kamar pake laptop atau hp atau kadang tv, Itu pun kalau mau di tv harus jangan ada siapa-siapa gue menonton sendiri. Soalnya gue gak bisa nonton drama kayak gini sama

orang apalagi orangnya udah nonton terus dia spoiler gitu gue gak suka. Jadi malah ganggu ,akhirnya gue lebih suka nonton kayak gini biar gue fokus tuh sendiri. Harus sendiri, gak bisa nobar rame-rame kayak gitu gak bisa

P:Waktunya kira-kira kapan tuh?

I: Itu biasanya kalau udah kelar ke kampus kayak misalnya balik kampus jam 6 bersih-bersih lah, Blah-blah jam 8 baru tuh start itu bisa kayak sampe subuh ngelarin tuh drama

P: Jadi kalau udah kosong kan ya aktivitasnya?

I:Iyaa, dah gak punya aktivitas apa-apa. Ohh iya sama ini sih paling, kan binge watching kan maratonya parah ya, nyita waktu banyak.a Akhirnya gue lebih prefer juga kalau lagi lkhir iburan semester itu gue bisa tuh sampe seharian di kamar nonton doang

P: Gak ada tugas lah ya?

I: Iya gak ada tugas

P: Nah tingkat perhatian lo sendiri ke drama hospital playlist ini menurut lo kayak gimana sih?

I:Ini di rating atau?

P:Boleh-boleh

I: Di rating sih 1-10 perhatian gue ke 8 ya soalnya kalau dia gak fokus bingung gitu loh. Jadi kalau misalnya gue gak di fokusin nonton nanti next episode gue bingung ini yang mana nih?

P: Terus berapa waktu paling cepet sih ketika lo tuh udah menempatkan fokus perhatian lo ke cerita itu? Atau mungkin 10 menit pertama, 5 menit pertama?

I: Gampang sih gue fokus kayak baru nonton 5 menit kayaknya udah langsung fokus deh Soalnya kan emang niat gue udah nonton ya. Gue mau nonton nih Jadi langsung fokus pasti kalau misalnya

P;hahah udah niat ya berarti, nah bisa gak lo sebutin momen-momen dimana lo tuh bener-bener fokus banget? Kayak momennya tuh pas lagi apa lo bisa se-fokus itu?

I: Ini sih, ini kan medis ya itu kalau misalnya lagi ngeoperasi pasien yang abis kecelakaan. Wah itu kan kayak itu fokus banget gue gak bisa banget diganggu kayak lagi dia kekurangan darah, sampe transfusi darah, Terus mereka nyari-nyari, berusaha lah biar nih pasien selamat itu harus fokus banget sih.Terus disitu emosionalnya dapat banget kalau misalnya lagi nonton adegan kayak gitu.

P: Mungkin karena Kdrama Medis ini kan memang menggambarkan kehidupan, perjuangan hidup dan mati seseorang

I: Iya bener itu deg-degannya dapat banget

P: Mungkin feelnya dapat disitu. Jadi lo merasa momen itu harus yang sangat lebih fokus. Oke mungkin di adegan lainnya lo juga fokus tapi mungkin di momen ini lo jauh lebih harus fokus.

I: Pokoknya kalau orang-orang gue lagi kritis itu kayak aduh gue harus fokus

P: Karena lebih emosional juga kali ya

P:Nah saat lo memproses cerita, saat lo terlibat dalam cerita lo tuh pernah gak sih ngerasa terganggu atau teralihkan sama hal-hal lain. ke distract lah ya gitu. Dan kalau lo pernah ke distract biasanya karena apa?

I: Kalau ke distract jarang karena kan tadi balik lagi Gue kalau misalnya mau nonton tuh harus fokus dan tidak boleh ada yang mengganggu. Jadi jarang ke distrik, paling ke distrik kalau ya tiba-tiba ada orang di samping gue Terus gue baru eh ada orang, akhirnya gue kayak nge-pause dulu gitu.. Kan itu ke distrik ya, atau kalau misalnya gue lagi gak ngerti apa akhirnya gue pause dulu gue nyari dulu itu menurut gue masuk ke distraksi sih, tapi overall jarang sih, lebih sering fokus gitu nontonnya

EMOTIONAL ENGAGEMENT

P: Oke, ke pertanyaan berikutnya Gue pengen lihat dari sisi emosional engagement. Gue pengen lihat gimana keterlibatan emosional lo karena narasi ini sendiri kan bisa membangkitkan keseluruhannya emosi ya tapi kan kita sulit juga untuk memprediksi emosi mana sih yang ditimbulkan oleh narasi itu. Dan gue pengen tahu seberapa besar keterlibatan emosional lo dalam narasi itu. Mungkin boleh diceritanya gak sih Mir? Momen-momen emosional saat lo nonton hospital playlist itu Scene atau adegan yang kayak gimana sih?

Pernah ini scene-nya itu waktu itu, ada kan yang 5 sahabat tuh yang tadi disinopsi. Satu dokter ini dia dokter kandungan. Nah pas di kandungan itu kayak keadaannya itu lagi ngantri gitu Orang-orang ibu hamil mau konsul, terus tiba-tiba ada di dalam ruangan ini yang pas lagi konsul kan ngantri itu. Nah dia ternyata anaknya keguguran dan itu emosional parah sedih terus yang di dalam situ pun emosional, Kayak orang-orang yang ngantri yang tadinya kesel Kesel gara-gara nih orang lama jadinya emosional, terus gue ikut sedih ikut nangis kayak ngerasa aduh ini ibu gimana kalau gue jadi dia tiba-tiba udah mengandung berapa bulan tiba-tiba gugur anaknya. Itu itu adegan yang buat gue emosional parah sedih.

I: Nangis lah ya sampai nangis.. kalau adegan lain yang mungkin buat lo secara emosional juga mungkin lo sampai ketawa-ketawa itu adegan yang kayak gimana?

P: Itu itu banyak sih kayak mereka kan sahabat ya. Ada adegan yang gue paling suka dan bikin emosional tuh kalau mereka udah di luar.. eee Di luar apa? lingkup lingkup dokter-dokter itu lah, mereka tuh ngumpul ada basecamp gitu. Di situ itu menurut gue komedinya di situ dapat banget mereka berlima.

P: sama kalo mereka lagi ngeband kali ya?

I: Nah iya lagi nyanyi, ngumpul, Iya itu mereka tuh punya hobi lucu banget mereka tuh punya hobi ngeband. Itu pokoknya kalau mereka udah di luar dari rumah sakit itu adegan yang bikin gue have fun ketawa Soalnya mereka ngelawak lah, terus disitu cerita nyanyi-nyanyi. Disitu itu seru sih yang bikin gue kebawa have fun

P: Berarti lo bisa dibilang bisa terpengaruh emosional karena plotnya pertama, dan karakternya kali yang lucu.

I: Iya, lucu.

P: Nah berarti yang paling mempengaruhi emosi lo secara signifikan tuh yang kayak gimana? Yang menangis kah? Yang takut? Yang marah? Yang bahagia?

I: Menurut gue sih disini lebih banyak nangis dan ketawa sih. Soalnya iya disini tuh lo di rumah sakit isinya kayak adalah orang yang penyakitnya udah kritis banget, adalah orang yang kecelakaan, terus adalah anak bayi yang penyakit yang kayak gimana-gimana. Itu tuh sedih soalnya hospital playlist juga setiap episode punya masalah pasien yang beda-beda. Dan itu bikin emosi gue naik turun. Tiba-tiba gue sedih, tapi kalau misalnya mereka lagi ngumpul bareng gue bisa ketawa-ketawa.

P: Bener-bener mau menggambarkan kehidupan realita mereka ya

I: Iya bener2 nunjukin mereka juga manusia lah

P: Nah, Kalau kita lagi nonton ya pasti kan ada rasa simpati ataupun empati. Boleh tau gak gimana perasaan simpati lo sebagai penonton ketika mengetahui sesuatu yang sebenarnya gak diketahui oleh karakternya? Mungkin gue jelasin dulu kali ya simpati itu apa Jadi simpati ini beda sama empati. Kalau simpati itu adalah kemampuan seseorang untuk merasa iba atau kasihan tetapi tidak mampu merasakan perasaan orang lain. Jadi mungkin lo tau apa yang akan terjadi pada karakter itu tapi karakter itu belum tau ceritanya. Dan untuk empati adalah kemampuan seseorang adalah membayangkan atau mengimaginekan perasaan orang lain. Boleh tau gak sih Mir perasaan simpati lo sebagai penonton ketika lo tau sesuatu yang sebenarnya tidak diketahui oleh karakternya

I: oke..Jadi tuh pernah ada adegan Ini balik lagi ke dokter yang kandungan ini bikin sedih. Jadi itu ibu ini udah mau lahiran atau apa gitu, tapi dia gak tau ternyata anaknya udah mati di kandungan. Itu kan dia belum tau ya. Di situ gue kayak sedih pas dokternya ngomong sama suaminya. Jadi dokternya baru ngomong ke suaminya istrinya belum tau. Terus rasanya itu kayak aduh gue pengen ngasih tau cuman kasihan ya. Karena gue tau duluan kan... sebelum si ibu ini. Sedih banget sih itu. Eh akhirnya pas dikasih tau ibu nya nangis. Jadi kayak aduh sedih banget kalau gue jadi dia gimana gitu

P: Untuk perasaan empati gimana? ketika aktor dalam cerita itu sudah menyampaikan emosi karakternya. Emosi kan bentuknya banyak ya. Dia yang marah, sedih, bahagia dan segala macam. Gimana perasaan empati lo ketika aktor itu lagi memerankan atau menyampaikan emosi karakternya?

I: Oh ada sih adegan ini, paling pas si Jun ada tuh yang... Jadi tuh nih cowok pacaran sama adeknya temennya. Di situ dia gue merasa kayak aduh kalau jadi lo gue udah ngasih tau ke abangnya nih kalau gue pacaran gitu. Soalnya Gara-gara itu dia jadi backstreet kan, ngumpet-ngumpet akhirnya kayak aduh... jadi gue memposisikan kalau gue jadi dia gue lebih baik beritahu sama si abangnya nih daripada backstreet sampai berbulan-bulan

P: Jadi lo bisa membayangkan perasaan orang lain yaa, jadi lo ada rasa -

I: iya, kalau gue jadi dia gue kayak gini

NARRATIVE PRESENCE

P: Oke, ke pertanyaan selanjutnya ini kita bahas tentang narrative presence. Disini gue mau lihat gimana sih kehadiran lo di dalam narasi itu. Karena sebenarnya ini kan sebuah sensasi bahwa seseorang itu telah meninggalkan dunia nyata dan memasuki cerita, sehingga fokusnya jadi intens dan mengakibatkan hilangnya kesadaran terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Makanya sebenarnya lo sebagai binge watcher itu dinilai sebagai wisatawan...meninggalkan dunia aslinya sementara dan seolah-olah lo ada di kehidupan yang baru, di dunia yang baru. Nah gue pengen tau nih Lo tuh sebenarnya masih bisa sadar nggak sih apa yang terjadi di lingkungan sekitar kalau lo lagi nonton?

I: Itu gue kadang bener sih kayak di alam bawah sadar. Pokoknya kalau gue nonton apalagi dia tuh ruang lingkungannya udah di rumah sakit aja, jadi kalau gue nonton itu gue merasa yaudah gue lagi di rumah sakit, kayak gue lagi di rumah sakit, gue nonton kehidupan mereka sehari-hari jadi gue ikut terjun sih, gue merasakan gue di dalam film itu dan yaudah gue fokus aja kayak gitu.

P: Jadi lo merasa hadir ya?

I: Iya, hadir gue ada di situ sebagai yaudah POV gue, gue di situ gue hadir dalam drama itu, gue lagi di rumah sakit.

P: Berarti lo ini bisa dibilang nggak begitu sadar dengan lingkungan lo?

I: iya, Kecuali memang yang mungkin ada yg nyentuh gue, udah dipanggil teriak, itu baru.. Cuma kalau ini sih yaudah gue lagi di rumah sakit kalau misalnya lagi nonton

P: Oke, gimana lo bisa ngerasain lo tuh jadi karakter dalam cerita itu? Apa yang lo rasain ketika aktor dalam cerita itu sudah memerankan karakter yang dimainkan?

I: Yang gue rasain apa ya? Kayak lebih ke, wah anjir ini seru banget. Kayak yaudah gue kayak, aduh ini seru banget, gue jadi dokter nih kalau misalnya gue jadi dokter, gue kayak gimana. Lebih itu sih, lebih merasakan serunya

P: Lo merasakan sensasinya jadi karakter itu?

I: Iya jadi karakter ini gimana kalau gue jadi dokter, seru banget nih

P: Oke, berarti gimana sih tingkat keterlibatan lo dalam medis ini? Seberapa besar merasa kalau cerita itu jadi deket sama lo?

I: Kalo gue rating 8 kali ya, karena gue kan nonton marathon nih. Jadi udah sehari itu gue merasa gue bareng sama si karakter, karena gue gara-gara gue nontonnya terus-terusan, jadi gue merasa yaudah gue terlibat banget nih sama narasi yang si drama ini bikin.

SETELAH TERTRANSPORTASI

P: Lo merasa sangat terlibat yaa berarti dengan narasi medis di hospital playlist ini.. tapi gimana sih perasaan lo ketika lo udah menyelesaikan tontonan lo itu dalam waktu tersebut?

I: Rasanya kadang gue masih ada yang nyisa sih emosionalnya..

P: Kalo dari segi sikap atau perilaku kira-kira gimana tuh? Ada yang berubah gak?

I: Ini sih mempengaruhi ke sikap ya..sikap dan perilaku. Soalnya hospital playlist ini gue lebih merasa produktif. Kayak mereka dokter pagi-pagi beli kopi, nyeduh kopi biar fokus Terus akhirnya gue ikut-ikutan kalau misalnya bangun pagi, beli kopi, bikin kopi, minum Terus lebih ke produktif gitu, itu sikap yang berubah setelah nonton

P: wahhh hahahah jadi positif ya dampaknya buat lo jadi produktif. Nah kalo dari pengetahuan? Lo merasa ada yang di dapet gak? Karena yaaa gue lihat lo memang sebenarnya nggak punya background di medis tapi lo sangat suka dan lo terlibat secara emosional juga, apa sih yang lo dapet?

I: Kalau dari segi pengetahuan ya mungkin bener banget banyak hal-hal yang tadinya gue belum tahu jadi tahu, Jadi lumayan sih, apalagi kan gue nggak tahu background medis sama sekali kan. Kayak orang kalau donor darah, eh kalau donor organ dia masih baik Dia masih baik nih, donorannya harus dia terima tuh nggak boleh lebih besar dari badannya, itu gue baru tahu...Terus kalau misalnya mereka mati otak, mereka itu sebenarnya masih hidup, cuma emang udah nggak bisa terselamatkan, kayak gitu-gitu gue jadi tahu gara-gara nonton medis yang tadinya sama sekali awam kan gak tahu apa-apa, terus kayak kalau orang kecelakaan, terus apa nih sebagai lo yang bukan dokter, lo bukan apa-apa tapi lo bisa ngelakuin apa gitu buat nyelamatin jadi penolong pertama.

P: oke..bahkan di kehidupan kita kan dekat ya, banyak hal-hal seperti kecelakaan atau kematian. Mungkin itu yang bisa kita tarik pelajarannya, apa yang bisa kita lakukan gitu yaa

I: betull banget.

P; Oke.. Udah sih pertanyaan itu aja, tapi mungkin minta izin untuk berikutnya Kalau misalkan ada pertanyaan-pertanyaan lanjutan, apakah boleh bertanya kembali?

I: Boleh dongg, sangat boleh

P; Okee kalo gitu terima kasih banyak Miranda.

TRANSKRIP WAWANCARA

Zatia Iwana Akalili

P (Peneliti) = Zalfa

I (Informan) = Zatia

DEMOGRAFIS

P: Pagii zattt, sebelumnya makasih banget ya Zatia udah mau jadi informan gua. Mungkin eee gua jelasin dulu kali ya sedikit maksud dan tujuannya sama jelasin sedikit terkait penelitian gua ini ap.a jadi maksud dan tujuan gua pastinya mau jadikan lu informasi sebagai sumber data penelitian gue yang judulnya “Keterlibatan Narasi Dalam Perilaku Binge-Watching Pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis” nah berhubung lu masuk ke karakteristik informan gue sebagai eee generasi Z dan menurut penelitian generasi Z ini tuh ternyata prefer suka nonton film atau serial drama tuh dari platform streaming dan salah satu tontonan favorit itu ternyata k-drama. dan lu kayaknya suka banget nih sama k-drama jadi mungkin lu cocok jadi informan gua gitu. Makasih ya Zat sekali lagi..

I: Iya sama-sama..

P: Nah mungkin boleh kenalan dulu Zat dari nama lengkap, usia, domisili, pendidikan ataupun pekerjaan

I: Oke nama lengkap gue Zatia Akalili, sekarang usianya 21 tahun, domisili kalau ngikut KTP depok ya hahah, pendidikan sekarang menempuh S1 kalau pendidikan terakhir SMA dan pekerjaan mahasiswa ajah.

UMUM

P: Oke, sekarang masuk ke pertanyaan-pertanyaannya ya gua pengen tahu nih kira-kira sejak kapan sih lu suka sama k-drama?

I: kalau sejak kapan sih Kayaknya awal mula dari nonton k-drama tuh udah suka deh. itu tuh waktu 2016 pertama kali nonton Descendants of the Sun kayaknya mulai dari situ tuh udah suka gitu loh soalnya habis nonton Descendants of the Sun tuh langsung nyari-nyari drama baru lagi jadi kayak mulai suka tuh 2016 deh kayaknya

P: hahaha sama banget lagi, emang banyak ya orang-orang yang mulai sukanya tuh karena dots padahal waktu itu awal-awal belum ngerti apa-apa ya? Tapi benersih emang waktu itu lagi tahun-tahunnya hype banget ya dot

I: nah iyakannn

P: Kan banyak banget ya zat genre-genre di Kdrama, kalau yang lu paling suka genre apa?

I: Kalo yang sering ditonton itu genre romance atau romans komedi yaa sama fantasi sih biasanya gue

P: Oke nah di setiap genre kan kadang ada yang genrenya emang di mix bahkan kayak eee alur ceritanya atau temanya tuh cukup banyak yang dibuat jadi lebih menarik, kaya misalnya

kriminal, medis, eee, tentang anak sekolah keluarga, persahabatan, hukum, politik, dan banyak lainnya lah ya. Boleh tahu nggak tema apa dari k-drama yang paling lo sukain? peringkat satu sampai tiga deh

I: Oke kalau sebenarnya kalau tema k-drama hampir semuanya nonton ya cuma kalau misalkan di urutin kayaknya yang paling gue suka pertama tuh tema anak sekolah, kedua itu biasanya gue suka yang keluarga sama eeee ketiga gue suka medi.

P: Oke berarti medis jadi salah satunya ya... kenapa medis enggak ada di urutan pertama? kira-kira alasan lu apa sampai medis nih ada di urutan ketiga? apa sih yang bisa mengalahkan k-medis? Hahaha karena yang tadi urutan pertama kan sekolah dan yang kedua tuh kayak tentang keluarga gitu kan gue pengen tahu dong siapa tahu kan ini bisa jadi temuan baru yang mungkin bisa nanti peneliti berikutnya bisa neliti nih tentang si sekolah atau tentang keluarga mungkin

I: Sebenarnya alasan milih sekolah sama keluarga di urutan 1 sama 2 itu karena gue tuh kalau nonton drakor tujuannya untuk mengalihkan pikiran gue hahahaha misalkan gue udah mumet banget nih sama dunia sekolah atau kuliah gitu jadi tujuan buat nonton drakor itu buat refreshing dan biasanya tema anak sekolah sama keluarga itu biasanya ringan makanya gue tempatin di urutan pertama sama kedua sedangkan medis.. urutan ketiga kenapa medis, gua tuh emang suka kan karena kalau nonton drama medis itu berasa belajar juga kita. Cuma eee gua tuh ngerasa kalau nonton drama medis harus lebih fokus gitu loh nontonnya jadi nggak bisa yang kayak eee tiba-tiba nonton drama medis jadi kayak gue tuh harus nyempetin waktu luang dulu baru bisa nonton drama medis gitu makanya gua tempatin drama medis ini di urutan ketiga

P: ooh I see... mungkin karena drama medis emang cukup berat sih ya, kecuali kalau misalkan sekolah mungkin kita pernah relate, pernah sekolah juga jadi kita tahu nih bayangannya

I: hahaha iya bener karna lebih ringan kan

P: oke nah tapi kalau kita ngomongin tentang dunia medis nih sebenarnya sedekat apa sih lu dengan dunia medis dan gimana sih pengetahuan lu tentang dunia medis?

I: sebenarnya kalau ditanyaa sedekat apa nggak bisa dibilang deket yaa, karena kan gaada background medis nih, tapi kebetulan ya bokap gue itu kerja di farmasi jadi eee kadang obat-obatan yang beliau pegang ini jadi sumber informasi gue juga buat eeee misalkan bokap memegang obat-obatan tentang diabetes gitu Jadi secara ngga langsung bokap kasih edukasi gue kayak enggak boleh minum-minum manis-manis terlalu sering, Enggak boleh makan manis-manis terlalu sering jadi itu buat edukasi jg sih sbnrnya

P: Oke mungkin lu enggak secara langsung ada di dunia medis ya tapi ternyata ya ya cukup dekat lah karena kan orang tua sendiri punya background di farmasi ya.. baru tahu nih ahahaha. Tapi stereotip apa yg lu tau tentang dunia medis?

I: eee.. stereotip ya, kalo menurut gua sendiri anak-anak eh orang-orang yang ada di dalamnya tuh biasanya orang-orang berada atau orang bisa bilang orang kaya lah karena kalau dari pandangan gue eee kalo dari pendidikan aja tuh udah mahal kan disit, kayak misalkan mau jadi dokter pendidikan ditempuh itu mahal banget karena praktek-praktek yang mereka lakuin juga banyak jadi pasti stereotip gua sama anak-anak kedokteran tuh pasti orang-orang berada orang-orang yang borju borju gitu hahaha

P: semakin tinggi pendidikannya apalagi dokter berarti status sosialnya makin tinggi ya menurut lu ya

I: iyaa bener banget

P: OK.. btw platform yang lu sering pakai apasih? untuk nonton drama?

I: untuk saat ini sih lebih sering pakai Netflix karena lebih lengkap ya drama-dramanya terus pakai viu juga sama pakai Disney Hotstar sih terkadang

P: Ohh okee, *batuk* oke sorry. nah kan K Medis sudah banyak banget ya judul-judulnya yang terkenal. udah berapa banyak sih judul yang lu tonton dan mungkin Nanti boleh ya disebutin satu judul yang paling lu suka dan paling berpengaruh lah untuk diri lu

I: oke yang pertama ada dokter romantic, terus dr.cha, dr.slump, sama dots termasuk lah ya ada medis medisnya, dan yang paling gue suka dan paling bener-bener nempel di gue tuh dokter romantic hahaha karena dokter romantic tuh sampai kalau gua urutin tuh masuk ke top 5 drakor yang paling gue suka

P: wihhh mantep dong. Suka rewatch ngga?

O: nah gua tuh suka nonton ulang adegan-adegan tertentu yang gue suka gitu.

P; aaa oke oke oke berarti dokter romantic jadi salah satu yang paling lu suka ya. cocok juga sama penelitian gua. nah di pertanyaan-pertanyaan berikutnya mungkin kita udah bisa merujuk ke dokter romantic ya Hai Zat nanti lu bisa menempatkan apa ya eee menempatkan pikirannya tertujunya ke dokter romantic aja karena di pertanyaan berikutnya ada beberapa yang mungkin gua minta untuk lu recall lagi adegan mana adegan mana untuk menjawab pertanyaan itu oke. aman ya ?

I: amannn

BINGE WATCHING

P: oke.. eee kalau dari lo sendiri, minimal durasi yang lo habiskan untuk menonton K-drama medis dalam satu waktu tuh berapa lama sih?

I: Kalau lagi mode binge watching gitu, gue biasanya minimal banget 5 jam lah. Minimal 5 jam, maksimal bisa 10-11 jam kalau lagi mode binge watching

P: Kuat juga ya berarti ya. Jadi minimal episode-nya berapa tuh kalau kayak gitu? Ya sebenarnya rata-rata per episode tuh emang beda-beda ya, ada yang 1 jam, sejam setengah gitu ya

I: Kalau Dr. Romantic tuh 1 episode tuh 1 jam, berarti kira-kira episode yang gue habisin 5 jam berarti 5 episode Kalau maksimalnya 10 jam berarti 10 episode

P: Tapi lo bener tuh pernah bener-bener sampai 10 episode?

I: Bener, karena waktu itu kebetulan gue tuh waktu season 2 sama season 3 Dr. Romantic tuh langsung gue tonton sekaligus gitu loh Jadi tuh kayaknya 5 harian, ya kayaknya 5 harian udah kelar tuh 2 season

I: Ini kali ya mungkin karena ada rasa penasaran kali ya lanjutannya apa? Makanya kepengen terus-terusan nonton Iya,

P: bener banget

I: Namanya Gen Z ya, FOMO ya kalau misalkan gak lanjutin same habis tuh geregetan kalau gantung gitu ya

P: Iya banget, karena dihantui rasa penasaran terus

I: Iyasih bener.. tapi berarti lo udah berapa lama jadi binge watcher Zat?

P: Kayaknya mulai 2020 deh, 2020 tuh kayak peralihan dari masa SMA ke masa kuliah kan. Jadi tuh ada banyak banget waktu itu mulai dari mau masuk kuliah hampir 3 bulanan deh kayaknya kan waktu itu. Terus ditambah itu masa-masa pandemi gak bisa kemana-mana juga Jadi kayaknya emang 3 bulan itu gue habis buat nonton-nonton terus

P: Tapi parah banget sih waktu covid tuh emang gue pun gitu, tapi jadi semakin ada waktu banyak untuk di rumah kan.. Jadi udah 3 tahun lah ya jadi binge watcher.

I: iyaaa

NARRATIVE UNDERSTANDING

P: Nah, kita pertanyaan berikutnya ya. Gue mau liat gimana narrative understanding lo..Sejauh mana sih pemahaman lo terhadap eee narasi medis ini khususnya di K-drama Dr. romantic ya? gue pengen tahu kira-kira gimana nih Zat pemahaman lo tentang dr.romantic?

I: Kalau menurut gue eee dr.romantic itu yaa dia alurannya gak terlalu berat, karena dari judul aja kan dr. romantic. Jadi ada bumbu-bumbu romance nya ya, jadi gak terlalu berat eeee Jadi kalau ada adegan-adegan medis pun ee Kita sebagai orang awam tuh masih bisa mengerti karena dia tuh pake bahasa yang mudah dimengerti. jadi kalau untuk paham, paham sih kalau dengan alur ceritanya

P: oke, berarti tapi kalau misalkan dengan narasi medisnya sendiri nih, kan banyak yang asing di gambaran-gambaran medisnya lo tau gak itu menceritakan tentang apa? atau mungkin boleh gak sih dijelasin sinopsis singkatnya aja gitu tentang si dr.romantic ini?

I: sebenarnya kalau dari dokter romantik itu, setiap ada istilah-istilah yang asing kayak misalkan si dokternya melakukan pengobatan apa ke pasiennya itu pasti kalau misalkan sulit dimengerti sama kita orang awam tuh dikasih penjelasannya di ujung layarnya gitu loh jadi kita sebagai penonton tuh kita bisa ngeliat, oh si dokter lagi ngelakuin apa, itu juga berlaku sama peralatan-peralatan medis yang ada di dr. romantic. itu juga semuanya dijelasin secara cukup detail sih, jadi kalau untuk mengerti ya mengerti, dan kalau misalkan gue kurang ngerti kan ada visualisasinya juga ya, jadi ya terbantu dengan visualisasinya juga gitu hahahaha, terus eee kalau untuk sinopsis dari dr. romantic ini secara singkatnya ya eee ada dokter resident yang istilahnya ini didepak dari rumah sakit utama karena dia ini melakukan sesuatu yang eee kurang pantas di rumah sakit utama itu akhirnya dia dialihkan ke rumah sakit pelosok, desa yang kalau dilihat tuh dari visualisasinya rumah sakitnya kayak terbengkalai atau gak keurus lah. Kalau gw gak salah inget namanya rumah sakit doldam dimana ternyata salah satu dokter disana tuh yang bernama Kim Sabu dokternya ini terkenal sama magic atau monster hands-nya, karena setiap pasien yang ditangani sama dia tuh pasti sembuh tapi dokter resident yang didepak ini

sebenarnya gak suka sama Kim Sabu karena bisa dibilang Kim Sabu ini melakukan berbagai cara yang mungkin gak sesuai sama pedoman-pedoman medis terus setelah, akhirnya kan mereka saling gak suka kan akhirnya banyak perdebatan, tapi setelah lama kelamaan mereka ini malah jadi partner kalau di ruang operasi, mereka jadi butuh satu sama lain lah yaa.. singkatnya kayak gitu sih sinopsisnya

P: waa menarik menarik, berarti tapi sebenarnya kalau secara presentasinya nih Zat lebih banyak romantis-romantisnya atau si medisnya lebih banyak medisnya?

I: Medisnya pasti ya, karena romance itu kayak cuman bumbu doang gitu loh diramanya biar gak terlalu boring

P: Oke oke kalau gitu tapi kalau dari alur gimana? itu maju mundur atau campuran dari season 1 sampai 3 ya overall

I: kalau seingat gue sih campuran ya karena ehm di kalau di season 1 sama season 2 tuh ada dokter yang mengalami trauma kalau misalkan berada di ruang operasi dan disitu tuh audio kalau di awal episode nggak diceritain kenapa dokter ini mengalami trauma kalau di ruang operasi itu akhirnya dijelaskan di episode selanjutnya dengan flashback dia waktu masa kuliah karena dia trauma karena kayak gini kayak gini jadi kayak ya ada alur maju-mundur di drama dr.romantic

P: Oke campuran berarti ya.. nah sebentar gue pengen tahu nih gimana cara lu memahami cerita terkait eee dunia medis yang digambarkan gitu ditayangkan mungkin ya kita sama-sama tahu medis tuh nggak semudah itu dan pengetahuannya emang khusus. Oke mungkin di beberapa scene ada detail-detail informas, gue juga tahu sih itu kayak ada suka notes gitu ya di atas atau dibawahnya yang lagi di mention tuh apa, tapi pernah enggak sih ada kesulitan yang lu rasain untuk memahami beberapa bagian cerita dari situ dan gimana cara lu untuk mengatasinya

I: pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu kalau misalkan sampai masih gue nggak paham biasanya sampai nanti gue udah selesai nonton gue baru keluar,eh gua baru searching di Google maksudnya apa kayak gitu

P: ohh..jadi lu lebih milih untuk menyelesaikan dulu baru nyari di Google atau ya paling mundur 15 detik ya untuk biar lebih fokus lagi ya

I: betull

P: nah eee kan enggak menutup kemungkinan ya zat di beberapa adegan tuh ada yang mungkin inkonsistensi atau ya penggambarannya enggak sesuai lah dengan dunia nyata apalagi adegan-adegan medis tuh adegan yang krusial gitu. Nah menurut lu adegan medis di dr. romantic ini realistis enggak sih? atau mungkin lu melihatnya ada inkonsistensi atau gimana? gimana tanggapan lu terkait penggambaran adegan medisnya ?

I: oke eeee sebenarnya kalau mungkin gua orang awam ya.. Jadi kalau ada inkonsistensi atau sesuatu yang mungkin mereka kurang itu mungkin gua nggak nyadar karena menurut gue dokter romantic tu alur dah nya cukup, sangat rapih banget malah rapih banget. Jadi mungkin kalau bisa ada Inkonsistensi mungkin gue nggak ngeh gitu terus eee gua juga sempet baca eee dari review orang katanya ee adegan operasi di dr.romantic itu jadi adegan terbaik operasinya

dibandingkan drama drama medis lainnya. Jadi kayak oh udh serapah itu berarti emang..review-nya katanya gitu

P: ohh..tapi emang sih kayaknya drakor tuh nggak pernah gagal ya untuk menunjukkan adegan adegan itu. Cuman emang selama gue nyusun skripsi ini kan ya pasti gua banyak cari-cari tahu tentang drama medis ini sendiri karena katanya emang ternyata eh para pembuat film atau drama-drama Korea ini khususnya yang medis tuh mereka pasti banget research dulu pasti banget mereka teliti dulu tentang adegan-adegan medis gimana supaya detail-detail itu bisa tersampaikan dengan sesuai dengan realitanya tapi ya sebenarnya nggak menutup kemungkinan juga ya ada tindakan-tindakan inkonsistensi tapi balik lagi mungkin lu yang nggak punya background medis suka nggak sadar sebenarnya itu ada cat plot atau enggak gitu yaa mungkin menyesuaikan lagi dengan background lo yang mengerti medis atau enggak tapi oke gue udah cukup menangkap sih.

I: hahahah iyaa bener

P: oke, selanjutnya ini seputar attentional focus disini gue mau lihat gimana sih fokus perhatian lu ke narasi medis ini karena sebenarnya basically ada kemungkinan bahwa memproses narasi yang lancer ataupun enggak ada distraksi enggak ada gangguan itu tuh sebenarnya bisa memediasi sensasi berikutnya yaitu keterlibatan emosional dan kehadiran narasi dan emang sebenarnya overall dari tadi pembicaraan kita tuh nggak nyinggung-nyinggung psikologis ya semoga tetap memahami lah ya hahaha. oke dari attentional focus ini gue pengen tahu dulu nih lu tuh biasanya kalau nonton k drama suasananya tuh kayak gimana sih? suasana apa yang lu captain? mungkin lu lebih memilih nonton sama siapa dan di mana?

I: kao gue sihya selalu mau sendiri terus, sendiri di kamar pas malam-malam biasanya. kenapa malam-malam karena kalau siang-siang tuh pasti ada aja kegiatan yang harus dilakukan. kalau siang-siang tuh kadang nggak fokus aja karena kayak misalkan tiba-tiba nanti dipanggil nyokap lah terus ada tukang paket lah, jadi bikin nonton nggak fokus makanya gue memilih nonton drama tuh pasti malam-malam ya siang juga pernah sih cuman gak sesering kalau malam-malam, terus suasana yang diciptakan tuh sebenarnya gua kalau nonton drakor kayak menciptakan suasana kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur gitu lah gua kalau nonton drakor tuh

P: udah pewe banget ya

I: pewe banget.

P: mungkin supaya fokus lu tuh nggak diganggu sama orang-orang sekitar yang memang masih aktif berkegiatan ya?

I: iya soalnya jadi bete kalo gitu ahah

P: kalau dari tingkat perhatian lu sendiri menurut lu lu seberapa besar sih tingkat perhatiannya ke cerita medis iini?

I: kalau gue nilai selama nonton dr.romantic 8 kali ya dari 10 tingkat perhatian gue selama nonton karena eeee yang pertama dr.romantic kan banyak banget adegan medisnya jadi harus fokus terus jangan sampai jadi ke distraksi sama apa-apa pun jadi kayaknya kalau tingkat perhatian emang harus tinggi sih kalau nonton ini. jadi ya kira-kira delapan lah

P; okeokee.. tapi kalau dari waktu paling cepat lu udah fokus nih lu tuh butuh waktu berapa lama untuk fokus?

I; kayanya 5 sampai 10 menit awal tuh udah fokus. Kenapa lima menit karena biasanya awal-awal menit-menit awal tuh masih pengulangan di episode sebelumnya jadi kayak Oh ini masih mengulas episode sebelumnya jadi biasanya lima menit pertama tuh udah mulai babak baru di episode itu jadi udah attention gue udah mulai fokus biasanya di lima menit atau 10 menit pertama sih kalau misalnya itu paling cepet.

P: oke oke nah momen-momen apa aja zat yang ngebuat lu harus merasa fokus banget nih untuk nonton

O: di dokter romantic ya momen yang bisa bikin gue fokus total misalkan pasien di dokter romantic lagi banyak banget biasanya ada di ruang UGD biasa di ruang IGD kalau misalkan lagi rame-ramenya itu satu dokter tuh bisa handle empat pasien atau tiga pasien lah jadi kayak setiap pasien kan pasti ada keluhannya beda-beda ya jadi itu yang ngebikin gue juga harus fokus gitu nontonnya karena kalau misalkan gue miss kayak Ih tadi pasien ini saya sakit apa ya kayak gitu gitu loh mesti fokus makanya. Terus eee yang kedua itu kalau lagi di ruang operasi, ruang operasi kan kayak mereka serius banget kan ahahah jadi bikin gue fokus gitu udah kayak gua harus merhatiin juga/

P: tapi gue mau nanya deh, tiba2 keinget entah di film-film Indonesia atau di drama korea ya, katanya kita tuh si dokter-dokter di UGD enggak boleh bilang kayak Oh sekarang pasien lagi sepi nih Nah itu malah jadi petaka ya?? itu bener enggak sih?

I: itu bener!! di dr.romantic juga jadi kalimat yang sakral banget nggak boleh diucapkan

P: benerannn?

I: Benerr.

P: gue ini terlintas aja tiba-tiba karena gue kayak pernah nonton apa gue lupa terus ada dokter itu kayak kesenangan akhirnya lagi enggak ada pasien gitu terus kayak diomelin sama temennya jangan ngomong kayak gitu itu malah nanti jadi petaka. Nah habis itu bener-bener banyak banget yang kecelakaan berdatangan gua nggak tahu itu gue nonton dimana lupa

I: tapi itu bener, di dr.romantic tuh itu juga jadi kalimat yg sakral, ada kayak setiap mereka ngomong kayak ih hari ini sepi ya UGD nya itu pasti langsung ada telepon masuk abis itu

P; hahahha Iya iya.. oke lanjut yaaa. Zat inikan pastikan dulu kan selama nonton ya lu pasti memproses ceritanya seperti apa, eee fokus lu pasti juga ya lu usahakan fokusnya tingkat tinggi gitu tapi lu pernah enggak ke distrek atau keganggu lah teralihkan sama hal-hal lain saat nonton kalau lu pernah ke distrek biasanya karena apa sih?

I: pernah kalau misalkan gue nontonnya siang-siang biasanya. kalau nonton Siang-siang itu ya itu kayak misalkan tiba-tiba nyokap gua buat nyuruh ngapain lah terus entar tiba-tiba kucing gua rusuh lah Jadi kayak pasti ada aja gue tuh stop stop drama jadi bikin gak fokus jadi biasanya kalau ke distrek itu kalau nontonnya siang-siang. Makanya gue lebih memilih nonton pas malam

P: tapi kalau misal udah ke distrek itu lu gimana Zat? lo kan udah keluar berarti kan dari cerita itu maksudnya untuk mengembalikan fokus lu, lu ngapain?

IL: ih gue kadang malah gak lanjutin dramanya karena udah males gitu karena gue memilih Yaudah nanti gue nontonnya lanjutin pas malam gitu atau kalau misalkan tetap menonton biasanya gua mundurin menitnya sampai waktu-waktu kayak gue ngerasa gua ketinggalan sama dramanya gitu

P: oke oke.. oke kita lanjut lagi ke emosional engagement

EMOTIONAL ENGAGEMENT

P: disini gua mau lihat gimana keterlibatan emosional lu dalam narasi medis di dokter romantic ini? nah sebenarnya karena namanya narasi ya itu kan pastikan bisa ngebangkitin emosi kita tapi sebenarnya kita enggak tahu dan cukup sulit untuk memprediksi emosi mana yang bisa ditimbulkan dari narasi itu.. jadi gue pengen tahu seberapa besar sih keterlibatan emosional lu di dalam narasi itu. Dan mungkin boleh tahu nggak sih, kan di cerita pasti ada plot twist plot twist dan banyak juga karakter-karakter dengan peran-peran yang beda-beda gitu nah menurut lu apakah elemen plot dan karakter ini tuh mempengaruhi emosional lu secara signifikan atau enggak? jelasin dong zat kira-kira gimana elemen plot dan karakter ini bisa mempengaruhi emosional lu?

I: eeee dua elemen itu tuh beneran ngaruh banget sih ke emosional gua selama nonton. terutama di karakternya karena ada karakter kayak misalkan karakter ini tuh cocok banget kalau meranian drama-drama sedih gitu, itu biasanya ngaruh juga kayak, kita sebagai penonton ikutan sedih kalau dia sedih atau misalkan dia nangis kita ikutan nangis itu biasanya emang ada karakter atau sampai aktrisnya tuh emang bagus banget meraninnya itu juga jadi terbawa emosional sih gua biasanya, dan kalau di Dokter Romantik tuh karena mereka tuh rata-rata orangnya serius ya jadi dia selama nonton tuh juga jadi emosional gua juga jadi ikutan kayak gua harus serius gua harus ikutan terbawa suasana juga gitu loh jadinya karna karakter mereka

P: aaa I see.. terus momen-momen emosional kayak gimana zat kira-kira di adegan mana gitu yang emang lu tuh jadi bikin lu nangis bikin lu ketawa, takut, marah dan lain-lain

I: eee sebenarnya hampir semuanya pernah gue rasain ya selama nonton dr.romantic, karena yang pertama dr.romantic itu kan ada bumbu-bumbu romantisnya jadi sebenarnya ada momen-momen gue ngerasa ikut kayak bahagia ngeliat dokternya tuh saling apaya istilah saling jatuh cinta, inih gue juga ngerasa ikut kayak ikutan baper lah ya istilahnya.. terus ada juga momen-momen gue ngerasa ikutan khawatir. itu salah satu contoh scenenya, enggak apa-apa gue sebutin scene nya?

P: enggak apa-apa dong

I: oke jadi tuh sini ada pasien dia harus buru-buru operasi, itu kan kan harus minta izin ke keluarga ya Maksudnya dia mengizinkan apa enggak keluarganya tapi waktu dihubungin. Tapi waktu dihubungin keluarganya, keluarganya ini gak mengizinkan dia untuk operasi karena terhalang biaya. Jadi, keluarganya ini kurang mampu lah. Tapi kalau misalkan gak segera dioperasi, pasien ini kemungkinan akan meninggal lah gitu. Hmm. Akhirnya, si dokternya ini sampai kayak mau nalangin biaya si operasi pasiennya gara-gara kayak gue harus menyelamatkan si pasien ini. Kayak si dokternya tuh sampai kayak gitu. Jadi, itu ngebuat gue

kayak terharu juga sih sama dokternya. Kayak wah segitunya ya. Ternyata dokter itu pengen menyelamatkan nyawa pasiennya walaupun pasiennya tuh gak punya biaya gitu.

P: Bener-bener ngegambarin ini ya.. realita kehidupan, perjuangan hidup dan mati pasien gitu ya.

I: Iya. He eh.

P: Nah, mungkin berarti. Ini berhubungan juga sama rasa empati dan simpati lo kali ya. Gue juga mau tanya tentang empati sama simpati sih. Tapi mungkin gue jelasin dulu kali ya bedanya empati sama simpati. Jadi, kalau empati ini kemampuan seseorang dalam membayangkan atau mengimajinasikan perasaan orang lain. Jadi, lo seolah-olah bisa menempatkan apa yang dirasakan sama orang lain. Tapi kalau simpati itu kemampuan seseorang untuk merasa iba atau kasihan. Tapi sebenarnya tuh gak mampu dirasakan sama... Lo gak mampu untuk merasakan perasaan orang lain. Jadi, kalau simpati ini mungkin lo bisa tahu apa yang akan terjadi di orang lain. Tapi orang itu tuh belum tahu akan terjadi apa. Jadi, lo udah ngerasa kasihan duluan mungkin karena eee apaya karena takdirnya mungkin kayak gitu. Nah, kira-kira lo bisa ngejelasin gak perasaan simpati lo waktu nonton Dr. Romantic ini tuh kayak gimana sih ketika mengetahui sesuatu yang belum diketahui lebih dulu nih sama karakternya? Boleh diceritain dulu kalau lo ada adegan atau scene-nya.

I: Oke, ada sih, ada contoh adegannya. Ini ada contoh adegan di season 3, di mana waktu itu ada pasien anak-anak. Dia tuh kecelakaan mobil. Tapi dia kan sebagai penumpang. Jadi, lukanya tuh gak terlalu parah kayak ya cuman luka kegores-kegores doang lah. Sampai akhirnya dokter yang nanganin dia ini akhirnya kayak gak terlalu menepati perhatiannya ke pasien ini. Akhirnya kayak sering ditinggal-tinggal lah nih pasiennya. Sampai akhirnya kayak udah berjam-jam si pasien ini gak diapa-apain sama si dokternya. Terus akhirnya dokter lain lewat ngeliat, ternyata detak jantung anak ini tuh udah gak ada. Akhirnya langsung buru-buru di CPR segala macam. Ternyata nyawa anaknya udah gak ada. Disitu tuh gue langsung kepikiran kayak wah perasaan ibunya nanti gimana ya. Ibunya disitu belum ada, keluarganya belum ada. Jadi, perasaan ibunya gimana ya kalau misalnya tau anaknya ternyata dokter disitu tuh lalai gitu. Lalai gak ngurusin anaknya. Terus gue juga mikir nih kayak wah nanti si dokternya bakal diapain nih kalau misalnya tau anaknya ini sampai meninggal karena istilahnya ulah dia nih karena ngelalain anak ini gitu. Terutama ternyata tuh si ibu anak ini tuh orang yang cukup berpengaruh di rumah sakit itu. Jadi, dia yang mengizinkan operasional rumah sakit di doldam ini. Jadi, gue langsung kayak pikiran gue langsung kemana-mana gitu loh. Wah ini perasaan ibunya gimana. Karena perasaan dokternya kalau tau anak yang meninggal gada-gada dia tuh gimana kayak gitu sih.

P; Apalagi lu udah tau duluan ya posisinya berarti sebagai point of view penontonnya. Oke, oke. Kalau dari segi empati gimana Zat?

I: Kalau segi empati tuh gue sering merasa empati sama dokter-dokter disana.

Kayak misalkan kan sering tuh ada adegan UGD tuh rame banget. Disitu tuh gue langsung kayak ngerasa empati kayak keren juga ya. Berarti seorang dokter tuh benar-benar tulus merawat pasien-pasiennya. Sampai mungkin mereka gak istirahat segala macam. Itu tuh gue langsung kayak merasa emosional juga gitu loh, ngeliat dokter ternyata setangguh itu menghadapi banyak pasien.

P: Oke berarti empati lah dengan capeknya jadi seorang dokter gitu ya.

I: Iya ikut kerasa lah capek-capeknya gitu

NARRATIVE PRESENCE

P: Oke. Oke kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. Ini kita akan bahas tentang narrative presence atau kehadiran narasi lah ya. Disini gue pengen liat aja gimana lu tuh sampai fokus intens. Lu tuh bisa mengakibatkan hilangnya kesadaran terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar lu dan seolah-olah lu ada di dunia yang baru. Karena sebenarnya eee sebagai *binge watcher* kalau kita udah semakin terlibat dengan narasi. Ya tandanya kita emang ya sebagai wisatawan gitu. Kita meninggalkan dunia asli kita untuk dunia yang baru gitu. Nah kalau lu sendiri nih, Lu masih bisa menyadari gak sih apa yang terjadi di lingkungan sekitar lu ketika lu lagi nonton?

I: eee biasanya gue tuh kalau nonton drakor tuh selalu pakai earphone loh.

Jadi kayak eee gue tuh gak denger lingkungan sekitar gue juga. Jadi kayaknya kalau misalkan nyadar apa enggak kadang sampai gak nyadar karena itu pakai earphone. Tapi pernah juga eee gue waktu itu gak pakai earphone. Tapi udah karena saking fokusnya ada tukang paket manggil-manggil tuh gue gak denger gitu loh saking itu fokusnya. Jadi kalau misalkan masih menyadari apa enggak. Kalau misalkan gue lagi nonton tuh kayaknya gue sampai gak peduli sama lingkungan sekitar gue deh hahahah

P: Saking udah kebawahnya ya sama cerita.

I: Iya saking kebawah kayak. Oke oke.

P: Nah kalau lu sendiri gimana lu ngerasa. Lu tuh hadir banget nih. Di cerita itu saat nonton. Apa yang lu rasain lah ketika cerita tersebut tuh menggambarkan kondisi suatu situasi atau suatu latar tempat gitu. Gimana lu ngerasa lu hadir dalam cerita itu? Ya atau mungkin lu ngerasa lu menjadi karakter dalam cerita itu?

I: Oke biasanya ngerasa hadir dan menjadi karakter. Di Doctor Romantic tuh kalau misalkan adegan di ruang operasi, karena ruang operasi kan harus fokus ya. Jadi itu membuat gue juga harus fokus nontonnya. Terus sama eee jadi suka nahan nafas. Kalau mereka tuh melakukan adegan operasi. Karena gue ngerasa kayak kalau misalkan gue nafas kayaknya akan terjadi sesuatu. Yang sampe kaya gitu sih.

P; hahahahaha ngerasa kaya takut ganggu ya? Padahal kayak lu gak disitu sebenarnya.

I; Cuma takut ganggut gitu loh hahaha makanya itu momen2 gw ngerasa jadi karakter sih

P: Oke oke. Terus gimana tingkat keterlibatan lu dalam cerita? Lu merasa seberapa besar sih cerita itu tuh deket banget gitu sama lu. Sampai lu ngerasa terlibat. Karena nontonnya itu non-stop ya. Kayak misalkan langsung berturut-turut dari season 2 sampai season 3. Kayaknya keterlibatannya cukup deket sama gue. Karena setelah nonton tuh perasaannya langsung jadi hampa gitu loh. Jadi kayak abis ini gue harus ngapain lagi ya kalo udah gak nonton dokter romantik gitu loh. Jadi kayak untuk keterlibatannya dalam cerita tuh karena sampe ngerasa jadi karakter juga ya. Jadi kayak deket banget sih dan besar banget keterlibatannya di hidup gue.

SETELAH BALIK TRANSPORTASI

P: Hmm oke. Berarti gimana tuh perasaan lu kalo udah selesai nonton? Hampa ya? I: Hampa, hampa banget.

P: Tapi apa sih zat yang lu dapetin setelah nonton dokter romantik?

I: Mungkin edukasi yang dikasih ya. Kayak misalkan pertolongan pertama sama pasien yang misalkan detak jantungnya hilang. Itu kita harus kayak gimana.

Jadi kayaknya mungkin lebih ke edukasi ya sama kalo di ruang operasi. Itu kan mereka harus higienis ya. Terus gue jadi tau, oh ternyata sampe segitunya ya kalo di ruang operasi. Kayak gitu sih.

P: Berarti itu dari segi pengetahuannya ya. Banyak adegan-adegan yang, adegan medis yang. Yang ternyata lu baru tau gitu ya. Apalagi di ruang operasi ya. Misalkan kayak operasi apa gitu. Gue kadang juga mikir, oh ternyata mereka tuh operasi tuh liatnya dari monitor juga. Yang detail-detailnya kayak gitu-gitu sih yaa.

I: He ehh bener

P: Tapi kalo dari segi sikap atau perilaku, apa yang berubah ketika lu abis nonton?

I: Hmm kayaknya kalo segi sikap sama perilaku gak begitu besar dampaknya.

Cuma yang lebih itu yang kepengetahuannya kayak CPR tadi. Terus gue juga jadi tau, ternyata dokter anastesi itu penting banget di ruang operasi. Kayak gitu-gitu sih.

Itu dari dokter ometik gue juga jadi tau bentuk tangan kalo lagi melakukan CPR tuh kayak gimana sih. Kayak gitu sih.

Oke. Oke oke. Kalo gitu. Mungkin kita lanjutkan di Whatsapp kali ya Zat.

Zat thank you banget. Ya ini udah less than one minute. Oke terima kasih Zatia. Love banget.

I: Iya sama-sama...

TRANSKRIP WAWANCARA

Amanda

P (Peneliti) = Zalfa

I (Informan) = Amanda

DEMOGRAFIS

I: Haloo, namaku Christine Amanda, domisilinya di Tangsel, aku usia 27an, pendidikan S1 pekerjaan pegawai swasta

UMUM

P: Oke oke kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan-pertanyaannya ya Ka manda. Eee.. oke aku kan tahu Ka manda dari Miranda ya katanya suka nonton drama juga nih..aku boleh tahu enggak sih sejak kapan kira-kira Kamanda ini suka nonton drama?

I: aku tuh suka k-drama sebenarnya dari 2016, itu tuh suka k-drama cuman sempet kayak on-off gitu terus udah gitu kayak baru bener-bener lagi terus sekitar awal-awal covid, kalau nggak salah, jadi 2020-an 2019 pas crash landing on you, jadi mulai-mulai mulai apa suka bangetnya tuh pas crash landing on you tapi sebenarnya kalau udah nonton dari kapan sih udah nonton dari 2016-an kalau nggak salah. kalau yang masih dari 2016 sampai 2019 itu kayak nonton mungkin saat kaya beberapa judul aja kalau lagi pengen aja gitu sih

P; Oke.. Nah kalau untuk genre-nya nih kira-kira gendre yang paling Kakak sukain itu apa?

I: aku sebenarnya paling suka itu slice of life, terus ya Romko (romantic comedy), terus medical juga suka banget aku gara- nonton satu medical jadi suka jadi nontonin banyak medical itu sebenarnya nah terus itu..itu aja sih sebenarnya, aku gak terlalu suka kayak penthouse ky gitu2, yg eee apah ee terlalu kayak the world of the marriage.. nonton sih tapi enggak suka ya gitu cuman kayak karena hype-nya doang aja kalau the world of the Merriage, kalau penthouse bener-bener sama sekali aku gak nonton

P: oalaahh berarti kalo yang terlalu drama gitu modelnya kaya 2 judul itu ngga suka yaa

I; Iyaa kayak sky Castle itu aku juga nggak nonton karena terlalu berat hahah

P; Oke hahaha, btw kan tema dari k-drama kan banyak banget ya kayak mungkin bisa bisa tema criminal, medis, sekolah, pekerjaan, keluargaan, gitu ya atau mungkin bisa di mix dan jadi satu kesatuan cerita yg menarik. Nah boleh tahu nggak kalau misalkan dari temanya sendiri nih peringkat 1-3 yang kakak suka itu apa?

I: yang pertama sih slice of life sih.. terus ke-2 lebih ke keluarga yang ketiga pekerjaan, eh tapi aku tuh suka medical kan, itu tuh termasuk pekerjaan gak ksh?

P: Oke bisa jadi bisa jadi cuman mungkin lebih spesifik yang medis-medis gitu ya pekerjaannya ya..nah kalau alasannya alasannya apa kira-kira kalau misalkan yang peringkat pertama slice

of life yang kedua pekerjaan atau yang ketiga kekeluargaan itu boleh tahu alasannya apa sebenarnya?

I: slice of life sama kekeluargaan itu sama sih menurut aku ya jadi karena nggak tahu kenapa aku suka yang kayak kayak Hospital playlist itu kan dia slice of life juga medical juga ya Jadi kayak kalau slice of life kayaknya ngajarin lo tentang hidup gitu loh Jadi kayak banyak gitu, Jadi kayak Oh ternyata banyak ya orang yang kayak gini, Jadi kayak ngerti tentang kehidupan lagi gitu loh terus segitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena kayak kehidupan aja gitu loh ..Terus udah gitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena eeee kayak misalnya yang agensi-agensi kemarin kan ada tuh yang diboyong tuh kalau gak salah yang agensi terus udah gitu crash course in romance kayak gitu-gitu yang tentang pekerjaan-pekerjaan kayak gitu juga suka sih.. cuman karena rilet aja dengan kehidupan kantor tiap hari..kalau medical aku tuh suka ngeliat orang operasi jatohnya ahahahah itu tuh kaya apa ya aku lupa, akutuh lupa nonton dokter romantic dulu apa hospital playlist dulu waktu itu ya pokoknya setiap kali ngeliat dia dia berusaha buat nyelamatin pasiennya apa segala macam gitu kayak wah keren banget ya kayak gitu

P: dan ikut jadi deg-degan mungkin ya? Hahah

I: deg-degan banget makanya kalau yang medic ini tuh kayak aku tuh nonton lumayan banyak banget sampai dokter cha terus hospital ship itu ya yang apa sih....terus doctor gitu-gitu sih jadi emang suka ngeliatnya gitu sih tapi gak terlalu suka sama dokter slump, karena dia medic-nya dikit banget

P: oh iya iya ada ya yang kayak judulnya nyangkut-nyangkut dokter tapi ternyata isinya gak terlalu banyak medic-nya.. kalau yang kekeluargaan kak??

I: kalau yang kekeluargaan tuh sama aja yang kayak slice of life, our blues... reply 1988, kaya gitu-gitu..

P: oke oke siap,, nah untuk kita mungkin udah mulai bahas tentang medic nih kak kira-kira kalau dari kakak sendiri sedekat apa sih sama kehidupan dunia medic gitu kan aku gak tau juga ya background pekerjaan kakak apa mungkin dekat dengan kehidupan dunia medic atau kalau enggak, kira-kira emang gimana sih pengetahuan kakak tentang dunia medic?

I: hmm sebenarnya sih saya itu kan emm.. marketing research juga sebenarnya ya jadi kaya emm.. medis itu gak terlalu deket sih sama dunia, aku cuman aku memang kerja di farmasi sekarang untuk sekarang ya aku di farhouse gitu..jadi sebenarnya bukan gak terlalu medical karena sebenarnya cuman ngurusin marketingnya obat sebenarnya kaya gitu sih, jadi kaya gak terlalu deket juga sebenarnya sama dunia medis itu

P: sebenarnya lumayan sih kak itu masih in line ya dengan dunia-dunia medic?

I: sebenarnya kaya emm.. aku sebenarnya di marketingnya jadi gak tau misalnya kaya obat ini cuman tau misalnya asam lambung minum polisilen kaya gitu gitu aja taunya karena lebih ke marketing bukan lebih kaya yang ke produknya oh ini bisa buat ini ini ini ini ini terbuat dari bakteri ini nih gitu tapi gak tau iya iya oke oke

P: tapi kalo menurut kakak stereotip tentang dunia medic gimana?

I: setelah nonton dramanya atau secara keseluruhan?

P; secara keseluruhan aja karena kan sebenarnya aku gak terlalu tau juga ya tentang bagaimana di rumah sakit itu seperti apa, cuman yang namanya di rumah sakit pasti ada kayak orang pengen namanya dokter pasti pengen menyelamatkan pasiennya, menyembuhkan pasiennya kayak gitu-gitu sih...

I: tapi kakak kalau nonton drama, pakai platform apa kak

P; aku Netflix..

I: udah jadi andalan banget lah itu mah ya Netflix

I: terus udah gitu kalau misalnya dia gak jadi Netflix aku jarang sampai kayak subscribe platform lain sih soalnya kurang klop hahahaha, tapi rata-rata kalau yang drama medis banyak banget di Netflix aku nontonnya semua di Netflix sih

P: oke.. nah dari banyaknya drama medis nih ya mungkin kan kakak udah banyak nontonnya udah sebanyak apa sih kakak udah nonton drama medis boleh gak sih kak mention lagi gitu judul-judul apa aja dan nanti aku minta ta

I: kalau seasonnya sampai 3 dihitung berapa tuh?

P:waduhh hahahaha jadi biasanya berarti kakak kalau misalkan ada yang sampai 3 season gitu di tonton sampai 3 season ya sampai abis?

I: iyaa 3 season kayak... kayak dokter romantic itu 3 season kan itu tiga-tiganya aku nonton terus ee hospital playlist dua season, dua-duanya aku nonton. Hospital playlist ini itu kayak top tier yang kesukaan aku banget!!!

P: judul yang paling... salah satunya judul yang kaka suka tuh hospital playlist berarti ya

I: iyaa hospital playlist, terus udah gitu aku juga nonton Doctors tuh yang Park Shin Yee itu, terus Doctor Cha, Hospital Ship terus Doctor John terus apa lagi ya, Doctor John terus Good Doctor kalau gak salah judulnya tuh yang agak-agak autis-autis gitu dokternya, terus udah gitu, apa lagi ya banyak banget lah ya pokoya sampe lupa aku sampe lupa soalnya lumayan banyak tuh yang dokter-dokter itu aku nonton

P: oke, nice nice...sampe lupa gitu saking banyaknya ya hahahah.. berarti nanti kita fokusnya ke salah satu judul yang kakak suka, hospital playlist nonton season 1-2 berarti ya ??

I: nonton, nungguin season 3 malah..

BINGE WATCHING

P: oke, nah ngomong-ngomong nih ya kan kakak kan binge watching juga nih.. eee minimal durasi yang kakak habiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu tuh minimal berapa jam sih?

I: eee sebenarnya gak tentu ya karena gini, kalau weekdays itu otomatis gak bisa terlalu banyak juga, paling 2-3 jam tapi kalau weekend tuh bisa 4-5 jam an sih kalau binge watching

P: oke, berarti minimal episode kira-kira berapa tuh?

I: kalau weekdays itu 2-3 episode tapi kadang-kadang juga kalau misalnya seseru itu ya, bisa sampai begadang sih, emang.. tapi kalau weekend tuh bisa sampai 4-5an bahkan lebihh

P: udah berapa lama kak? kira-kira jadi binge watcher kayak gitu?

I: sebenarnya kalau aku tuh kalau binge watch itu cuma nonton kalau buat yang udah lama apa maksudnya, dramanya udah lama terus aku belum nonton itu aku bisa binge watch, tapi kalau misalnya kayak baru-baru ada, itu aku bener-bener nontonnya on going sih

P: oke, oh iya sih bener ya, kadang-kadang emang on going ya oke oke..

I: yang binei watch itu ya udah dari 2019-2020 itu udah nonton binge watch

NARRATIVE UNDERSTANDING

P: oke, kita lanjut ya kak ke pertanyaan berikutnya, ini aku mau bahas tentang narrative understanding aku pengen tahu sejauh mana sih pemahaman kakak terhadap narasi medis yang ada di hospital playlist. kira-kira menurut kakak nih ya gimana sih pemahaman kakak tentang drama medis di hospital playlist?

I: aaa...kan hospital hospital playlist itu kan ada 5 sahabat yang menjadi dokter kan, eee jadi kayak kalau misalnya... aku ngeliatnya sih, walaupun mereka juga bertanggung jawab atas pekerjaannya mereka menyelamatkan pasien segala macemnya mereka tetep punya waktu juga untuk mereka eee nge-band itu loh, terus udah gitu kalau misalnya pemahamannya tentang si hospital playlist ini ya itu aja sih sebenarnya... kayak dia masih tetep punya waktu buat itu tapi mereka juga kayak segitu eeee dedikasinya terhadap pekerjaannya mereka sampai misalnya walaupun dia tidur malam-malam, tapi kalau ada telpon suruh ke rumah sakit, mereka akan ke rumah sakit kayak gitu sih, jadi kayak apa ya mau menyelamatkan pasiennya mereka juga, kayak gitu sih tetep tahu prioritas gitu

P: Nah, boleh dijelasin gak kak, sinopsis singkatnya aja sih, secara keseluruhan dari season 1 sampe season 2

I: season 1, season 2... jadi kan kalau yang season 1 itu kan tadinya mereka kan dari itu yang berbeda-beda kan, terus ee apa, rumah sakit yang berbeda-beda, terus tiba-tiba bapaknya si Andrea ini dia... bapaknya Andrea ini meninggal dan Andrea minta temen-temennya buat kerja di Yulje akhirnya dia harus mau kerja di Yulje, terus tapi kayak salah satu temennya yang jadi Obgyn itu maunya mereka, walaupun dia mau di situ, tapi maunya mereka punya waktu untuk ngeband bareng gitu lah pokoknya jadi akhirnya dikabulin tuh sama si Andreanya terus udah gitu, yaudah mereka jadi dokter di situ, dan mereka cukup bertanggung jawab dengan pasien-pasiennya di sela-sela masalah masalah pribadi mereka kayak kan si siapa tuh Namanya.. eee si Sok Jong yang apa tuh Namanya, yang eee.. obgyn. itu dia kan baru abis cerai terus udah gitu Ik Jun juga cerain, terus Song Hwa yang diselengkuhin pacarnya terus Jun Won juga punya pacar gak jelas, terus Andrea juga yang pengen jadi pastor, kayak gitu-gitu, jadi walaupun maksudnya di tengah-tengah setiap dokter itu juga punya apa ya, punya masalah, tapi mereka juga mau tetep menyelamatkan pasien-pasiennya, seperti itu sih kalo yang season 1, dan mereka juga tetep punya waktu untuk mereka bisa ngumpul bareng misalnya kayak mereka ngeband bareng dan lain-lain sebagainya nah kalo yang di season kedua itu kan lebih romantik kali apa ya, romansanya masing-masing karakter ini ya, jadi kayak emmm Jun Won sama Ik

Sun, terus udah gitu si siapa, Seok hyung sama Mina, terus Ikjoon sama Songhwa, terus udah gitu sama si Andrea sama si Jo wood, terus tapi di setelah-setelah itu juga mereka tetep melakukan, eee apa sih pekerjaan mereka sebagai dokter gitu sih, terus aku juga kalo di hospital playlist itu kan dia tiap apanya itu tiap episode-nya itu kan kayak beda-beda yang mereka tonjolin ya jadi kayak misalnya eeem salah satu yang paling berkesan menurut aku yang di season 2 tuh kalo gak salah itu episode kedua disaat Seok hyung itu ada ada apa tuh namanya ada pasiennya dia yang ee keguguran atau bayinya meninggal gitu, terus udah gitu dia baca buku, bukunya itu dikasih ke Seok hyung e sama ke pasiennya itu tulisannya tuh kayak gini kayak apaee “ orang yang baik juga pasti dikasih cobaan” kayak gitu, jadi bukan berarti lo orang yang buruk karena lo dikasih cobaan, tapi orang baik juga dikasih cobaan sebenarnya kayak gitu jadi kayak tiap episode-nya itu ada yang bisa dipelajariin gitu dari hospital playlist ini, gitu sih..

P: wih, cukup inget juga ya kakak berarti tentang secara keseluruhan

I: aku masih sering kayak kalo misalnya aku bingung gitu ya mau pengen nonton apa, tapi kayak pengen nonton aja, terus aku suka ngulang hospital playlist

P: oh suka rewatch..hahaha ookeoke oke, tapi alurnya menurut kakak kira-kira ini punya alur yang bagus gak sih?? dan campuran berarti ya alurnya?

I: campuran he eh.. dia campuran sih soalnya kadang-kadang kan dia ada juga yang pasien lamanya terus dateng lagi terus flashback lagi kayak gitu-gitu loh oke oke

P: nah untuk narasinya kan pasti ya kita tau lah namanya juga hospital playlist ya, narasinya kan banyak tentang medis, dan tema medis ini salah satu tema yang emang gak mudah gitu, butuh pengetahuan khusus, nah gimana sih cara kak Manda untuk memahami cerita terkait medis yang digambarkan dalam tayangan pasti kan mungkin ada kesulitan atau ya mungkin kakak udah paham, kayak gitu, gimana cara kakak untuk memahami cerita itu?

I: sebenarnya kalo misalnya tentang penjelasan-penjelasan medisnya itu kadang-kadang kan kalo hospital playlist itu suka dijelasin tuh ada tulisannya gitu loh, itu penyakit apa apa kayak gitu kan di layarnya kayak gitu, jadi kadang memahaminya cuman dari layarnya itu aja atau gak dari penjelasan dokternya itu sendiri misalnya kayak misalnyakalo gak salah tuh si Song Hwa pernah apa sih pasiennya itu kena aneurism apa gitu, nah aku ngertinya juga dari penjelasan si Song Hwa-nya yang dia jelasin ke pasiennya itu gitu, jadi gak sampai...eh maksudnya dari dialognya sendiri itu bisa dimengerti sih kalo aku ya dan emang gak sampai kayak tau banget gitu, tapi tau lah ini penyakit apa, oh ini ternyata penyakit ini oh ini penyakit ini, kayak gitu-gitu

P: oke, berarti pemahamannya dari narasi yang diperankan sama karakternya sama notes yang memang dikasih di pojok layar gitu ya, emang sering sih ya..

I: betul.. nah yang namanya eeee film, serial drama, itu kan gak menutup kemungkinan adanya inkonsistensi ya, gak menutup kemungkinan ya mungkin emang udah se-perfect itu untuk di adegan-adegannya, tapi menurut kakak dari hospital playlist sendiri, ada gak tindakan atau adegan-adegan medis yang sebenarnya tuh inkonsistensi atau itu tuh sebenarnya penggambarannya gak sesuai sama dunia nyata yang kakak tau? nah gimana tanggapan kakak terkait penggambaran adegan-adegan itu?

P: kalau kalau secara mediknya kalau misalnya maksudnya kayak kan mereka banyak yang operasi gitu kan misalnya langkah-langkah operasinya apa segala macem, jujur aku bener-bener gak tau, eh kalau itu bener atau salahnya, tapi kayak banyak orang kayak ngomong tuh dokter-dokter hospital playlist itu “too good to be true” gitu, kayak maksudnya dokter di dunia nyata juga gak gitu-gitu amat, intinya kayak gitu

P: oh oke iya ya ya.. berarti eee kalau untuk inkonsistensi atau enggakya sebenarnya kakak gak begitu sadar ya ada inkonsistensi atau enggak, berarti ya menurut kakak itu cukup realistis aja ya

I: Oh pernah ada sih kayak kan ada salah satu adegan pokoknya sih Jun nolak pasien karena pasiennya ini udah ditransplant hati berkali-kali tapi tetap aja suka minum-minum kan terus kata itu tuh kata sepupu aku tuh kalau nggak salah “itu mana bisa dokter kalau misalnya nolak pasien kayak gitu” katanya kayak gitu sih tapi kan itu kan di Indonesia ya enggak tahu kalau di luar bisa atau enggak kayak gitu sih

ATTENTIONAL FOCUS

P: Oke oke kalau gitu, kita lanjut lagi ke segmen berikutnya itu attention attention Focus, di sini aku mau lihat gimana eeee tingkat perhatian Kakak tingkat fokus Kakak ke narasi ini gitu. Nah, pastikan kaka kalo mau nonton drama nih niat yaa, ya bisa aja sambal ngapain gitu, kalo kaka sendiri nyiptain suasana untuk nonton supaya dapet tingkat fokus yg tinggi tuh gimana sih?

I: eee kalo pengen fokus banget nih dikamar, harus dingin, yang penting ada air minum dan ada snack hahaha jadi kalo laper gak mengganggu binge watch aku hahah

P: berarti lebih seringnya sendiri biar fokus yaa. Nah tingkat perhatian kaka ke narasinya nih ke hospital playlist ini, kalo di rate kira2 berapa?

I: eee narasi tuh maksudnya apa yg diomongin kaya gitugitu yaa?

P: iyaa, isinyaa, ceritanya, sefokus itukahh?

I: wah kalo hospital playlist pasti fokus banget lagi udh gabisa digang gugat itu mah, kayanya eee 8,5 lah ya

P: kenapa kaka bisa bilang 8,5?

I: karena aku sesuka itu kali yaa jadi aku tuh sefokus itu apalagi banyak adegan adegan di rumah sakit gitu ya adegan medis, kalo ngga ngerti jatohnya nanti malah kedepannya bingung ini sakit apa ini sakit apa nanti malah lupa

P: nah kalo untuk waktu paling cepat kaka bisa fokus gitu? Kira2 berapalama? Maksudnya kayak mslanya 5 menit pertama udh fokus banget atau kayak masih sbelum

I: ini dalam hospital playlist kann? Soalnya beda samayg lain mungkin bisa ini... tapi klo hospital playlist tuh bisa di menit pertama udh fokus, bahkan aku jarang bgt loh ngeskip intro!

P: wih keren, aku aja kalo nonton pasti skip tau kak hahahha

I: iyaaa kan aku gatau kenapa sesuka itu bahkan intronya puun aku suka

P: hahah oke, bisa sebutin gak kak adegan atau momen dimana kaka nih ngerasa harus fokus dan sangat fokus bgt tuh di adegan apa

I: kalo adegan sih adegan pasien dan keluarganya, karena...karena tadi aku blg kan aku suka drama yg slice of life jg, jadi kan di hospital playlist itu kan eee kadang ada cerita cerita tentang background story dr pasien2 nya gitu kan yaa jadi disitu tuh aku juga eee apatuh Namanya fokus disitu karena aku sukakaya gitu, sama eee paling yang adegan adegan kalo yg hospitalplaylist ke 2 tuh aku suka yang mereka lagi pasang pasangan gitu loh, dan pastinya yg utama ya itu adegan operasi, pasien konsultasi, karena akusuka bgt liat adegan operasi, soanya kalo liat lgsg kan kayanya gaberani ya hahahah

P: okeokeee, nah waktu kaka lagi memproses cerita gitu ni, pernah gak merasa terganggu atau merasa ke distract sama sekeliling kaka? Atau biasanya karena apa sih kalo ke distract?

I: biasanya mungkin kerjaan sih paling, kalo cumakaya chat chat gapenting sih aku gabakal ini, biasanya aku sih gabakal ini,kaya missal tbtb BOSS wa, oh ini ada kendala ini ini segala macem, baru gitu sih, atau gak keluarga tbtb misalnya manggil nih minta tolong apa kita kan gabisa nolak ya

I: nah berarti kan kalo kita ke distract gitu tandanya udh keluar nih dr cerita itu, itu biasanya kaka lanjut nonton lagi atau gimanaa?

P: ini hospital playlist kan ya? Kalo hospital playlist aku lanjut gas terus

I: hahahah pokonya yg penting hospital playlist ya. Berarti kaka ngebangkitin apaya...fokusnya lagi tuh susah gasih? Kan tadi mislanya abis dipanggil keluarga ataua ngurusin kerjaan dulu sebentar itu berarti kan kita udh keluar nih dr narasinya, nah untuk kita ngebalikin fokusnya lagi gimana?

I: kadang emang kita lupa udh nyampe mana, walaupun tinggal ngplay doang, makanya kadang aku kayak ngebackberapa detik sebelumnya biar inget dan nyambung lagi sama ceritanya.

EMOTIONAL ENGAGEMENT

P: hahaha pasti sih yaa sering terjadi sih itu.. ya oke kita lanjut ke pertanyaan berikutnya itu emotional engagement, Eee aku pengen tau disini tingkat... apa ya tingkat emotional kakak waktu nonton hospital playlist tuh kayak gimana sih keterlibatan emosionalnya karena pastikan kita yang nonton drama suka dibawa perasaan gitu ya secara emosional nah disini aku pengen tau gimana emotional engagement kakak. nah kita mungkin bahas secara umum dari segi plot dan juga karakternya ya. karakter atau peran-peran yang dimainkan ataupun plot twist-plot twist yang ada di hospital playlist menurut kakak dua momen ini, si plot dan karakter ini mempengaruhi emosional kakak gak? boleh dijelasin gak sih kak?

I: kalo dari aku ya pasti sih, ee plotnya mempengaruhi, karakternya juga mempengaruhi.

P: bisa dijelasin gak mempengaruhinya tuh seperti apa? mungkin karena plot twistnya tuh unexpected atau kayak karakternya tuh bisa acting sebegitunya sampai kakak tuh bisa ikut terbawa gitu?

I: itu salah satunya sih.. karakternya itu maksudnya kayak mereka kan sahabatan ya terus kayak pengen join bareng jadinya gitu loh di grupnya mereka gitu kayak pengen nanya gitu masih bisa bisa nambah orang gak mbak? gitu loh jadi kayak segitu apa tuh namanya apa persahabatannya mereka tuh segitu tulusnya segitu apa sih serunya gitu lebih ke seru sih karena mereka kan dokter-dokter gitu...terus udah gitu kalau misalnya makan siang ngumpul di satu ruangan siapa gitu, terus udah gitu makan bareng walaupun sebenarnya kalau misalnya tiba-tiba ada panggilan, salah satu mereka main pergi-pergi aja kayak gitu terus dia gitu, makan bareng sih... kayak itu sih dari karakter-karakternya mereka

P: kalau dari plotnya??

I: plot itu maksudnya alur ceritanya dia gitu kan ya??

P: yes

P: jadi kalau plotnya sangat mempengaruhi secara emosional karena itu tadi itu, jadi cerita-cerita pasiennya terus udah gitu apa tuh aku kadang juga sampai bisa nangis juga gara-gara cerita-cerita pasiennya gitu makanya kalau sangat mempengaruhi emosional sih sangat mempengaruhi dari plot maupun dari karakternya yaa

I: oke, nah tadi kan kakak sempat mention nih, pernah sampai nangis nontonnya, ya sama seneng juga gitu ya, rasanya pengen join gengnya mereka hahahah, boleh gak ceritain momen emosional kakak saat nangis itu di adegan mana, di scene mana?

P: yang tadi aku ceritain itu yang di awal, yang apa yang di dokter obgynnya itu. terus ada pasiennya yang keguguran atau anaknya dalam kandungan itu meninggal itu aku nangis tuh disitu terus udah gitu pas kalau nangis itu lebih ke cerita-cerita pasiennya sih sebenarnya, sama yang ada ceritanya pasiennya apa tuh? anaknya ibu ini itu dua-duanya ibu ini tuh harus dapat transplantasi jantung kalau gak salah, tapi justru ibu yang menunggu yang sudah duluan yang belakangan masuk itu yang dapat duluan, terus padahal mereka ini kan berdua tuh, apa tuh namanya deket gara-gara nemenin anaknya gitu kan, tapi yang ibu yang ini, yang apa yang eeee paling lama disitu baru masuk, intinya baru masuk dapat transplantasi duluan terus kayak ibunya yang satunya tuh pas dia nangis di taman tuh aku juga ikutan nangis gitu terus udah gitu itu sih, terus ada yang ada yang pasiennya meninggal sampai si dokternya itu harus datang ke pemakamannya si pasiennya ini, terus kayak misalnya juga kayak waktu songhwa kena penyakit penyakit apalah itu Namanya pokoknya yang gampang yang bisa bikin lupa, apa gitu pokoknya ..apatuh ya aduh mamanya sakit apa sih, aku lupa lagi, pokonya yang cepet lupa itu pas dia ceritain ke ikjun tuh, pas dia telepon mamanya tuh, beeehhh, deres banget disitu itu sih,

P: contoh-contohnya berarti lebih ke ini kali ya plot di cerita-cerita si pasien-pasiennya gitu ya yang bikin nangisnya tapi kalau yang bikin kayak happy, kayak gitu yang mereka berlima gitu kehidupan diluar momen2 medis

I: nahh iyaa terus yang dokter-dokternya itu kan mereka kadang-kadang si ikjun sama jun wan suka berantem ya itu tuh kayak hiburan sendiri gitu, entah kenapa tuh ada kan yang satisfying gitu

P: tapi yang berantem itu juga berantem ya mungkin mereka tuh kalau berantem pasti ada momen dimana tetep malah balik care lagi gitu ya

I: iya bener banget, gitu-gitu kayak ada yang adiknya mereka berantem tapi si Andria tuh kayak bodo amat dia terserah mau berantem, jungkir balik terserah kayak gitu-gitu loh, jadi kayak itu bikin happy aja juga sih gitu...

P: jadi merasa cukup emosional lah ya, dengan beberapa adegan yang ada disitu sampai ikut nangis, sampai ikut ketaltal bahwa happy ya. nah berarti yang yang paling dominan mempengaruhi emosi kakak secara signifikan tuh yang mana? yang menangis kah? yang mungkin ada rasa khawatir takut, marah, atau yang bahagia?

I: aku kan aku suka sama persahabatannya mereka sih sebenarnya gak beda jauh antara bahagiannya sama sedihnya sih, tapi lebih dominan kebahagiaannya karena aku suka ngeliat persahabatannya mereka juga gitu

P: oke oke oke nah kan kita kan kalo nonton, ya itu tadi ya karena point of view kita sebenarnya sebagai penonton, pasti kan ada rasa empati ataupun rasa simpati gitu di beberapa adegan karena ini kan sering banget ya melibatkan hidup dan mati seseorang, perjuangan seseorang gitu ya, nah boleh tau gak sih gimana perasaan simpati kakak waktu nonton hospital playlist? mungkin aku jelasin dulu kali ya simpati tuh yang seperti apa sih, jadi simpati tuh beda kan dengan empati.. jadi kalo simpati tuh ketika kakak nih tau apa ya, tau apa yang akan terjadi gitu di kehidupan si karakter yang ada di dalam film tersebut yang ada di drama tersebut tapi sedangkan orang itu gak tau jadi itu adalah kemampuan kakak untuk merasa iba atau kasihan atau kakak mengetahui lebih dulu apa yang mereka gak ketahui.. ada gak momen-momen simpati kayak gitu?

I: aku gak tau ini termasuk simpati atau enggak,

P: kalau simpati itu momennya oh aku udah tau kayaknya bakal begini begini gitu ya misalnya nih ya, kalo kita kan sebagai penonton pasti tau duluan dong, diagnosa dokter atau kejadian dimana ini meninggal gitu misalkan, tapi belum belum ngasih tau ibunya misalkan nah itu tuh simpati, kayak aduh ibunya belum tau lagi, nah itu tuh simpati kayak gitu

I: oh oke aku tuh kalo yang simpati berarti salah satunya ya pas si Song Hua tadinya kan dia gak tau tuh ibunya, dia ternyata penyakitan terus dia nelfon si siapa, dokternya kayak pede banget ibunya baik-baik aja, terus kayak aku yang ada dalam hati kayak kagak tau aja dia, pasti ibunya penyakitan terus ternyata bener, nah terus kayak gitu, misalnya salah satu contohnya lagi kayak pas apa tuh namanya waktu si Jun Wan dari Changwon ternyata satu bis sama Ik Sun tapi mereka sebenarnya gak tau karena diplot sama si Ik Jun, itu kan juga momen ketemu mereka bareng lagi tuh nah itu sih paling

P: oke oke kalo dari perasaan empati nih gimana kalo empati? kan kayak, aduh gue tau lagi apa yang lo rasain gitu, kemampuan kakak untuk membayangkan atau mengimajinasikan perasaan orang lain gimana perasaan empati kakak kalo aktor-aktor dalam cerita itu tuh lagi menyampaikan emosi karakternya gitu maksudnya

I: maksudnya perasaan aku gimana saat mereka menyampaikan emosinya mereka gitu ya?? nyeseknya nyeseknya nyampe sih, apalagi kalo dengan cerita-cerita pasien itu, terus udah gitu kayak misalnya pas Ik Sun sama Ik Sun sakit terus udah gitu Jun Wan gak dikasih tau, itu Jun Wan kayak, apa sih kayak itu clueless gitu tiba-tiba diputusin, apa kayak gitu wah sakit sih

P: okeokee kebayang, oke kita lanjut ke pertanyaan berikutnya itu tentang naratif presence

NARRATIVE PRESENCE

P: nah disini tuh aku pengen liat gimana sih kehadiran kakak di dalam cerita itu gitu karena sebenarnya ketika kita nonton serial drama yang sampe berperilaku binge watching kayak gini, itu tuh sebenarnya kita seolah-olah dikatakan sebagai wisatawan, wisatawan ini kayak gimana.. artinya kita meninggalkan dunia kita untuk sementara, dunia asli kita untuk sementara, dan masuk ke dunia fiksi, gitu jadi kita seolah-olah sebagai wisatawan dan meninggalkan dunia asli

iya iya iya saking terlibatnya pengen pengen ada aksi gitu ya untuk apa

I: iya pengen ada aksi terus dari itu kalau misalnya kayak mereka misalnya berlima lagi makan gitu gitu kan terus kayak ngobrol bareng mereka apa walaupun sebenarnya ngobrolan mereka juga gak jelas gitu kan ngomongin apa ngomongin apa tapi kayak pengen nimbrung aja jatuhnya jadi kayak seru juga ya kayak punya temen kayak gini gitu

P: nah itu kan mungkin dari adegan-adegan mereka yang seru-seru ya kalau dari adegan yang medisnya kira-kira gimana apa ya pengalaman kehadiran kakak di dalam cerita itu

I: jujur kalau misalnya pas apa adegan medisnya sih aku deg-degan sih lebih ke deg-degan lebih ke deg-degan sampai kayak aku gak ngebayangin kalau aku ada di dalam situ justru soalnya kan kayak misalnya ini apa operasinya berjalan sesuai ini atau enggak kayak gitu-gitu terus udah gitu kayak kayak yang pas Song Hua abis operasi orangnya ternyata orangnya kan apa tuh namanya kalau gak salah efek sampingnya itu dia bisa jadi buta tuh yang yang masalah aneurism itu terus udah gitu ternyata Song Hua taruh jari dua gitu kesannya kayak dia gak ngelihat tapi ternyata dia ngelihat kayaknya rasanya kayak ya ampun pak pak kayak gitu sih

P: iya iya iya..

I: kalo aku disitu kan jadi susternya Song Hua tuh kayak aduhh lu nyusahin aja

P: jadi kakak sebenarnya sering ini kali ya sering berandai-andai mungkin ya aduh kalau gue ada di situ nih gue akan begini, gue akan begitu gitu ya

I: iya sama kayak yang pas Song Hua apa tuh yang dia operasi si apa anak viol... viol..pemain violin gitu loh yang punya kanker di tumor otak itu terus udah gitu ibunya bilang kayak eee apa ibunya bilang eee yang datang ke sini kenapa anak buahnya doang ya kiosunnya mana ternyata si Song Hua udah di situ kalau aku jadi si anak buahnya Song Hua sih aku udah kayak NIH!

P: oke oke oke apalagi sebenarnya tuh kan kalau misalkan cerita medis kan banyak latar tempat yang pasti di rumah sakit lah ya suka ini gak kak suka ngerasa kayak ini gue nonton nih gue ngerasa kalau diri gue ini lagi di rumah sakit gitu

I: oh aku justru kalau pas di rumah sakit aku jadi eee apa pay attention sama yang detail-detailnya jadinya kan aku suka nemenin nyokap ke rumah sakit buat kontrol gitu kan jadi eee terus udah gitu kayak dokternya itu ngedelay pasien terus mama nyokap tuh udah kayak aduh kok lama banget gini-gini terus aku tuh jadi kebayang scene di Hospital Playlist kalau sampai dokternya ngedelay mungkin pasiennya itu lagi parah mungkin di dalam atau mungkin ada di UGD apa segala macam jadi kayak kita lebih kayak apa ya “udah tunggu aja gak apa-apa tunggu aja kita kan gak tau nanti ternyata ada gini-gini” segala macam kayak gitu sih lebih tepatnya

P: jadi kakak dengan nonton drama ini tuh malah kayak mempelajari oh mungkin karena point of view-nya dokter ya kakak di drama ini misalkan kakak ngeliat point of view dokter tuh lagi begini-begini loh terus ketika di realitanya kakak ada kejadian seperti itu kakak merasa kayak oh ini kalau misalkan mama didelay ini bisa jadi tuh di dalam tuh lagi ada genting dan segala macam jadi udah tunggu aja gitu ya

I: terus dari itu kan suster-susternya juga kadang-kadang banyak yang protes apa segala macem, kayak gitu-gitu terus kayak di hospital playlist juga, walaupun bukan di hospital

playlist tapi kayak yang di film-film dokter yang lain, yang nurse itu juga punya background story-nya masing-masing, jadi mungkin saat itu memang dia lagi gak on the point-nya dia aja kayak gitu loh, jadi kayak bisa lebih mengerti mungkin ya

P: hmmm iya iya oke, terus menurut kakak seberapa besar sih ngerasa kalau

I: BTW boleh bentar gak ke kamar mandi bentar ?

P: boleh banget boleh boleh boleh silahkan

I: halo,

P: halo udah aman ka?

I: udah udah, sorry yaa

P: iya iya gapapa, oke kita lanjut ya ini masih di narrative presence... lebih ke ya itu tadi ya ya pengalaman kakak terlibat dalam narasi itu seperti apa yang seolah-olah membuat kakak itu merasa masuk ke dunia fiksi mereka dan meninggalkan dunia asli kita gitu, menurut kakak nih gimana sih tingkat keterlibatan kakak di cerita itu gitu seberapa besar kakak bisa terbawa banget gitu sama alur ceritanya dan menurut kakak seberapa besar cerita itu tuh jadi ngebuat itu ngerasa lebih dekat gitu sama kakak

I: maksudnya jadi seberapa relate kah atau gimana?

P: lebih ke ini gini kakak nih terbawa banget gitu terlarut banget sama ceritanya itu menurut kakak seberapa besar kakak sampai ngerasa aduh ini gue bener-bener terlarut banget lagi baper banget sama adegan medisnya sama adegan romansnya sama kehidupan merekanya, sampai gue tuh bener-bener gue ngerasa ini tuh udah jadi dunia gue gitu saat itu, jadi kakak gak sadar kan sama lingkungan sekitar kakak menurut kakak gimana keterlibatan itu?

I: ee kalau misalnya eee baper sih baper banget makanya kan tadi bilang kalau misalnya sampeeee apa tuh Namanya eee adegan operasi misalnya tempatnya ikutan deg-degan hahahah kalau misalnya kaya ternyata ada pendarahan gitu gitu kan ya ikut beraasa degdegan tapi kayak nggak tahu harus ngapain soalnya kan medis ya, kaya ini abis ini ngapain, aduh ini terus ngapain dia dokternya ya kalau kayak gini ya, kayak gitu gitu sih lebih ke situ sebenarnya. terus kalau misalnya baper sama karakter nya juga baper banget sih apalagi sama Ickun dan ya kalo aku mah, terus yaitu ik jun sm song hwa mah sampai kayak kita pengen nyatuin aja gitu loh lama banget masalahnya dari episode dari season 1 sampai season 2 dapetnya juga season 2 episode 11 lagi

P: ahahahahahah Oke oke..

I: terus begitu ya itu tuh ikut sama sobat tuh pas di episode 11 mereka bener-bener jadian tuh kayak dunia tuh kayak berasa baik-baik aja gitu eh kayak... besoknya di bahkan ini itu bener-bener kejadian ya saking senangnya sampai sampai tuh besoknya tuh aku inget banget kan hospital playlist kan hari Kamis ya besoknya tuh hari Jumat dan besoknya tuh kayak ada meeting sama agensi aku yang bener-bener aku tuh bete sama cara kerjanya mereka gitu loh intinya ya. Nah terus begitu ya tapi selesai itu tuh kayak aku Oh ya udah nggak papa nanti kalau ke depannya jangan kayak gini lagi ya kayak gitu-gitu loh

P: Mood nya jadi bagus gitu yaa

I: iyaa banget jd bagus seharian aku juga bingung knp begitu hahah

P: oiya kayaknya ada yang sempet ketinggalan deh, aku mau nanya, berarti kan background kakak tuh yang enggak enggak ngerti-ngerti banget lah ya tentang medis

I: iya he eh enggak ngerti sih sebenarnya

P: Nah pastikan ya aku enggak tahu disepanjang cerita Kakak mungkin udah udah begitu ngerti dengan apa yang disampaikan sama dokter-dokter di situ, atau dari notesnya kaka udah langsung ngerti, atau pernah enggak sih Kak ada yang kayak aduh sebenarnya ngga ngerti lagi maksudnya apa, itu mengatasi itu gimana? enggak ada?

I: ada ada ada yang bener-bener ngga ngerti sebenarnya mereka ngapain gitu Tapi ya udah aja gitu udah aja

P: berarti kaya emang enggak nyari tahu ?

I: lebih kayak konteksnya nih misalkan gak ngerti itu alat apa atau itu penyakit apa atau gak ngerti, aduh ini dia lagi ngejelasin apa sih

P: oh inisih kadang-kadang mereka ngomongin masalah bagian tubuh pakai bahasa latin ya kadang itu ada yang mereka jelasin ada yang enggak gitu ka,n walaupun ditulis juga tetap aja bisa aja gak ngerti kalau misalnya aku baca lagi terus, misalnya aku gak ngerti nih pas aku baca terus aku back kadang-kadang buat baca ulang gitu kan terus misalnya tetap gak ngerti oh yaudah dia mungkin pokoknya misalnya aku cuma ngambil kayak garis besarnya

I: misalnya kalau misalnya si Sokwa oh berarti ini tentang syaraf penyakit tentang syaraf, terus kalau misalnya si Ikjun oh berarti mungkin ini tentang liver, tentang apa gitu, gitu aja sih aku belum sampai kayak...pernah gak ya siapa nyari di Google, aku juga kayaknya gak inget pernah sampai nyari di Google si..

P: yang penting kakak tau secara garis besar ya ini penyakitnya tentang apa gitu ya, oke siap-siap oke ee apalagi ya kalau tentang narrative presence kayaknya sih udah ya, tapi bener ya kakak berarti kakak tuh bisa dibilang cukup terbawa lah ya, terlarut gitu dengan cerita iya, apalagi kakak sering rewatch ya?

I: iya sering banget hahaha

P: tapi yang aku highlight poinnya kayaknya kakak tipe yang kalau nonton aduh geregetan banget ini bisa lho kayak gini rasanya pengen aksi gitu ya, pengen ambil-ambil gitu ya iya

I: apayaaa aku tuh geregtannya sebenarnya kalau ke pasangan itu lebih ke Ikjun sama Sokwa sih lu kayak lo yang paling chance paling gede untuk menjadi gitu disitu, tapi lo yang paling lama intinya kayak gituS

P: oke, oke, oke Udah dibawa baper Ternyata di episode 11 baru jadian

I: Iya makanya Perlu sampai kecelakaan dulu gitu Buset daaah

SETELAH TRANSPORTASI

P: Oke lah Untuk pertanyaan berikutnya Ini Kita ngebahas tentang... Kita menempatkan posisi kayak Kakak udah selesai transportasi, momen dimana kakak udah bener-bener mengakhiri nonton hospital playlist. Gimana sih perasaan kakak Ketika menyelesaikan Tontonan ini?

I: Juju raku berasanya kosong banget sih pas udah selesai nonton, kayak hah udah nih? Tapi masih ngebekas giu perasaannya

P: Menurut kakak apa yang kakak dapetin dari nonton hospital playlist ini Ini kita point of view nya Medisnya ya Medis dari segala macam Tetek bengeknya di dalam situ

I: Kalau misalnya dari segala medisnya Jujur aku Kalau misalnya dengan Dengan Istilah-istilah penyakit Segala macam Itu sebenarnya Ada tambahan pengetahuan Dari situ.. Misalnya Aku jadi tau nih Kalau misalnya mama aku mau misalnya waktu itu kayak aku cerita yang tadi Mmau check up, Harus tanya apa sih ke dokternya?? Kayak gitu.. karena kan mereka kan banyak adegan Yang mereka lagi konsultasi sama Ininya ya.. Sama dokternya gitu. Jadi Jangan cuman iya-ya aja gitu loh. Tanya lagi dokternya kayak gimana Kayak gimana kayak gitu sih. Terus udah gitu Kalau misalnya Kalau dari medis sih sebenarnya Itu aja sih Dan kalau misalnya addegan operasi atau segala macamnya itu kalau adegan operasi sih sebenarnya setelah itu selesai kayak ya udah gitu. Maksudnya setelah nonton berasanya apa sih Sebenarnya lega aja Kalau misalnya operasinya berjalan dengan baik dan lancar Intinya seperti itu. Cuman apa yang bisa diambil Kalau dari medis sebenarnya itu aja. Tapi kalau misalnya kayak yang lain-lain sebagainya dari segi cerita Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak drama aku bgt gitu kan, Karena Aku abis nonton hospital playlist Episode terakhir itu berasanya tuh kayak Kosong. Gila kayak apa ya kayak gue nonton apa lagi? Lagi gitu Terus udah gitu Kok cepet banget abisnya ya... Terus udah itu kayak Ehmm.. Bahkan kan sebenarnya adegan terakhirnya itu kan Happy-happy aja gitu ya Tapi aku tuh nangis banget, pas terakhir kali mereka Gathering bareng melihat sunset Itu karena kayak...

Oke gimana tuh??

I: Aku nangis karena aku berasanya kayak Ini comfort k-dramanya aku gitu, Terus kalau ini gak ada, kayak comfortnya tuh Hilang gitu loh Berasanya kayak gitu... Emang kesannya kayak berlebihan sih Tapi kayak Apa ya Berasanya kayak gitu saat itu ya. Bahkan apalagi dia pakai Apa tuh namanya Lagu terakhirnya Dia kan someday-nya Yang pernah dinyanyiin sama Super Junior gitu kan Dan itu lagu kesukaan aku. Apa tidak langsung menangis habis-habisan dengan lagu itu... soalnya aku gak expect ternyata lagu itu yang dipakai untuk terakhirnya Hospital playlist kayak gitu loh

P: Jadi double combo ya..

I: Combo banget itu Itu kayak Nonton Drama sad ending padahal kagak sad ending gitu Ini kan

P: berarti Kaka perasaannya itu kayak Aduh kenapa harus habis ya Gue kayaknya kemarin tuh habis bareng-bareng sama Lu semua gitu Sekarang pas udah habis malah rasanya jadi kosong Makanya gitu ya

I: iyaa!! Makanya aku ngarep banget Ada season 3..

P: Iya iya.. Tapi berarti kalau dari pengetahuan gitu ya berarti kan kakak jadi tahu tentang penyakit-penyakit ya penyakit yang mungkin kakak baru tahu ini tuh tentang ini loh ...Oh ternyata penyakit ini tuh ini loh..gitu, sama mungkin berarti dari perilaku dan juga sikap kakak mengaplikasikan itu ke kehidupan kakak ya berarti ya misalnya kayak ibunya kakak mau ke rumah sakit jadi kakak ngambil pesan dari si hospital playlist kakak kayak nyerep gitu ya kayaknya memang pantasnya kita ditanya dulu, jangan iya-iya aja gitu ya

I: iya sama kan kalau hospital playlist juga kayak ada pertolongan pertamanya kayak gitu kalau misalnya orang lagi apa kayak gitu-gitu Seharusnya bagaimana kayak gitu-gitu sih itu juga ngambil dari situ pengetahuan lebih tentang medis walaupun sebenarnya kayak kalau ada ada yang operasi tetap aja kita yang enggak ngerti ya..kayak misalnya orang waktu episode pertama yang season 2 kan ada adegannya sih Jun yang lagi lari sepedaan pagi-pagi ternyata ada orang yang serangan jantung tuh ternyata harus kayak gimana orang kalau misalnya itu jangan diapain kayak gitu-gitu . Terus kalau misalnya apa yang anak anak demam itu anak demam bukan malah jangan diselimutin kayak gitu-gitu loh .. disitu udah pasti banget sih itu mah ya dapet ya

P: hal-hal simpel yang mungkin sering terjadi di kehidupan kita ya... pingsan lah serangan jantung , demam dan segala macam itu mungkin sama ngambil lebih dapet pengetahuannya dari situ walaupun mungkin itu itu kalau misalkan nontonin operasi ngerasanya seru dan akhirnya sebenarnya enggak ngerti juga itu apa yang diwakilkan.. mungkin karena suka ada monitor kayak detail-detail syarafnya gitu

I: Iya betul-betul aja, atau kayak demam atau apa tuh namanya yang pas ke operasi jantung disuruh pegang jantung yang lagi kedut kedut itu

P: Aaaa iyaiya, kakak kayaknya cukup akut ya untuk menonton si K-drama medis ini sampai sering-sering rewatch dan aku ngerasa kakak juga cukup tahu banyak lah tentang si hospital playlist ini mungkin beberapa adegan sulit untuk di-recall tapi beberapa memang memorable ya bagi kakak ya gimana kakak bisa nangisin drama itu atau ketawa-ketawa karena cerita lucunya di drama itu baper-bapernya tuh cukup jelas sih tapi boleh nggak sih kak nanti kalau misalkan udah aku susun transkripnya akan aku coding kan kalau misalkan ternyata ada yang kurang gitu kurang menjawab boleh nggak aku tanya lagi ke kakak mungkin aku minta persetujuan itunya sih kak?

I: ooh boleh kok tanya-tanya lagi kalau misalnya ternyata kurang

P: okee siapp, aku mungkin mau minta tolong untuk dokumentasi dulu kali ya kak

I: oke boleh,

P: Oke aku izin untuk screenshot ya Iya satu dua tiga sekali lagi oke dua tiga oke deh Kamanda Makasih banyak ya udah bantu skripsi aku semoga kerjanya lancar Makasih banyak banget udah bantu..

I: sama sama yaa makasih juga udah mau tungguin dulu tadi, semoga skripsinya lancar

P: Amin Amin Ya Allah Makasih banyak ya kak selamat istirahat

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4

Hari/Tanggal : 28/05/2024

Tempat : Zoom Meeting

Waktu : 23.00 – 23.55

P (Peneliti) = Zalfa

I (Informan) = Manuel

DEMOGRAFIS

P: Oke, gue mulai ya. Suara gue aman kan ya?

I: Aman, Zal. (terdengar jauh)

P: Oke. Sebelumnya, thank you banget udah nyempetin waktunya buat wawancara malam ini. Mungkin gue jelasin dulu kali ya maksud dan tujuan gue wawancara ini adalah sebagai kebutuhan untuk sumber data dari penelitian gue. Kebetulan gue lagi ngejalanin skripsi. Itu judulnya “Keterlibatan Narasi Dalam Perilaku Binge Watching Pada Generasi Z Penonton K-Drama Medis”. Nah, kebetulan gue kan lagi nyari-nyari informan kan emang ke temen-temen gue. Mana yang memang sesuai sama kriteria atau karakteristik informan gue. Nah, karakteristik informan gue ini generasi Z umurnya dari 12 sampai 28 tahun. Yang mana dia juga menjadi binge watcher atau ya memang dia yang suka maratonan lah kalau nonton K-Drama. Khususnya K-Drama medis dengan minimal episode sekitar 4-5 episode sekali nonton. Atau minimal menonton tuh selama 2,5 jam. Jadi emang itu tuh perilaku atau habit dimana orang-orang yang nonton K-Drama medis ini tuh mau meluangkan waktunya berjam-jam dalam sekali waktu cuma untuk nonton K-Drama ini gitu. Nah, disini gue mau liat gimana pengalaman informan gue selama terlibat dengan narasi.. So, thankyou banget uga buat lo udah mau berkenan untuk gue wawancarain. Mungkin kita mulai dulu kali ya dengan perkenalan dulu. Mungkin lo boleh kenalin diri dulu. Nama lengkapnya siapa, usianya berapa tahun, domisilinya dari mana, pendidikan dan juga pekerjaan.

I: Oke, perkenalkan nama gue Manuel Parulian. Usia gue sekarang 22 tahun, domisili Jakarta Selatan. Pendidikan gue sekarang adalah sebagai mahasiswa dan pekerjaan juga mahasiswa sih. Itu aja kayanya.

P: Oke, untuk eee pendidikan berarti lo semester berapa nih sekarang?

I: Gue semester 8 sama kaya lo.

P: Oh sama, oke. Kalau pekerjaan gitu lagi sibuk nyari magang kah atau lagi freelance di luar gitu mungkin?

I: Kalau gue sekarang lagi magang sih.

P: Oh ya, di mana?

I: Kebetulan magang gue magang WFH ya. Di salah satu perusahaan luar, Namanya Gao Tek Inc as product content intern gitu. Dan mungkin sehari-hari gue kadang kalau misal gue gabut atau apa, mungkin gue nyambi-nyambi ngojol.

P: Oh iya?

I: Iya.

P: Oh oke. Kalau pendidikan lo berarti ee jurusannya apa dong?

I: Kalau gue ngambil teknik industri.

P: Oh teknik industri, di mana sih? Universitas apa?

I: Gue di Unindra.

P: Oh Unindra..

I: Emang tau lo?

P: Tau sih., yang PGRI itu ya?

I: Iya betul. I: Iya betul.

P: Oh oke. Ini jaga karsa ya?

I: Iya jaga karsa.

I: Ini satu kampus sama Deborah ya?

P: Iya satu kampus, satu kelas juga.

K-DRAMA

Ini deh gue mau nanya deh, gue kan jarang banget yang nemuin laki-laki yang suka nonton K drama. Mungkin di luar sana banyak, tapi jarang lah gue dapetin gitu. Dan ternyata yaa lo jadi salah satunya yg gue temuin. Nah, Kalau dari hobi lo sendiri, apa emang nonton kaya drama itu jadi salah satu hobi lo atau gimana?

I: Jadi hobi sih yaa mungkin yaa. Tapi intinya gue kalo nonton ketika gue lagi bosan aja sih. Dan pertama kali gue nonton itu ya pas keluar awal-awal StartUp itu sih. Itu yang memicu gue untuk jadi nonton banyak lagi drakor.

P: Berarti judul pertama yang lo tonton tuh StartUp ya?

I: Iya betul.

P: Tahun berapa ya itu berarti ya?

I: Kayaknya 2020 deh pas covid deh.

P: Oh oke. Berarti sejak 2020 itu lo mulai tertarik tuh nonton-nonton kaya drama ya?

I: Iya udah tertarik sih, tapi nggak terus-terusan nonton drakor ya, gw yaa suka aja nonton fil apapun itu yg menurut gue bagus.

P: Ya karena untuk ngisi bosan doang kali ya.

I: Betul.

P: Nah untuk genre nya sendiri, kaya drama kan banyak ya. Ada yang romance, romance comedy, thriller, horror, fantasy, banyak banget lah genre-genre. Nah yang paling lo suka tuh genre apa?

I: Sebenarnya gue nggak ada yang gue paling suka ya. Gue nonton apa aja yang menurut gue menarik aja gitu dari posternya misalnya gitu sih.

P: Oh lo ngeliatnya dari visualnya mungkin berarti ya?

I: Dari poster dan kayak menurut gue ini seru nih gue nonton. Kalau misalnya pas di beberapa episode awal satu atau dua nggak seru, ya gue skip dan lanjutin ganti yang lain gitu sih. Nggak ada genre yang nyeluruh gitu.

P: Tapi, so far yang udah pernah lo tonton ternyata gitu, lo menemukan sesuatu nggak kayak, oh ternyata genre ini seru juga gitu yang paling seru dari semua yang lo udah tonton?

I: Menurut gue hampir semua yang gue tonton seru sih hahah gue gak bisa nentuinnya sih kalo ditanya secara spesifik

P: Ohhh oke deh hahah. Kalo dari Tema-tema di K drama gitu, kriminal, medis, sekolah, tentang work life juga, kekeluargaan juga, dan masih banyak lagi. Boleh sebutin nggak dari satu sampai tiga, peringkat satu sampai tiga, tema-tema apa yang lo suka gitu?

I: Mungkin yang menurut gue pribadi ya, lebih ke arah medis, crime, sama sekolah sih di kisah-kisah sekolah kayak gitu.

P: Oke, alasannya kenapa K-medis jadi urutan yang paling pertama nih? dan yang kedua berarti crime, yang ketiga sekolah. Boleh tau nggak alasan masing-masing?

I: Menurut gue pribadi ya, kayak gue ngeliat untuk eee K-drama medis ini kayak seru aja gitu, kayak ngeliatnya mereka jalaninnya tuh enjoy banget gitu. Profesinya berat tapi masih terlihat enjoy. Maksudnya kayak gimana ya, lebih ke arah kayak ngasih gue ini juga sih, ngasih pengetahuan gue juga untuk caranya tentang medis-medis kayak gitu juga sih.

P: Profesionalita mereka ya?

I: Iya profesional mereka, terus kayak gimana cara mereka menghadapi masyarakat yang terjun langsung ke dunia masyarakat gitu lah, kurang lebih gitu.

P: Oke, kalau yang kedua, crime?

I: Kalau untuk yang crime menurut gue seru aja gitu, criminal gitu.

P: Lebih menantang juga ya kalau ditonton?

I: Nah iya, Lebih kaya teka-teki gitu nggak sih?

P: Iya bener banget lagi.

I: Gue mikir gitu, jadi kayak oh ini gini-gini, lo bisa nebak nebak sendiri, eh padahal lo salah tebakan hahahah gitu sih.

P: Kalau misalkan yang K-medis mungkin lebih ke ngeliatin gimana profesional mereka di perjuangan hidup dan mati seseorang. Tapi kalau misalkan crime tuh lebih seru aja menantang banyak teka-tekinya gitu ya??.

I: Iya, kayak gitu.

P: Kalau yang sekolah gitu, kira-kira apa?

I: Menurut gue kayak gue ngeliat kayak anak-anak sekolah di dunia drama ya, kayak dari kasus bully-nya gitu, kayak oh gini tuh kejadian-kejadiannya gini-gini, kayak seru juga gitu deh, gitu doang sih menurut gue.

P: Lo merasa suka relate nggak sama K-drama tentang sekolah?

I: (diam sejenak) Eee, Relate sih nggak, eh tapi lumayan lah, 50-50 gitu lah.

P:

Oke...

I: Antara relate atau nggaknya. menurut gue kayak dunia bully gitu kayak di dunia sekolah tuh kayak gue bukan untuk mengiyakan atau memperbolehkan dunia bully ya, maksud gue kayak pasti ada aja nggak sih ada bully-bully gitu di setiap pendidikan mau tingkat A, B, C gitu. Nggak bakal ada abisnya, jadi kayak menurut gue kayak gitu.

P: Oke. Oke. Nah, gue mau merujuk lebih ke medisnya sih ya. Gue pengen tau deh background lo itu sebenarnya deket nggak sih dengan kehidupan dunia medis gitu? Apa sih yang pengetahuan basic lo tentang dunia medis? Gue pengen tau aja sih, mungkin lo punya background yang emang deket sama dunia medis, jadi ketertarikan lo ke medis tuh cukup ada gitu? Atau gimana?

I: Guebeberapa itu tau sih tentang medis, maksudnya lebih ke arah obat-obatnya ya, karena kan basic-nya juga kakak gue kan kerja di dunia rumah sakit ya, kesehatan.

P: Oh iya?

I: Ya, dia di bagian apotek waktu itu pernah, dan sekarang kayaknya di front office-nya ada.

P: Oh, berarti di bidang farmasi gitu?

I: Apa? (memastikan pertanyaan lagi) Ya, bidang farmasi, bagian front office-nya sekarang ya. Jadi gue kadang beberapa kali, kalau misalnya gue lagi nonton dakor gitu, kayak tentang ada yang MRI MRI kayak gitu, gue nanya dan gue ngobrol sama dia gitu.

P: Oh, oke. Berarti kalau dari lo sendiri, background medis sebenarnya nggak ada, tapi lo cukup dekat ya dengan orang atau keluarga...

I: Orang, yang ada di dunia kesehatan.

P: Ya, oke. Paham-paham. Kalau dari stereotip sendiri, lo punya nggak sih pandangan subjektif tentang dunia medis gitu?

I: Stereotipe ya? Nggak ada sih.

P: Nggak ada? nggak kepikiran hal-hal kayak gitu, yang lo punya pandangan subjektif sendiri gitu, tentang dunia medis, apalagi lo kan ya cukup dekat lah dengan keluarga lo, yang punya background dunia medis gitu.

I: Nggak sih, gue lebih cuek aja sih, ke mereka kayak mau gimana pun. Itu juga udah salah satu, salah satu kewajiban dalam dunia pekerjaan lo, lo kayak yaudah gitu loh. (nada sensi)

P: Berarti lo merasa profesi apapun itu ya udah sama aja gitu ya?

I: Sama aja. Maksudnya kayak lo fokus aja, maupun kerja apa lo, yaudah. Nggak ada yang spesial, nggak ada yang mengganggu gitu sih menurut gue. Kalau kerja ya udah profesionalitas aja.

P: Oke-oke. Nah, kalau dari banyaknya drama medis yang lo tonton, boleh dijelasin gak judul apa aja yang udah lo tonton?

I: Wah, banyak. judulnya?

P:Sebutin aja. Berapa judul drama medis ya, tapi ini ya medis.

I: Oh, medis. Yang baru-baru gue nonton Ghost Doctor, PS, PS itu Playlist Hospital, eh maksudnya Hospital Playlist, terus Doctor Romantic, terus apa lagiya? Lupa gue, kayaknya udah banyak deh. Yang gue inget cuma tiga itu doang lagi. Tapi gue cukup sering nonton k-medis Cuma gue lupa aja, soalnya apa aja gue tonton yg penting seru haha

P:Tapi berarti tiga judul tadi yang paling lo inget ya?

I: Iya.

P: Oke. Boleh sebutin gak salah satu dari tiga judul tadi yang paling lo suka lah? Kira-kira apa? Yang sekiranya bisa kita bahas lebih dalam lagi.

I: Yang paling gue suka sih... mungkin Doctor Romantic sih.

BINGE WATCHING

P: Oke, kalau gitu. Oke, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. Ini pertanyaannya tentang perilaku binge-watching lo, terus pemahaman lo tentang narasi medis yang ada di Doctor Romantic, berarti ya jadi kalau ada pertanyaan-pertanyaan yang memang sekiranya gue minta tolong untuk dijelaskan, minta tolong untuk memposisikan diri lo sebagai penonton Doctor Romantic berarti ya. Oke. Kan lo suka nonton kaya drama medis nih? Iya, pasti lo meluangkan waktu lo untuk menonton kaya drama gak mungkin cuman satu episode atau kaya cuman 20 menit gitu kan. Kira-kira berapa sih minimal waktu yang lo habiskan untuk menonton K-drama medis ini dalam satu waktu? Maksud gue, lo sekali nonton tuh berapa jam sih minimal?

I: Kalo berapa jam sih gue gak tau ya, gue gak inget berapa minimalnya ya. Tapi tuh gue bisa aja dalam sehari tuh lgsg habis.

P: Oh iya, tapi lo pernah kaya gitu?

I: Pernah sih gue.

P: Misalkan ya palingnya 16 episode lah ya atau 20 episode kan juga ada, lo pernah menghabiskan 16 episode itu dalam satu hari?

I: Iya pernah kayanya deh, pernah-pernah.

P: Tapi emang kalo udah dibawa cerita banget sih, akan begitu sih gue juga pernah sih.

I: Oh iya? Karena menurut gue sayang aja. Kaya sayang aja gitu, maksudnya kaya anjir nanggung banget nih, bentar lagi udah mau kelar gitu kaya udah lanjutin aja.

P: Iya-iya. Tapi berarti minimal ada gak sih ya hitung-hitung 5 jam lah paling bentar lo nonton 5 jam, 5 episodean gitu.

I: Ini untuk jangka waktu sekarang atau kaya yang lalu-lalu? Gue soalnya baru nonton lagi drakor kalo kemarin-kemarin jarang.

P: Kalo Dr. Romantic gitu?

I: Dr. Romantic itu lumayan lama ya kaya mungkin ada 5 jam. Gue lebih seringnya nonton paling kaya malem, pagi.

P: Ya karena waktunya lebih senggang juga ya untuk lo menghabis ceritanya gitu ya.

I: Iya betul.

P: Berarti minimal durasi yang lo tonton ya paling gak 5 jaman dengan minimal episode. Ya paling 5 episodean ya minimal. Tapi berarti lo emang pernah ya nonton sampe abis gitu ya, sampe 16 episode sekali dalam sehari.

I: Pernah-pernah. Kalo menurut gue itu ceritanya bagus aja sih.

P: Tergantung film yang lagi lo tonton juga ya.

I: Iya betul.

P: Udah berapa lama sih lo jadi binge-watcher gitu dengan perilaku lo suka maratonan gitu? Berarti yang dari covid itu lo udah kaya gini atau belum?

I: Dari yang...dari yang pertama itu sih menurut gue.

P: Dari yang lo nonton startup ya?

I: Gue nonton startup itu lumayan lama sih walaupun agak lama ya terus tuh kaya waktu itu kan kalo gasalah masih ongoing ya? startup ya?

P: Iya iya

I: 2020, Masih on going.

P: Berarti sejak 2020 ya?

I: Iya.

NARRATIVE UNDERSTANDING

P: Oke next, pertanyaan berikutnya ini gue mau bahas tentang naratif understanding atau pemahaman narasi lo terhadap si drama medis ini which is Dr. Romantic menurut lo sendiri, pemahaman lo tentang Dr. Romantic tuh kaya gimana sih? Lo ngerti gak sih sebenarnya dengan narasi medis yang digambarkan?

I: Narasi medis yang diceritakan itu ya? Gue kayak 50-50 sih gue ngertinya.. tentang gimana cerita pengobatan dan lain-lainnya gitu sih penanganannya..

P; penyakit-penyakitnya gitu kan?

I: iya penyakit-penyakitnya dan penanganannya kaya gimana mestinya dan ya gitu deh.. (terlihat sulit menjelaskan)

P: karena memang digambarkan ada visualnya, ada notes-notesnya juga kan biasanya kan

I:iya ada notes-notesnya juga betul

P: ya lo berarti mengerti sama ceritanya berarti ya?

I: ya lumayan untuk mengerti

P: boleh gak tolong jelasin sedikit aja sih, singkat aja tentang sinopsis dari Dr. Romantic

I: yang gue tau, yang gue tonton yang menurut gue pribadi ya, yang gue tonton dari dari season 1 sampe season 3 itu dimana yang season 1 sampe season 2 nya itu kan kayak itu.. bisa dikatakan rumah sakitnya apa namanya gue lupa?

P:

Doldam

I:

Doldam, itu kan rumah sakit terkecil gitu kan yang dimana tuh kaya buangan which is itu buangan banget dan dimana dokternya ya si Boo Yong Joo doang itu.. dan disana juga untuk orang-orangan buangan kaya gitulah...kayak dokter pertama si So Hyo Jung atau siapa gitu gue lupa, jadi kaya disana diterima dengan baik kaya karyawan-karyawan sana terus yang dimana tuh, mereka tuh pengennya tuh rumah sakit itu jadi rumah sakit yang pusat trauma kaya gitu sih.. kaya dia punya, si setelah berjalan beberapa lama gitu kaya si Boo Yong Joo nya ini dokter utama pemeran utamanya ini kaya pengen rumah sakit Doldam ini tuh menjadi salah satu rumah sakit yang bisa berubah menjadi penanganan trauma kaya gitu sih karena kan disekitar sana kan ada kasino dan lain-lainnya kan, jadi kaya dia mau bantu masyarakat untuk lebih cepet aja gitu. kan yang lainnya jauh dari rumah sakit gitu kan mesti ke kota mungkin, gue lupa ya kayanya ke kota deh gitu sih.

P: oke.. kalau dari romancenya menurut lu ya presentasinya lebih banyak romansanya atau adegan-adegan medisnya?

I: (jawabnya lama)

jasas lebih banyak adegan medisnya tapi ya bisa dikategorikan kalau gue presentasikan ya mungkin 60-40 ya, 60 untuk medis 40 untuk romancenya

P:

Oke.. masih tetap dominan medisnya lah ya

I:

yang gue lihat, yang gue tonton gitu sih lebih dominan ke medisnya..

P:

oke dari season 1 sampe 3, alurnya tuh kaya gimana sih, menurut lu alurnya oke gak? apakah itu maju, mundur atau emang campuran, biasanya kan ada yang flashback-flashback gitu ya?

I: ya basic kaya drakor pada umumnya sih, dia bakal flashback, maju, flashback gitu mulu sih, berarti campuran ya campuran mix-up

P; Alright,oke oke yang namanya dunia medis kan pengetahuannya, apalagi kita gak punya background medis gitu ya, cuman deket sama keluarga yang punya background medis itu kan pengetahuannya pengetahuan khusus kan lu juga tau itu lah, pasti itu pengetahuan yang emang gak gampang dan butuh pendidikan yang cukup lama untuk mengerti bagaimana tentang dunia medis. kalau dari lu sendiri lu merasa, lu paham gak dengan medis yang digambarkan? mungkin tadi lu sempet mention kali ya kalau lu 50-50 pemahamannya karena mungkin visual dan notesnya cukup menjelaskan atau mungkin 50% lainnya lu mungkin ada yang merasa kesulitan untuk memahaminya dong berarti? nah lu bisa jelasin gak kesulitan yang lu rasain untuk memahami bagian dari cerita medis itu gimana sih

I: kesulitannya mungkin kayak beberapa penyakit..

P: gimana gimana sorry?

I: mungkin lebih karena penyakit-penyakit yang parah mungkin yang agak sulit untuk ditangani cepat gitu loh.. itu penyakitnya menurut gue yang kayak susah sih untuk pahaminya, mengatasinya mungkin kayak gue nanya gitu ke kakak gue, mungkin ya atau enggak, yaudah gue biarin aja

P: oke, tapi emang sih gue cukup relate sama jawaban lu ada mungkin bagian dari kayak drama medisnya khususnya ada beberapa cerita-cerita pasien yang emang penyakitnya kita udah pernah tau gitu misalkan cuman sesimpel jantung atau ada juga penyakit lain yang ternyata kita baru tau, oh ada ya penyakit kayak gitu, mungkin maksud lu kayak gitu kali ya?? penyakit-penyakit yang lu baru denger, lu baru tau dan ternyata susah untuk ditanganin di dalam cerita itu gitu ya?

I: iyaaa, betul banget

P: terus berarti cara lu mengatasinya dengan bertanya sama kakak lu gitu mungkin ya?

I: ya mungkin bertanya sama kakak gue kalau enggak kayak gue cerita-cerita bareng sama temen gue yang kadang beberapa kali ke salah satu atau dua orang lah, maksudnya di kalau misalnya temen gue ada nonton juga mungkin gue sharing-sharing atau cerita gitu sih ngebahas dramanya

P: oke, lu juga suka sharing-sharing sama temen ya berarti.. nah kan disitu kan suka ada notes gitu ya, tentang si penyakitnya kayak di ujung kanan atau di bawah kanan-kiri gitu kan suka ada notes ya

I: tengah bawah, iya bener ada ada

P: nah kalo lagi mention tentang penyakit apa atau dia lagi mention tentang alat apa yang mungkin gue sendiripun gue kalau nonton merasa kayak, oh ini tuh namanya ini.. oh dia tuh barusan habis nyebut ini.. nah kita kan pasti enggak langsung tau kan itu tuh apa.. disaat itu, disaat lu kesulitan, maksudnya bukan kesulitan sih ya. disaat lu baru tau itu gitu, apa yang lu lakukan, lu cari tau enggak? kayak lu ngeskip dulu videonya mungkin terus lu googling? Bagi sebagian orang mungkin kan kayak gitu ya .ini apa sih sebenarnya.. karena gue enggak tau gitu, jadi cara mengatasi tuh kayak gitu, kalau lu mungkin kayak gimana?? atau lu kayak, ah yaudah biarin aja nonton aja dulu sampai habis, nanti pas udah habis baru lu kayak bertanya-tanya

mungkin tadi tuh penyakit apa ya jadi pengen nih gue bahas sama temen-temen, lu kira-kira kaya gimana?

I: Nahhh itu tuh ya gue lebih karena yang kedua yang tadi lu sebutin itu yaudah lah gue tonton aja dulu, tapi kalo misalkan-

P: nonton aja dulu ya?

I: kalau misalnya di akhir-akhir cerita kayak mungkin gue masih inget gitu penyakit apa, bakal gue cari sedikit sih, tapi itu jarang si

P: oke nah yang namanya film gitu ya, serial drama apalagi nih tentang apa ya, profesi ya kan enggak menutup kemungkinan lah kalau misalkan ada tindakan yang inkonsistensi gitu, atau penggambaran yang nggak sesuai gitu dengan dunia nyata. Eeee ada adegan, banyak kan adegan medis, misalnya kita ngobrolin tentang sinetron di Indonesia gitu ya kan banyak hal-hal yang kita tau dan sering denger issue nya tentang adegan yg gak realistis lah ya dari segi medis. Kalo soal drama korea mungkin beda.. menurut lu sendiri tanggapan lu gimana?

I: Perfect si ya, menurut gue enggak ada plot atau kecacatan sih untuk k-drama,

P: Di Dr.Romantic gaada?

I: enggak ada sih menurut gue, mungkin apa karena gue enggak terlalu paham atau kayak emang enggak ada aja, menurut gue sih kayak enggak ada, enggak ada inkonsistensi plotnya gitu sih

P: Almost perfect ya berarti? tapi lo pernah enggak nemuin apa gitu yang viral di social media tentang, ngebahas tentang si Dr. Romantic ini ada adegan yang cacat nih kan biasanya kalau di Indonesia kan ada ya kayak gitu-gitu, ini sinetron apaan sih aneh banget, masa kaya gii salah, kayak gitu-gitu kan suka viral ya. pernah enggak nemuin di Dr. Romantic?

I: enggak sih, gue enggak pernah nemu-nemu kayak gosip-gosip kayak gitu sih baik di Twitter, Instagram gue enggak pernah nemu sih

P: berarti menurut lo ini adegan cukup realistis lah ya?

I: realistis sih menurut gue, dan basically juga kan aktor-aktor yang dipakai di dalam dunia medis itu kan kayaknya hampir kebanyakan orangnya sama deh untuk main di berbagai jenis film, kayak berbagai judul ada, kayaknya dimana-mana dia main juga kayaknya..enggak mesti, ya overall sama sih orangnya enggak beda-beda juga, jadi kayak menurut gue pemahaman mereka tuh udah cukup paham ya dalam dunia medis juga jadi mungkin mereka dipakai lagi di dunia medis buat film-film, buat produksi K-drama yang lainnya gitu sih yang gue liat (ngomong dengan serius)

P: oke, gue baru dapet insight baru sih dari lo mungkin lo eee melihatnya dari sisi itu ya, banyak ternyata karakter-karakter atau pemain-pemain yang sebenarnya itu-itu aja yang main di beberapa judul jadi mungkin mereka lebih paham lebih mudah lagi untuk mengerti tentang adegan-adegan medis, jadi pas meranin jadinya almost perfect gitu ya

I: iya, itu berdasarkan yang udah gue tonton di beberapa ini ya

ATTENTIONAL FOCUS

P: Oke siap, lanjut ke pertanyaan berikutnya disini gue pengen ngebahas tentang attentional focus. mmmm gue pengen liat seberapa besar sih tingkat fokus perhatian lo waktu nonton K drama medis ini, eee mungkin dari suasana yang lo ceritain dulu kali ya kan ya banyak lah cara orang untuk menonton K drama tuh ada yang emang pengennya sendirian di kamar atau pengennya rame-rame justru sama temen, kalau dari lo sendiri suasana yang lo ceritain untuk nonton key drama medis ini kayak gimana sih? untuk dapetin fokus yang tinggi ya. lo mungkin nontonnya sama siapa, dimana, atau lo punya cara sendiri gak untuk eee nonton itu dengan nyaman sampai tingkat fokus lo tuh tinggi??

I: gue lebih enak nonton di kamar sih sendirian ya, gue juga selama ini nonton gak pernah sama orang juga sih, jadi kayak gue gak tau gimana rasanya nonton sama orang dan overall gue nonton sendiri dan itu gue nyaman dan bahkan gue beberapa kali nonton sambil nongkrong juga masih bisa fokus kok

P: oh iya??

I: Iyaa hahah

P: oh berarti lo pernah ya maksudnya sambil nongkrong pun masih bisa fokus gitu ya untuk nonton?

I: beberapa kali beberapa kali kalo gue nonton

P: oh phubbing juga berarti ya hahaha

I: Hahahah ya gitulah

P: oke oke oke berarti kalo misalkan dari waktunya kira kira kapan menurut lo? lo tuh fokusnya tuh pas kapan malam hari kah? atau kayak mau menjelang subuh kah? atau gimana?

I: kayaknya lebih ke arah malem ya lebih enak nonton malem jadi gue lebih fokus malem sih

P: oke oke oke nah kalo menurut lo sendiri nih tingkat perhatian lo ke Dr. Romantic seberapa besar sih kalo lo rate ya dari 1-10 tingkat perhatian lo tuh seberapa besar?

I: mungkin ke 8 ya... perhatiannya tuh maksudnya perhatiannya tuh lebih ke arah gue nonton memperhatikan gitu kan?

P: yes fokus lo perhatian lo

I: 8 atau 9, 8.5 lah

P: 8.5 ya. kenapa lo bisa bilang itu 8.5?

I: Kayak yaudah kadang beberapa kali gue juga sambil denger musik juga di tv gue nyalain sambil nonton, gue perhatikan juga, gue melakukan hal lain juga. sambil nonton, makanya gue menilai angka 8.5 jadi gue masih bisa fokus dan gue bisa yang lainnya juga gitu lah

P: oke berarti lo tipe orang yang bisa nonton sambil melakukan sesuatu gitu ya

I: iya bisa

P: tapi jarang sih yang bisa kayak gitu ya lo multitasking doang berarti? lo bisa sambil makan mungkin sambil enjoy nonton atau sambil dengerin tv juga malah bisa ya

I: Iya bisa haha, biasanya gue sambil makan sih

P: oke oke nah waktu paling cepet lo untuk dapetin fokus perhatian lo kira-kira berapa lama? mungkin misalnya lo baru play si Dr. Romantic gitu tapi eee 10 menit pertama lo belum fokus atau kayak lo masih gedabak dubuk gitu. atau lo tipe orang yang emang baru play udah langsung kayak aduh gue udah gue mau fokus kayak gitu. lo tipe yang kayak gimana?

I: gue tipe orang yang kayak gue nonton yaudah gue tonton dulu nih, udah gue tonton aja gitu gue gak tau sih itu fokus atau gak mungkin gue sebenarnya itu di fokus ya maksudnya kayak kalo gue udah play gitu udah gue tonton fokus tapi kalo menurut gue kalo misalnya udah gak seru nih alurnya yaudah gue skip gitu.

P: Berarti lu tipe yang ketika lu udah mulai siap untuk nonton itu ya lu udah memfokuskan diri lu gitu ya?

I: Ya, ya gue memfokuskan diri gue, kalo misalnya gue udah play udah gue tonton gitu, fokus

P: Oke, dari menit awal berarti ya?

I: IYa

P: Nah, boleh ga sih disebutkan momen-momen apa aja di Dr. Romantic ya yang merasa, yang buat lu ngerasa kayak gue harus fokus nih ya maksudnya kan film eh film, k-drama medis itu kan banyak adegan-adegan yang emang krusial gitu kan, entah adegan medis atau lagi nyeritain tentang kisah dibalik pasien ini, atau lagi nyeritain tentang kisah dibalik si karakter ini kan banyak ya momen-momen kayak gitu, ga cuman di k-drama medis lah, gue yakin semua k-drama pasti ada message tertentu yang perlu kita fokus gitu. kalo dari Dr. Romantic sendiri momen apa sih yang ngebuat lu harus ngerasa fokus banget gitu??

I: Mungkin lebih ke operasinya kali ya.. Kayaknya menurut gue bagian serunya di operasinya sih karena kerennya gitu lihai banget mereka menjalankannya, pas lagi ngejahit dan ngeblek gitu sih gue jadi kayak yaudah fokus banget disitu

P: karena mungkin itu jadi salah satu adegan yang lu gabisa melihat itu di dunia nyata kali ya jadi lu penasaran lu merasa lu harus fokus untuk melihat adegan itu apalagi kalo ada detail-detail informasi yang kita perlu tau gitu ya supaya ga ketinggalan informasinya?

I: Nah iya betul sekali

P: nah, waktu lu memproses cerita, waktu lu nonton gitu lu pernah ga ke-distract? ini tentang apapun ya maksudnya lu keganggu dengan ada hal di internal diri lu kah? atau kayak orang lain ganggu kah?

I: Wah eksternal sih gw

P: Oke kira-kira gimana?

I: contohnya kayak ambil kasus kemarin aja kali ya baru banget pas gue nonton lagi nongkrongnya aduh ada orang ngomong kayak “di rumah aja apa lu” itu bikin gue ganggu sih, entah dia iri atau gimana kali ya gue ga ngerti, padahal dia juga begitu kadang, gitu sih

P:berarti maksudnya notif by chat gitu?

I: ngga, orang langsung, kalo misalnya gue lagi nonton ambil kasus kemarin aja maksudnya kayak gue lagi nongkrong nonton pas lagi nongkrong gitu loh ada temen gue ngomong kayak lu kalo mau nonton di rumah aja

P: OHHH, oke, sorry gue tadi salah tangkap oke, terus?

I: iya, jadi kayak itu buat gue, aduh ganggu banget sih lo gitu aduh, padahal gue masih bisa sambal main

P: padahal lu masih bisa sambil ngobrol gitu ya

I: iya, gue masih nyautin orang kok, gue masih nyautin dianya juga kok, ngapain komen si

P: biasanya cara lu untuk mengatasi distraksi lu kayak gitu tuh kayak gimana?

I: cuekin sih. udah ngaca dulu deh, cuek abis itu.

P: oke, tapi kalo misalkan selain itu, itu kan kondisinya lu lagi nongkrong, ada hal lain gak sih? misalkan lu posisinya lagi nonton di rumah lu biasanya ke distraknya karena apa?

I: ya, kalo misalkan di rumah mungkin karena tukang paket kadang dateng ya. yang mau gak mau kita post dong, gak mungkin kita megang hp atau laptop kita bawa nih, ngambil paket tuh satu,... terus juga kadang gue keseringan kan nonton di hp ya dimana kadang hp yang gak gue dnd atau gak gue mute, gue silent gitu, ada orang nelfon gitu loh itu menurut gue kayak ganggu

P:lumayan cukup ganggu ya? A

I: Iya apalagi kan gue selama ini nonton yang terakhir-terakhir kan gue sekarang lebih sering nonton di bajakan ya

P: hmm

I: hehehe, jadi itu salah satunya juga iklan itu sih yang bikin gue, anjing apaan sih kok ada iklan gitu loh

P: kenapa gak langsung di platform streaming yang original gitu?

I: Iya kadang sayang ya hahah

P: oh berarti lu nontonnya biasanya emang yang dari bajakan aja?

I: gak juga sih, kadang gue nonton di netflix, di Viu pernah, kalau yang drromantic satu dua sih di netflix gue untuk tiganya baru di bajakan soalnya yang tiga itu bukan di netflix ya keluaranya

P: Okee terus gimana cara lu ngatasin distraksi itu tadi? kan fokus lu berarti udah keluar nih lu udah gak terserap lagi dalam cerita itu lu gimana cara ngebalikin fokusnya?

I: kalau gue misalnya dari iklan aja ya kalau iklan udah kelarin itu gue nonton aja langsung fokus gue gak mesti di recall atau dimundurin bentar sih karena mungkin ingatannya masih nempel ya pasti, lumayan lah

EMOTIONAL ENGAGEMENT

P: oke oke, kita lanjut ke emotional engagement, jadi disini gue pengen lihat gimana sih keterlibatan emosional lu ke dalam narasi ini. kita kan bahas tentang Dr. Romantic tentang medis gitu. ini kan sebagian besar pasti menggambarkan gimana kehidupan dunia medis, gimana perjuangan hidup dan mati seseorang gitu, Ya karena banyak lah kejadian-kejadian yang bersangkutan sama medis itu pasti bersangkutan sama perjuangan hidup dan mati seseorang. Nah, yaa gue tahu mungkin lu sebagai cowok gak begitu seperasa perempuan, tapi gue pengen temuin keunikannya aja gimana sih lu sebagai Gen Z gitu ya, laki-laki yang nonton k-drama ini tuh emosional engagement lu tuh kayak gimana sih? menurut lu elemen plot sama karakter, alur ceritanya, karakternya, perannya seperti apa, itu mempengaruhi emosional lu gak sih? emosional disini bukan harus baper sedih ya.. emosional kan beragam ya ada yang emang bisa bikin seneng, bisa bikin eee sedih, bisa bikin takut, khawatir, marah, ee semua aspek emosional gitu

I: ini sih paling kesel aja sih bahwa kebawa juga kadang beberapa kali.. kayak kan disitu kan dia si kim siapa sih itu, dokter utamanya gue lupa, bu Yongju ya Boo Yong Joo itu kan dia kayak banyak musuhnya juga kan dimana tuh salah satunya presidir kepala kepala pusat rumah sakit gitu lah, jadi kayak dia kan si kepala rumah sakit ini gimana berusaha untuk eeee apa namanya menjatuhkan Boo Yong Joo biar cabut gitu dari si doldam itu kan doldam. jadi menurut gue disitu gue ngerasa kesel aja, ngapain sih anjing diurusin gitu loh, udah cuekin aja gitu dia gak ganggu lu, gitu sih emosi yang gue rasakan sih

P: berarti ini kan menyangkut sama plot ya, alur ceritanya ternyata dia begitu dan karakternya adalah si orang yang mau menjatuhkan pemeran pertama ini kan

I: berarti bener ya, elemen plot dan karakter ini cukup mempengaruhi emosional lu ya?

I: iya lumayan lah

P: tapi berarti yang signifikan terasa di lu tuh si perasaan-perasaan kesel gitu ya ?

I: iya lebih ke gregetan aja sih gregetan

P: tapi lu pernah ini gak ada adegan apa gitu yang bikin lu nangis atau ada adegan apa yang bikin lu kayak aduh sedih banget lagi gue gitu

I: kayaknya ada ya entah di Dr. Romantic atau dimana itu kayaknya pernah ada tapi gue lupa gimana alurnya tapi pasti ada gitu ya pasti pernah ada kayak anjing sedih juga ya ini alurnya gini-gini gitu ada

P: tapi pernah sampe nangis?

I: nangis gak pernah sih gue ..

P: oke berarti yang paling melekat di lu adalah –

I: sorry sorry zal, zal boleh gue potong dulu gak?

P: boleh boleh

I: gue mau bukain pintu kakak gue dulu

P: oh iya sok sok..

I: oke halo, sorry zal

P: okee gapap, udah aman?

I: aman aman

P: oke berarti yang paling melekat di lu nih tentang Dr. Romantic adalah adegan yang bikin lu gregetan gitu ya yang bikin lu kesel ya?

I: iya dan gak jauh-jauh dari romantiknya juga sih, baper-bapernya gitu ada lah baper-bapernya pastikan kayak kan para pemeran lainnya dokter-dokter disana kan dipertemukan ya kan kayak menurut gue pribadi ya si Boo Yong Joo ini kan ibarat kata dia tuh juga penyomblang antara dokter-dokter yang ada disana kan, jadi kayak menurut gue ada baper-bapernya disananya juga sih romantiknya juga, jadi tetep ada lah perasaan-perasaan baper kalo nonton kalo lagi dapetin alur yang emang lagi romansinya gitu ya

P: Aaa I see, oke berarti selain konflik di dalamnya, drama romansanya juga lu dibawa juga lah ya

I: Iyaalah dikitt

P: nah gue mau bahas tentang empati sama simpati nih sekarang, mungkin gue jelasin dulu kali ya perbedaannya kalo empati ini kan adalah kemampuan kita untuk memposisikan diri kayak “aduh gue tau lagi apa yang lu rasain” gitu, kalo simpati itu kemampuan seseorang ketika kita merasa kasian nih sama apa yang lagi dialami sama orang lain gitu. lu bisa gak ngejelasin tentang perasaan empati dan juga simpati dari beberapa adegan yang ada di Dr. Romantic? mungkin dari empati dulu lu biasanya merasa empati merasa bisa memposisikan diri lu bisa merasakan apa yang karakter itu rasakan, itu tuh di momen seperti apa sih?

I: Simpati dulu kali ya..

P: Boleh sok

I: kalo misalnya dirasa simpati gue maksudnya kayak gue kasian aja gitu sama si tokoh utamanya ini, kayak dia di pengen di jatuhin terus gitu loh sama orang-orang lain kayak dengan berbagai cara dimasukin dokter ini lah, diganti perawat semuanya, gimana sampe disingkirin lah kepala rumah sakit eee si doldamnya itu kan tadinya kan ya kakek-kakek itu kan, terus digantilah gitu sih gue merasa simpatinya kayak kasiannya ke si Boo Yong Joo itu gininya deh kayak, walaupun masih banyak yang bantu dia tapi kayak, kan salah satu kekuatannya juga emang di si kepala rumah sakitnya itu juga kan..kalo misalnya empatinya itu mungkin ya lebih ke arah (jeda lama) eh coba deh, coba kasih contoh lagi dong gue lupa empatinya itu kayak gimana?

P: oke misal empati nih ya, misalnya dia punya penyakit asma gitu ya yang paling common gitu ya penyakit yang paling banyak di alamin orang, punya penyakit asma terus susah nafas nih atau kayak sedih karena asmanya kambu mulu gitu misalkan, nah gue sebagai penderita asma juga gue merasa kayak, aduh gue tau lagi apa yang lu rasain gitu, jadi kita bisa membayangkan atau memposisikan diri kita tuh kayak dia gitu, tapi ini gak harus tentang penyakitnya ya apapun itu yang menurut lu lu bisa memberikan rasa empati ini

I: harus dalam adegan medisnya atau?? maksudnya seputar medisnya atau seputar romansanya?

P: senyaman lu menjelaskan aja yang lu inget, gapapa kok kalo mau romansanya

I: Oh.. mungkin kayak di saat-saat perawat si Park Eun-tak gitu ya sama si arum ya Namanya kalo gue gak salah arum-arum itu lah. kayak gue ngerasa empati aja gitu.. (jeda lama) gue tau gitu rasanya gimana ketika lu khawatir sama orang gitu loh, tapi orang ini gak bisa dihubingin.. gitu sih kayak sedih juga deh jadinya..

P: lu merasa tau lu gimana perasaan khawatir seseorang gitu ya..cukup relate bearti ya?

I: ya lumayan.. lumayan relate sih hahaha

NARRATIVE PRESENCE

P: oke siap kita lanjut ya ke pertanyaan berikutnya ini gue ngebahas tentang naratif presence atau kehadiran naratif lah ini tuh adalah sensasi atau pengalaman lu ketika lu nonton, lu terserep dalam cerita, lu tuh seolah-olah tenggelam gitu ke cerita itu seolah-olah lu meninggalkan lingkungan sekitar lu untuk transportasi ke dalam narasi. kalau di istilahkan kita tuh disebutnya sebagai wisatawan jadi kita seolah-olah meninggalkan dunia nyata kita untuk berwisata ke dunia narasi which is adalah dunia medis ini kalau kita ngebahas tentang Dr. Romantic. Nah, kalau dari lu sendiri nih selama lu nonton Dr. Romantic dengan fokus yang udah lu kasih untuk serial drama itu dengan fokus lu, waktu lu, perhatian lu, lu merasa masih bisa menyadari gak sama apa yang terjadi di lingkungan sekitar lu?

I: gue masih bisa menyadari dengan apa yang ada di lingkungan gue gitu lah, kayak gue masih gue tau situasi walaupun gue lagi nonton gitu fokusnya, tapi gue tau ada apa ada apa-apanya di sekitar gue gitu lah,

P: Oke lu tetep bisa fokus tetep bisa terbawa cerita tapi lu gak sebegitu parah meninggalkan lingkungan sekitar lu berarti ya?

I: Iya gak terlalu parah

P: karena ya ada juga loh gue nemuin beberapa yang emang dia tuh sampe gak denger gitu dipanggil atau sampe saking udah kebawanya tuh sampe gak sadar kecuali sampe di colek.

I: kayak gitu beneran ada kayak gitu?

P: ada aja.. jadi mungkin lu salah satu yang emang masih bisa fokus ke dalam cerita tapi juga masih aware lah sama sekitar ya?

I: iya masih fokus tapi gue gak terlalu masuk kayak sampe gak sadar akan lingkungan gue sih, bahkan gue masih bisa sambil nongkrong juga sambil ngobrol juga masih bisa ngeladenin orang lagi kan

P: oke terus kalau misalkan lagi nonton gitu ya pastikan ada karakter-karakter andalan kita gitu kan lu pernah gak sih merasa kayak ih gila gue jadi kayak main character deh, lu jadi kayak ngerasa terlibat banget gitu dalam cerita itu kayak lu seolah-olah juga sebagai pemeran di cerita itu?

I: (Mikir jeda lama bgt)

P: lu pernah gak ngerasa kayak gitu?

I: enggak sih ya sejauh ini kayak kayak gue nonton ya udah nonton kayak mungkin gue lebih ke arah kayak kerennya aja sih jadi dia, gue jadi pengen gitu jadi dia, gue lebih ke arah kayak gitu doang sih..

P: oke lebih ke amazednya aja gitu ya

I: Amazed aja bener!

P: Kalau misalnya lagi ngegambarin suatu latar tempat atau ya misalkan kayak di adegan operasi gitu pastikan fokus lu kan ya itu kan jadi salah satu adegan yang tadi kata lu lu harus menempatkan fokus lu banget gitu kan which is sebenarnya itu lu lagi terlibat dalam adegan itu, lu merasa lu hadir gak di dalam situasi itu? kayak sampai harus fokus banget sampai lu tuh ngerasanya ada disitu gitu?

I: jujur gak segitunya lagi gue.. gak kayak gitu gak sampai separah itu hahaha yaudah kayak oh dia operasi kayak gini gini gini yaudah gitu gue gak sampai gak terlalu masuk gue gak terlalu membayangkan diri gue masuk atau ada di dalam kayak gitu sih, yaudah nonton gue fokus dengan baik dengerin yaudah gitu doang sih, gak sampai seolah-olah gue ada di tempat kejadian itu loh gue gak kayak gitu sih..

P: oke tapi at least lu tahu informasi yang mereka sampaikan apa gitu ya sekedar sampai situ?

I: betul..

P: oke kalau dari tingkat keterlibatan lu berarti ya sejauh pembahasan kita tadi lu merasa seberapa besar sih lu dekat dengan cerita medis yang ada di dalam situ?

I: Gue gabisa menilainya sih cuma gue merasa jadi penikmat tontonan itu aja, gak yang terlalu lebay gitu haha, fokus ya fokus ngerti ya ngerti tapi yaudah santai aja nonton nikmatin enjoy

P: oke berarti yg penting bagi lu, lu paham ceritanya nikmatin alurnya gitu ya?

I: Iya gue lebih ke gitu aja sih

SETELAH TRANSPORTASI

P: Oke... nah setelah lu nyelesain dr.romantic sampe season 3 ini, apa yang lo rasain sih? Kita memposisikan bahwa kita sudah selesai bertransportasi ya ke dunia mereka, apa sih yang lu rasain?

I: dari gue sendiri kan??

P: Iya

I: gue lebih karena amazednya aja sih dengan perjuangannya si Boo Yong Joo nya itu sih kayak anjir dia keren banget! kayak dengan segala problematika yang dimana dia dibuang di

jebak dan lain-lainnya banyak banget orang yang gak suka sama dia, jadinya kayak gue amazed aja gitu loh, dia juga bisa menyatukan orang dan menarik orang yang tadinya tuh tujuannya tuh ya sekedar duit lah.. di season 3 itu kan dia lebih ada dokternya itu kan lebih ke arah duit ya.. lo bisa ngasih gue berapa duit gitu..ya lebih ke arah materi lah, tapi dia tuh ngasih kayak, ngasih tau oh di dunia dokter tuh lu gak duit doang, kayak lu fokus lu tuh ya ke pengobatan masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat gitu loh.. itu doang sih, gue amazednya sama dia, maksudnya kayak dia bisa ngetreat orang-orangnya. perjuangan dia gitu sih

P: oke lu berarti ada perasaan kagum dengan segala struggle yang dia Lewatin tapi dia bisa survive gitu ya

I: dia bisa survive dengan segala struggle-strugglanya

P: okeey..berarti lu dapet pesan moralnya juga lah ya dari situ, mungkin tadi gue udah sempat dengar ya kalau bekerja itu bukan cuma tentang uang tapi apa tadi lu bilang?

I: lebih ke arah pengabdian pengabdian ke masyarakat, gimana kayak lu menolong masyarakat, ngelamatin orang ini kan namanya medis ya pasti kan lu bertanggung jawab atas hidupan orang kan hidup dan matinya orang gitu jadi ya gitu

P: oke nice nice..tapi ketika lu selesai nonton nih lu ngerasa ada perubahan gak sih? kita gak usah ngomong terlalu lebay tapi gue yakin sebenarnya ada perubahan yang lu dapet entah dari sikap lu, perilaku lu, atau pengetahuan lu mungkin tadi lu udah sempat mention gitu bisa gak lu jelasin dari segi pengetahuan apa yang berubah dari lu? mungkin sebelumnya lu gak tau apa jadi mungkin tau

I: gue lebih ke pengetahuan sih.. dimana gue tau gimana cara ngasih pertolongan pertama gimana cara mengatasinya mungkin ya kalo misalnya ada.. yang butuh mungkin walaupun gue gak terlalu bisa.. at least gue tau pengetahuannya gimana dan gue tau jadi berbagai penyakit dan mungkin sedikit penanganannya ya. mungkin karena di Dromantic kita kan di dunia K-drama medis kayak gini kan apa-apa kan langsung operasi gitu ya, jadi gue tau gitu loh oh gini tuh yang gue pikir gampang gak perlu operasi, ternyata itu butuh operasi gitu sih.

P: apa yang menurut kita mungkin penyakit yang bisa ditanganin dengan biasa aja ternyata gak simple ya

I: Iyah gak simple malah butuh penanganan yang berat gitu..

P: Okee itu kalo dari pengetahuan ya, kalo dari sikap sama perilaku lo merasa ada perubahan gak?

I: sikap sama perilaku gue... gak ada sih..

P: lu gak menarik itu dalam kehidupan lo?

I: gak ada, lebih ke pengetahuan sih dari sikap sama perilaku gak ada..

P: oke kalau gitu... udah selesai sih pertanyaannya itu aja, agak banyak sih sebenarnya haha sorry banget ya..

I: amann santai aja, sorry juga kalo misalnya jawaban gue tuh gak memuaskan

P: enggak, memuaskan kok alhamdulillah paling ini sih gue minta izin kalo misalnya ada pertanyaan-pertanyaan yang memang kurang dan gue butuh kejelasan lebih detail gue minta izin, boleh gak kira-kira gue hubungin lo lagi untuk nanya, tapi by chat aja atau by voice note untuk dijawabnya kira-kira gimana?

I: boleh, kalo lo butuh apa-apa bilang aja oke, aman ya

P: okee, thankyou banget yaa udah bantu guee, ini gue izin untuk stop record dan boleh leave juga yaa

I: oke, thank you ya Zal thank you banget good luck buat skripsi lo..

P: oke, thank you, good luck juga!

OPEN CODING

INFORMAN 1

Nama Lengkap : Miranda Intan
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 21 Tahun
Domisili : Tangerang Selatan
Pendidikan : Mahasiswa S1
Pekerjaan : KOL Manager (Internship)

Peneliti melakukan wawancara dengan Miranda pada awal bulan Mei, tepatnya hari Rabu, 1 Mei 2024 di Muhi Coffe & Eatery. Wawancara dilakukan sore hari, pukul 16.30 – 17.00 secara tatap muka, di salah satu spot terbuka yang ada di Coffe Shop tersebut. Wawancara tersebut dapat berjalan dengan lancar, didukung dengan alat bantu Voice Recorder dari handphone peneliti.

Keterangan:

P (Peneliti) : Zalfa' Nadhifah

I (Informan) : Miranda Intan

No.	Personal View/ Refeksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dan memepersilakan informan untuk mengenalkan diri	P: Halo selamat sore Miranda. Sebelumnya thankyou ya atas waktunya, mungkin gue jelasin dulu kali ya maksud dan tujuan gue sore ini. Jadi, maksud dan tujuan gue hari ini adalah untuk menjadikan lu sebagai informan penelitian gue. Mungkin boleh perkenalkan diri dulu dari nama, usia, domisi, pendidikan dan pekerjaan. I: Halo Zalfa, perkenalkan nama gue Miranda Intan, Usia gue sekarang 21 tahun, domisili Tangsel, dan pendidikannya Mahasiswa. Untuk pekerjaan gue Cuma	Penjelasan informan mengenai data dri: <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Domisili- Pendidikan- Pekerjaan	Latar Belakang

		<p>lagi magang aja sih jadi KOL Manager di Ubah Digital, tapi sebentar lagi kontraknya selesai hehe</p> <p>P: Oke, Miranda. Sekarang kan kita sedang melakukan wawancara, di mana ini sebenarnya sebagai salah satu teknik gue untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul “Keterlibatan Narasi dalam Perilaku Binge Watching pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis”. Nah, eee.. berhubung lu sesuai dengan karakteristik informan gue, dan sebagai generasi Z, eee.. di mana menurut penelitian ternyata generasi Z prefer menonton film/serial tuh melalui platform streaming, dan salah satu tontonan yang populer itu adalah K-drama. Berarti bener yaa, lu emang suka K-Drama juga ya??</p> <p>I: iyaa, betull</p>		
2.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang ketertarikan informan terhadap Korean drama dan dunia medis, sehingga bisa memastikan bahwa pembahasan wawancara bisa merujuk pada judul K-Medis yang dibatasi dalam penelitian.</p>	<p>P: Nah mungkin boleh tau gaksih, sejak kapan lu suka sama K-Drama?</p> <p>I: Eee, pertama suka K-drama itu sih, sebenarnya nonton dari SD kayanya mah udah nonton gasi di TV, Cuma kalo baru suka itu sih di SMP. Iya SMP sih berarti mulai 2014an</p> <p>P: Masa masa baru kenal K-drama yaa di SMP</p> <p>I : Nah iyaa.</p> <p>P : Nah, kan banyak ya genre K-drama, kira2 genre apa yg paling lu sukain?</p> <p>I: Yang paling disuka sih kayak romance suka, thriller juga suka sih..</p> <p>P : Dr banyaknya tema K-Drama, sekarang kan banyak ya yang menarik, kayak hokum, politik, kriminal, persahabatan, keluarga, ee.. medis.. yaa banyak lah ya yg cukup menarik perhatian publik, boleh sebutin ngga</p>	<p>Penjelasan informan mengenai ketertarikannya pada K-Drama, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mula menyukai K-Drama - Genre K-Drama terfavorit? - Tema K-drama dari peringkat 1-3 - Alasan memilih K-drama berdasarkan urutan - Kedekatan dengan kehidupan dunia 	K-Drama

	<p>sih, tema K-drama dari peringkat 1-3 yg paling lu sukain?</p> <p>I; eee dari 3 kali ya??</p> <p>P: boleh..</p> <p>I : kalo 3 tuh apayaa.. bingung nih nentuinnya haha mungkin lebih ke criminal, itu 3.. kalo ke dua tuh ee romance, rokom ya? Romance komedi, terus yg pertama itu medis.</p> <p>P: oke.. berarti k-medis masuk di urutan pertama nih? Kenapa? Kenapa dia bisa jadi urutan pertama?</p> <p>I: Iyaa hahah soalnya waktu smp tuh pertama nonton tuh det..dot...descendants of the sun. itukan pemainnya cewenya dokter, cowonya tentara.</p> <p>P: Dokter tantara ya, iyaiya..</p> <p>I: iyaa, nah terus dari situ ampe aduhh pengen jadi dokter nih gue.. gragaradrama itu</p> <p>P; ohh termotivasi ya karna itu?</p> <p>I: IYAA akhirnya nextnya klo misalnya ada yg medis medis tuh suka gitu nontonnya.</p> <p>P: oke.. tapi sbnrnya sedeket apa si lu dengan kehidupan dunia medis? Dan ee.. gimana pengetahuan lu sendiri tentang dunia medis? Karena gue liat sebenarnya, background lu kan masih mahasiswa yaa</p> <p>I; he eh, he eh.. untuk pengetahuannya sih gak banyak, Cuma gara2 sering nonton medis jaidnya ya taulah kayak pertolongan pertama kalomisal nya orang gitu2 gimana harus kaya gimana, Cuma gapernah dipraktekin cum jadi lebih tau sih lebih kayak wah gini gini nih, jadi kaya lebih paham dikit lah, tapi klo misalnya kelebihan medis sih ya gatau gak sama sekali, gapunya background nya</p> <p>P: iyaa karena emang bukan bidangnya ya</p>	<p>medis dan pengetahuan tentang dunia medis?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stereotip tentang dunia medis - Platform yang digunakan untuk menonton K-drama - Judul K-drama Medis yang pernah ditonton - 1 judul K-drama medis yang paling disukai dan paling berpengaruh pada diri informan 	
--	---	--	--

	<p>I: betul</p> <p>P: Stereotip apa yang lu tau tentang dunia medis?</p> <p>I: ini ya, dari.. yang gue.. gue bikin stereotip itu garagara nonton drama medis kayak nih rata2 kalo nonton drama pasti pemerannya tuh sibuk banget, pokonya dokter tuh jomblo garagara sibuk!! soalnya kayak.. sampe mereka tuh mau ngedate tuh susah, kadang kalo mau ngedate kadang-kadang suka dapet panggilan darurat di UGD, Boleh dating gak? Nah jdinya tuh stereotip gue ke mereka tuh gapunya waktu untuk percintaan gitu hahah lebih kaya gitusih</p> <p>P: oke, karena waktu nya tersita kali yaa</p> <p>I: iya..</p> <p>P: Terus platform apa yang bisa lu gunain untuk nonton k-drama? Kan udah banyak ya makin kesini makin banyak platform streaming yang jadi favorit orang</p> <p>I: waktu awal-awal tuh masih lewat google, dari link-link illegal hahaha, tapi makin kesini kan udah banyak platform yang banyak k-drama yang gampang di akses paling kaya netlix, terus e... Disney, terus itusih paling.. VIU..</p> <p>P: Iyaya, dan beberapa yang lu sebutin tadi kebetulan itu jadi beberapa platform streaming yg banyak dipake sama orang-orang yaa. OK, Nah dari banyaknya tema Medis di K-Drama, udah berapa banyak sih yang lu tonton? Bisa gak lu sebutin apa aja yg lu tonton? Dan sebutin 1 judul yang paling lu suka?</p> <p>I: Banyak sih.. dr.romantic, dots, terus hospital playlis, gost doctor sempet nonton juga, terus.... Dr.slump, terus.. banyak sih yg dokter-dokter. Cuma itu sih yg paling gue suka tuh dr romantic sm hospital playlist. Itu emangdapet banget sih dan rame juga</p>		
--	--	--	--

		<p>P: Nahhhh dari 2 itu, pilih salah satu deh, kira2 mana yg paling lu sukain dan paling berpengaruh buat lu?</p> <p>I; hahahahah Hospital playlist lah itu aduhhhh. hospital playlist gue bener2 ngikutin banget</p> <p>P: lu pernah rewatch?</p> <p>I; ih pernah banget!! kalo lg makan pun gue kadang penngen duh nonton apa nih sambal makan, gue biasa sambal rewatch itu.</p> <p>P; wihh, mungkin karena sbnrnya hospital playlist itu slice of life kali ya,, eee lebh ringan mungkin untuk ditonton</p> <p>I; Iyaa gak mikir mikir banget lah nontonnya berat gitu</p> <p>P: Oke..</p>		
3.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang binge watching untuk memastikan bahwa informan benar-benar memiliki perilaku menonotn berlebih.</p>	<p>P; Nah, tadikan katanya lu sering nonton bahkan suka rewatch, mungkin lu jadi salah satu binge watcher yang cukup akut ya hahah. Nah boleh taugasih berapa minimal durasi yang lu habiskan untuk menonton k-drama medis dalam satu waktu?</p> <p>I: ee.. berapa ya, jujur gue bisa sampe 8 jam maksimalnya, eh minimal ya ini? mungkin, minimal 5 jam, 5 episode an lah ya karena kalo gue lagi marathon banget nih itu satu judul gue bisa 10 episode, 8 episode! soalnya kayak kepo kaan jadi pengen duh ini lanjutannya apa nih apa apa</p> <p>P: ohh penasaran yaa?? berarti lu nih cukup meakili karakter gen Z ya, FOMO hahaha, karena semakin lu lanjut episode lu semakin dihantui rasa penasaran</p> <p>I: nah iya banget, apalagi kan kalo lg ngobrol ada pembahasan abis nonton hospital playlist tuh kan suka jadi pembahasan kan makanya gue mau ngelarin sampe berapa episode gitu</p>	<p>Penjelaskan informan tentang perilakunya menjadi binge watcher, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu - Minimal episode yang ditonton dalam satu waktu - Berapa lama menjadi binge watcher 	Binge Watching

		<p>P: nah berarti minimal episode lu menonton k-drama bisa sampe 8 episode ya?</p> <p>I: iyaa bisa banget hahah</p> <p>P: Berapa lama sihlu jadi binge watcher?</p> <p>I: eee..semenjak covid gasih.. semenjak itu tuh jadi gabut kan akhirnya nonton dan ngabisin waktu di kamar gitu haha</p> <p>P; karena quarantine yaa</p> <p>I: iyaa..</p>		
4.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Narrative understanding dengan menjelaskan secara singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke, kita next ke pertanyaan berikutnya ya, kita bahas tentang narrative understanding.. Disini gue mau liat sejauh mana sih pemahaman lo terhadap..ee narasi medis. Ee.. Boleh ceritain nggak sih gimana pemahaman lo tentang K-drama medis. Hospital playlist berarti ya utamanya</p> <p>I: Pengahaman gue jadi apaya, eeee banyak lebih nemuin hal baru sih kan gue backgroundnya nggak medis sama sekali kan. Akhirnya nonton itu jadi tahu beberapa kaya basic knowledgnya, terus kaya orang kalau misalnya kecelakaan terus pertolongan pertamanya apa, harus ngapain, itu jadi lebih tahu sih gara-gara nonton K-medis</p> <p>P: Oke..Apa sih yang lo ngerti dari adegan medis yang digambarin, menceritakan tentang apa mungkin dari penyakitnya atau itu tuh mengisahkan tentang apa? Mungkin lo bisa nggak sih jelasin sinopsis singkatnya tentang si hospital playlist ini</p> <p>I: singkat dari seluruhnya ya?</p> <p>P: iya he eh</p> <p>I: okeh, Jadi itu hospital playlist sinopsis yang bisa gue ambil tuh kayak sebuah rumah sakit, eee dia punya</p>	<p>Penjelasan informan tentang pemahamannya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang K-Drama Medis yang ditonton? - Sinopsis tentang K-drama yang ditonton? - Pemahaman alur cerita K-drama medis yang ditonton - Cara memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan - Kesulitan yang dirasakan untuk memahami beberapa 	<p>Narrative Understanding</p>

		<p>dokter-dokter, terus ada 5 karakter, 5 peran disitu yang mereka bersahabat. Dan mereka tuh emang bersahabatnya dari waktu mereka kuliah sampai mereka masuk eee koas, akhirnya mereka jadi dokter tuh tetep tuh berlima, Walaupun mereka punya spesialisasinya sendiri-sendiri kan beda tuh berlima spesialisnya.</p> <p>P: Tapi dalam satu rumah sakit yang sama kann</p> <p>I: Tapi dalam satu rumah sakit yang sama, cuma spesialisnya beda-beda itu sih inti dan sinopsis dari dramanya</p> <p>P: Kalau dari alurnya berarti ini tuh maju, mundur atau campuran? Bisa dijelaskan ngga?</p> <p>I: Lebih, ini sih dia campuran, soalnya kadang misalnya lagi bahas masalah satu pasien, Nah terus tiba-tiba ini udah kelar nih masalah pasiennya, nanti di episode berapa dia flashback ke pasien ini Jadi dia campur sih, kadang maju, kadang mundur</p> <p>P: Oke berarti alurnya memang campuran ya. Tapi btw gue juga penasaran nih, gue juga penasaran ya gimana sih cara lo untuk paham terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan, karena kan kita sama-sama tau ya, dunia medis tuh bukan hal yang mudah, bukan pengetahuan yang mudah itu pengetahuan khusus. Apalagi lo gak punya background-nya gitu, gimana cara lo paham terkait eee apa yang ada di eee lingkup medis itu?</p> <p>I: Eee.. Pahamiya karena ini sih, drakor tuh detail kan ya, drama itu detail, Jadi setiap misalnya ada kata-kata atau suatu hal yang emang awam gak dimengerti sama orang biasa tuh mereka sering kasih notes di bawah tuh kayak misalnya ini alat apa ntar dia ngejelasin, Nah terus itu biasanya gue searching2 juga cari ini artinya</p>	<p>bagian cerita dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara menilai tindakan yang inkonsistensi (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata), dan tanggapan tentang adegan medis 	
--	--	---	--	--

		<p>apa Atau penyakit apa nanti disebutin, misalnya kekurangan darah apa-apa ntar dia ada notes-nya kecil ini merupakan penyakit apa blablabla Itu sih bagusnya, drakor tuh lebih mendetail gitu, jadi orang-orang yang gak tau jadi paham</p> <p>P: Oke, ada informasi detail ya. Tapi kan pasti kan ada kesulitan ya ketika lo menonton apalagi lo gak punya background. Bisa dijelasin gak gimana kesulitan yang lo rasain untuk memahami beberapa bagian dari cerita dan gimana cara lo untuk mengatasinya? Mungkin tadi lo udah sempet mention ya sebenarnya kalo lo merasa kesulitan dan coba cari informasi itu di Google ya?</p> <p>I: he hee.. Benar kayak gitu, cuma karena emang seru jadinya masuk aja ke gue walaupun sulit dimengerti, dan mereka juga eee memerankannya pakai bahasa yang mudah gitu kan gue bacanya transliten ya, translitennya juga masuk di gue, jadi kayak oh yaudah paham-paham aja gitu kalau misalnya ada kesulitan.</p> <p>P: ok.. Berarti tetap lo sebenarnya kalau misalnya lo gak tau lo mencari informasi itu dengan searching di Google ya?</p> <p>I: iyaa gue google pasti.</p> <p>P: Sama ini Mir, kita kan gak bisa menutup kemungkinan kalau yaaa eee namanya ini acting ya. Pasti ada beberapa yang mungkin ada beberapa yang inkonsistensi. Inkonsistensi itu penggambaran yang tidak sesuai dengan dunia nyata. Menurut lo sendiri adegan-adegan di hospital playlist ini realistis gak? atau mungkin ada gak sih bagian mana gitu atau adegan mana yang memang inkonsistensi? Gimana tanggapan lo terkait penggambaran adegan medis di hospital playlist?</p>		
--	--	---	--	--

		<p>I: Nah!! Di hospital playlist itu detail banget weh!! bahkan gue pernah searching sih mereka kayak emang belajar dulu sebelum shooting kan Dan emang dia mendetail, terus kalau hal-hal yang kecil-kecil gitu mereka paham. Tapi waktu itu pernah, sebenarnya gue gak tau ini inkonsistensi, tapi ternyata inkonsistensi karena pernah lagi rame lah di twitter gitu bahas, kayak dokternya ada tuh si Andrea, nama karakternya Andrea, dia salah pakai masker. Harusnya tuh kalau misalnya mau dokter operasi tuh kayak yang di atas dulu yang diket baru dibawah, nah Andrea ini kebalik. Akhirnya ada yang mention di twitter, terus kayak oh gue jadi tau ini ternyata inkonsistensi. Cuma overall dia aman sih, soalnya detail banget weh</p> <p>P: Karena justru adegan-adegan lainnya tuh yang lebih specific adegan medis malah lebih detail ya</p> <p>I: Iya lebih detail, bener-bener di riset sama mereka</p>		
5.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>Attentional Focus</i>, dengan menjelaskan secara singkat maksud pembahasan tersebut. Peneliti juga memperbolehkan informan untuk mengukur tingkat perhatiannya dengan rating. Namun,</p>	<p>P:Oke kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan berikutnya, kita mau bahas tentang <i>attentional focus</i>. Disini gue pengen lihat gimana sih fokus perhatian lo terhadap narasi medis in, karena basically ada kemungkinan bahwa ketika lo memproses narasi secara lancar dan gak ada gangguan.. Ini tuh sebenarnya lo bisa memoderasasi ke sensasi berikutnya yaitu keterlibatan emosional dan kehadiran narasi. Jadi disini gue mau lihat aja sih seberapa besar tingkat fokus perhatian lo ke pada narasi ini</p> <p>P: Boleh tau gak sih Mir gimana suasana yg lo ciptakan untuk nonton drama? mungkin nonton sama siapa, nonton di mana, karena itu kan bisa mempengaruhi attentional focus lo kan</p>	<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suasana membangun fokus saat menonton K-drama medis - Tingkat perhatian pada cerita - Waktu fokus tercepat saat menonton 	<p>Attentional Focus</p>

	<p>peneliti tetap meminta penjelasan.</p>	<p>I: Kalau gue pribadi gue tuh orang yang tipenya kalau nonton drama gak bisa nonton rame-rame. Jadi pasti kalau mau nonton drama apalagi marathon kayak gini itu gue harus sendiri sih, Kayak entah di kamar pake laptop atau hp atau kadang tv, Itu pun kalau mau di tv harus jangan ada siapa-siapa gue menonton sendiri .Soalnya gue gak bisa nonton drama kayak gini sama orang apalagi orangnya udah nonton terus dia spoiler gitu gue gak suka. Jadi malah ganggu ,akhirnya gue lebih suka nonton kayak gini biar gue fokus tuh sendiri. Harus sendiri, gak bisa nobar rame-rame kayak gitu gak bisa</p> <p>P:Waktunya kira-kira kapan tuh?</p> <p>I: Itu biasanya kalau udah kelar ke kampus kayak misalnya balik kampus jam 6 bersih-bersih lah, Blah-blah jam 8 baru tuh start itu bisa kayak sampe subuh ngelarin tuh drama</p> <p>P: Jadi kalau udah kosong kan ya aktivitasnya?</p> <p>I:Iyaa, dah gak punya aktivitas apa-apa. Ohh iya sama ini sih paling, kan binge watching kan maratonya parah ya, nyita waktu banyak.a Akhirnya gue lebih prefer juga kalau lagi lakhir iburan semester itu gue bisa tuh sampe seharian di kamar nonton doang</p> <p>P: Gak ada tugas lah ya?</p> <p>I: Iya gak ada tugas</p> <p>P: Nah tingkat perhatian lo sendiri ke drama hospital playlist ini menurut lo kayak gimana sih?</p> <p>I:Ini di rating atau?</p> <p>P:Boleh-boleh.. sama alasannya juga yaa</p> <p>I: Di rating sih 1-10 perhatian gue ke 8 ya soalnya kalau dia gak fokus bingung gitu loh. Jadi kalau misalnya gue</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Momen saat terfokus dengan cerita - Frekuensi pengalaman terganggu saat menonton dan cara mengatasinya - Momen saat mendapatkan gangguan atau distraksi saat menonton - Cara mengembalikan fokus yang hilang 	
--	---	---	---	--

	<p>gak di fokusin nonton nanti next episode gue bingung ini yang mana nih?</p> <p>P: Terus berapa waktu paling cepet sih ketika lo tuh udah menempatkan fokus perhatian lo ke cerita itu? Atau mungkin 10 menit pertama, 5 menit pertama?</p> <p>I: Gampang sih gue fokus kayak baru nonton 5 menit kayaknya udah langsung fokus deh Soalnya kan emang niat gue udah nonton ya. Gue mau nonton nih Jadi langsung fokus pasti kalau misalnya</p> <p>P:hahah udah niat ya berarti, nah bisa gak lo sebutin momen-momen dimana lo tuh bener-bener fokus banget? Kayak momennya tuh pas lagi apa lo bisa sefokus itu?</p> <p>I: Ini sih, ini kan medis ya itu kalau misalnya lagi ngeoperasi pasien yang abis kecelakaan. Wah itu kan kayak itu fokus banget gue gak bisa banget diganggu kayak lagi dia kekurangan darah, sampe transfusi darah, Terus mereka nyari-nyari, berusaha lah biar nih pasien selamat itu harus fokus banget sih.Terus disitu emosionalnya dapat banget kalau misalnya lagi nonton adegan kayak gitu.</p> <p>P: Mungkin karena Kdrama Medis ini kan memang menggambarkan kehidupan, perjuangan hidup dan mati seseorang</p> <p>I: Iya bener itu deg-degannya dapat banget</p> <p>P: Mungkin feelnya dapat disitu. Jadi lo merasa momen itu harus yang sangat lebih fokus. Oke mungkin di adegan lainnya lo juga fokus tapi mungkin di momen ini lo jauh lebih harus fokus.</p> <p>I: Pokoknya kalau orang-orang gue lagi kritis itu kayak aduh gue harus fokus</p> <p>P: Karena lebih emosional juga kali ya</p>		
--	---	--	--

		<p>P:Nah saat lo memproses cerita, saat lo terlibat dalam cerita lo tuh pernah gak sih ngerasa terganggu atau teralihkan sama hal-hal lain. ke distract lah ya gitu. Dan kalau lo pernah ke distract biasanya karena apa?</p> <p>I: Kalau ke distract jarang karena kan tadi balik lagi Gue kalau misalnya mau nonton tuh harus fokus dan tidak boleh ada yang mengganggu! Jadi jarang ke distrik, paling ke distrik kalau ya tiba-tiba ada orang di samping gue Terus gue baru eh ada orang, akhirnya gue kayak nge-pause dulu gitu.. Kan itu ke distrik ya, atau kalau misalnya gue lagi gak ngerti apa akhirnya gue pause dulu gue nyari dulu itu menurut gue masuk ke distraksi sih, tapi overall jarang sih, lebih sering fokus gitu nontonnya</p>		
6.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Emotional Engagement diawali dengan penjelasan singkat dari maksud pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke, ke pertanyaan berikutnya Gue pengen lihat dari sisi emosional engagement. Gue pengen lihat gimana keterlibatan emosional lo karena narasi ini sendiri kan bisa membangkitkan keseluruhannya emosi ya tapi kan kita sulit juga untuk memprediksi emosi mana sih yang ditimbulkan oleh narasi itu. Dan gue pengen tahu seberapa besar keterlibatan emosional lo dalam narasi itu. Pertama, menurut lu elemen plot dan karakter tuh mempengaruhi emosional lu gasih? Dari plot ceritanya, atau dr karakternya, perannya, gitu gitu?</p> <p>I: Maksudnya kayak alur cerita sama yang meraninnya gitu ya bisa bikin emosional apa ngga?</p> <p>P: betull</p> <p>I: oh kalo itu sih menurut gue mempengaruhi banget ya apalagi kadang2 suka banyak plot twist yg gak terduga, ditambah karakter dari masing-masing pemeran tuh punya khasnya sendiri untu deliver pesan ceritanya, jadi</p>	<p>Penjelasan informan mengenai keterlibatan emosionalnya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh elemen plot & karakter drama medis terhadap emosional - Momen atau adegan yang mempengaruhi emosional - Respon tubuh yang paling mempengaruhi emosional secara signifikan 	<p>Emotional Engagement</p>

		<p>pasti ini jadi hal utama yg bisa bikin penonton merasa emosional sih..</p> <p>P: okee.. Mungkin boleh diceritanya gak sih Mir? Momen-momen emosional saat lo nonton hospital playlist itu Scene atau adegan yang kayak gimana sih?</p> <p>I: Pernah ini scene-nya itu waktu itu, ada kan yang 5 sahabat tuh yang tadi disinopsi. Satu dokter ini dia dokter kandungan. Nah pas di kandungan itu kayak keadaannya itu lagi ngantri gitu Orang-orang ibu hamil mau konsul, terus tiba-tiba ada di dalam ruangan ini yang pas lagi konsul kan ngantri itu. Nah dia ternyata anaknya keguguran dan itu emosional parah sedih terus yang di dalam situ pun emosional, Kayak orang-orang yang ngantri yang tadinya kesel Kesel gara-gara nih orang lama jadinya emosional, terus gue ikut sedih ikut nangis kayak ngerasa aduh ini ibu gimana kalau gue jadi dia tiba-tiba udah mengandung berapa bulan tiba-tiba gugur anaknya. Itu itu adegan yang buat gue emosional parah sedih.</p> <p>P: Nangis lah ya sampai nangis.. kalau adegan lain yang mungkin buat lo secara emosional juga mungkin lo sampai ketawa-ketawa itu adegan yang kayak gimana?</p> <p>I: Itu itu banyak sih kayak mereka kan sahabat ya. Ada adegan yang gue paling suka dan bikin emosional tuh kalau mereka udah di luar.. eee Di luar apa? lingkup lingkup dokter-dokter itu lah, mereka tuh ngumpul ada basecamp gitu. Di situ itu menurut gue komedinya di situ dapat banget mereka berlima.</p> <p>P: sama kalo mereka lagi ngeband kali ya?</p> <p>I: Nah iya lagi nyanyi, ngumpul, Iya itu mereka tuh punya hobi lucu banget mereka tuh punya hobi ngeband. Itu pokoknya kalau mereka udah di luar dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran empati terhadap narasi - Penggambaran simpati terhadap narasi 	
--	--	---	---	--

	<p>rumah sakit itu adegan yang bikin gue have fun ketawa Soalnya mereka ngelawak lah, terus disitu cerita nyanyi-nyanyi. Disitu itu seru sih yang bikin gue dibawa have fun</p> <p>P: Berarti lo bisa dibilang bisa terpengaruh emosional karena plotnya pertama, dan karakternya kali yang lucu.</p> <p>I: Iya, lucu.</p> <p>P: Nah berarti yang paling mempengaruhi emosi lo secara signifikan tuh yang kayak gimana? Yang menangis kah? Yang takut? Yang marah? Yang bahagia?</p> <p>I: Menurut gue sih disini lebih banyak nangis dan ketawa sih. Soalnya iya disini tuh lo di rumah sakit isinya kayak adalah orang yang penyakitnya udah kritis banget, adalah orang yang kecelakaan, terus adalah anak bayi yang penyakit yang kayak gimana-gimana. Itu tuh sedih soalnya hospital playlist juga setiap episode punya masalah pasien yang beda-beda. Dan itu bikin emosi gue naik turun. Tiba-tiba gue sedih, tapi kalau misalnya mereka lagi ngumpul bareng gue bisa ketawa-ketawa.</p> <p>P: Bener-bener mau menggambarkan kehidupan realita mereka ya</p> <p>I: Iya bener2 nunjukin mereka juga manusia lah</p> <p>P: Nah, Kalau kita lagi nonton ya pasti kan ada rasa simpati ataupun empati. Boleh tau gak gimana perasaan simpati lo sebagai penonton ketika mengetahui sesuatu yang sebenarnya gak diketahui oleh karakternya? Mungkin gue jelasin dulu kali ya simpati itu apa Jadi simpati ini beda sama empati. Kalau simpati itu adalah kemampuan seseorang untuk merasa iba atau kasihan tetapi tidak mampu merasakan perasaan orang lain. Jadi</p>		
--	---	--	--

	<p>mungkin lo tau apa yang akan terjadi pada karakter itu tapi karakter itu belum tau ceritanya. Dan untuk empati adalah kemampuan seseorang adalah membayangkan atau mengimaginekan perasaan orang lain. Boleh tau gak sih Mir perasaan simpati lo sebagai penonton ketika lo tau sesuatu yang sebenarnya tidak diketahui oleh karakternya</p> <p>I: oke..Jadi tuh pernah ada adegan Ini balik lagi ke dokter yang kandungan ini bikin sedih. Jadi itu ibu ini udah mau lahiran atau apa gitu, tapi dia gak tau ternyata anaknya udah mati di kandungan. Itu kan dia belum tau ya. Di situ gue kayak sedih pas dokternya ngomong sama suaminya. Jadi dokternya baru ngomong ke suaminya istrinya belum tau. Terus rasanya itu kayak aduh gue pengen ngasih tau cuman kasihan ya. Karena gue tau duluan kan... sebelum si ibu ini. Sedih banget sih itu. Eh akhirnya pas dikasih tau ibu nya nangis. Jadi kayak aduh sedih banget kalau gue jadi dia gimana gitu</p> <p>P: Untuk perasaan empati gimana? ketika aktor dalam cerita itu sudah menyampaikan emosi karakternya. Emosi kan bentuknya banyak ya. Dia yang marah, sedih, bahagia dan segala macam. Gimana perasaan empati lo ketika aktor itu lagi memerankan atau menyampaikan emosi karakternya?</p> <p>I: Oh ada sih adegan ini, paling pas si Jun ada tuh yang... Jadi tuh nih cowok pacaran sama adeknya temennya. Di situ dia gue merasa kayak aduh kalau jadi lo gue udah ngasih tau ke abangnya nih kalau gue pacaran gitu. Soalnya Gara-gara itu dia jadi backstreet kan, ngumpet-ngumpet akhirnya kayak aduh... jadi gue memposisikan kalau gue jadi dia gue lebih baik beritahu</p>		
--	--	--	--

		<p>sama si abangnya nih daripada backstreet sampai berbulan-bulan</p> <p>P: Jadi lo bisa membayangkan perasaan orang lain yaa, jadi lo ada rasa -</p> <p>I: iya, kalau gue jadi dia gue kayak gini</p>		
7.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Narrative Presence, dengan memberikan penjelasan singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke, ke pertanyaan selanjutnya ini kita bahas tentang narrative presence. Disini gue mau lihat gimana sih kehadiran lo di dalam narasi itu. Karena sebenarnya ini kan sebuah sensasi bahwa seseorang itu telah meninggalkan dunia nyata dan memasuki cerita, sehingga fokusnya jadi intens dan mengakibatkan hilangnya kesadaran terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Makanya sebenarnya lo sebagai binge watcher itu dinilai sebagai wisatawan...meninggalkan dunia aslinya sementara dan seolah-olah lo ada di kehidupan yang baru, di dunia yang baru. Nah gue pengen tau nih Lo tuh sebenarnya masih bisa sadar nggak sih apa yang terjadi di lingkungan sekitar kalau lo lagi nonto?</p> <p>I: Itu gue kadang bener sih kayak di alam bawah sadar. Pokoknya kalau gue nonton apalagi dia tuh ruang lingkungannya udah di rumah sakit aja, jadi kalau gue nonton itu gue merasa yaudah gue lagi di rumah sakit, kayak gue lagi di rumah sakit, gue nonton kehidupan mereka sehari-hari jadi gue ikut terjun sih, gue merasakan gue di dalam film itu dan yaudah gue fokus aja kayak gitu.</p> <p>P: Jadi lo merasa hadir ya?</p> <p>I: Iya, hadir gue ada di situ sebagai yaudah POV gue, gue di situ gue hadir dalam drama itu, gue lagi di rumah sakit.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai pengalaman transportasi ke dalam narasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran terhadap lingkungan sekitar - Pengalaman hadir dan menjadi karakter dalam cerita - Tingkat keterlibatan dan kedekatan dengan cerita 	<p>Narrative Presence</p>

		<p>P: Berarti lo ini bisa dibilang nggak begitu sadar dengan lingkungan lo?</p> <p>I: iya Kecuali memang yang mungkin ada yg nyentuh gue, udah dipanggil teriak, itu baru.. Cuma kalau ini sih yaudah gue lagi di rumah sakit kalau misalnya lagi nonton</p> <p>P; Oke, gimana lo bisa ngerasain lo tuh jadi karakter dalam cerita itu? Apa yang lo rasain ketika aktor dalam cerita itu sudah memerankan karakter yang dimainkan?</p> <p>I: Yang gue rasain apa ya? Kayak lebih ke, wah anjir ini seru banget. Kayak yaudah gue kayak, aduh ini seru banget, gue jadi dokter nih kalau misalnya gue jadi dokter, gue kayak gimana. Lebih itu sih, lebih merasakan serunya</p> <p>P: Lo merasakan sensasinya jadi karakter itu?</p> <p>I: Iya jadi karakter ini gimana kalau gue jadi dokter, seru banget nih</p> <p>P: Oke, berarti gimana sih tingkat keterlibatan lo dalam medis ini? Seberapa besar lo merasa kalau cerita itu jadi deket sama lo?</p> <p>I; Kalo gue rating 8 kali ya, karena gue kan nonton marathon nih. Jadi udah sehari itu gue merasa gue bareng sama si karakter, karena gue gara-gara gue nontonnya terus-terusan, jadi gue merasa yaudah gue terlibat banget nih sama narasi yang si drama ini bikin</p>		
8.	Peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengalaman informan setelah tertransportasi ke dalam narasi.	<p>P: Lo merasa sangat terlibat yaa berarti dengan narasi medis di hospital playlist ini.. tapi gimana sih perasaan lo ketika lo udah menyelesaikan tontonan lo itu dalam waktu tersebut?</p> <p>I: Rasanya kadang gue masih ada yang nyisa sih emosionalnya..sedihnya senengnya masih dibawa gitu di gue.</p>	Penjelasan informan tentang pengalaman setelah balik dari transportasi narasi, meliputi	Pengalaman Setelah Transportasi

		<p>P: hahahahah masih baper ya.. tapi pesan apa sih miry g lo petik dr drama ini?</p> <p>I: Pesan yg gue bisa ambil dr si drama hospital playlist ini sih lebih ke eee apaya, mereka kan bersahabat ya ber 5. Komunikasi sih menurut gue, mereka tuh masih yang kurang komunikasi kalo ada masalah. Mereka udah satu kantor nih tapi karna kesibukan masing2 mereka jarang ngobrolin kayak lo sekarang ky gimana kehidupannya? Terus eee kayak lo sekarang lagi sibuk apa, jadi pesan yang gw ambil kalo lagi ada apa apa perlu banget sih untuk ngobrol..tingkatin komunikasi lagi biar gak banyak misscom.</p> <p>P: Aaaa I see.., menurut lo dengan nonton ini ada perubahan ngga? Kalo ada, dari segi sikap atau perilaku kirakira gimana tuh? Ada yang berubah gak?</p> <p>I: Ini sih mempengaruhi ke sikap ya..sikap dan perilaku. Soalnya hospital playlist ini gue lebih merasa produktif. Kayak mereka dokter pagi-pagi beli kopi, nyeduh kopi biar fokus Terus akhirnya gue ikut-ikutan kalau misalnya bangun pagi, beli kopi, bikin kopi, minum Terus lebih ke produktif gitu, itu sikap yang berubah setelah nonton</p> <p>P: wahhh hahahah jadi positif ya dampaknya buat lo jadi produktif. Nah kalo dari pengetahuan? Lo merasa ada yang di dapet gak? Karena yaaa gue lihat lo memang sebenarnya nggak punya background di medis tapi lo sangat suka dan lo terlibat secara emosional juga, apa sih yang lo dapet?</p> <p>I: Kalau dari segi pengetahuan ya mungkin bener banget banyak hal-hal yang tadinya gue belum tahu jadi tahu, Jadi lumayan sih, apalagi kan gue nggak tahu background medis sama sekali kan. Kayak orang kalau</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan ketika menyelesaikan tayangan - Pesan yang diambil dari K-drama medis yang ditonton - Perubahan sikap atau perilaku dan pengetahuannya setelah menonton 	
--	--	---	--	--

	<p>donor darah, eh kalau donor organ dia masih baik Dia masih baik nih, donorannya harus dia terima tuh nggak boleh lebih besar dari badannya, itu gue baru tahu... Terus kalau misalnya mereka mati otak, mereka itu sebenarnya masih hidup, cuma emang udah nggak bisa terselamatkan, kayak gitu-gitu gue jadi tahu gara-gara nonton medis yang tadinya sama sekali awam kan gak tahu apa-apa, terus kayak kalau orang kecelakaan, terus apa nih sebagai lo yang bukan dokter, lo bukan apa-apa tapi lo bisa ngelakuin apa gitu buat nyelamatin jadi penolong pertama.</p> <p>P: oke..bahkan di kehidupan kita kan dekat ya, banyak hal-hal seperti kecelakaan atau kematian. Mungkin itu yang bisa kita tarik pelajarannya, apa yang bisa kita lakukan gitu yaa</p> <p>I: betull banget.</p> <p>P; Oke.. Udah sih pertanyaan itu aja, tapi mungkin minta izin untuk berikutnya Kalau misalkan ada pertanyaan-pertanyaan lanjutan, apakah boleh bertanya kembali?</p> <p>I: Boleh dongg, sangat boleh</p> <p>P; Okee kalo gitu terima kasih banyak Miranda</p>		
--	--	--	--

OPEN CODING

INFORMAN 2

Nama Lengkap : Zatia Iwana Akalili
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 21 Tahun
Domisili : Depok
Pendidikan : Mahasiswa S1
Pekerjaan : -

Peneliti melakukan wawancara dengan Zatia pada hari Jumat, 3 Mei 2024 secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting. Wawancara dilakukan pada pagi hari, yaitu pukul 09.00 – 09.45 sebelum peneliti dan informan melakukan aktifitas masing-masing.

Keterangan:

P (Peneliti) : Zalfa' Nadhifah

I (Informan) : Zatia Iwana Akalili

No.	Personal View/ Refeksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dan memepersilakan informan untuk mengenalkan diri	P: Pagii zattt, sebelumnya makasih banget ya Zatia udah mau jadi informan gua. Mungkin eee gua jelasin dulu kali ya sedikit maksud dan tujuannya sama jelasin sedikit terkait penelitian gua ini apa jadi maksud dan tujuan gua pastinya mau jadikan lu informasi sebagai sumber data penelitian gue yang judulnya "Keterlibatan Narasi Dalam Perilaku Binge-Watching Pada Kalangan Generasi Z Penonton K-Drama Medis"	Informan selalu tersenyum tipis dalam memperhatikan penjelasan peneliti dan menjawab pertanyaan peneliti. Informan menjelaskan data dirinya dengan santai dan tertawa sedikit saat menyebutkan domisilinya "Kalo	Penjelasan informan mengenai data dri: <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Domisili- Pendidikan- Pekerjaan	Latar Belakag

		<p>nah berhubung lu masuk ke karakteristik informan gue sebagai eee generasi Z dan menurut penelitian generasi Z ini tuh ternyata prefer suka nonton film atau serial drama tuh dari platform streaming dan salah satu tontonan favorit itu ternyata k-drama. dan lu kan suka banget nih sama k-drama jadi mungkin lu cocok jadi informan gua gitu. Makasih ya Zat sekali lagi..</p> <p>I: Iya sama-sama..</p> <p>P: Nah mungkin boleh kenalan dulu Zat dari nama lengkap, usia, domisili, pendidikan ataupun pekerjaan</p> <p>I: Oke nama lengkap gue Zatia Akalili, sekarang usianya 21 tahun, domisili kalau ngikut KTP depok ya hahah, pendidikan sekarang menempuh S1 kalau pendidikan terakhir SMA dan pekerjaan mahasiswa ajah.</p>	<p>ngikut KTP Depok ya hahah”</p>		
2.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang ketertarikan informan terhadap Korean drama dan dunia medis, sehinggal bisa memastikan bahwa pembahasan wawancara bisa merujuk pada judul K-Medis yang</p>	<p>P: Oke, sekarang masuk ke pertanyaan-pertanyaannya ya gua pengen tahu nih kira-kira sejak kapan sih lu suka sama k-drama?</p> <p>I: kalau sejak kapan sih Kayaknya awal mula dari nonton k-drama tuh udah suka deh. itu tuh waktu 2016 pertama kali nonton Descendants of the Sun kayaknya mulai dari situ tuh udah suka gitu loh soalnya habis nonton Descendants of the Sun tuh</p>	<p>Informan menjelaskan ketertarikannya dengan K-drama secara detail, tersusuh rapih, dan rileks dalam menjawab.</p> <p>Informan sedikit menekankan kata “Fantasi!” dalam menjawab genre favorite nya.</p>	<p>Penjelasan informan mengenai ketertarikannya pada K-Drama, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mula menyukai K-Drama - Genre K-Drama terfavorit? 	K-Drama

<p>dibatasi dalam penelitian.</p>	<p>langsung nyari-nyari drama baru lagi jadi kayak mulai suka tuh 2016 deh kayaknya P: hahaha sama banget lagi, emang banyak ya orang-orang yang mulai sukanya tuh karena dots padahal waktu itu awal-awal belum ngerti apa-apa ya? Tapi bebersih emang waktu itu lagi tahun-tahunnya hype banget ya dot I: nah iyakannn P: Kan banyak banget ya zat genre-genre di Kdrama, kalau yang lu paling suka genre apa? I: Kalo yang sering ditonton itu genre romance atau romans komedi yaa sama fantasi sih biasanya gue P: Oke nah di setiap genre kan kadang ada yang genrenya emang di mix bahkan kayak eee alur ceritanya atau temanya tuh cukup banyak yang dibuat jadi lebih menarik, kaya misalnya krimnal, medis, eee, tentang anak sekolahan kekeluargaan, persahabatan, hokum, politik, dan banyak lainnya lah ya. Boleh tahu nggak tema apa dari k-drama yang paling lo sukain? peringkat satu sampai tiga deh I: Oke kalua sebenarnya kalau tema k-drama hampir semuanya nonton ya cuma kalau misalkan di urutin</p>	<p>Pada saat menjawab tentang kedekatannya dengan dunia medis, informan menjawab dengan beberapa kali jeda untuk menjelaskan background medis dari orangtuanya.</p> <p>Informan menekankan kata “Borju-Borju” sambil tertawa ketika menjelaskan stereotip tentang dunia medis</p> <p>Informan tertawa dan menekankan ketertarikannya dengan satu judul K-medis “Paling bener-bener nempel di gue tuh dokter romantic hahaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tema K-drama dari peringkat 1-3 - Alasan memilih tema K-drama berdasarkan urutan - Kedekatan dengan kehidupan dunia medis dan pengetahuan tentang dunia medis? - Stereotip tentang dunia medis - Platform yang digunakan untuk menonton K-drama - Judul K-drama Medis yang pernah ditonton - 1 judul K-drama medis yang paling disukai dan paling berpengaruh pada diri informan 	
-----------------------------------	--	---	--	--

	<p>kayaknya yang paling gue suka pertama tuh tema anak sekolahan, kedua itu biasanya gue suka yang kekeluargaan sama eeee ketiga gue suka medis.</p> <p>P: Oke berarti medis jadi salah satunya ya... kenapa medis enggak ada di urutan pertama? kira-kira alasan lu apa sampai medis nih ada di urutan ketiga? apa sih yang bisa mengalahkan k-medis? Hahaha karena yang tadi urutan pertama kan sekolah dan yang kedua tuh kayak tentang kekeluargaan gitu kan gue pengen tahu dong siapa tahu kan ini bisa jadi temuan baru yang mungkin bisa nanti peneliti berikutnya bisa neliti nih tentang si sekolah atau tentang kekeluargaan mungkin</p> <p>I: Sebenarnya alasan milih sekolah sama keluarga di urutan 1 sama 2 itu karena gue tuh kalau nonton drakor tujuannya untuk mengalihkan pikiran gue hahahaha misalkan gue udah mumet banget nih sama dunia sekolah atau kuliah gitu jadi tujuan buat nonton drakor itu buat refreshing dan biasanya tema anak sekolah sama keluarga itu biasanya ringan makanya gue tempatin di urutan pertama sama kedua sedangkan medis.. urutan ketiga kenapa medis, gua tuh emang suka kan</p>			
--	--	--	--	--

		<p>karena kalau nonton drama medis itu berasa belajar juga kita. Cuma eee gua tuh ngerasa kalau nonton drama medis harus lebih fokus gitu loh nontonnya jadi nggak bisa yang kayak eee tiba-tiba nonton drama medis jadi kayak gue tuh harus nyempetin waktu luang dulu baru bisa nonton drama medis gitu makanya gua tempatin drama medis ini di urutan ketiga</p> <p>P: ooh I see... mungkin karena drama medis emang cukup berat sih ya, kecuali kalau misalkan sekolah mungkin kita pernah relate, pernah sekolah juga jadi kita tahu nih bayangannya</p> <p>I: hahaha iya bener karna lebih ringan kan</p> <p>P: oke nah tapi kalau kita ngomongin tentang dunia medis nih sebenarnya sedekat apa sih lu dengan dunia medis dan gimana sih pengetahuan lu tentang dunia medis?</p> <p>I: sebenarnya kalau ditanyaa sedeket apa nggak bisa dibilang deket yaa, karena kan gaada backround medis nih, tapi kebetulan ya eee bokap gue itu kerja di farmasi jadi eee kadang obat-obatan yang eee beliau pegang ini jadi sumber informasi gue juga buat eeee misalkan bokap eee megang obat-obatan tentang diabetes gitu Jadi</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>secara ngga langsung bokap ngasih edukasi gue kayak eee enggak boleh minum-minum manis-manis terlalu sering, Enggak boleh makan manis-manisterlalu sering jadi itu buat edukasi jg sih sbnrnya</p> <p>P: Oke mungkin lu enggak secara langsung ada di dunia medis ya tapi ternyata ya ya cukup dekat lah karena kan orang tua sendiri punya background di farmasi ya.. baru tahu nih ahaha. Tapi stereotip apa yg lu tau tentnag dunia medis?</p> <p>I: eee.. stereotip ya, kalo menurut gua sendiri anak anak eh orang-orang yang ada di dalamnya tuh biasanya orang-orang berada atau orang bisa bilang orang kaya lah karena kalau dari pandangan gue eee kalo dari pendidikan aja tuh udah mahal kan disit, kayak misalkan mau jadi dokter pendidikan ditempuh itu mahal banget karena praktek-praktek yang mereka lakuin juga banyak jadi pasti stereotip gua sama anak-anak kedokteran tuh pasti orang-orang berada orang orang yang borju borju gitu hhahaha</p> <p>P: semakin tinggi pendidikannya apalagi dokter berarti status sosialnya makin tinggi ya menurut lu ya</p> <p>I: iyaa bener banget</p>			
--	---	--	--	--

		<p>P: OK.. btw platform yang lu sering pakai apasih? untuk nonton drama?</p> <p>I: untuk saat ini sih lebih sering pakai Netflix karena lebih lengkap ya drama-dramanya terus pakai viu juga sama pakai Disney Hotstar sih terkadang</p> <p>P: Ohh okee, *batuk* oke sorry. nah kan K Medis sudah banyak banget ya judul-judulnya yang terkenal. udah berapa banyak sih judul yang lu tonton dan mungkin Nanti boleh ya disebutkan satu judul yang paling lu suka dan paling berpengaruh lah untuk diri lu</p> <p>I: oke yang pertama ada dokter romantic, terus dr.cha, dr.slump, sama dots termasuk lah ya ada medis medisnya, dan yang paling gue suka dan paling bener-bener nempel di gue tuh dokter romantic hahaha karena dokter romantic tuh sampai kalau gua urutin tuh masuk ke top 5 drakor yang paling gue suka</p> <p>P: wihhh mantep dong. Suka rewatch ngga?</p> <p>O: nah gua tuh suka nonton ulang adegan-adegan tertentu yang gue suka gitu.</p> <p>P; aaa oke oke oke berarti dokter romantic jadi salah satu yang paling lu suka ya. cocok juga sama penelitian gua. nah di pertanyaan-pertanyaan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>berikutnya mungkin kita udah bisa merujuk ke dokter romantic ya, nanti lu bisa menempatkan apa ya eee menempatkan pikirannya tertujunya ke pengalaman nonton dr. romantic aja karena di pertanyaan berikutnya ada beberapa yang mungkin gua minta untuk lu recall lagi adegan mana adegan mana untuk menjawab pertanyaan itu oke. aman ya ?</p> <p>I: amannn</p>			
3.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang binge watching untuk memastikan bahwa informan benar-benar memiliki perilaku menonotn berlebih.</p>	<p>P: oke.. eee kalau dari lo sendiri, minimal durasi yang lo habiskan untuk menonton K-drama medis dalam satu waktu tuh berapa lama sih?</p> <p>I: Kalau lagi mode binge watching gitu, gue biasanya minimal banget 5 jam lah. Minimal 5 jam, maksimal bisa 10-11 jam kalau lagi mode binge watching</p> <p>P: Kuat juga ya berarti ya. Jadi minimal episode-nya berapa tuh kalau kayak gitu? Ya sebenarnya rata-rata per episode tuh emang beda-beda ya, ada yang 1 jam, sejam setengah gitu ya</p> <p>I: Kalau Dr. Romantic tuh 1 episode tuh 1 jam, berarti kira-kira episode yang gue habisin 5 jam berarti 5 episode Kalau maksimalnya 10 jam berarti 10 episode</p> <p>P: Tapi lo bener tuh pernah bener-bener sampai 10 episode?</p>	<p>Informan menjawab dengan penekanan tinggi pada kalimat “5 jam lah” dan maksimal 10-11 jam”</p> <p>Saat ada keraguan peneliti tentang menonton 10 episode dalam sekali waktu, Informan menjawab dengan lantang “Bener!” sambil menganggukkan kepala dan mengangkat alis.</p> <p>Saat peneliti menyinggung kesamaan dengan karakter Gen Z, Informan meganggukan</p>	<p>Penjelasan informan tentang perilakunya menjadi binge watcher, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu - Minimal episode yang ditonton dalam satu waktu - Berapa lama menjadi binge watcher 	Binge Watching

		<p>I: Bener, karena waktu itu kebetulan gue tuh waktu season 2 sama season 3 Dr. Romantic tuh langsung gue tonton sekaligus gitu loh Jadi tuh kayaknya 5 harian, ya kayaknya 5 harian udah kelar tuh 2 season</p> <p>I: Ini kali ya mungkin karena ada rasa penasaran kali ya lanjutannya apa? Makanya kepengen terus-terusan nonton Iya,</p> <p>P: bener banget</p> <p>I: Namanya Gen Z ya, FOMO ya kalau misalkan gak lanjutin same habis tuh geregetan kalau gantung gitu ya</p> <p>P: Iya banget, karena dihantui rasa penasaran terus</p> <p>I: Iyasih bener.. tapi berarti lo udah berapa lama jadi binge watcher Zat?</p> <p>P: Kayaknya mulai 2020 deh, 2020 tuh kayak peralihan dari masa SMA ke masa kuliah kan. Jadi tuh ada banyak banget waktu itu mulai dari mau masuk kuliah hampir 3 bulanan deh kayaknya kan waktu itu. Terus ditambah itu masa-masa pandemi gak bisa kemana-mana juga Jadi kayaknya emang 3 bulan itu gue habisin buat nonton-nonton terus</p> <p>P: Tapi parah banget sih waktu covid tuh emang gue pun gitu, tapi jadi semakin ada waktu banyak untuk di</p>	<p>kepala dan menekankan kalimat “Iya banget”</p>		
--	--	--	---	--	--

		rumah kan.. Jadi udah 3 tahun lah ya jadi binge watcher. I: iyaaa			
4.	Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Narrative Understanding dengan menjelaskan secara singkat maksud dari pembahasan tersebut.	<p>P: Nah, kita pertanyaan berikutnya ya. Gue mau liat gimana narrative understanding lo..Sejauh mana sih pemahaman lo terhadap eee narasi medis ini khususnya di K-drama Dr. romantic ya? gue pengen tahu kira-kira gimana nih Zat pemahaman lo tentang dr.romantic?</p> <p>I: Kalau menurut gue eee dr.romantic itu yaa dia alurannya gak terlalu berat, karena dari judul aja kan dr. romantic. Jadi ada bumbu-bumbu romance nya ya, jadi gak terlalu berat eeee Jadi kalau ada adegan-adegan medis pun ee Kita sebagai orang awam tuh masih bisa mengerti karena dia tuh pake bahasa yang mudah dimengerti. jadi kalau untuk paham, paham sih kalau dengan alur ceritanya</p> <p>P; oke, berarti tapi kalau misalkan dengan narasi medisnya sendiri nih, kan banyak yang asing di gambaran-gambaran medisnya lo tau gak itu menceritakan tentang apa? atau mungkin boleh gak sih dijelasin sinopsis singkatnya aja gitu tentang si dr.romantic ini?</p> <p>I: sebenarnya kalau dari dokter romantik itu, setiap ada istilah-istilah</p>	<p>Infoman menjelaskan pemahaman dengan sangat detail dan dengan posisi duduk tetap tenang, sesekali menunjukkan gesture tangan untuk mendukung berbagai penjelasan.</p> <p>Informan menjelaskan sinopsi dengan cukup detail, sistematis, dan mengawalinya dengan kemudahan yang didapatkan untuk memahami tentang gambaran medis pada tayangan</p>	<p>Penjelasan informan tentang pemahamannya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang K-Drama Medis yang ditonton? - Sinopsis tentang K-drama yang ditonton? - Pemahaman alur cerita K-drama medis yang ditonton - Cara memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan - Kesulitan yang dirasakan untuk memahami beberapa bagian cerita dan cara mengatasinya - Cara menilai tindakan yang 	Narrative Understanding

		<p>yang asing kayak misalkan si dokternya melakukan pengobatan apa ke pasiennya itu pasti kalau misalkan sulit dimengerti sama kita orang awam tuh dikasih penjelasannya di ujung layarnya gitu loh jadi kita sebagai penonton tuh kita bisa ngeliat, oh si dokter lagi ngelakuin apa, itu juga berlaku sama peralatan-peralatan medis yang ada di dr. romantic. itu juga semuanya dijelasin secara cukup detail sih, jadi kalau untuk mengerti ya mengerti, dan kalau misalkan gue kurang ngerti kan ada visualisasinya juga ya, jadi ya terbantu dengan visualisasinya juga gitu hahaha, terus eee kalau untuk sinopsis dari dr. romantic ini secara singkatnya ya eee ada dokter resident yang istilahnya ini didepak dari rumah sakit utama karena dia ini melakukan sesuatu yang eee kurang pantas di rumah sakit utama itu akhirnya dia dialihkan ke rumah sakit pelosok, desa yang kalau dilihat tuh dari visualisasinya rumah sakitnya kayak terbengkalai atau gak keurus lah. Kalua gw gak salah inget namanya rumah sakit doldam dimana ternyata salah satu dokter disana tuh yang bernama Kim Sabu dokternya ini terkenal sama magic atau monster hands-nya, karena setiap pasien yang</p>		<p>inkonsistensi (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata), dan tanggapan tentang adegan medis</p>	
--	--	---	--	---	--

	<p>ditangani sama dia tuh pasti sembuh tapi dokter resident yang didepak ini sebenarnya gak suka sama Kim Sabu karena bisa dibilang Kim Sabu ini melakukan berbagai cara yang mungkin gak sesuai sama pedoman-pedoman medis terus setelah, akhirnya kan mereka saling gak suka kan akhirnya banyak perdebatan, tapi setelah lama kelamaan mereka ini malah jadi partner kalau di ruang operasi, mereka jadi butuh satu sama lain lah yaa.. singkatnya kayak gitu sih sinopsisnya</p> <p>P: waa menarik menarik, berarti tapi sebenarnya kalau secara presentasinya nih Zat lebih banyak romantis-romantisnya atau si medisnya lebih banyak medisnya?</p> <p>I: Medisnya pasti ya, karena romance itu kayak cuman bumbu doang gitu loh diramanya biar gak terlalu boring</p> <p>P: Oke oke kalau gitu tapi kalau dari alur gimana? itu maju mundur atau campuran dari season 1 sampai 3 ya overall</p> <p>I: kalau seingat gue sih campuran ya karena ehm di kalau di season 1 sama season 2 tuh ada dokter yang mengalami trauma kalau misalkan berada di ruang operasi dan disitu tuh audio kalau di awal episode enggak</p>			
--	---	--	--	--

		<p>diceritain kenapa dokter ini mengalami trauma kalau di ruang operasi itu akhirnya dijelasin di episode selanjutnya dengan flashback dia waktu masa kuliah karena dia trauma karena kayak gini kayak gini jadi kayak ya ada alur maju-mundur nya di drama dr.romantic</p> <p>P: Oke campuran berarti ya.. nah sebentar gue pengen tahu nih gimana cara lu memahami cerita terkait eee dunia medisi yang digambarkan gitu ditayangkan mungkin ya kita sama-sama tahu medis tuh nggak semudah itu dan pengetahuannya emang khusus. Oke mungkin di beberapa scene ada detail-detail informas, gue juga tahu sih itu kayak ada suka notes gitu ya di atas atau dibawahnya yang lagi di mention tuh apa, tapi pernah enggak sih ada kesulitan yang lu rasain untuk memahami beberapa bagian cerita dari situ dan gimana cara lu untuk mengatasinya</p> <p>I: pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu kalau misalkan</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>sampai masih gue nggak paham biasanya sampai nanti gue udah selesai nonton gue baru keluar, eh gua baru searching di Google maksudnya apa kayak gitu</p> <p>P: ohh..jadi lu lebih milih untuk menyelesaikan dulu baru nyari di Google atau ya paling mundur 15 detik ya untuk biar lebih fokus lagi ya</p> <p>I: betull</p> <p>P: nah eee kan enggak menutup kemungkinan ya zat di beberapa adegan tuh ada yang mungkin inkonsistensi atau ya penggambarannya enggak sesuai lah dengan dunia nyata apalagi adegan-adegan medis tuh adegan yang krusial gitu. Nah menurut lu adegan medis di dr. romantic ini realistis enggak sih? atau mungkin lu melihatnya ada inkonsistensi atau gimana? gimana tanggapan lu terkait penggambaran adegan medisnya ?</p> <p>I: oke eeee sebenarnya kalau mungkin gua orang awam ya.. Jadi kalau ada inkonsistensi atau sesuatu yang mungkin mereka kurang itu mungkin gua nggak nyadar karena menurut gue dokter romantic tu alur dah nya cukup, sangat rapih banget malah rapih banget. Jadi mungkin kalau bisa ada Inkonsistensi mungkin gue nggak ngeh</p>			
--	---	--	--	--

		<p>gitu terus eee gua juga sempet baca eee dari review orang katanya ee adegan operasi di dr.romantic itu jadi adegan terbaik operasinya dibandingkan drama drama medis lainnya. Jadi kayak oh udh serapih itu berarti emang..review-nya katanya gitu P: ohh..tapi emang sih kayaknya drakor tuh nggak pernah gagal ya untuk menunjukkan adegan adegan itu. Cuman emang selama gue nyusun skripsi ini kan ya pasti gua banyak cari-cari tahu tentang drama medis ini sendiri karena katanya emang ternyata eh para pembuat film atau drama-drama Korea ini khususnya yang medis tuh mereka pasti banget research dulu pasti banget mereka teliti dulu tentang adegan-adegan medis gimana supaya detail-detail itu bisa tersampaikan dengan sesuai dengan realitanya tapi ya sebenarnya nggak menutup kemungkinan juga ya ada tindakan-tindakan inkonsistensi tapi balik lagi mungkin lu yang nggak punya background medis suka nggak sadar sebenarnya itu ada cat plot atau enggak gitu yaa mungkin menyesuaikan lagi dengan background lo yang mengerti medis atau enggak tapi oke gue udah cukup menangkap sih.</p>			
--	--	---	--	--	--

		I: hahahah iyaa bener			
5.	Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>Attentional Focus</i> , dengan menjelaskan secara singkat maksud pembahasan tersebut.	<p>P: oke, selanjutnya ini seputar attentional focus disini gue mau lihat gimana sih fokus perhatian lu ke narasi medis ini karena sebenarnya basically ada kemungkinan bahwa memproses narasi yang lancer ataupun enggak ada distraksi enggak ada gangguan itu tuh sebenarnya bisa memediasi sensasi berikutnya yaitu keterlibatan emosional dan kehadiran narasi dan emang sebenarnya overall dari tadi pembicaraan kita tuh nggak nyinggung-nyinggung psikologis ya semoga tetap memahami lah ya hahaha. oke dari attentional focus ini gue pengen tahu dulu nih lu tuh biasanya kalau nonton k drama suasananya tuh kayak gimana sih? suasana apa yang lu captain? mungkin lu lebih memilih nonton sama siapa dan di mana?</p> <p>I: kao gue sihya selalu mau sendiri terus, sendiri di kamar pas malam-malam biasanya. kenapa malam-malam karena kalau siang-siang tuh pasti ada aja kegiatan yang harus dilakukan. kalau siang-siang tuh kadang nggak fokus aja karena kayak misalkan tiba-tiba nanti dipanggil nyokap lah terus ada tukang paket lah, jadi bikin nonton nggak fokus</p>		<p>Penjelasan informan mengenai fokus perhatiannya terhadap narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suasana membangun fokus saat menonton K-drama medis - Tingkat perhatian pada cerita - Waktu fokus tercepat saat menonton - Momen saat terfokus dengan cerita - Frekuensi pengalaman terganggu saat menonton dan cara mengatasinya - Momen saat mendapatkan gangguan atau distraksi saat menonton - Cara mengembalikan 	Attentional Focus

	<p>makanya gue memilih nonton drama tuh pasti malam-malam ya siang juga pernah sih cuman gak sesering kalau malam-malam, terus suasana yang diciptakan tuh sebenarnya gua kalau nonton drakor kayak menciptakan suasana kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur gitu lah gua kalau nonton drakor tuh</p> <p>P: udah pewe banget ya</p> <p>I: pewe banget.</p> <p>P: mungkin supaya fokus lu tuh nggak diganggu sama orang-orang sekitar yang memang masih aktif berkegiatan ya?</p> <p>I: iya soalnya jadi bete kalo gitu ahah</p> <p>P: kalau dari tingkat perhatian lu sendiri menurut lu lu seberapa besar sih tingkat perhatiannya ke cerita medis iini? Boleh di rating dan kasih alasannya menurut lu yaa</p> <p>I: kalau gue nilai selama nonton dr.romantic 8 kali ya dari 10 tingkat perhatian gue selama nonton karena eeee yang pertama dr.romantic kan banyak banget adegan medisnya jadi harus fokus terus jangan sampai jadi ke distraksi sama apa-apa pun jadi kayaknya kalau tingkat perhatian emang harus tinggi sih kalau nonton ini. jadi ya kira-kira delapan lah</p>		fokus yang hilang	
--	---	--	-------------------	--

		<p>P; okeokee.. tapi kalau dari waktu paling cepat lu udah fokus nih lu tuh butuh waktu berapa lama untuk fokus?</p> <p>I; kayanya 5 sampai 10 menit awal tuh udah fokus. Kenapa lima menit karena biasanya awal-awal menit-menit awal tuh masih pengulangan di episode sebelumnya jadi kayak Oh ini masih mengulas episode sebelumnya jadi biasanya lima menit pertama tuh udah mulai babak baru di episode itu jadi udah attention gue udah mulai fokus biasanya di lima menit atau 10 menit pertama sih kalau misalnya itu paling cepet.</p> <p>P: oke oke nah momen-momen apa aja zat yang ngebuat lu harus merasa fokus banget nih untuk nonton</p> <p>I: di dokter romantic ya momen yang bisa bikin gue fokus total misalkan pasien di dokter romantic lagi banyak banget biasanya ada di ruang UGD biasa di ruang IGD kalau misalkan lagi rame-ramenya itu satu dokter tuh bisa handle empat pasien atau tiga pasien lah jadi kayak setiap pasien kan pasti ada keluhannya beda-beda ya jadi itu yang ngebikin gue juga harus fokus gitu nontonnya karena kalau misalkan gue miss kayak Ih tadi pasien ini saya sakit apa ya kyak gitu gitu loh mesti fokus makanya. Terus eee yang</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>kedua itu kalau lagi di ruang operasi, ruang operasi kayak mereka serius banget kan ahahah jadi bikin gue fokus gitu udah kayak gua harus merhatiin juga/</p> <p>P: tapi gue mau nanya deh, tiba2 keinget entah di film-film Indonesia atau di drama korea ya, katanya kita tuh si dokter-dokter di UGD enggak boleh bilang kayak Oh sekarang pasien lagi sepi nih Nah itu malah jadi petaka ya?? itu bener enggak sih?</p> <p>I: itu bener!! di di dr.romantic juga jadi kalimat yang sakral banget nggak boleh diucapkan</p> <p>P: benerann?</p> <p>I: Benerr.</p> <p>P: gue ini terlintas aja tiba-tiba karena gue kayak pernah nonton apa gue lupa terus ada dokter itu kayak kesenangan akhirnya lagi enggak ada pasien gitu terus kayak diomelin sama temennya jangan ngomong kayak gitu itu malah nanti jadi petaka. Nah habis itu bener-bener banyak banget yang kecelakaan berdatangan gua nggak tahu itu gue nonton dimana lupa</p> <p>I: tapi itu bener, di dr.romantic tuh itu juga jadi kalimat yg sakral, ada kayak setiap mereka ngomong kayak ih hari ini sepi ya UGDnya itu pasti langsung ada telepon masuk abis itu</p>			
--	---	--	--	--

	<p>P; hahahha Iya iya.. oke lanjut yaaa. Zat inikan pastikan dulu kan selama nonton ya lu pasti memproses ceritanya seperti apa, eee fokus lu pasti juga ya lu usahakan fokusnya tingkat tinggi gitu tapi lu pernah enggak ke distract atau keganggu lah teralihkan sama hal-hal lain saat nonton kalau lu pernah ke distract biasanya karena apa sih?</p> <p>I: pernah kalau misalkan gue nontonnya siang-siang biasanya. kalau nonton Siang-siang itu ya itu kayak misalkan tiba-tiba nyokap gua buat nyuruh ngapain lah terus entar tiba-tiba kucing gua rusuh lah Jadi kayak pasti ada aja gue tuh stop stop drama jadi bikin gak fokus jadi biasanya kalau ke distract itu kalau nontonnya siang-siang. Makanya gue lebih memilih nonton pas malam</p> <p>P: tapi kalau misal udah ke distract itu lu gimana Zat? lo kan udah keluar berarti kan dari cerita itu maksudnya untuk mengembalikan fokus lu, lu ngapain?</p> <p>I: ih gue kadang malah gak lanjutin dramanya karena udah males gitu karena gue memilih Yaudah nanti gue nontonnya lanjutin pas malam gitu atau kalau misalkan tetap menonton biasanya gua mundurin menitnya</p>			
--	--	--	--	--

		sampai waktu-waktu kayak gue ngerasa gua ketinggalan sama dramanya gitu P: oke oke.. oke kita lanjut lagi ke emosional engagement			
6.	Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Emotional Engagement diawali dengan penjelasan singkat dari maksud pembahasan tersebut.	P: disini gua mau lihat gimana keterlibatan emosional lu dalam narasi medis di dokter romantic ini? nah sebenarnya karena namanya narasi ya itu kan pastikan bisa ngebangkitin emosi kita tapi sebenarnya kita enggak tahu dan cukup sulit untuk memprediksi emosi mana yang bisa ditimbulkan dari narasi itu.. jadi gue pengen tahu seberapa besar sih keterlibatan emosional lu di dalam narasi itu. Dan mungkin boleh tahu enggak sih, kan di cerita pasti ada plot twist plot twist dan banyak juga karakter-karakter dengan peran-peran yang beda-beda gitu nah menurut lu apakah elemen plot dan karakter ini tuh mempengaruhi emosional lu secara signifikan atau enggak? jelasin dong zat kira-kira gimana elemen plot dan karakter ini bisa mempengaruhi emosional lu? I: eeee dua elemen itu tuh beneran ngaruh banget sih ke emosional gua selama nonton. terutama di karakternya karena ada karakter kayak misalkan karakter ini tuh cocok banget		Penjelasan informan mengenai keterlibatan emosionalnya terhadap narasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh elemen plot & karakter drama medis terhadap emosional - Momen atau adegan yang mempengaruhi emosional - Respon tubuh yang paling mempengaruhi emosional secara signifikan - Penggambaran empati terhadap narasi - Penggambaran simpati terhadap narasi 	Emotional Engagement

		<p>kalau meranin drama-drama sedih gitu, itu biasanya ngaruh juga kayak, kita sebagai penonton ikutan sedih kalau dia sedih atau misalkan dia nangis kita ikutan nangis itu biasanya emang ada karakter atau sampai aktrisnya tuh emang bagus banget meraninnya itu juga jadi terbawa emosional sih gua biasanya, dan kalau di Dokter Romantik tuh karena mereka tuh rata-rata orangnya serius ya jadi dia selama nonton tuh juga jadi emosional gua juga jadi ikutan kayak gua harus serius gua harus ikutan terbawa suasana juga gitu loh jadinya karna karakter mereka</p> <p>P: aaa I see.. terus momen-momen emosional kayak gimana zat kira-kira di adegan mana gitu yang emang lu tuh jadi bikin lu nangis bikin lu ketawa, takut, marah dan lain-lain</p> <p>I: eee sebenarnya hampir semuanya pernah gue rasain ya selama nonton dr.romantic, karena yang pertama dr.romantic itu kan ada bumbu-bumbu romantisnya jadi sebenarnya ada momen-momen gue ngerasa ikut kayak bahagia ngeliat dokternya tuh saling apaya istilah saling jatuh cinta, inih gue juga ngerasa ikut kayak ikutan baper lah ya istilahnya.. terus ada juga momen-momen gue ngerasa</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>ikutan khawatir. itu salah satu contoh scenenya, enggak apa-apa gue sebutin scene nya?</p> <p>P: enggak apa-apa dong</p> <p>I: oke jadi tuh sini ada pasien dia harus buru-buru operasi, itu kan kan harus minta izin ke keluarga ya Maksudnya dia mengizinkan apa enggak keluarganya tapi waktu dihubungin. Tapi waktu dihubungin keluarganya, keluarganya ini gak mengizinkan dia untuk operasi karena terhalang biaya. Jadi, keluarganya ini kurang mampu lah. Tapi kalau misalkan gak segera dioperasi, pasien ini kemungkinan akan meninggal lah gitu. Hmm.</p> <p>Akhirnya, si dokternya ini sampai kayak mau nalangin biaya si operasi pasiennya gara-gara kayak gue harus menyelamatkan si pasien ini. Kayak si dokternya tuh sampai kayak gitu. Jadi, itu ngebuat gue kayak terharu juga sih sama dokternya. Kayak wah segitunya ya. Ternyata dokter itu pengen menyelamatkan nyawa pasiennya walaupun pasiennya tuh gak punya biaya gitu.</p> <p>P: Bener-bener ngegambarin ini ya.. realita kehidupan, perjuangan hidup dan mati pasien gitu ya.</p> <p>I: Iya. He eh.</p>			
--	--	--	--	--

		<p>P: Kalo menurut lu berarati mana yang paling dominan mempengaruhi emosional lu?? perasaannya</p> <p>I: mungkin lebih ke dominan seneng kali yaa. karna walaupun romancenya tipis tipis, itu yang paling ditunggu gitu loh jd bawaannya happy ajaa. ngga dari romancenya aja juga, tp di dr romantic kan jg ada nyelipin komedinya dikit dikitt, jadi nontonnya juga ga seserius itu sih. kalaupun ada adegan yang sedih karna pasiennya juga ga sebanyak itu</p> <p>P: Oke...Nah, nextnya Ini berhubungan juga sama rasa empati dan simpati lo kali ya. Gue juga mau tanya tentang empati sama simpati sih. Tapi mungkin gue jelasin dulu kali ya bedanya empati sama simpati. Jadi, kalau empati ini kemampuan seseorang dalam membayangkan atau mengimajinasikan perasaan orang lain. Jadi, lo seolah-olah bisa menempatkan apa yang dirasakan sama orang lain. Tapi kalau simpati itu kemampuan seseorang untuk merasa iba atau kasihan. Tapi sebenarnya tuh gak mampu dirasakan sama... Lo gak mampu untuk merasakan perasaan orang lain. Jadi, kalau simpati ini mungkin lo bisa tahu apa yang akan terjadi di orang lain. Tapi orang itu tuh</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>belum tahu akan terjadi apa. Jadi, lo udah ngerasa kasihan duluan mungkin karena eee apaya karena takdirnya mungkin kayak gitu. Nah, kira-kira lo bisa ngejelasin gak perasaan simpati lo waktu nonton Dr. Romantic ini tuh kayak gimana sih ketika mengetahui sesuatu yang belum diketahui lebih dulu nih sama karakternya? Boleh diceritain dulu kalau lo ada adegan atau scene-nya.</p> <p>I: Oke, ada sih, ada contoh adegannya. Ini ada contoh adegan di season 3, di mana waktu itu ada pasien anak-anak. Dia tuh kecelakaan mobil. Tapi dia kan sebagai penumpang. Jadi, lukanya tuh gak terlalu parah kayak ya cuman luka kegores-kegores doang lah. Sampai akhirnya dokter yang nanganin dia ini akhirnya kayak gak terlalu menepati perhatiannya ke pasien ini. Akhirnya kayak sering ditinggal-tinggal lah nih pasiennya. Sampai akhirnya kayak udah berjam-jam si pasien ini gak diapa-apain sama si dokternya. Terus akhirnya dokter lain lewat ngeliat, ternyata detak jantung anak ini tuh udah gak ada. Akhirnya langsung buru-buru di CPR segala macam. Ternyata nyawa anaknya udah gak ada. Disitu tuh gue langsung kepikiran kayak wah perasaan ibunya</p>			
--	--	--	--	--

		<p>nanti gimana ya. Ibunya disitu belum ada, keluarganya belum ada. Jadi, perasaan ibunya gimana ya kalau misalnya tau anaknya ternyata dokter disitu tuh lalai gitu. Lalai gak ngurusin anaknya. Terus gue juga mikir nih kayak wah nanti si dokternya bakal diapain nih kalau misalnya tau anaknya ini sampai meninggal karena istilahnya ulah dia nih karena ngelalain anak ini gitu. Terutama ternyata tuh si ibu anak ini tuh orang yang cukup berpengaruh di rumah sakit itu. Jadi, dia yang mengizinkan operasional rumah sakit di doldam ini. Jadi, gue langsung kayak pikiran gue langsung kemana-mana gitu loh. Wah ini perasaan ibunya gimana. Karena perasaan dokternya kalau tau anak yang meninggal gada-gada dia tuh gimana kayak gitu sih.</p> <p>P; Apalagi lu udah tau duluan ya posisinya berarti sebagai point of view penontonnya. Oke, oke. Kalau dari segi empati gimana Zat?</p> <p>I: Kalau segi empati tuh gue sering merasa empati sama dokter-dokter disana. Kayak misalkan kan sering tuh ada adegan UGD tuh rame banget. Disitu tuh gue langsung kayak ngerasa empati kayak keren juga ya. Berarti seorang dokter tuh benar-benar tulus</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>merawat pasien-pasiennya. Sampai mungkin mereka gak istirahat segala macam. Itu tuh gue langsung kayak merasa emosional juga gitu loh, ngeliat dokter ternyata setangguh itu menghadapi banyak pasien.</p> <p>P: Oke berarti empati lah dengan capeknya jadi seorang dokter gitu ya.</p> <p>I: Iya ikut kerasa lah capek-capeknya gitu</p>			
7.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Narrative Presence, dengan memberikan penjelasan singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke. Oke kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. Ini kita akan bahas tentang narrative presence atau kehadiran narasi lah ya. Disini gue pengen liat aja gimana lu tuh sampai fokus intens. Lu tuh bisa mengakibatkan hilangnya kesadaran terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar lu dan seolah-olah lu ada di dunia yang baru. Karena sebenarnya eee sebagai binge watcher kalau kita udah semakin terlibat dengan narasi. Ya tandanya kita emang ya sebagai wisatawan gitu. Kita meninggalkan dunia asli kita untuk dunia yang baru gitu. Nah kalau lu sendiri nih, Lu masih bisa menyadari gak sih apa yang terjadi di lingkungan sekitar lu ketika lu lagi nonton?</p> <p>I: eee biasanya gue tuh kalau nonton drakor tuh selalu pakai earphone loh.</p>		<p>Penjelasan informan mengenai pengalaman transportasi ke dalam narasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran terhadap lingkungan sekitar - Pengalaman hadir dan menjadi karakter dalam cerita - Tingkat keterlibatan dan kedekatan dengan cerita 	<p>Narrative Presence</p>

		<p>Jadi kayak eee gue tuh gak denger lingkungan sekitar gue juga. Jadi kayaknya kalau misalkan nyadar apa enggak kadang sampai gak nyadar karena itu pakai earphone. Tapi pernah juga eee gue waktu itu gak pakai earphone. Tapi udah karena saking fokusnya ada tukang paket manggil-manggil tuh gue gak denger gitu loh saking itu fokusnya. Jadi kalau misalkan masih menyadari apa enggak. Kalau misalkan gue lagi nonton tuh kayaknya gue sampai gak peduli sama lingkungan sekitar gue deh hahahah</p> <p>P: Saking udah kebawahnya ya sama cerita.</p> <p>I: Iya saking kebawah kayak. Oke oke.</p> <p>P: Nah kalau lu sendiri gimana lu ngerasa. Lu tuh hadir banget nih. Di cerita itu saat nonton. Apa yang lu rasain lah ketika cerita tersebut tuh menggambarkan kondisi suatu situasi atau suatu latar tempat gitu. Gimana lu ngerasa lu hadir dalam cerita itu? Ya atau mungkin lu ngerasa lu menjadi karakter dalam cerita itu?</p> <p>I: Oke biasanya ngerasa hadir dan menjadi karakter. Di Doctor Romantic tuh kalau misalkan adegan di ruang operasi, karena ruang operasi kan harus fokus ya. Jadi itu membuat gue</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>juga harus fokus nontonnya. Terus sama eee jadi suka nahan nafas. Kalau mereka tuh melakukan adegan operasi. Karena gue ngerasa kayak kalau misalkan gue nafas kayaknya akan terjadi sesuatu. Yang sampe kaya gitu sih.</p> <p>P; hahahhaha ngerasa kaya takut ganggu ya? Padahal kayak lu gak disitu sebenarnya.</p> <p>I; Cuma takut ganggut gitu loh hahaha makanya itu momen2 gw ngerasa jadi karakter sih</p> <p>P: Oke oke. Terus gimana tingkat keterlibatan lu dalam cerita? Lu merasa seberapa besar sih cerita itu tuh deket banget gitu sama lu. Sampai lu ngerasa terlibat. Karena nontonnya itu non-stop ya. Kayak misalkan langsung berturut-turut dari season 2 sampai season 3.</p> <p>I: Kayaknya keterlibatannya cukup deket sama gue. Karena setelah nonton tuh perasaannya langsung jadi hampa gitu loh. Jadi kayak abis ini gue harus ngapain lagi ya kalo udah gak nonton dokter romantik gitu loh. Jadi kayak untuk keterlibatannya dalam cerita tuh karena sampe ngerasa jadi karakter juga ya. Jadi kayak deket banget sih dan besar banget keterlibatannya di hidup gue</p>			
--	--	--	--	--

8.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengalaman informan setelah tertransportasi ke dalam narasi.</p>	<p>P: Hmm oke. Berarti gimana tuh perasaan lu kalo udah selesai nonton? Hampa ya? I: Hampa, hampa banget. P: Hahahahah kayak langsung kosong yaa..tapi pesan apa nih yang lu petik setelah nonton?" I: menurut gue sih pesan yg bisa diambil dari semua season dr.romantic ini sama ya, yaitu kerjasama tim. Setelah gue nonton gue tersadar kalo kerjasama dan bonding di dalam tim itu bakal nentuin hasil pekerjaan kita dan itu penting banget eee, kayak misalkan case nya itu dokter ya, jadi walaupun ini mereka sesame dokter in real life, gadeket atapun punya masalah personal, ketika udah terjun ke lapangan tuh mereka gaboleh melibatkan perasaan pribadi mereka jadi ya tetep harus professional dengan pekerjaannya, dan ini bukan hanya dokter aja ya tapi juga profesi atau pekerjaan yang mungkin melibatkan banyak orang atau pekerjaan yang tim, itu kerjasama tuh sangat amat dijunjung tinggi lah gitu.. P: okee.. no,1 yang lu dapet adalah tentang kerjasama dalam lingkup profesional yaa berarti I: betul..</p>		<p>Penjelasan informan tentang pengalaman setelah balik dari transportasi narasi, meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan ketika menyelesaikan tayangan - Pesan yang diambil dari K-drama medis yang ditonton - Perubahan sikap atau perilaku dan pengetahuannya setelah menonton 	<p>Pengalaman Setelah Transportasi</p>
----	--	--	--	---	--

		<p>P: Tapi apa sih zat yang lu dapetin setelah nonton dokter romantik?</p> <p>I: Mungkin edukasi yang dikasih ya. Kayak misalkan pertolongan pertama sama pasien yang misalkan detak jantungnya hilang. Itu kita harus kayak gimana. Jadi kayaknya mungkin lebih ke edukasi ya sama kalo di ruang operasi. Itu kan mereka harus higienis ya. Terus gue jadi tau, oh ternyata sampe segitunya ya kalo di ruang operasi. Kayak gitu sih.</p> <p>P: Berarti itu dari segi pengetahuannya ya. Banyak adegan-adegan yang, adegan medis yang. Yang ternyata lu baru tau gitu ya. Apalagi di ruang operasi ya. Misalkan kayak operasi apa gitu. Gue kadang juga mikir, oh ternyata mereka tuh operasi tuh liatnya dari monitor juga. Yang detail-detailnya kayak gitu-gitu sih yaa.</p> <p>I: He ehh bener</p> <p>P: Tapi kalo dari segi sikap atau perilaku, apa yang berubah ketika lu abis nonton?</p> <p>I: Hmm kayaknya kalo segi sikap sama perilaku gak begitu besar dampaknya.</p> <p>Cuma yang lebih itu yang pengetahuannya kayak CPR tadi. Terus gue juga jadi tau, ternyata</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dokter anestesi itu penting banget di ruang operasi. Kayak gitu-gitu sih. Itu dari dokter ometik gue juga jadi tau bentuk tangan kalo lagi melakukan CPR tuh kayak gimana sih. Kayak gitu sih.</p> <p>P: Oke. Oke oke. Kalo gitu. Mungkin kita lanjutkan di Whatsapp kali ya Zat. Zat thank you banget. Ya ini udah less than one minute. Oke terima kasih Zatia. Love banget.</p> <p>I: Iya sama-sama...</p>			
--	--	--	--	--	--

OPEN CODING

INFORMAN 3

Nama Lengkap : Christine Amanda
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 27 Tahun
Domisili : Tangerang Selatan
Pendidikan : Sarjana Sistem Informasi – Binus University
Pekerjaan : Marketing Insight & Guru Sekolah Minggu

Peneliti melakukan wawancara dengan Kak Amanda pada hari Selasa, 7 Mei 2024 secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting. Wawancara dilakukan pada malam hari, yaitu pukul 21.35 – 22.45 setelah Informan menyelesaikan pekerjaannya.

Keterangan:

P (Peneliti) : Zalfa' Nadhifah

I (Informan) : Christine Amanda

No.	Personal View/ Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dan memepersilakan informan untuk mengenalkan diri	P: Halo kaa manda, maafyaa ganggu waktunya, abis pulang kerja nyempetin wawancara dulu nihh hehe sebelumnya akum au ngucapin makasih banyak yaa ka mandaa udah berkenan untuk aku wawancarain.. I: Haloo, iya gapapa kokk maafya tadi mundurin jam nya soalnya aku baru selesai ternyataa. P: iya gapapa banget kak amann, btw aku jelasin dulu kali yaa kaa maksud dan tujuanku wawancara ini.. jadi, ee		Penjelasan informan mengenai data dri: <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Domisili- Pendidikan- Pekerjaan	Latar Belakag

		<p>sekarang aku lagi nyusun skripsi nih kaa, judulnya “Keterlibatan Narasi dalam Perilaku Binge Watching Pada Kalangan Generasi Z Penonton K-drama Medis”. Nah, untuk memperoleh data dr penelitian ini aku perlu mencari informan sebagai sumber data penelitian aku untuk ngeliat gimana sih keterlibatan narasi mereka sebagai Generasi Z terhadap narasi medis yg ada di K-drama, dan kebetulan kak manda sesuai yaa dengan karakteristik informanku hehe. Jadi thank you yaa kak udah mau berkenan untuk bantu aku jadi informan penelitian ini</p> <p>I: wii okeeyy zalfaa siap, sama-sama yaa.</p> <p>P: okehh kak kalo gitu boleh kita mulai dengan perkenalan diri dulu yaa kak mandaa, mulai dari nama, domisili, usia, pendidikan, dan pekerjaan.</p> <p>I: Okee, haloo, namaku Christine Amanda, domisilinya di Tangsel, aku usia 27an, pendidikan S1 pekerjaan pegawai swasta, eee lebih tepatnya sebagai marketing insight di salah satu perusahaan farmasi, dan selain itu aku juga sambal ngajar jadi guru sekolah minggu sihh di gereja hehe</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>P: waahh okeyy kaa manda, cukup sibuk dong ya berarti hahaha</p> <p>I: iyanihh lumayah lah ahaha</p>			
2.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang ketertarikan informan terhadap Korean drama dan dunia medis, sehinggal bisa memastikan bahwa pembahasan wawancara bisa merujuk pada judul K-Medis yang dibatasi dalam penelitian.</p>	<p>P: kalau gitu kita lanjut ke pertanyaan-pertanyaannya ya Ka manda. Eee.. oke aku kan tahu Ka manda dari Miranda ya katanya suka nonton drama juga nih..aku boleh tahu enggak sih sejak kapan kira-kira Kamanda ini suka nonton drama?</p> <p>I: aku tuh suka k-drama sebenarnya dari 2016, itu tuh suka k-drama cuman sempet kayak on-off gitu terus udah gitu kayak baru bener-bener lagi terus sekitar awal-awal covid, kalau nggak salah, jadi 2020-an 2019 pas crash landing on you, jadi mulai-mulai mulai apa suka bangetnya tuh pas crash landing on you tapi sebenarnya kalau udah nonton dari kapan sih udah nonton dari 2016-an kalau nggak salah. kalau yang masih dari 2016 sampai 2019 itu kayak nonton mungkin saat kaya beberapa judul aja kalau lagi pengen aja gitu sih</p> <p>P; Oke.. Nah kalau untuk genre-nya nih kira-kira gendre yang paling Kakak sukain itu apa?</p> <p>I: aku sebenarnya paling suka itu slice of life, terus ya Romko (romantic comedy), terus medical juga suka banget aku gara- nonton satu medical</p>		<p>Penjelasan informan mengenai ketertarikannya pada K-Drama, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mula menyukai K-Drama - Genre K-Drama terfavorit? - Tema K-drama dari peringkat 1-3 - Alasan memilih K-drama berdasarkan urutan - Kedekatan dengan kehidupan dunia medis dan pengetahuan tentang dunia medis? - Stereotip tentang dunia medis - Platform yang digunakan untuk menonton K-drama 	K-Drama

		<p>jadi suka jadi nontonin banyak medical itu sebenarnya nah terus itu..itu aja sih sebenarnya, aku gak terlalu suka kayak penthouse ky gitu2, yg eee apah ee terlalu kayak the world of the marriage.. nonton sih tapi enggak suka ya gitu cuman kayak karena hype-nya doang aja kalau the world of the Meririage, kalau penthouse bener-bener sama sekali aku gak nonton</p> <p>P: oalaahh berarti kalo yang terlalu drama gitu modelnya kaya 2 judul itu ngga suka yaa</p> <p>I; Iyaa kayak sky Castle itu aku juga enggak nonton karena terlalu berat hahah</p> <p>P; Oke hahaha, btw kan tema dari k-drama kan banyak banget ya kayak mungkin bisa bisa tema criminal, medis, sekolah, pekerjaan, keluarga, gitu ya atau mungkin bisa di mix dan jadi satu kesatuan cerita yg menarik. Nah boleh tahu enggak kalau misalkan dari temanya sendiri nih peringkat 1-3 yang kakak suka itu apa?</p> <p>I: yang pertama sih slice of life sih.. terus ke-2 lebih ke keluarga yang ketiga pekerjaan, eh tapi aku tuh suka medical kan, itu tuh termasuk pekerjaan gak kshih?</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Judul K-drama Medis yang pernah ditonton - 1 judul K-drama medis yang paling disukai dan paling berpengaruh pada diri informan 	
--	--	---	--	---	--

		<p>P: Oke bisa jadi bisa jadi cuman mungkin lebih spesifik yang medis-medis gitu ya pekerjaannya ya..nah kalau alasannya alasannya apa kira-kira kalau misalkan yang peringkat pertama slice of life yang kedua pekerjaan atau yang ketiga kekeluargaan itu boleh tahu alasannya apa sebenarnya?</p> <p>I: slice of life sama kekeluargaan itu sama sih menurut aku ya jadi karena nggak tahu kenapa aku suka yang kayak kayak Hospital playlist itu kan dia slice of life juga medical juga ya Jadi kayak kalau slice of life kayaknya ngajarin lo tentang hidup gitu loh Jadi kayak banyak gitu, Jadi kayak Oh ternyata banyak ya orang yang kayak gini, Jadi kayak ngerti tentang kehidupan lagi gitu loh terus segitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena kayak kehidupan aja gitu loh ..Terus udah gitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena eeee kayak misalnya yang agensi-agensi kemarin kan ada tuh yang diboyong tuh kalau gak salah yang agensi terus udah gitu crash course in romance kayak gitu-gitu yang tentang pekerjaan-pekerjaan kayak gitu juga suka sih.. cuman karena rilet aja dengan kehidupan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>kantoran tiap hari..kalau medical aku tuh suka ngeliat orang operasi jatohnya ahahahah itu tuh kaya apa ya aku lupa, akutuh lupa nonton dokter romantic dulu apa hospital playlist dulu waktu itu ya pokoknya setiap kali ngeliat dia dia berusaha buat nyelamatin pasiennya apa segala macam gitu kayak wah keren banget ya kayak gitu</p> <p>P: dan ikut jadi deg-degan mungkin ya? Hahah</p> <p>I: deg-degan banget makanya kalau yang medic ini tuh kayak aku tuh nonton lumayan banyak banget sampai dokter cha terus hospital ship itu ya yang apa sih....terus doctor gitu-gitu sih jadi emang suka ngeliatnya gitu sih tapi gak terlalu suka sama dokter slump, karena dia medic-nya dikit banget</p> <p>P: oh iya iya ada ya yang kayak judulnya nyangkut-nyangkut dokter tapi ternyata isinya gak terlalu banyak medic-nya.. kalau yang kekeluargaan kak??</p> <p>I: kalau yang kekeluargaan tuh sama aja yang kayak slice of life, our blues... reply 1988, kaya gitu-gitu..</p> <p>P: oke oke siap,, nah untuk kita mungkin udah mulai bahas tentang medic nih kak kira-kira kalau dari</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>kakak sendiri sedekat apa sih sama kehidupan dunia medic gitu kan aku gak tau juga ya background pekerjaan kakak apa mungkin dekat dengan kehidupan dunia medic atau kalau enggak, kira-kira emang gimana sih pengetahuan kakak tentang dunia medic?</p> <p>I: hmm sebenarnya sih saya itu kan emm.. marketing research juga sebenarnya ya jadi kaya emm.. medis itu gak terlalu dekat sih sama dunia, aku cuman aku memang kerja di farmasi sekarang untuk sekarang ya aku di farhouse gitu..jadi sebenarnya bukan gak terlalu medical karena sebenarnya cuman ngurusin marketingnya obat sebenarnya kaya gitu sih, jadi kaya gak terlalu dekat juga sebenarnya sama dunia medis itu</p> <p>P: sebenarnya lumayan sih kak itu masih in line ya dengan dunia-dunia medic?</p> <p>I: sebenarnya kaya emm.. aku sebenarnya di marketingnya jadi gak tau misalnya kaya obat ini cuman tau misalnya asam lambung minum polisilen kaya gitu gitu aja taunya karena lebih ke marketing bukan lebih kaya yang ke produknya oh ini bisa buat ini ini ini ini ini terbuat dari</p>			
--	--	--	--	--

	<p>bakteri ini nih gitu tapi gak tau iya iya oke oke</p> <p>P: tapi kalo menurut kakak stereotip tentang dunia medic gimana?</p> <p>I: setelah nonton dramanya atau secara keseluruhan?</p> <p>P; secara keseluruhan aja</p> <p>I: karena kan sebenarnya aku gak terlalu tau juga ya tentang bagaimana di rumah sakit itu seperti apa, cuman yang namanya di rumah sakit pasti ada kayak orang pengen namanya dokter pasti pengen menyelamatkan pasiennya, menyembuhkan pasiennya kayak gitu-gitu sih...</p> <p>P: tapi kakak kalau nonton drama, pakai platform apa kak</p> <p>I; aku Netflix..</p> <p>P: udah jadi andalan banget lah itu mah ya Netflix</p> <p>I: terus udah gitu kalau misalnya dia gak jadi Netflix aku jarang sampai kayak subscribe platform lain sih soalnya kurang klop hahahaha, tapi rata-rata kalau yang drama medis banyak banget di Netflix aku nontonnya semua di Netflix sih</p> <p>P: oke.. nah dari banyaknya drama medis nih ya mungkin kan kakak udah banyak nontonnya udah sebanyak apa sih kakak udah nonton drama medis boleh gak sih kak mention lagi gitu</p>			
--	--	--	--	--

		<p>judul-judul apa aja dan nanti aku minta ta</p> <p>I: kalau seasonnya sampai 3 dihitung berapa tuh?</p> <p>P:waduhh hahahha jadi biasanya berarti kakak kalau misalkan ada yang sampai 3 season gitu di tonton sampai 3 season ya sampai abis?</p> <p>I: iyaa 3 season kayak... kayak dokter romantic itu 3 season kan itu tiga-tiganya aku nonton terus ee hospital playlist dua season, dua-duanya aku nonton. Hospital playlist ini itu kayak top tier yang kesukaan aku banget!!!</p> <p>P: judul yang paling... salah satunya judul yang kaka suka tuh hospital playlist berarti ya</p> <p>I: iyaa hospital playlist, terus udah gitu aku juga nonton Doctors tuh yang Park Shin Yee itu, terus Doctor Cha, Hospital Ship terus Doctor John terus apa lagi ya, Doctor John terus Good Doctor kalau gak salah judulnya tuh yang agak-agak autis-autis gitu dokternya, terus udah gitu, apa lagi ya banyak banget lah ya pokoya sampe lupa aku sampe lupa soalnya lumayan banyak tuh yang dokter-dokter itu aku nonton</p> <p>P; oke, nice nice...sampe lupa gitu saking banyaknya ya hahahah.. berarti nanti kita fokusnya ke salah satu judul</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>yang kakak suka, hospital playlist nonton season 1-2 berarti ya ??</p> <p>I: nonton, nungguin season 3 malah..</p>			
3.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang binge watching untuk memastikan bahwa informan benar-benar memiliki perilaku menonotn berlebihan.</p>	<p>P: oke, nah ngomong-ngomong nih ya kan kakak kan binge watching juga nih.. eee minimal durasi yang kakak habiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu tuh minimal berapa jam sih?</p> <p>I: eee sebenarnya gak tentu ya karena gini, kalau weekdays itu otomatis gak bisa terlalu banyak juga, paling 2-3 jam tapi kalau weekend tuh bisa 4-5 jam an sih kalau binge watching</p> <p>P: oke, berarti minimal episode kira-kira berapa tuh?</p> <p>I: kalau weekdays itu 2-3 episode tapi kadang-kadang juga kalau misalnya seseru itu ya, bisa sampai begadang sih, emang.. tapi kalau weekend tuh bisa sampai 4-5an bahkan lebihh</p> <p>P: udah berapa lama kak? kira-kira jadi binge watcher kayak gitu?</p> <p>I: sebenarnya kalau aku tuh kalau binge watch itu cuma nonton kalau buat yang udah lama apa maksudnya, dramanya udah lama terus aku belum nonton itu aku bisa binge watch, tapi kalau misalnya kayak baru-baru ada, itu aku bener-bener nontonnya on going sih</p>		<p>Penjelaskan informan tentang perilakunya menjadi binge watcher, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu - Minimal episode yang ditonton dalam satu waktu - Berapa lama menjadi binge watcher 	Binge Watching

		<p>P: oke, oh iya sih bener ya, kadang-kadang emang on going ya oke oke..</p> <p>I: yang binge watch itu ya udah dari 2019-2020 itu udah nonton binge watch</p>			
4.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Narrative Understanding dengan menjelaskan secara singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: oke, kita lanjut ya kak ke pertanyaan berikutnya, ini aku mau bahas tentang narrative understanding aku pengen tahu sejauh mana sih pemahaman kakak terhadap narasi medis yang ada di hospital playlist. kira-kira menurut kakak nih ya gimana sih pemahaman kakak tentang drama medis di hospital playlist?</p> <p>I: aaa...kan hospital hospital playlist itu kan ada 5 sahabat yang menjadi dokter kan, eee jadi kayak kalau misalnya... aku ngeliatnya sih, walaupun mereka juga bertanggung jawab atas pekerjaannya mereka menyelamatkan pasien segala macamnya mereka tetep punya waktu juga untuk mereka eee nge-band itu loh, terus udah gitu kalau misalnya pemahamannya tentang si hospital playlist ini ya itu aja sih sebenarnya... kayak dia masih tetep punya waktu buat itu tapi mereka juga kayak segitu eeee dedikasinya terhadap pekerjaannya mereka sampai misalnya walaupun dia tidur malam-malam, tapi kalau ada telpon suruh ke rumah sakit,</p>		<p>Penjelasan informan tentang pemahamannya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang K-Drama Medis yang ditonton? - Sinopsis tentang K-drama yang ditonton? - Pemahaman alur cerita K-drama medis yang ditonton - Cara memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan - Kesulitan yang dirasakan untuk memahami beberapa bagian cerita dan cara mengatasinya 	<p>Narrative Understanding</p>

		<p>mereka akan ke rumah sakit kayak gitu sih, jadi kayak apa ya mau menyelamatkan pasiennya mereka juga, kayak gitu sih tetep tahu prioritas gitu</p> <p>P: Nah, boleh dijelasin gak kak, sinopsis singkatnya aja sih, secara keseluruhan dari season 1 sampe season 2</p> <p>I: season 1, season 2... jadi kan kalau yang season 1 itu kan tadinya mereka kan dari itu yang berbeda-beda kan, terus ee apa, rumah sakit yang berbeda-beda, terus tiba-tiba bapaknya si Andrea ini dia... bapaknya Andrea ini meninggal dan Andrea minta temen-temennya buat kerja di Yulje akhirnya dia harus mau kerja di Yulje, terus tapi kayak salah satu temennya yang jadi Obgyn itu maunya mereka, walaupun dia mau di situ, tapi maunya mereka punya waktu untuk ngeband bareng gitu lah pokoknya jadi akhirnya dikabulin tuh sama si Andreanya terus udah gitu, yaudah mereka jadi dokter di situ, dan mereka cukup bertanggung jawab dengan pasien-pasiennya di sela-sela masalah masalah pribadi mereka kayak kan si siapa tuh Namanya.. eee si Sok Jong yang apa tuh Namanya, yang eee.. obgyn. itu dia kan baru abis cerai terus</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Cara menilai tindakan yang inkonsistensi (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata), dan tanggapan tentang adegan medis 	
--	--	--	--	---	--

		<p>udah gitu Ik Jun juga cerain, terus Song Hwa yang diselengkuhin pacarnya terus Jun Won juga punya pacar gak jelas, terus Andrea juga yang pengen jadi pastor, kayak gitu-gitu, jadi walaupun maksudnya di tengah-tengah setiap dokter itu juga punya apa ya, punya masalah, tapi mereka juga mau tetep menyelamatkan pasien-pasiennya, seperti itu sih kalo yang season 1, dan mereka juga tetep punya waktu untuk mereka bisa ngumpul bareng misalnya kayak mereka ngeband bareng dan lain-lain sebagainya nah kalo yang di season kedua itu kan lebih romantik kali apa ya, romansanya masing-masing karakter ini ya, jadi kayak emmm Jun Won sama Ik Sun, terus udah gitu si siapa, Seok hyung sama Mina, terus Ikjoon sama Songhwa, terus udah gitu sama si Andrea sama si Jo wood, terus tapi di setelah-setelah itu juga mereka tetep melakukan, eee apa sih pekerjaan mereka sebagai dokter gitu sih, terus aku juga kalo di hospital playlist itu kan dia tiap apanya itu tiap episode-nya itu kan kayak beda-beda yang mereka tonjolin ya jadi kayak misalnya eeem salah satu yang paling berkesan menurut aku yang di season 2 tuh kalo gak salah itu episode kedua</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>disaat Seok hyung itu ada ada apa tuh namanya ada pasiennya dia yang ee keguguran atau bayinya meninggal gitu, terus udah gitu dia baca buku, bukunya itu dikasih ke Seok hyung e sama ke pasiennya itu tulisannya tuh kayak gini kayak apaee “ orang yang baik juga pasti dikasih cobaan” kayak gitu, jadi bukan berarti lo orang yang buruk karena lo dikasih cobaan, tapi orang baik juga dikasih cobaan sebenarnya kayak gitu jadi kayak tiap episode-nya itu ada yang bisa dipelajari gitu dari hospital playlist ini, gitu sih..</p> <p>P: wih, cukup inget juga ya kakak berarti tentang secara keseluruhan</p> <p>I: aku masih sering kayak kalo misalnya aku bingung gitu ya mau pengen nonton apa, tapi kayak pengen nonton aja, terus aku suka ngulang hospital playlist</p> <p>P: oh suka rewatch..hahaha ookeoke oke, tapi alurnya menurut kakak kira-kira ini punya alur yang bagus gak sih?? dan campuran berarti ya alurnya?</p> <p>I: campuran he eh.. dia campuran sih soalnya kadang-kadang kan dia ada juga yang pasien lamanya terus dateng lagi terus flashback lagi kayak gitu-gitu loh</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>P: oke oke nah untuk narasinya kan pasti ya kita tau lah namanya juga hospital playlist ya, narasinya kan banyak tentang medis, dan tema medis ini salah satu tema yang emang gak mudah gitu, butuh pengetahuan khusus, nah gimana sih cara kak Manda untuk memahami cerita terkait medis yang digambarkan dalam tayangan pasti kan mungkin ada kesulitan atau ya mungkin kakak udah paham, kayak gitu, gimana cara kakak untuk memahami cerita itu?</p> <p>I: sebenarnya kalo misalnya tentang npenjelasan-penjelasan medisnya itu kadang-kadang kan kalo hospital playlist itu suka dijelasin tuh ada tulisannya gitu loh, itu penyakit apa apa kayak gitu kan di layarnya kayak gitu, jadi kadang memahaminya cuman dari layarnya itu aja atau gak dari penjelasan dokternya itu sendiri misalnya kayak misalnyakalo gak salah tuh si Song Hwa pernah apa sih pasiennya itu kena aneurism apa gitu, nah aku ngertinya juga dari penjelasan si Song Hwa-nya yang dia jelasin ke pasiennya itu gitu, jadi gak sampai...eh maksudnya dari dialognya sendiri itu bisa dimengerti sih kalo aku ya dan emang gak sampai kayak tau banget gitu, tapi tau lah ini penyakit</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>apa, oh ini ternyata penyakit ini oh ini penyakit ini, kayak gitu-gitu</p> <p>P: oke, berarti pemahamanya dari narasi yang diperankan sama karakternya sama notes yang memang dikasih di pojok layar gitu ya, emang sering sih ya..</p> <p>I: betul..</p> <p>P: nah yang namanya eeee film, serial drama, itu kan gak menutup kemungkinan adanya inkonsistensi ya, gak menutup kemungkinan ya mungkin emang udah se-perfect itu untuk di adegan-adegannya, tapi menurut kakak dari hospital playlist sendiri, ada gak tindakan atau adegan-adegan medis yang sebenarnya tuh inkonsistensi atau itu tuh sebenarnya penggambarannya gak sesuai sama dunia nyata yang kakak tau? nah gimana tanggapan kakak terkait penggambaran adegan-adegan itu?</p> <p>I: kalau kalau secara mediknya kalau misalnya maksudnya kayak kan mereka banyak yang operasi gitu kan misalnya langkah-langkah operasinya apa segala macam, jujur aku bener-bener gak tau, eh kalau itu bener atau salahnya, tapi kayak banyak orang kayak ngomong tuh dokter-dokter hospital playlist itu “too good to be true” gitu, kayak maksudnya dokter di</p>			
--	---	--	--	--

		<p>dunia nyata juga gak gitu-gitu amat, intinya kayak gitu</p> <p>P: oh oke iya ya ya.. berarti eee kalau untuk inkonsistensi atau enggaknya sebenarnya kakak gak begitu sadar ya ada inkonsistensi atau enggak, berarti ya menurut kakak itu cukup realistis aja ya</p> <p>I: Oh pernah ada sih kayak kan ada salah satu adegan pokoknya sih Jun nolak pasien karena pasiennya ini udah ditransplant hati berkali-kali tapi tetap aja suka minum-minum kan terus kata itu tuh kata sepupu aku tuh kalau nggak salah “itu mana bisa dokter kalau misalnya nolak pasien kayak gitu” katanya kayak gitu sih tapi kan itu kan di Indonesia ya enggak tahu kalau di luar bisa atau enggak kayak gitu sih</p>			
5.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>Attentional Focus</i>, dengan menjelaskan secara singkat maksud pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke oke kalau gitu, kita lanjut lagi ke segmen berikutnya itu attention attention Focus, di sini aku mau lihat gimana eeee tingkat perhatian Kakak tingkat fokus Kakak ke narasi ini gitu. Nah, pastikan kaka kalo mau nonton drama nih niat yaa, ya bisa aja sambil ngapain gitu, kalo kaka sendiri nyiptain suasana untuk nonton supaya dapet tingkat fokus yg tinggi tuh gimana sih?</p>		<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suasana membangun fokus saat menonton K-drama medis - Tingkat perhatian pada cerita 	<p>Attentional Focus</p>

		<p>I: eee kalo pengen fokus banget nih dikamar, harus dingin, yang penting ada air minum dan ada snack hahaha jadi kalo laper gak mengganggu binge watch aku hahah</p> <p>P: berarti lebih seringnya sendiri biar fokus yaa. Nah tingkat perhatian kaka ke narasinya nih ke hospital playlist ini, kalo di rate kira2 berapa?</p> <p>I: eee narasi tuh maksudnya apa yg diomongin kaya gitugitu yaa?</p> <p>P: iyaa, isinyaa, ceritanya, sefokus itukahh?</p> <p>I: wah kalo hospital playlist pasti fokus banget lagi udh gabisa digangg gugat itu mah, kayanya eee 8,5 lah ya</p> <p>P: kenapaa kaka bisa bilang 8,5?</p> <p>I: karena aku sesuka itu kali yaa jadi aku tuh sefokus itu apalagi banyak adegan adegan di rumah sakit gitu ya adegan medis, kalo ngga ngerti jatohnya nanti malah kedepannya bingung ini sakit apa ini sakit apa nanti malah lupa</p> <p>P: nah kalo untuk waktu paling cepat kaka bisa fokus gitu? Kira2 berapalama? Maksudnya kayakmislanya 5 menit pertama udh fokus banget atau kayak masih sbelum</p> <p>I: ini dalam hospital playlist kann?</p> <p>Soalnya beda samayg lain mungkin bisa ini... tapi klo hospital playlist tuh</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Waktu fokus tercepat saat menonton - Momen saat terfokus dengan cerita - Frekuensi pengalaman terganggu saat menonton dan cara mengatasinya - Momen saat mendapatkan gangguan atau distraksi saat menonton - Cara mengembalikan fokus yang hilang 	
--	--	---	--	---	--

		<p>bisa di menit pertama udh fokus, bahkan aku jarang bgt loh ngeskip intro!</p> <p>P: wih keren, aku aja kalo nonton pasti skip tau kak hahahha</p> <p>I: iyaaa kan aku gatau kenapa sesuka itu bahkan intronya puun aku suka</p> <p>P: hahah oke, bisa sebutin gak kak adegan atau momen dimana kaka nih ngerasa harus fokus dan sangat fokus bgt tuh di adegan apa</p> <p>I: kalo adegan sih adegan pasien dan keluarganya, karena...karena tadi aku blg kan aku suka drama yg slice of life jg, jadi kan di hospital playlist itu kan eee kadang ada cerita cerita tentang background story dr pasien2 nya gitu kan yaa jadi disitu tuh aku juga eee apatuh Namanya fokus disitu karena aku sukakaya gitu, sama eee paling yang adegan adegan kalo yg hospitalplaylist ke 2 tuh aku suka yang mereka lagi pasang pasangan gitu loh, dan pastinya yg utama ya itu adegan operasi, pasien konsultasi, karena akusuka bgt liat adegan operasi, soanya kalo liat lgsg kan kayanya gaberani ya hahahah</p> <p>P: okeokeee, nah waktu kaka lagi memproses cerita gitu ni, pernah gak merasa terganggu atau merasa ke distract sama sekeliling kaka? Atau</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>biasanya karena apa sih kalo ke distract?</p> <p>I: biasanya mungkin kerjaan sih paling, kalo cumakaya chat chat gapenting sih aku gabakal ini, biasanya aku sih gabakal ini,kaya missal tbtb BOSS wa, oh ini ada kendala ini ini segala macem, baru gitu sih, atau gak keluarga tbtb misalnya manggil nih minta tolong apa kita kan gabisa nolak ya</p> <p>I: nah berarti kan kalo kita ke distract gitu tandanya udh keluar nih dr cerita itu, itu biasanya kaka lanjut nonton lagi atau gimanaa?</p> <p>P: ini hospital playlist kan ya? Kalo hospital playlist aku lanjut gas terus</p> <p>I: hahahah pokonya yg penting hospital playlist ya. Berarti kaka ngebangkitin apaya...fokusnya lagi tuh susah gasih? Kan tadi mislanya abis dipanggil keluarga ataua ngurusin kerjaan dulu sebentar itu berarti kan kita udh keluar nih dr narasinya, nah untuk kita ngebalikin fokusnya lagi gimana?</p> <p>I: kadang emang kita lupa udh nyampe mana, walaupun tinggal ngplay doang, makanya kadang aku kayak ngebackberapa detik sebelumnya biar inget dan nyambung lagi sama ceritanya</p>			
--	--	--	--	--	--

6.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Emotional Engagement diawali dengan penjelasan singkat dari maksud pembahasan tersebut.</p>	<p>P: hahaha pasti sih yaa sering terjadi sih itu.. ya oke kita lanjut ke pertanyaan berikutnya itu emotional engagement, Eee aku pengen tau disini tingkat... apa ya tingkat emotional kakak waktu nonton hospital playlist tuh kayak gimana sih keterlibatan emosionalnya karena pastikan kita yang nonton drama suka dibawa perasaan gitu ya secara emosional nah disini aku pengen tau gimana emotional engagement kakak. nah kita mungkin bahas secara umum dari segi plot dan juga karakternya ya. karakter atau peran-peran yang dimainkan ataupun plot twist-plot twist yang ada di hospital playlist menurut kakak dua momen ini, si plot dan karakter ini mempengaruhi emosional kakak gak? boleh dijelasin gak sih kak?</p> <p>I; kalo dari aku ya pasti sih, ee plotnya mempengaruhi, karakternya juga mempengaruhi.</p> <p>P: bisa dijelasin gak pengaruhnya tuh seperti apa? mungkin karena plot twistnya tuh unexpected atau kayak karakternya tuh bisa acting sebegitunya sampai kakak tuh bisa ikut terbawa gitu?</p> <p>I: itu salah satunya sih.. karakternya itu maksudnya kayak mereka kan sahabatan ya terus kayak pengen join</p>		<p>Penjelasan informan mengenai keterlibatan emosionalnya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh elemen plot & karakter drama medis terhadap emosional - Momen atau adegan yang mempengaruhi emosional - Respon tubuh yang paling mempengaruhi emosional secara signifikan - Penggambaran empati terhadap narasi - Penggambaran simpati terhadap narasi 	Emotional Engagement
----	---	--	--	--	----------------------

	<p>bareng jadinya gitu loh di grupnya mereka gitu kayak pengen nanya gitu masih bisa bisa nambah orang gak mbak? gitu loh jadi kayak segitu apa tuh namanya apa persahabatannya mereka tuh segitu tulusnya segitu apa sih serunya gitu lebih ke seru sih karena mereka kan dokter-dokter gitu... terus udah gitu kalau misalnya makan siang ngumpul di satu ruangan siapa gitu, terus udah gitu makan bareng walaupun sebenarnya kalau misalnya tiba-tiba ada panggilan, salah satu mereka main pergi-pergi aja kayak gitu terus dia gitu, makan bareng sih... kayak itu sih dari karakter-karakternya mereka</p> <p>P: kalau dari plotnya??</p> <p>I: plot itu maksudnya alur ceritanya dia gitu kan ya??</p> <p>P: yes</p> <p>P: jadi kalau plotnya sangat mempengaruhi secara emosional karena itu tadi itu, jadi cerita-cerita pasiennya terus udah gitu apa tuh aku kadang juga sampai bisa nangis juga gara-gara cerita-cerita pasiennya gitu makanya kalau sangat mempengaruhi emosional sih sangat mempengaruhi dari plot maupun dari karakternya yaa</p> <p>I: oke, nah tadi kan kakak sempat mention nih, pernah sampai nangis</p>			
--	--	--	--	--

		<p>nontonnya, ya sama seneng juga gitu ya, rasanya pengen join gengnya mereka hahahah, boleh gak ceritain momen emosional kakak saat nangis itu di adegan mana, di scene mana?</p> <p>P: yang tadi aku ceritain itu yang di awal, yang apa yang di dokter obgynnya itu. terus ada pasiennya yang keguguran atau anaknya dalam kandungan itu meninggal itu aku nangis tuh disitu terus udah gitu pas kalau nangis itu lebih ke cerita-cerita pasiennya sih sebenarnya, sama yang ada ceritanya pasiennya apa tuh? anaknya ibu ini itu dua-duanya ibu ini tuh harus dapet transplantasi jantung kalau gak salah, tapi justru ibu yang menunggu yang sudah duluan yang belakangan masuk itu yang dapet duluan, terus padahal mereka ini kan berdua tuh, apa tuh namanya deket gara-gara nemenin anaknya gitu kan, tapi yang ibu yang ini, yang apa yang eeee paling lama disitu baru masuk, intinya baru masuk dapet transplantasi duluan terus kayak ibunya yang satunya tuh pas dia nangis di taman tuh aku juga ikutan nangis gitu terus udah gitu itu sih, terus ada yang ada yang pasiennya meninggal sampai si dokternya itu harus datang ke pemakamannya si pasiennya ini, terus</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>kayak misalnya juga kayak waktu songhwa kena penyakit penyakit apalah itu Namanya pokoknya yang gampang yang bisa bikin lupa, apa gitu pokoknya ..apatuh ya aduh mamanya sakit apa sih, aku lupa lagi, pokonya yang cepet lupa itu pas dia ceritain ke ikjun tuh, pas dia telepon mamanya tuh, beehhh, deres banget disitu itu sih,</p> <p>P: contoh-contohnya berarti lebih ke ini kali ya plot di cerita-cerita si pasien-pasiennya gitu ya yang bikin nangisnya tapi kalau yang bikin kayak happy, kayak gitu yang mereka berlima gitu kehidupan diluar momen2 medis</p> <p>I: nahh iyaa terus yang dokter-dokternya itu kan mereka kadang-kadang si ikjun sama jun wan suka berantem ya itu tuh kayak hiburan sendiri gitu, entah kenapa tuh ada kan yang satisfying gitu</p> <p>P: tapi yang berantem itu juga berantem ya mungkin mereka tuh kalau berantem pasti ada momen dimana tetep malah balik care lagi gitu ya</p> <p>I: iya bener banget, gitu-gitu kayak ada yang adiknya mereka berantem tapi si Andria tuh kayak bodo amat dia terserah mau berantem, jungkir balik</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>terserah kayak gitu-gitu loh, jadi kayak itu bikin happy aja juga sih gitu...</p> <p>P: jadi merasa cukup emosional lah ya, dengan beberapa adegan yang ada disitu sampai ikut nangis, sampai ikut ketaltal bahwa happy ya. nah berarti yang yang paling dominan mempengaruhi emosi kakak secara signifikan tuh yang mana? yang menangis kah? yang mungkin ada rasa khawatir takut, marah, atau yang bahagia?</p> <p>I: aku kan aku suka sama persahabatannya mereka sih sebenarnya gak beda jauh antara bahagianya sama sedihnya sih, tapi lebih dominan kebahagiaannya karena aku suka ngeliat persahabatannya mereka juga gitu</p> <p>P: oke oke oke nah kan kita kan kalo nonton, ya itu tadi ya karena point of view kita sebenarnya sebagai penonton, pasti kan ada rasa empati ataupun rasa simpati gitu di beberapa adegan karena ini kan sering banget ya melibatkan hidup dan mati seseorang, perjuangan seseorang gitu ya, nah boleh tau gak sih gimana perasaan simpati kakak waktu nonton hospital playlist? mungkin aku jelasin dulu kali ya simpati tuh yang seperti apa sih, jadi simpati tuh beda kan dengan</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>empati.. jadi kalo simpati tuh ketika kakak nih tau apa ya, tau apa yang akan terjadi gitu di kehidupan si karakter yang ada di dalam film tersebut yang ada di drama tersebut tapi sedangkan orang itu gak tau jadi itu adalah kemampuan kakak untuk merasa iba atau kasihan atau kakak mengetahui lebih dulu apa yang mereka gak ketahui.. ada gak momen-momen simpati kayak gitu?</p> <p>I: aku gak tau ini termasuk simpati atau enggak,</p> <p>P: kalau simpati itu momennya oh aku udah tau kayaknya bakal begini begini gitu ya misalnya nih ya, kalo kita kan sebagai penonton pasti tau duluan dong, diagnosa dokter atau kejadian dimana ini meninggal gitu misalkan, tapi belum belum ngasih tau ibunya misalkan nah itu tuh simpati, kayak aduh ibunya belum tau lagi, nah itu tuh simpati kayak gitu</p> <p>I: oh oke aku tuh kalo yang simpati berarti salah satunya ya pas si Song Hua tadinya kan dia gak tau tuh ibunya, dia ternyata penyakitkan terus dia nelfon si siapa, dokternya kayak pede banget ibunya baik-baik aja, terus kayak aku yang ada dalam hati kayak kagak tau aja dia, pasti ibunya penyakitkan terus ternyata bener, nah</p>			
--	--	--	--	--

		<p>terus kayak gitu, misalnya salah satu contohnya lagi kayak pas apa tuh namanya waktu si Jun Wan dari Changwon ternyata satu bis sama Ik Sun tapi mereka sebenarnya gak tau karena diplot sama si Ik Jun, itu kan juga momen ketemu mereka bareng lagi tuh nah itu sih paling</p> <p>P: oke oke kalo dari perasaan empati nih gimana kalo empati? kan kayak, aduh gue tau lagi apa yang lo rasain gitu, kemampuan kakak untuk membayangkan atau mengimajinasikan perasaan orang lain gimana perasaan empati kakak kalo aktor-aktor dalam cerita itu tuh lagi menyampaikan emosi karakternya gitu maksudnya</p> <p>I: maksudnya perasaan aku gimana saat mereka menyampaikan emosinya mereka gitu ya?? nyeseknya nyeseknya nyampe sih, apalagi kalo dengan cerita-cerita pasien itu, terus udah gitu kayak misalnya pas Ik Sun sama Ik Sun sakit terus udah gitu Jun Wan gak dikasih tau, itu Jun Wan kayak, apa sih kayak itu clueless gitu tiba-tiba diputusin, apa kayak gitu wah sakit sih</p> <p>P: okeokee kebayang, oke kita lanjut ke pertanyaan berikutnya itu tentang naratif presence</p>			
--	--	---	--	--	--

7.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Narrative Presence, dengan memberikan penjelasan singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: nah disini tuh aku pengen liat gimana sih kehadiran kakak di dalam cerita itu gitu karena sebenarnya ketika kita nonton serial drama yang sampe berperilaku binge watching kayak gini, itu tuh sebenarnya kita seolah-olah dikatakan sebagai wisatawan, wisatawan ini kayak gimana.. artinya kita meninggalkan dunia kita untuk sementara, dunia asli kita untuk sementara, dan masuk ke dunia fiksi, gitu jadi kita seolah-olah sebagai wisatawan dan meninggalkan dunia asli kita lah untuk fokus ke dunia fiksi, nah karena fokus kita tinggi ke narasi ini, ke dunia fiksi ini ,nah kita tuh akan seolah-olah hadir dalam cerita itu.. kalo dari kakak sendiri bisa sadar gak sih apa yang terjadi di lingkungan sekitar ketika lagi nonton, kan kakak bilang kakak fokus banget ya kalo nonton, masih bisa sadar gak apa yang terjadi di lingkungan sekitar karena bisa aja nih kalo orang nonton ternyata aduh gua sampe gak ngeh di sekitar gua tuh lagi ada apa gitu sampe saking fokusnya gitu</p> <p>I: Eeee, oh karena aku kalo binge watch gitu rata-rata di kamar, jadi kayak ya kadang dipanggil juga gak denger sih emang jadi kayak harus</p>		<p>Penjelasan informan mengenai pengalaman transportasi ke dalam narasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran terhadap lingkungan sekitar - Pengalaman hadir dan menjadi karakter dalam cerita - Tingkat keterlibatan dan kedekatan dengan cerita 	<p>Narrative Presence</p>
----	---	---	--	--	---------------------------

	<p>ketok-ketok pintu dulu tuh baru ngeh gitu kayak gitu sih paling soalnya kalo misalnya atau kalo misalnya lagi di jalan kadang-kadang juga pernah sih kayak di kereta gitu kan ya itu kayak gak nyadar ternyata udah mau sampe aja gitu untung gak kelewat</p> <p>P: wah bahaya itu berarti emang gak sadar ya kecuali mungkin udah dipanggil, diteriakin atau disentuh gitu kali ya?</p> <p>I: Iyaa metsi dicolek, soalnya kadang kalo itu kan pake headset ya jadi gak terlalu denger juga gitu sih</p> <p>P: hmm oke nah bisa kakak ceritain gak sih gimana pengalaman kakak nih pengalaman kakak seolah-olah hadir gitu dalam cerita itu..? kalo tadi kan kayak kakak mungkin aduh ini bisa gak sih jadi gengnya mereka jadi kan kakak kayak ada sensasi kepengen banget join karena kakak udah terlarut gitu kan sama ceritanya udah kayak dibawa seru gitu, nah berarti kan ada sensasi hadir dalam cerita itu dong bisa gak diceritain gimana kondisinya situasi itu kayak gimana sih ketika kakak tuh hadir dalam cerita? atau kayak hadir menjadi karakter itu?</p> <p>I: hmm maksudnya kayak misal ini aku kasih contoh ini bener atau enggak aku gak tau ya coba aku kasih tau dulu</p>			
--	--	--	--	--

		<p>ya misalnya kayak waktu hmm Ikjun nembak Song Hua terus udah gitu Song Hua nya nolak padahal sebenarnya dia suka padahal kayaknya suka terus udah gitu aku tuh kayak pengen aja disitu bilang makanya komunikasi dong komunikasi kayak gitu oke oke oke</p> <p>P: ada lagi gak momen kayak gitu?</p> <p>I: ohh itu sih aku karena aku tuh suka banget sama Ikjun sama Song Hua kan dan mereka paling bikin gregetan disitu kayak yang lain udah mau jadi cuma ini doang nih yang belum jadi jadi gitu jadi kayak lagi pas si Ikjun kena apa sih yang dipukul di belakang kepala dia itu kan si Song Hua kan sebenarnya kayak pas Ikjun ada operasi terus Ikjun udah mau ke Changwon terus Song Hua ada operasi ternyata si Ikjun nunggu apa nungguin Song Hua disitu terus dan itu kayak Song Hua nanya lu belum pergi ??</p> <p>enggak gue nungguin lu soalnya lu bilang ini apa operasi yang apa tuh namanya sulit gitu gitu makanya gue nungguin lu takut lu gak ada temennya nanti kalau misalnya gak jalan sesuai dengan harapan” itu kayak ini bisa kali dipeluk dipeluk dikit gitu ahhh kalau gue ada disitu kayaknya pengen tolonglah gitu</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>P: jadi sebenarnya tuh kakak ngerasanya mungkin karena karena saking terlibatnya jadi rasanya pengen ada andil gitu untuk</p> <p>I: iya kayak ini sini ayo kita ngobrol bersama gitu jadi suka apa enggak ibu suka apa enggak kita duduk bersama gitu</p> <p>iya iya iya saking terlibatnya pengen pengen ada aksi gitu ya untuk apa</p> <p>I: iya pengen ada aksi terus dari itu kalau misalnya kayak mereka misalnya berlima lagi makan gitu gitu kan terus kayak ngobrol bareng mereka apa walaupun sebenarnya ngobrolan mereka juga gak jelas gitu kan ngomongin apa ngomongin apa tapi kayak pengen nimbrung aja jatuhnya jadi kayak seru juga ya kayak punya temen kayak gini gitu</p> <p>P: nah itu kan mungkin dari adegan-adegan mereka yang seru-seru ya kalau dari adegan yang medisnya kira-kira gimana apa ya pengalaman kehadiran kakak di dalam cerita itu</p> <p>I: jujur kalau misalnya pas apa adegan medisnya sih aku aku deg-degan sih lebih ke deg-degan lebih ke deg-degan sampai kayak aku gak ngebayangin kalau aku ada di dalam situ justru soalnya kan kayak misalnya ini apa operasinya berjalan sesuai ini atau</p>			
--	--	--	--	--	--

	<p>enggak kayak gitu-gitu terus udah gitu kayak kayak yang pas Song Hua abis operasi orangnya ternyata orangnya kan apa tuh namanya kalau gak salah efek sampingnya itu dia bisa jadi buta tuh yang yang masalah aneurism itu terus udah gitu ternyata Song Hua taruh jari dua gitu kesannya kayak dia gak ngelihat tapi ternyata dia ngelihat kayaknya rasanya kayak ya ampun pak pak kayak gitu sih</p> <p>P: iya iya iya..</p> <p>I: kalo aku disitu kan jadi susternya Song Hua tuh kayak aduhh lu nyusahin aja</p> <p>P: jadi kakak sebenarnya sering ini kali ya sering berandai-andai mungkin ya aduh kalau gue ada di situ nih gue akan begini, gue akan begitu gitu ya</p> <p>I: iya sama kayak yang pas Song Hua apa tuh yang dia operasi si apa anak viol... viol..pemain violin gitu loh yang punya kanker di tumor otak itu terus udah gitu ibunya bilang kayak eee apa ibunya bilang eee yang datang ke sini kenapa anak buahnya doang ya kioskunnya mana ternyata si Song Hua udah di situ kalau aku jadi si anak buahnya Song Hua sih aku udah kayak NIH!</p> <p>P: oke oke oke apalagi sebenarnya tuh kan kalau misalkan cerita medis kan</p>			
--	--	--	--	--

		<p>banyak latar tempat yang pasti di rumah sakit lah ya suka ini gak kak suka ngerasa kayak ini gue nonton nih gue ngerasa kalau diri gue ini lagi di rumah sakit gitu</p> <p>I: oh aku justru kalau pas di rumah sakit aku jadi eee apa pay attention sama yang detail-detailnya jadinya kan aku suka nemenin nyokap ke rumah sakit buat kontrol gitu kan jadi eee terus udah gitu kayak dokternya itu ngedelay pasien terus mama nyokap tuh udah kayak aduh kok lama banget gini-gini terus aku tuh jadi kebayang scene di Hospital Playlist kalau sampai dokternya ngedelay mungkin pasiennya itu lagi parah mungkin di dalam atau mungkin ada di UGD apa segala macam jadi kayak kita lebih kayak apa ya “udah tunggu aja gak apa-apa tunggu aja kita kan gak tau nanti ternyata ada gini-gini” segala macam kayak gitu sih lebih tepatnya</p> <p>P: jadi kakak dengan nonton drama ini tuh malah kayak mempelajari oh mungkin karena point of view-nya dokter ya kakak di drama ini misalkan kakak ngeliat point of view dokter tuh lagi begini-begini loh terus ketika di realitanya kakak ada kejadian seperti itu kakak merasa kayak oh ini kalau misalkan mama didelay ini bisa jadi</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>tuh di dalam tuh lagi ada genting dan segala macam jadi udah tunggu aja gitu ya</p> <p>I: terus dari itu kan suster-susternya juga kadang-kadang banyak yang protes apa segala macam, kayak gitu-gitu terus kayak di hospital playlist juga, walaupun bukan di hospital playlist tapi kayak yang di film-film dokter yang lain, yang nurse itu juga punya background story-nya masing-masing, jadi mungkin saat itu memang dia lagi gak on the point-nya dia aja kayak gitu loh, jadi kayak bisa lebih mengerti mungkin ya</p> <p>P: hmmm iya iya oke, terus menurut kakak seberapa besar sih ngerasa kalau</p> <p>I: BTW boleh bentar gak ke kamar mandi bentar ?</p> <p>P: boleh banget boleh boleh boleh silahkan</p> <p>I: halo,</p> <p>P: halo udah aman ka?</p> <p>I: udah udah, sorry yaa</p> <p>P: iya iya gapapa, oke kita lanjut ya ini masih di narrative presence... lebih ke ya itu tadi ya ya pengalaman kakak terlibat dalam narasi itu seperti apa yang seolah-olah membuat kakak itu merasa masuk ke dunia fiksi mereka dan meninggalkan dunia asli kita gitu,</p>			
--	--	--	--	--

	<p>menurut kakak nih gimana sih tingkat keterlibatan kakak di cerita itu gitu seberapa besar kakak bisa terbawa banget gitu sama alur ceritanya dan menurut kakak seberapa besar cerita itu tuh jadi ngebuat itu ngerasa lebih deket gitu sama kakak</p> <p>I: maksudnya jadi seberapa relate kah atau gimana?</p> <p>P: lebih ke ini gini kakak nih terbawa banget gitu terlarut banget sama ceritanya itu menurut kakak seberapa besar kakak sampai ngerasa aduh ini gue bener-bener terlarut banget lagi baper banget sama adegan medisnya sama adegan romansnya sama kehidupan merekanya, sampai gue tuh bener-bener gue ngerasa ini tuh udah jadi dunia gue gitu saat itu, jadi kakak gak sadar kan sama lingkungan sekitar kakak menurut kakak gimana keterlibatan itu?</p> <p>I: ee kalau misalnya eee baper sih baper banget makanya kan tadi bilang kalau misalnya sampaieeee apa tuh Namanya eee adegan operasi misalnya tempatnya ikutan deg-degan hahahah kalau misalnya kaya ternyata ada pendarahan gitu gitu kan ya ikut beraasa degdegan tapi kayak nggak tahu harus ngapain soalnya kan medis ya, kaya ini abis ini ngapain, aduh ini</p>			
--	--	--	--	--

		<p>terus ngapain dia dokternya ya kalau kayak gini ya, kayak gitu gitu sih lebih ke situ sebenarnya. terus kalau misalnya baper sama karakter nya juga baper banget sih apalagi sama Ikjun dan ya kalo aku mah, terus yaitu ik jun sm song hwa mah sampai kayak kita pengen nyatuin aja gitu loh lama banget masalahnya dari episode dari season 1 sampai season 2 dapetnya juga season 2 episode 11 lagi</p> <p>P: ahahahahahah Oke oke..</p> <p>I: terus begitu ya itu tuh ikut sama sobat tuh pas di episode 11 mereka bener-bener jadian tuh kayak dunia tuh kayak berasa baik-baik aja gitu eh kayak... besoknya di bahkan ini itu bener-bener kejadian ya saking senangnya sampai sampai tuh besoknya tuh aku inget banget kan hospital playlist kan hari Kamis ya besoknya tuh hari Jumat dan besoknya tuh kayak ada meeting sama agensi aku yang bener-bener aku tuh bete sama cara kerjanya mereka gitu loh intinya ya. Nah terus begitu ya tapi selesai itu tuh kayak aku Oh ya udah nggak papa nanti kalau ke depannya jangan kayak gini lagi ya kayak gitu-gitu loh</p> <p>P: Mood nya jadi bagus gitu yaa</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>I: iyaa banget jd bagus seharian aku juga bingung knp begitu hahah</p> <p>P: oiya kayaknya ada yang sempet ketinggalan deh, aku mau nanya, berarti kan background kakak tuh yang enggak enggak ngerti-ngerti banget lah ya tentang medis</p> <p>I: iya he eh enggak ngerti sih sebenarnya</p> <p>P: Nah pastikan ya aku enggak tahu disepanjang cerita Kakak mungkin udah udah begitu ngerti dengan apa yang disampaikan sama dokter-dokter di situ, atau dari notesnya kaka udah langsung ngerti, atau pernah enggak sih Kak ada yang kayak aduh sebenarnya ngga ngerti lagi maksudnya apa, itu mengatasi itu gimana? enggak ada?</p> <p>I: ada ada ada yang bener-bener ngga ngerti sebenarnya mereka ngapain gitu Tapi ya udah aja gitu udah aja</p> <p>P: berarti kaya emang enggak nyari tahu ?</p> <p>I: lebih kayak konteksnya nih misalkan gak ngerti itu alat apa atau itu penyakit apa atau gak ngerti, aduh ini dia lagi ngejelasin apa sih</p> <p>P: oh inisih kadang-kadang mereka ngomongin masalah bagian tubuh pakai bahasa latin ya kadang itu ada yang mereka jelasin ada yang enggak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>gitu ka,n walaupun ditulis juga tetap aja bisa aja gak ngerti kalau misalnya aku baca lagi terus, misalnya aku gak ngerti nih pas aku baca terus aku back kadang-kadang buat baca ulang gitu kan terus misalnya tetap gak ngerti oh yaudah dia mungkin pokoknya misalnya aku cuma ngambil kayak garis besarnya</p> <p>I: misalnya kalau misalnya si Sokwa oh berarti ini tentang syaraf penyakit tentang syaraf, terus kalau misalnya si Ikjun oh berarti mungkin ini tentang liver, tentang apa gitu, gitu aja sih aku belum sampai kayak...pernah gak ya siapa nyari di Google, aku juga kayaknya gak inget pernah sampai nyari di Google si..</p> <p>P: yang penting kakak tau secara garis besar ya ini penyakitnya tentang apa gitu ya, oke siap-siap oke ee apalagi ya kalau tentang narrative presence kayaknya sih udah ya, tapi bener ya kakak berarti kakak tuh bisa dibilang cukup terbawa lah ya, terlarut gitu dengan cerita iya, apalagi kakak sering rewatch ya?</p> <p>I: iya sering banget hahaha</p> <p>P: tapi yang aku highlight poinnya kayaknya kakak tipe yang kalau nonton aduh geregetan banget ini bisa lho kayak gini rasanya pengen aksi</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>gitu ya, pengen ambil-ambil gitu ya iya</p> <p>I: apayaaa aku tuh geregtannya sebenarnya kalau ke pasangan itu lebih ke Ikjun sama Sokwa sih lu kayak lo yang paling chance paling gede untuk menjadi gitu disitu, tapi lo yang paling lama intinya kayak gituS</p> <p>P: oke, oke, oke Udah kebawa baper Ternyata di episode 11 baru jadian</p> <p>I: Iya makanya Perlu sampai kecelakaan dulu gitu Buset daaah</p>			
8.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengalaman informan setelah tertransportasi ke dalam narasi.</p>	<p>P: Oke lah Untuk pertanyaan berikutnya Ini Kita ngebahas tentang....Kita menempatkan posisi kayak Kakak udah selesai transportasi, momen dimana kakak udah bener-bener mengakhiri nonton hospital playlist. Gimana sih perasaan kakak Ketika menyelesaikan Tontonan ini?</p> <p>I: Jujur aku berasanya kosong banget sih pas udah selesai nonton, kayak hah udah nih? Tapi masih ngebekas giu perasaannya</p> <p>P: Hahahaha okeoke.. kalo pesan moral yang bisa kaka ambil apanih?</p> <p>I: eee sebenenrya emm lebih bukan ke pesan medicalnya justru ya tapi lebih ke untuk bisa lebih memanusiakan manusia, terus udah gitu kayak, setiap orang pasti da aja eee masalahnya, terus udah gitu kalo yang bisa diambil</p>		<p>Penjelasan informan tentang pengalaman setelah balik dari transportasi narasi, meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan ketika menyelesaikan tayangan - Pesan moral yang diambil dari K-drama medis yang ditonton - Perubahan sikap atau perilaku dan pengetahuannya setelah menonton 	<p>Pengalaman Setelah Transportasi</p>

		<p>dari persahabatan mereka berlima gitu, eeee mereka dokter kan,, kalo dokter kan sibuk ya, tapi mereka masih bisa meluangkan waktunya untuk bersenang-senang denga nee hobi ngeband nya itu, jadi yaa mungkin tetap luangkan waktu untuk kebahagiaan sendiri meskipun punya kesibukan gitu ya</p> <p>I: Olrait... Kalo menurut kakak apa yang kakak dapetin dari nonton hospital playlist ini Ini kita point of view nya Medisnya ya Medis dari segala macam Tetek bengeknya di dalam situ misalnya dari segi sikap,perilaku, atau pengetahuannya?</p> <p>I: Kalau misalnya dari segala medisnya Jujur aku Kalau misalnya dengan Dengan Istilah-istilah penyakit Segala macam Itu sebenarnya Ada tambahan pengetahuan Dari situ.. Misalnya Aku jadi tau nih Kalau misalnya mama aku mau misalnya waktu itu kayak aku cerita yang tadi Mmau check up, Harus tanya apa sih ke dokternya?? Kayak gitu.. karena kan mereka kan banyak adegan Yang mereka lagi konsultasi sama Ininya ya.. Sama dokternya gitu. Jadi Jangan cuman iya-iya aja gitu loh. Tanya lagi dokternya kayak gimana Kayak gimana kayak gitu sih. Terus udah gitu</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Kalau misalnya Kalau dari medis sih sebenarnya Itu aja sih Dan kalau misalnya addegan operasi atau segala macamnya itu kalau adegan operasi sih sebenarnya setelah itu selesai kayak ya udah gitu. Maksudnya setelah nonton berasanya apa sih Sebenarnya lega aja Kalau misalnya operasinya berjalan dengan baik dan lancar Intinya seperti itu. Cuman apa yang bisa diambil Kalau dari medis sebenarnya itu aja. Tapi kalau misalnya kayak yang lain-lain sebagainya dari segi cerita Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak drama aku bgt gitu kan, Karena Aku abis nonton hospital playlist Episode terakhir itu berasanya tuh kayak Kosong. Gila kayak apa ya kayak gue nonton apa lagi? Lagi gitu Terus udah gitu Kok cepet banget abisnya ya... Terus udah itu kayak Ehmm..Bahkan kan sebenarnya adegan terakhirnya itu kan Happy-happy aja gitu ya Tapi aku tuh nangis banget, pas terakhir kali mereka Gathering bareng melihat sunset Itu karena kayak... Oke gimana tuh?? I: Aku nangis karena aku berasanya kayak Ini comfort k-dramanya aku</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>gitu, Terus kalau ini gak ada, kayak comfortnya tuh Hilang gitu loh Berasanya kayak gitu... Emang kesannya kayak berlebihan sih Tapi kayak Apa ya Berasanya kayak gitu saat itu ya. Bahkan apalagi dia pakai Apa tuh namanya Lagu terakhirnya Dia kan someday-nya Yang pernah dinyanyiin sama Super Junior gitu kan Dan itu lagu kesukaan aku. Apa tidak langsung menangis habis-habisan dengan lagu itu... soalnya aku gak expect ternyata lagu itu yang dipakai untuk terakhirnya Hospital playlist kayak gitu loh</p> <p>P: Jadi double combo ya..</p> <p>I: Combo banget itu Itu kayak Nonton Drama sad ending padahal kagak sad ending gitu Ini kan</p> <p>P: berarti Kaka perasaannya itu kayak Aduh kenapa harus habis ya Gue kayaknya kemarin tuh habis bareng-bareng sama Lu semua gitu Sekarang pas udah habis malah rasanya jadi kosong Makanya gitu ya</p> <p>I: iyaa!! Makanya aku ngarep banget Ada season 3..</p> <p>P: Iya iya.. Tapi berarti kalua dari pengetahuan gitu ya berarti kan kakak jadi tahu tentang penyakit-penyakit ya penyakit yang mungkin kakak baru tahu ini tuh tentang ini loh ...Oh</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>ternyata penyakit ini tuh ini loh..gitu, sama mungkin berarti dari perilaku dan juga sikap kakak mengaplikasikan itu ke kehidupan kakak ya berarti ya misalnya kayak ibunya kakak mau ke rumah sakit jadi kakak ngambil pesan dari si hospital playlist kakak kayak nyerep gitu ya kayaknya memang pantasnya kita ditanya dulu, jangan iya-iya aja gitu ya</p> <p>I: iya sama kan kalau hospital playlist juga kayak ada pertolongan pertamanya kayak gitu kalau misalnya orang lagi apa kayak gitu-gitu</p> <p>Seharusnya bagaimana kayak gitu-gitu sih itu juga ngambil dari situ pengetahuan lebih tentang medis walaupun sebenarnya kayak kalau ada ada yang operasi tetap aja kita yang enggak ngerti ya..kayak misalnya orang waktu episode pertama yang season 2 kan ada adegannya sih Jun yang lagi lari sepeda pagi-pagi ternyata ada orang yang serangan jantung tuh ternyata harus kayak gimana orang kalau misalnya itu jangan diapain kayak gitu-gitu . Terus kalau misalnya apa yang anak anak demam itu anak demam bukan malah jangan diselimutin kayak gitu-gitu loh .. disitu udah pasti banget sih itu mah ya dapet ya</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>P: hal-hal simpel yang mungkin sering terjadi di kehidupan kita ya... pingsan lah serangan jantung , demam dan segala macam itu mungkin sama ngambil lebih dapet pengetahuannya dari situ walaupun mungkin itu itu kalau misalkan nontonin operasi ngerasanya seru dan akhirnya sebenarnya nggak ngerti juga itu apa yang diwakilkan.. mungkin karena suka ada monitor kayak detail-detail syarafnya gitu</p> <p>I: Iya betul-betul aja, atau kayak demam atau apa tuh namanya yang pas ke operasi jantung disuruh pegang jantung yang lagi kedut kedut itu</p> <p>P: Aaaa iyaiya, kakak kayaknya cukup akut ya untuk menonton si K-drama medis ini sampai sering-sering rewatch dan aku ngerasa kakak juga cukup tahu banyak lah tentang si hospital playlist ini mungkin beberapa adegan sulit untuk di-recall tapi beberapa memang memorable ya bagi kakak ya gimana kakak bisa nangisin drama itu atau ketawa-ketawa karena cerita lucunya di drama itu baper-bapernya tuh cukup jelas sih tapi boleh nggak sih kak nanti kalau misalkan udah aku susun transkripnya akan aku coding kan kalau misalkan ternyata ada yang kurang gitu kurang menjawab boleh</p>			
--	--	--	--	--

		<p>nggak aku tanya lagi ke kakak mungkin aku minta persetujuan itunya sih kak?</p> <p>I: ooh boleh kok tanya-tanya lagi kalau misalnya ternyata kurang</p> <p>P: okee siapp, aku mungkin mau minta tolong untuk dokumentasi dulu kali ya kak</p> <p>I: oke boleh,</p> <p>P: Oke aku izin untuk screenshot ya Iya satu dua tiga sekali lagi oke dua tiga oke deh Kamanda Makasih banyak ya udah bantu skripsi aku semoga kerjanya lancar Makasih banyak banget udah bantu..</p> <p>I: sama sama yaa makasih juga udah mau tungguin dulu tadi, semoga skripsinya lancar</p> <p>P: Amin Amin Ya Allah Makasih banyak ya kak selamat istirahat</p>			
--	--	--	--	--	--

OPEN CODING

INFORMAN 4

Nama Lengkap : Manuel Parulian
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 23 Tahun
Domisili : Jakarta Selatan
Pendidikan : Mahasiswa S1
Pekerjaan : Product Content Intern di Gao Tek Inc.

Keterangan:

P (Peneliti) : Zalfa' Nadhifah

I (Informan) : Manuel Parulian

No.	Personal View/ Refeksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dan memepersilakan informan untuk mengenalkan diri	P: Oke, gue mulai ya. Suara gue aman kan ya? I: Aman, Zal. P: Oke. Sebelumnya, thank you banget udah nyempetin waktunya buat wawancara malam ini. Mungkin gue jelasin dulu kali ya maksud dan tujuan gue wawancara ini adalah sebagai kebutuhan untuk sumber data dari penelitian gue. Kebetulan gue lagi ngejalanin skripsi. Itu judulnya "Keterlibatan Narasi Dalam Perilaku Binge Watching Pada Generasi Z Penonton K-Drama Medis". Nah,	Informan menunjukkan eksoreasi cukup gugup saat awal wawancara sehingga beberapa pertanyaan perkenalan hanya dijawab dengan singkat dan dengan lambat.	Penjelasan informan mengenai data dri: <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Domisili- Pendidikan- Pekerjaan	Latar Belakag

		<p>kebetulan gue kan lagi nyari-nyari informan kan emang ke temen-temen gue. Mana yang memang sesuai sama kriteria atau karakteristik informan gue. Nah, karakteristik informan gue ini generasi Z umurnya dari 12 sampai 28 tahun. Yang mana dia juga menjadi binge watcher atau ya memang dia yang suka maratonan lah kalau nonton K-Drama. Khususnya K-Drama medis dengan minimal episode sekitar 4-5 episode sekali nonton. Atau minimal menonton tuh selama 2,5 jam. Jadi emang itu tuh perilaku atau habit dimana orang-orang yang nonton K-Drama medis ini tuh mau meluangkan waktunya berjam-jam dalam sekali waktu cuma untuk nonton K-Drama ini gitu. Nah, disini gue mau liat gimana pengalaman informan gue selama terlibat dengan narasi.. So, thank you banget uga buat lo udah mau berkenan untuk gue wawancarain. Mungkin kita mulai dulu kali ya dengan perkenalan dulu. Mungkin lo boleh kenalin diri dulu. Nama lengkapnya siapa, usianya berapa tahun, domisilinya dari mana, pendidikan dan juga pekerjaan.</p> <p>I: Oke, perkenalkan nama gue Manuel Parulian. Usia gue tahun ini 23 tahun, domisili Jakarta Selatan. Pendidikan</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>gue sekarang adalah sebagai mahasiswa dan pekerjaan juga mahasiswa sih. Itu aja kayanya.</p> <p>P: Oke, untuk eee pendidikan berarti lo semester berapa nih sekarang?</p> <p>I:Gue semester 8 sama kaya lo.</p> <p>P: Oh sama, oke. Kalau pekerjaan gitu lagi sibuk nyari magang kah atau lagi freelance di luar gitu mungkin?</p> <p>I: Kalau gue sekarang lagi magang sih.</p> <p>P:Oh ya, di mana?</p> <p>I: Kebetulan magang gue magang WFH ya. Di salah satu perusahaan luar, Namanya Gao Tek Inc as product content intern gitu. Dan mungkin sehari-hari gue kadang kalau misal gue gabut atau apa, mungkin gue nyambi-nyambi ngojol.</p> <p>P: Oh iya?</p> <p>I: Iya.</p> <p>P: Oh oke. Kalau pendidikan lo berarti ee jurusannya apa dong?</p> <p>I: Kalau gue ngambil teknik industri.</p> <p>P: Oh teknik industri, di mana sih?</p> <p>Universitas apa?</p> <p>I: Gue di Unindra.</p> <p>P: Oh Unindra..</p> <p>I: Emang tau lo?</p> <p>P: Tau sih., yang PGRI itu ya?</p> <p>I: Iya betul.</p> <p>P: Oh oke. Ini jaga karsa ya?</p> <p>I: Iya jaga karsa.</p>			
--	--	--	--	--

		<p>I: Ini satu kampus sama Deborah ya? P: Iya satu kampus, satu kelas juga.</p>			
2.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang ketertarikan informan terhadap Korean drama dan dunia medis, sehinggal bisa memastikan bahwa pembahasan wawancara bisa merujuk pada judul K-Medis yang dibatasi dalam penelitian.</p>	<p>P: Ini deh gue mau nanya deh, gue kan jarang banget yang nemuin laki-laki yang suka nonton K drama. Mungkin di luar sana banyak, tapi jarang lah gue dapetin gitu. Dan ternyata yaa lo jadi salah satunya yg gue temuin. Nah, Kalau dari hobi lo sendiri, apa emang nonton kaya drama itu jadi salah satu hobi lo atau gimana? I: Jadi hobi sih yaa mungkin yaa. Tapi intinya gue kalo nonton ketika gue lagi bosan aja sih. Dan pertama kali gue nonton itu ya pas keluar awal-awal StartUp itu sih. Itu yang memicu gue untuk jadi nonton banyak lagi drakor. P: Berarti judul pertama yang lo tonton tuh StartUp ya? I: Iya betul. P: Tahun berapa ya itu berarti ya? I: Kayaknya 2020 deh pas covid deh. P: Oh oke. Berarti sejak 2020 itu lo mulai tertarik tuh nonton-nonton kaya drama ya? I: Iya udah tertarik sih, tapi nggak terus-terusan nonton drakor ya, gw yaa suka aja nonton fil apapun itu yg menurut gue bagus. P: Ya karena untuk ngisi bosan doang kali ya. I: Betul.</p>		<p>Penjelasan informan mengenai ketertarikannya pada K-Drama, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal mula menyukai K-Drama - Genre K-Drama terfavorit? - Tema K-drama dari peringkat 1-3 - Alasan memilih K-drama berdasarkan urutan - Kedekatan dengan kehidupan dunia medis dan pengetahuan tentang dunia medis? - Stereotip tentang dunia medis - Platform yang digunakan untuk menonton K-drama 	K-Drama

		<p>P: Nah untuk genre nya sendiri, kaya drama kan banyak ya. Ada yang romance, romance comedy, thriller, horror, fantasy, banyak banget lah genre-genre. Nah yang paling lo suka tuh genre apa?</p> <p>I: Sebenarnya gue nggak ada yang gue paling suka ya. Gue nonton apa aja yang menurut gue menarik aja gitu dari posternya misalnya gitu sih.</p> <p>P: Oh lo ngeliatnya dari visualnya mungkin berarti ya?</p> <p>I: Dari poster dan kayak menurut gue ini seru nih gue nonton. Kalau misalnya pas di beberapa episode awal satu atau dua nggak seru, ya gue skip dan lanjutin ganti yang lain gitu sih. Nggak ada genre yang nyeluruh gitu.</p> <p>P: Tapi, so far yang udah pernah lo tonton ternyata gitu, lo menemukan sesuatu nggak kayak, oh ternyata genre ini seru juga gitu yang paling seru dari semua yang lo udah tonton?</p> <p>I: Menurut gue hampir semua yang gue tonton seru sih hahah gue gak bisa nentuinnya sih kalo ditanya secara spesifik</p> <p>P: Ohhh oke dehh hahah. Kalo dari Tema-tema di K drama gitu, kriminal, medis, sekolah, tentang work life juga, kekeluargaan juga, dan masih banyak lagi. Boleh sebutin nggak dari satu</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Judul K-drama Medis yang pernah ditonton - 1 judul K-drama medis yang paling disukai dan paling berpengaruh pada diri informan 	
--	--	--	--	---	--

	<p>sampai tiga, peringkat satu sampai tiga, tema-tema apa yang lo suka gitu?</p> <p>I: Mungkin yang menurut gue pribadi ya, lebih ke arah medis, crime, sama sekolah sih di kisah-kisah sekolah kayak gitu.</p> <p>P: Oke, alasannya kenapa K-medis jadi urutan yang paling pertama nih? dan yang kedua berarti crime, yang ketiga sekolah. Boleh tau nggak alasan masing-masing?</p> <p>I: Menurut gue pribadi ya, kayak gue ngeliat untuk eee K-drama medis ini kayak seru aja gitu, kayak ngeliatnya mereka jalaninnya tuh enjoy banget gitu. Profesinya berat tapi masih terlihat enjoy. Maksudnya kayak gimana ya, lebih ke arah kayak ngasih gue ini juga sih, ngasih pengetahuan gue juga untuk caranya tentang medis-medis kayak gitu juga sih.</p> <p>P: Profesionalita mereka ya?</p> <p>I: Iya profesional mereka, terus kayak gimana cara mereka menghadapi masyarakat yang terjun langsung ke dunia masyarakat gitu lah, kurang lebih gitu.</p> <p>P: Oke, kalau yang kedua, crime?</p> <p>I: Kalau untuk yang crime menurut gue seru aja gitu, criminal gitu.</p> <p>P: Lebih menantang juga ya kalau ditonton?</p>			
--	---	--	--	--

	<p>I: Nah iya, Lebih kaya teka-teki gitu nggak sih?</p> <p>P: Iya bener banget lagi.</p> <p>I: Gue mikir gitu, jadi kayak oh ini gini-gini, lo bisa nebak nebakan sendiri, eh padahal lo salah tebakan hahahah gitu sih.</p> <p>P: Kalau misalkan yang K-medis mungkin lebih ke ngeliatin gimana profesional mereka di perjuangan hidup dan mati seseorang. Tapi kalau misalkan crime tuh lebih seru aja menantang banyak teka-tekinya gitu ya??.</p> <p>I: Iya, kayak gitu.</p> <p>P: Kalau yang sekolah gitu, kira-kira apa?</p> <p>I: Menurut gue kayak gue ngeliat kayak anak-anak sekolah di dunia drama ya, kayak dari kasus bully-nya gitu, kayak oh gini tuh kejadian-kejadiannya gini-gini, kayak seru juga gitu deh, gitu doang sih menurut gue.</p> <p>P: Lo merasa suka relate nggak sama K-drama tentang sekolah?</p> <p>I: (diam sejenak) Eee, Relate sih nggak, eh tapi lumayan lah, 50-50 gitu lah.</p> <p>P:</p> <p>Oke...</p> <p>I: Antara relate atau nggaknya. menurut gue kayak dunia bully gitu</p>			
--	---	--	--	--

	<p>kayak di dunia sekolah tuh kayak gue bukan untuk mengiyakan atau memperbolehkan dunia bully ya, maksud gue kayak pasti ada aja nggak sih ada bully-bully gitu di setiap pendidikan mau tingkat A, B, C gitu. Nggak bakal ada abisnya, jadi kayak menurut gue kayak gitu.</p> <p>P: Oke. Oke. Nah, gue mau merujuk lebih ke medisnya sih ya. Gue pengen tau deh background lo itu sebenarnya deket nggak sih dengan kehidupan dunia medis gitu? Apa sih yang pengetahuan basic lo tentang dunia medis? Gue pengen tau aja sih, mungkin lo punya background yang emang deket sama dunia medis, jadi ketertarikan lo ke medis tuh cukup ada gitu? Atau gimana?</p> <p>I: Guebeberapa itu tau sih tentang medis, maksudnya lebih ke arah obat-obatnya ya, karena kan basic-nya juga kakak gue kan kerja di dunia rumah sakit ya, kesehatan.</p> <p>P: Oh iya?</p> <p>I: Ya, dia di bagian apotek waktu itu pernah, dan sekarang kayaknya di front office-nya ada.</p> <p>P: Oh, berarti di bidang farmasi gitu?</p> <p>I: Apa? (memastikan pertanyaan lagi)</p> <p>Ya, bidang farmnasi, bagian front office-nya sekarang ya. Jadi gue</p>			
--	--	--	--	--

	<p>kadang beberapa kali, kalau misalnya gue lagi nonton dakor gitu, kayak tentang ada yang MRI MRI kayak gitu, gue nanya dan gue ngobrol sama dia gitu.</p> <p>P: Oh, oke. Berarti kalau dari lo sendiri, background medis sebenarnya nggak ada, tapi lo cukup dekat ya dengan orang atau keluarga...</p> <p>I: Orang, yang ada di dunia kesehatan.</p> <p>P: Ya, oke. Paham-paham. Kalau dari stereotip sendiri, lo punya nggak sih pandangan subjektif tentang dunia medis gitu?</p> <p>I: Stereotipe ya? Nggak ada sih.</p> <p>P: Nggak ada? nggak kepikiran hal-hal kayak gitu, yang lo punya pandangan subjektif sendiri gitu, tentang dunia medis, apalagi lo kan ya cukup dekat lah dengan keluarga lo, yang punya background dunia medis gitu.</p> <p>I: Nggak sih, gue lebih cuek aja sih, ke mereka kayak mau gimana pun. Itu juga udah salah satu, salah satu kewajiban dalam dunia pekerjaan lo, lo kayak yaudah gitu loh. (nada sensi)</p> <p>P: Berarti lo merasa profesi apapun itu ya udah sama aja gitu ya?</p> <p>I: Sama aja. Maksudnya kayak lo fokus aja, maupun kerja apa lo, yaudah. Nggak ada yang spesial, nggak ada yang mengganggu gitu sih</p>			
--	--	--	--	--

		<p>menurut gue. Kalau kerja ya udah professionalitas aja.</p> <p>P: Oke-oke. Nah, kalau dari banyaknya drama medis yang lo tonton, boleh dijelasin gak judul apa aja yang udah lo tonton?</p> <p>I: Wah, banyak. judulnya?</p> <p>P:Sebutin aja. Berapa judul drama medis ya, tapi ini ya medis.</p> <p>I: Oh, medis. Yang baru-baru gue nonton Ghost Doctor, PS, PS itu Playlist Hospital, eh maksudnya Hospital Playlist, terus Doctor Romantic, terus apa lagiya? Lupa gue, kayaknya udah banyak deh. Yang gue inget cuma tiga itu doang lagi. Tapi gue cukup sering nonton k-medis Cuma gue lupa aja, soalnya apa aja gue tonton yg penting seru haha</p> <p>P:Tapi berarti tiga judul tadi yang paling lo inget ya?</p> <p>I: Iya.</p> <p>P: Oke. Boleh sebutin gak salah satu dari tiga judul tadi yang paling lo suka lah? Kira-kira apa? Yang sekiranya bisa kita bahas lebih dalam lagi.</p> <p>I: Yang paling gue suka sih... mungkin Doctor Romantic sih.</p>			
3.	Peneliti mengajukan pertanyaan tentang binge watching untuk	P: Oke, kalau gitu. Oke, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. Ini pertanyaannya tentang perilaku binge-		Penjelaskan informan tentang perilakunya	Binge Watching

	<p>memastikan bahwa informan benar-benar memiliki perilaku menonotn berlebih.</p>	<p>watching lo, terus pemahaman lo tentang narasi medis yang ada di Doctor Romantic, berarti ya jadi kalau ada pertanyaan-pertanyaan yang memang sekiranya gue minta tolong untuk dijelaskan, minta tolong untuk memposisikan diri lo sebagai penonton Doctor Romantic berarti ya. Oke. Kan lo suka nonton kaya drama medis nih? Iya, pasti lo meluangkan waktu lo untuk menonton kaya drama gak mungkin cuman satu episode atau kaya cuman 20 menit gitu kan. Kira-kira berapa sih minimal waktu yang lo habiskan untuk menonton K-drama medis ini dalam satu waktu? Maksud gue, lo sekali nonton tuh berapa jam sih minimal?</p> <p>I: Kalo berapa jam sih gue gak tau ya, gue gak inget berapa minimalnya ya. Tapi tuh gue bisa aja dalam sehari tuh lgsg habis.</p> <p>P: Oh iya, tapi lo pernah kaya gitu?</p> <p>I: Pernah sih gue.</p> <p>P: Misalkan ya palingnya 16 episode lah ya atau 20 episode kan juga ada, lo pernah menghabiskan 16 episode itu dalam satu hari?</p> <p>I: Iya pernah kayanya deh, pernah-pernah.</p>		<p>menjadi binge watcher, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton K-drama Medis dalam satu waktu - Minimal episode yang ditonton dalam satu waktu - Berapa lama menjadi binge watcher 	
--	---	---	--	---	--

	<p>P: Tapi emang kalo udah kebawa cerita banget sih, akan begitu sih gue juga pernah sih.</p> <p>I: Oh iya? Karena menurut gue sayang aja. Kaya sayang aja gitu, maksudnya kaya anjir nanggung banget nih, bentar lagi udah mau kelar gitu kaya udah lanjutin aja.</p> <p>P: Iya-iya. Tapi berarti minimal ada gak sih ya hitung-hitung 5 jam lah paling bentar lo nonton 5 jam, 5 episodean gitu.</p> <p>I: Ini untuk jangka waktu sekarang atau kaya yang lalu-lalu? Gue soalnya baru nonton lagi drakor kalo kemarin-kemarin jarang.</p> <p>P: Kalo Dr. Romantic gitu?</p> <p>I: Dr. Romantic itu lumayan lama ya kaya mungkin ada minimal 5 jam. Gue lebih seringnya nonton paling kaya malem, pagi.</p> <p>P: Ya karena waktunya lebih senggang juga ya untuk lo menghabiskan ceritanya gitu ya.</p> <p>I: Iya betul.</p> <p>P: Berarti minimal durasi yang lo tonton ya paling gak 5 jaman dengan minimal episode. Ya paling 5 episodean ya minimal.</p> <p>I: Iya, 5 Episode lah minimal.</p>			
--	--	--	--	--

		<p>P: Tapi berarti lo emang pernah ya nonton sampe abis gitu ya, sampe 16 episode sekali dalam sehari.</p> <p>I: Pernah-pernah. Kalo menurut gue itu ceritanya bagus aja sih.</p> <p>P: Tergantung film yang lagi lo tonton juga ya.</p> <p>I: Iya betul.</p> <p>P: Udah berapa lama sih lo jadi binge-watcher gitu dengan perilaku lo suka maratonan gitu? Berarti yang dari covid itu lo udah kaya gini atau belum?</p> <p>I: Dari yang...dari yang pertama itu sih menurut gue (Start-up 2020)</p> <p>P: Dari yang lo nonton startup ya?</p> <p>I: Gue nonton startup itu lumayan lama sih walaupun agak lama ya terus tuh kaya waktu itu kan kalo gasalah masih ongoing ya? startup ya?</p> <p>P: Iya iya</p> <p>I: 2020, Masih on going.</p> <p>P: Berarti sejak 2020 ya?</p> <p>I: Iya.</p>			
4.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Narrative Understanding dengan menjelaskan secara singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke next, pertanyaan berikutnya ini gue mau bahas tentang naratif understanding atau pemahaman narasi lo terhadap si drama medis ini which is Dr. Romantic menurut lo sendiri, pemahaman lo tentang Dr. Romantic tuh kaya gimana sih? Lo ngerti gak sih</p>		<p>Penjelasan informan tentang pemahamannya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang K-Drama 	<p>Narrative Understanding</p>

		<p>sebenarnya dengan narasi medis yang digambarkan?</p> <p>I: Narasi medis yang diceritakan itu ya? Gue kayak 50-50 sih gue ngertinya.. tentang gimana cerita pengobatan dan lain-lainnya gitu sih penanganannya..</p> <p>P; penyakit-penyakitnya gitu kan?</p> <p>I: iya penyakit-penyakitnya dan penanganannya kaya gimana mestinya dan ya gitu deh.. (terlihat sulit menjelaskan)</p> <p>P: karena memang digambarkan ada visualnya, ada notes-notesnya juga kan biasanya kan</p> <p>I:iya ada notes-notesnya juga betul</p> <p>P: ya lo berarti mengerti sama ceritanya berarti ya?</p> <p>I: ya lumayan untuk mengerti</p> <p>P: boleh gak tolong jelasin sedikit aja sih, singkat aja tentang sinopsis dari Dr. Romantic</p> <p>I: yang gue tau, yang gue tonton yang menurut gue pribadi ya, yang gue tonton dari dari season 1 sampe season 3 itu dimana yang season 1 sampe season 2 nya itu kan kayak itu.. bisa dikatakan rumah sakitnya apa namanya gue lupa?</p> <p>P:</p> <p>Doldam</p> <p>I:</p>		<p>Medis yang ditonton?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinopsis tentang K-drama yang ditonton? - Pemahaman alur cerita K-drama medis yang ditonton - Cara memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan - Kesulitan yang dirasakan untuk memahami beberapa bagian cerita dan cara mengatasinya - Cara menilai tindakan yang inkonsistensi (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata), dan tanggapan tentang adegan medis 	
--	--	---	--	---	--

		<p>Doldam, itu kan rumah sakit terkecil gitu kan yang dimana tuh kaya buangan which is itu buangan banget dan dimana dokternya ya si Boo Yong Joo doang itu.. dan disana juga untuk orang-orangan buangan kaya gitulah...kayak dokter pertama si So Hyo Jung atau siapa gitu gue lupa, jadi kaya disana diterima dengan baik kaya karyawan-karyawan sana terus yang dimana tuh, mereka tuh pengennya tuh rumah sakit itu jadi rumah sakit yang pusat trauma kaya gitu sih.. kaya dia punya, si setelah berjalan beberapa lama gitu kaya si Boo Yong Joo nya ini dokter utama pemeran utamanya ini kaya pengen rumah sakit Doldam ini tuh menjadi salah satu rumah sakit yang bisa berubah menjadi penanganan trauma kaya gitu sih karena kan disekitar sana kan ada kasino dan lain-lainnya kan, jadi kaya dia mau bantu masyarakat untuk lebih cepet aja gitu. kan yang lainnya jauh dari rumah sakit gitu kan mesti ke kota mungkin, gue lupa ya kayanya ke kota deh gitu sih.</p> <p>P: oke.. kalau dari romancenya menurut lu ya presentasinya lebih banyak romansanya atau adegan-adegan medisnya?</p> <p>I: (jawabnya lama)</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>jelas lebih banyak adegan medisnya tapi ya bisa dikategorikan kalau gue presentasikan ya mungkin 60-40 ya, 60 untuk medis 40 untuk romancenya</p> <p>P: Oke.. masih tetap dominan medisnya lah ya</p> <p>I: yang gue lihat, yang gue tonton gitu sih lebih dominan ke medisnya..</p> <p>P: oke dari season 1 sampe 3, alurnya tuh kaya gimana sih, menurut lu alurnya oke gak? apakah itu maju, mundur atau emang campuran, biasanya kan ada yang flashback-flashback gitu ya?</p> <p>I: ya basic kaya drakor pada umumnya sih, dia bakal flashback, maju, flashback gitu mulu sih, berarti campuran ya campuran mix-up</p> <p>P; Alright, kalo dr lu sendiri gimana sih cara lu unuk memahami cerita atau narasi medis yg ditayangkan?</p> <p>I: gue sih eee ya tadi ya kadang dari visualnya, kadang dari penjelasan si ee dokternya yg lagi jelasin gitu, atau notesnya, udah ngerti sih kayanya, kalo gangerti ya yaudah gitu.. hahah</p> <p>P: oke oke yang namanya dunia medis kan pengetahuannya, apalagi kita gak punya background medis gitu ya, cuman deket sama keluarga yang</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>punya background medis itu kan pengetahuannya pengetahuan khusus kan lu juga tau itu lah, pasti itu pengetahuan yang emang gak gampang dan butuh pendidikan yang cukup lama untuk mengerti bagaimana tentang dunia medis. kalau dari lu sendiri lu merasa, lu paham gak dengan medis yang digambarkan? mungkin tadi lu sempet mention kali ya kalau lu 50-50 pemahamannya karena mungkin visual dan notesnya cukup menjelaskan atau mungkin 50% lainnya lu mungkin ada yang merasa kesulitan untuk memahaminya dong berarti? nah lu bisa jelasin gak kesulitan yang lu rasain untuk memahami bagian dari cerita medis itu gimana sih</p> <p>I: kesulitannya mungkin kayak beberapa penyakit..</p> <p>P: gimana gimana sorry?</p> <p>I: mungkin lebih karena penyakit-penyakit yang parah mungkin yang agak sulit untuk ditangani cepat gitu loh.. itu penyakitnya menurut gue yang kayak susah sih untuk pahami, mengatasinya mungkin kayak gue nanya gitu ke kakak gue, mungkin ya atau enggak, yaudah gue biarin aja</p>			
--	---	--	--	--

		<p>P: oke, tapi emang sih gue cukup relate sama jawaban lu ada mungkin bagian dari kayak drama medisnya khususnya ada beberapa cerita-cerita pasien yang emang penyakitnya kita udah pernah tau gitu misalkan cuman sesimpel jantung atau ada juga penyakit lain yang ternyata kita baru tau, oh ada ya penyakit kayak gitu, mungkin maksud lu kayak gitu kali ya?? penyakit-penyakit yang lu baru denger, lu baru tau dan ternyata susah untuk ditanganin di dalam cerita itu gitu ya?</p> <p>I: iyaaa, betul banget</p> <p>P: terus berarti cara lu mengatasinya dengan bertanya sama kakak lu gitu mungkin ya?</p> <p>I: ya mungkin bertanya sama kakak gue kalau enggak kayak gue cerita-cerita bareng sama temen gue yang kadang beberapa kali ke salah satu atau dua orang lah, maksudnya di kalau misalnya temen gue ada nonton juga mungkin gue sharing-sharing atau cerita gitu sih ngebahas dramanya</p> <p>P: oke, lu juga suka sharing-sharing sama temen ya berarti.. nah kan disitu kan suka ada notes gitu ya, tentang si penyakitnya kayak di ujung kanan atau di bawah kanan-kiri gitu kan suka ada notes ya</p>			
--	--	---	--	--	--

	<p>I: tengah bawah, iya bener ada ada P: nah kalo lagi mention tentang penyakit apa atau dia lagi mention tentang alat apa yang mungkin gue sendiripun gue kalau nonton merasa kayak, oh ini tuh namanya ini.. oh dia tuh barusan habis nyebut ini.. nah kita kan pasti enggak langsung tau kan itu tuh apa.. disaat itu, disaat lu kesulitan, maksudnya bukan kesulitan sih ya. disaat lu baru tau itu gitu, apa yang lu lakukan, lu cari tau enggak? kayak lu ngeskip dulu videonya mungkin terus lu googling? Bagi sebagian orang mungkin kan kayak gitu ya .ini apa sih sebenarnya.. karena gue enggak tau gitu, jadi cara mengatasi tuh kayak gitu, kalau lu mungkin kayak gimana?? atau lu kayak, ah yaudah biarin aja nonton aja dulu sampai habis, nanti pas udah habis baru lu kayak bertanya-tanya mungkin tadi tuh penyakit apa ya jadi pengen nih gue bahas sama temen-temen, lu kira-kira kaya gimana?</p> <p>I: Nahhh itu tuh ya gue lebih karena yang kedua yang tadi lu sebutin itu yaudah lah gue tonton aja dulu, tapi kalo misalkan-</p> <p>P: nonton aja dulu ya?</p> <p>I:kalau misalnya di akhir-akhir cerita kayak mungkin gue masih inget gitu</p>			
--	--	--	--	--

	<p>penyakit apa, bakal gue cari sedikit sih, tapi itu jarang si</p> <p>P: oke nah yang namanya film gitu ya, serial drama apalagi nih tentang apa ya, profesi ya kan enggak menutup kemungkinan lah kalau misalkan ada tindakan yang inkonsistensi gitu, atau penggambaran yang nggak sesuai gitu dengan dunia nyata. Eeee ada adegan, banyak kan adegan medis, misalnya kita ngobrolin tentang sinetron di Indonesia gitu ya kan banyak hal-hal yang kita tau dan sering denger issue nya tentang adegan yg gak realistis lah ya dari segi medis. Kalo soal drama korea mungkin beda.. menurut lu sendiri tanggapan lu gimana?</p> <p>I: Perfect si ya, menurut gue enggak ada plot atau kecacatan sih untuk k-drama,</p> <p>P: Di Dr.Romantic gaada?</p> <p>I: enggak ada sih menurut gue, mungkin apa karena gue enggak terlalu paham atau kayak emang enggak ada aja, menurut gue sih kayak enggak ada, enggak ada inkonsistensi-plotnya gitu sih</p> <p>P: Almost perfect ya berarti? tapi lo pernah enggak nemuin apa gitu yang viral di social media tentang, ngebahas tentang si Dr. Romantic ini ada adegan yang cacat nih kan biasanya kalau di</p>			
--	---	--	--	--

	<p>Indonesia kan ada ya kayak gitu-gitu, ini sinetron apaan sih aneh banget, masa kaya gii salah, kayak gitu-gitu kan suka viral ya. pernah enggak nemuin di Dr. Romantic?</p> <p>I: enggak sih, gue enggak pernah nemu-nemu kayak gosip-gosip kayak gitu sih baik di Twitter, Instagram gue enggak pernah nemu sih</p> <p>P: berarti menurut lo ini adegan cukup realistis lah ya?</p> <p>I: realistis sih menurut gue, dan basically juga kan aktor-aktor yang dipakai di dalam dunia medis itu kan kayaknya hampir kebanyakan orangnya sama deh untuk main di berbagai jenis film, kayak berbagai judul ada, kayaknya dimana-mana dia main juga kayaknya..enggak mesti, ya overall sama sih orangnya enggak beda-beda juga, jadi kayak menurut gue pemahaman mereka tuh udah cukup paham ya dalam dunia medis juga jadi mungkin mereka dipakai lagi di dunia medis buat film-film, buat produksi K-drama yang lainnya gitu sih yang gue liat (ngomong dengan serius)</p> <p>P: oke, gue baru dapet insight baru sih dari lo mungkin lo eee melihatnya dari sisi itu ya, banyak ternyata karakter-karakter atau pemain-pemain yang</p>			
--	--	--	--	--

		<p>sebenarnya itu-itu aja yang main di beberapa judul jadi mungkin mereka lebih paham lebih mudah lagi untuk mengerti tentang adegan-adegan medis, jadi pas meranin jadinya almost perfect gitu ya</p> <p>I: iya, itu berdasarkan yang udah gue tonton di beberapa ini ya</p>			
5.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan <i>Attentional Focus</i>, dengan menjelaskan secara singkat maksud pembahasan tersebut.</p>	<p>P: Oke siap, lanjut ke pertanyaan berikutnya disini gue pengen ngebahas tentang attentional focus. mmmm gue pengen liat seberapa besar sih tingkat fokus perhatian lo waktu nonton K drama medis ini, eee mungkin dari suasana yang lo ceritain dulu kali ya kan ya banyak lah cara orang untuk nonton K drama tuh ada yang emang pengennya sendirian di kamar atau pengennya rame-rame justru sama temen, kalau dari lo sendiri suasana yang lo ceritain untuk nonton key drama medis ini kayak gimana sih? untuk dapetin fokus yang tinggi ya. lo mungkin nontonnya sama siapa, dimana, atau lo punya cara sendiri gak untuk eee nonton itu dengan nyaman sampai tingkat fokus lo tuh tinggi??</p> <p>I: gue lebih enak nonton di kamar sih sendirian ya, gue juga selama ini nonton gak pernah sama orang juga sih, jadi kayak gue gak tau gimana</p>		<p>Penjelasan informan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suasana membangun fokus saat menonton K-drama medis - Tingkat perhatian pada cerita - Waktu fokus tercepat saat menonton - Momen saat terfokus dengan cerita - Frekuensi pengalaman terganggu saat menonton dan cara mengatasinya 	<p>Attentional Focus</p>

		<p>rasanya nonton sama orang dan overall gue nonton sendiri dan itu gue nyaman dan bahkan gue beberapa kali nonton sambil nongkrong juga masih bisa fokus kok</p> <p>P: oh iya??</p> <p>I: Iyaa hahah</p> <p>P: oh berarti lo pernah ya maksudnya sambil nongkrong pun masih bisa fokus gitu ya untuk nonton?</p> <p>I: beberapa kali beberapa kali kalo gue nonton</p> <p>P: oh phubbing juga berarti ya hahaha</p> <p>I: Hahahah ya gitulah</p> <p>P: oke oke oke berarti kalo misalkan dari waktunya kira kira kapan menurut lo? lo tuh fokusnya tuh pas kapan malam hari kah? atau kayak mau menjelang subuh kah? atau gimana?</p> <p>I: kayaknya lebih ke arah malem ya lebih enak nonton malem jadi gue lebih fokus malem sih</p> <p>P: oke oke oke nah kalo menurut lo sendiri nih tingkat perhatian lo ke Dr. Romantic seberapa besar sih kalo lo rate ya dari 1-10 tingkat perhatian lo tuh seberapa besar?</p> <p>I: mungkin ke 8 ya... perhatiannya tuh maksudnya perhatiannya tuh lebih ke arah gue nonton memperhatikan gitu kan?</p> <p>P: yes fokus lo perhatian lo</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Momen saat mendapatkan gangguan atau distraksi saat menonton - Cara mengembalikan fokus yang hilang 	
--	--	--	--	--	--

	<p>I: 8 atau 9, 8.5 lah</p> <p>P: 8.5 ya. kenapa lo bisa bilang itu 8.5?</p> <p>I: Kayak yaudah kadang beberapa kali gue juga sambil denger musik juga di tv gue nyalain sambil nonton, gue merhatikan juga, gue melakukan hal lain juga. sambil nonton, makanya gue menilai angka 8.5 jadi gue masih bisa fokus dan gue bisa yang lainnya juga gitu lah</p> <p>P:oke berarti lo tipe orang yang bisa nonton sambil melakukan sesuatu gitu ya</p> <p>I:iya bisa</p> <p>P:tapi jarang sih yang bisa kayak gitu ya lo multitasking doang berarti? lo bisa sambil makan mungkin sambil enjoy nonton atau sambil dengerin tv juga malah bisa ya</p> <p>I:Iya bisa haha, biasanya gue sambil makan sih</p> <p>P:oke oke nah waktu paling cepet lo untuk dapetin fokus perhatian lo kira-kira berapa lama ? mungkin misalnya lo baru play si Dr. Romantic gitu tapi eee 10 menit pertama lo belum fokus atau kayak lo masih gedabak dubuk gitu. atau lo tipe orang yang emang baru play udah langsung kayak aduh gue udah gue mau fokus kayak gitu. lo tipe yang kayak gimana?</p>			
--	--	--	--	--

	<p>I:gue tipe orang yang kayak gue nonton yaudah gue tonton dulu nih, udah gue tonton aja gitu gue gak tau sih itu fokus atau gak mungkin gue sebenarnya itu di fokus ya maksudnya kayak kalo gue udah play gitu udah gue tonton fokus tapi kalo menurut gue kalo misalnya udah gak seru nih alurnya yaudah gue skip gitu.</p> <p>P: Berarti lu tipe yang ketika lu udah mulai siap untuk nonton itu ya lu udah memfokuskan diri lu gitu ya?</p> <p>I: Ya, ya gue memfokuskan diri gue, kalo misalnya gue udah play udah gue tonton gitu, fokus</p> <p>P: Oke, dari menit awal berarti ya?</p> <p>I: IYa</p> <p>P: Nah, boleh ga sih disebutin momen-momen apa aja di Dr. Romantic ya yang merasa, yang buat lu ngerasa kayak gue harus fokus nih ya maksudnya kan film eh film, k-drama medis itu kan banyak adegan-adegan yang emang krusial gitu kan, entah adegan medis atau lagi nyeritain tentang kisah dibalik pasien ini, atau lagi nyeritain tentang kisah dibalik si karakter ini kan banyak ya momen-momen kayak gitu, ga cuman di k-drama medis lah, gue yakin semua k-drama pasti ada message tertentu yang perlu kita fokus gitu. kalo dari Dr.</p>			
--	---	--	--	--

	<p>Romantic sendiri momen apa sih yang ngebuat lu harus ngerasa fokus banget gitu??</p> <p>I: Mungkin lebih ke operasinya kali ya.. Kayaknya menurut gue bagian serunya di operasinya sih karena kerennya gitu lihai banget mereka menjalankannya, pas lagi ngejahit dan ngeblek gitu sih gue jadi kayak yaudah fokus banget disitu</p> <p>P: karena mungkin itu jadi salah satu adegan yang lu gabisa melihat itu di dunia nyata kali ya jadi lu penasaran lu merasa lu harus fokus untuk melihat adegan itu apalagi kalo ada detail-detail informasi yang kita perlu tau gitu ya supaya ga ketinggalan informasinya?</p> <p>I: Nah iya betul sekali</p> <p>P: nah, waktu lu memproses cerita, waktu lu nonton gitu lu pernah ga ke-distract? ini tentang apapun ya maksudnya lu keganggu dengan ada hal di internal diri lu kah? atau kayak orang lain ganggu kah?</p> <p>I: Wah eksternal sih gw</p> <p>P: Oke kira-kira gimana?</p> <p>I: contohnya kayak ambil kasus kemarin aja kali ya baru banget pas gue nonton lagi nongkrongnya aduh ada orang ngomong kayak “di rumah aja apa lu” itu bikin gue ganggu sih,</p>			
--	---	--	--	--

	<p>entah dia iri atau gimana kali ya gue ga ngerti, padahal dia juga begitu kadang, gitu sih</p> <p>P:berarti maksudnya notif by chat gitu?</p> <p>I: ngga, orang langsung, kalo misalnya gue lagi nonton ambil kasus kemarin aja maksudnya kayak gue lagi nongkrong nonton pas lagi nongkrong gitu loh ada temen gue ngomong kayak lu kalo mau nonton di rumah aja</p> <p>P: OHHH, oke, sorry gue tadi salah tangkap oke, terus?</p> <p>I: iya, jadi kayak itu buat gue, aduh ganggu banget sih lo gitu aduh, padahal gue masih bisa sambal main</p> <p>P: padahal lu masih bisa sambil ngobrol gitu ya</p> <p>I: iya, gue masih nyautin orang kok, gue masih nyautin dianya juga kok, ngapain komen si</p> <p>P: biasanya cara lu untuk mengatasi distraksi lu kayak gitu tuh kayak gimana?</p> <p>I: cuekin sih. udah ngaca dulu deh, cuek abis itu.</p> <p>P: oke, tapi kalo misalkan selain itu, itu kan kondisinya lu lagi nongkrong, ada hal lain gak sih? misalkan lu posisinya lagi nonton di rumah lu biasanya ke distraknya karena apa?</p>			
--	--	--	--	--

		<p>I: ya, kalo misalkan di rumah mungkin karena tukang paket kadang dateng ya. yang mau gak mau kita post dong, gak mungkin kita megang hp atau laptop kita bawa nih, ngambil paket tuh satu,... terus juga kadang gue keseringan kan nonton di hp ya dimana kadang hp yang gak gue dnd atau gak gue mute, gue silent gitu, ada orang nelfon gitu loh itu menurut gue kayak ganggu</p> <p>P:lumayan cukup ganggu ya?</p> <p>I: Iya apalagi kan gue selama ini nonton yang terakhir-terakhir kan gue sekarang lebih sering nonton di bajakan ya</p> <p>P: hmm</p> <p>I: hehehe, jadi itu salah satunya juga iklan itu sih yang bikin gue, anjing apaan sih kok ada iklan gitu loh</p> <p>P: kenapa gak langsung di platform streaming yang original gitu?</p> <p>I: Iya kadang sayang ya hahah</p> <p>P: oh berarti lu nontonnya biasanya emang yang dari bajakan aja?</p> <p>I: gak juga sih, kadang gue nonton di netflix, di Viu pernah, kalau yang drromantic satu dua sih di netflix gue untuk tiganya baru di bajakan soalnya yang tiga itu bukan di netflix ya keluarnya</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>P: Okee terus gimana cara lu ngatasin distraksi itu tadi? kan fokus lu berarti udah keluar nih lu udah gak terserap lagi dalam cerita itu lu gimana cara ngebalikin fokusnya?</p> <p>I: kalau gue misalnya dari iklan aja ya kalau iklan udah kelarin itu gue nonton aja langsung fokus gue gak mesti di recall atau dimundurin bentar sih karena mungkin ingatannya masih nempel ya pasti, lumayan lah</p>			
6.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang Emotional Engagement diawali dengan penjelasan singkat dari maksud pembahasan tersebut.</p>	<p>P: oke oke, kita lanjut ke emotional engagement, jadi disini gue pengen lihat gimana sih keterlibatan emosional lu ke dalam narasi ini. kita kan bahas tentang Dr. Romantic tentang medis gitu. ini kan sebagian besar pasti menggambarkan gimana kehidupan dunia medis, gimana perjuangan hidup dan mati seseorang gitu, Ya karena banyak lah kejadian-kejadian yang bersangkutan sama medis itu pasti bersangkutan sama perjuangan hidup dan mati seseorang. Nah, yaa gue tahu mungkin lu sebagai cowok gak begitu sepekerja perempuan, tapi gue pengen temuin keunikannya aja gimana sih lu sebagai Gen Z gitu ya, laki-laki yang nonton k-drama ini tuh emosional engagement lu tuh kayak gimana sih? menurut lu elemen plot sama karakter, alur</p>		<p>Penjelasan informan mengenai keterlibatan emosionalnya terhadap narasi medis, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh elemen plot & karakter drama medis terhadap emosional - Momen atau adegan yang mempengaruhi emosional - Respon tubuh yang paling mempengaruhi emosional secara signifikan 	<p>Emotional Engagement</p>

		<p>ceritanya, karakternya, perannya seperti apa, itu mempengaruhi emosional lu gak sih? emosional disini bukan harus baper sedih ya.. emosional kan beragam ya ada yang emang bisa bikin seneng, bisa bikin eee sedih, bisa bikin takut, khawatir, marah, ee semua aspek emosional gitu</p> <p>I: ini sih paling kesel aja sih bahwa dibawa juga kadang beberapa kali.. kayak kan disitu kan dia si kim siapa sih itu, dokter utamanya gue lupa, bu Yongju ya Boo Yong Joo itu kan dia kayak banyak musuhnya juga kan dimana tuh salah satunya presidir kepala kepala pusat rumah sakit gitu lah, jadi kayak dia kan si kepala rumah sakit ini gimana berusaha untuk eeee apa namanya menjatuhkan Boo Yong Joo biar cabut gitu dari si doldam itu kan doldam. jadi menurut gue disitu gue ngerasa kesel aja, ngapain sih anjing diurusin gitu loh, udah cuekin aja gitu dia gak ganggu lu, gitu sih emosi yang gue rasakan sih</p> <p>P: berarti ini kan menyangkut sama plot ya, alur ceritanya ternyata dia begitu dan karakternya adalah si orang yang mau menjatuhkan pemeran pertama ini kan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Penggambaran empati terhadap narasi - Penggambaran simpati terhadap narasi 	
--	--	---	--	---	--

	<p>I: berarti bener ya, elemen plot dan karakter ini cukup mempengaruhi emosional lu ya?</p> <p>I: iya lumayan lah</p> <p>P: tapi berarti yang signifikan terasa di lu tuh si perasaan-perasaan kesel gitu ya ?</p> <p>I: iya lebih dominan ke perasaan gregetan aja sih gregetan</p> <p>P: tapi lu pernah ini gak ada adegan apa gitu yang bikin lu nangis atau ada adegan apa yang bikin lu kayak aduh sedih banget lagi gue gitu</p> <p>I: kayaknya ada ya entah di Dr. Romantic atau dimana itu kayaknya pernah ada tapi gue lupa gimana alurnya tapi pasti ada gitu ya pasti pernah ada kayak anjing sedih juga ya ini alurnya gini-gini gitu ada</p> <p>P: tapi pernah sampe nangis?</p> <p>I: nangis gak pernah sih gue ..</p> <p>P: oke berarti yang paling melekat di lu adalah –</p> <p>I:sorry sorry zal, zal boleh gue potong dulu gak?</p> <p>P: boleh boleh</p> <p>I: gue mau bukain pintu kakak gue dulu</p> <p>P: oh iya sok sok..</p> <p>I: oke halo, sorry zal</p> <p>P: okee gapap, udah aman?</p> <p>I: aman aman</p>			
--	---	--	--	--

	<p>P: oke berarti yang paling melekat di lu nih tentang Dr. Romantic adalah adegan yang bikin lu geregetan gitu ya yang bikin lu kesel ya?</p> <p>I: iya dan gak jauh-jauh dari romantiknya juga sih, baper-bapernya gitu ada lah baper-bapernya pastikan kayak kan para pemeran lainnya dokter-dokter disana kan dipertemukan ya kan kayak menurut gue pribadi ya si Boo Yong Joo ini kan ibarat kata dia tuh juga penyomblang antara dokter-dokter yang ada disana kan, jadi kayak menurut gue ada baper-bapernya disananya juga sih romantiknya juga, jadi tetep ada lah perasaan-perasaan baper kalo nonton kalo lagi dapetin alur yang emang lagi romansinya gitu ya</p> <p>P: Aaa I see, oke berarti selain konflik di dalamnya, drama romansa nya juga lu dibawa juga lah ya</p> <p>I: Iyaalah dikitt</p> <p>P: nah gue mau bahas tentang empati sama simpati nih sekarang, mungkin gue jelasin dulu kali ya perbedaanya kalo empati ini kan adalah kemampuan kita untuk memposisikan diri kayak “aduh gue tau lagi apa yang lu rasain” gitu, kalo simpati itu kemampuan seseorang ketika kita merasa kasian nih sama apa yang lagi</p>			
--	--	--	--	--

		<p>dialamin sama orang lain gitu. lu bisa gak ngejelasin tentang perasaan empati dan juga simpati dari beberapa adegan yang ada di Dr. Romantic? mungkin dari empati dulu lu biasanya merasa empati merasa bisa memposisikan diri lu bisa merasakan apa yang karakter itu rasakan, itu tuh di momen seperti apa sih?</p> <p>I: Simpati dulu kali ya..</p> <p>P: Boleh sok</p> <p>I: kalo misalnya dirasa simpati gue maksudnya kayak gue kasian aja gitu sama si tokoh utamanya ini, kayak dia di pengen di jatuhin terus gitu loh sama orang-orang lain kayak dengan berbagai cara dimasukin dokter ini lah, diganti perawat semuanya, gimana sampe disingkirin lah kepala rumah sakit eee si doldamnya itu kan tadinya kan ya kakek-kakek itu kan, terus digantilah gitu sih gue merasa simpatinya kayak kasiannya ke si Boo Yong Joo itu gininya deh kayak, walaupun masih banyak yang bantu dia tapi kayak, kan salah satu kekuatannya juga emang di si kepala rumah sakitnya itu juga kan..</p> <p>I; kalo misalnya empatinya itu mungkin ya lebih ke arah (jeda lama)eh coba deh, coba kasih contoh</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>lagi dong gue lupa empatinya itu kayak gimana?</p> <p>P: oke misal empati nih ya, misalnya dia punya penyakit asma gitu ya yang paling common gitu ya penyakit yang paling banyak di alamin orang, punya penyakit asma terus susah nafas nih atau kayak sedih karena asmanya kambu mulu gitu misalkan, nah gue sebagai penderita asma juga gue merasa kayak, aduh gue tau lagi apa yang lu rasain gitu, jadi kita bisa membayangkan atau memposisikan diri kita tuh kayak dia gitu, tapi ini gak harus tentang penyakitnya ya apapun itu yang menurut lu lu bisa memberikan rasa empati ini</p> <p>I: harus dalam adegan medisnya atau?? maksudnya seputar medisnya atau seputar romansenya?</p> <p>P: senyaman lu menjelaskan aja yang lu inget, gapapa kok kalo mau romancenya</p> <p>I: Oh.. mungkin kayak di saat-saat perawat si Park Eun-tak gitu ya sama si arum ya Namanya kalo gue gak salah arum-arum itu lah. kayak gue ngerasa empati aja gitu.. (jeda lama) gue tau gitu rasanya gimana ketika lu khawatir sama orang gitu loh, tapi orang ini gak bisa dihubungin.. gitu sih kayak sedih juga deh jadinya..</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>P: lu merasa tau lu gimana perasaan khawatir seseorang gitu ya..cukup relate bearti ya?</p> <p>I: ya lumayan.. lumayan relate sih hahaha</p>			
7.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan terkait Narrative Presence, dengan memberikan penjelasan singkat maksud dari pembahasan tersebut.</p>	<p>P: oke siap kita lanjut ya ke pertanyaan berikutnya ini gue ngebahas tentang naratif presence atau kehadiran naratif lah ini tuh adalah sensasi atau pengalaman lu ketika lu nonton, lu terserep dalam cerita, lu tuh seolah-olah tenggelam gitu ke cerita itu seolah-olah lu meninggalkan lingkungan sekitar lu untuk tertransportasi ke dalam narasi. kalau di istilahkan kita tuh disebutnya sebagai wisatawan jadi kita seolah-olah meninggalkan dunia nyata kita untuk berwisata ke dunia narasi which is adalah dunia medis ini kalau kita ngebahas tentang Dr. Romantic. Nah, kalau dari lu sendiri nih selama lu nonton Dr. Romantic dengan fokus yang udah lu kasih untuk serial drama itu dengan fokus lu, waktu lu, perhatian lu, lu merasa masih bisa menyadari gak sama apa yang terjadi di lingkungan sekitar lu?</p> <p>I: gue masih bisa menyadari dengan apa yang ada di lingkungan gue gitu lah, kayak gue masih gue tau situasi walaupun gue lagi nonton gitu</p>		<p>Penjelasan informan mengenai pengalaman transportasi ke dalam narasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran terhadap lingkungan sekitar - Pengalaman hadir dan menjadi karakter dalam cerita - Tingkat keterlibatan dan kedekatan dengan cerita 	<p>Narrative Presence</p>

	<p>fokusnya, tapi gue tau ada apa ada apa-apanya di sekitar gue gitu lah,</p> <p>P: Oke lu tetep bisa fokus tetep bisa terbawa cerita tapi lu gak sebegitu parah meninggalkan lingkungan sekitar lu berarti ya?</p> <p>I: Iya gak terlalu parah</p> <p>P: karena ya ada juga loh gue nemuin beberapa yang emang dia tuh sampe gak denger gitu dipanggil atau sampe saking udah kebawanya tuh sampe gak sadar kecuali sampe di colek.</p> <p>I: kayak gitu beneran ada kayak gitu?</p> <p>P: ada aja.. jadi mungkin lu salah satu yang emang masih bisa fokus ke dalam cerita tapi juga masih aware lah sama sekitar ya?</p> <p>I: iya masih fokus tapi gue gak terlalu masuk kayak sampe gak sadar akan lingkungan gue sih, bahkan gue masih bisa sambil nongkrong juga sambil ngobrol juga masih bisa ngeladenin orang lagi kan</p> <p>P: oke terus kalau misalkan lagi nonton gitu ya pastikan ada karakter-karakter andalan kita gitu kan lu pernah gak sih merasa kayak ih gila gue jadi kayak main character deh, lu jadi kayak ngerasa terlibat banget gitu dalam cerita itu kayak lu seolah-olah juga sebagai pemeran di cerita itu?</p> <p>I: (Mikir jeda lama bgt)</p>			
--	---	--	--	--

		<p>P: lu pernah gak ngerasa kayak gitu? I: enggak sih ya sejauh ini kayak kayak gue nonton ya udah nonton kayak mungkin gue lebih ke arah kayak kerennya aja sih jadi dia, gue jadi pengen gitu jadi dia, gue lebih ke arah kayak gitu doang sih.. P: oke lebih ke amazednya aja gitu ya I: Amazed aja bener! P: Kalau misalnya lagi ngegambarin suatu latar tempat atau ya misalkan kayak di adegan operasi gitu pastikan fokus lu kan ya itu kan jadi salah satu adegan yang tadi kata lu lu harus menempatkan fokus lu banget gitu kan which is sebenarnya itu lu lagi terlibat dalam adegan itu, lu merasa lu hadir gak di dalam situasi itu? kayak sampai harus fokus banget sampai lu tuh ngerasanya ada disitu gitu? I: jujur gak segitunya lagi gue.. gak kayak gitu gak sampai separah itu hahaha yaudah kayak oh dia operasi kayak gini gini gini yaudah gitu gue gak sampai gak terlalu masuk gue gak terlalu membayangkan diri gue masuk atau ada di dalam kayak gitu sih, yaudah nonton gue fokus dengan baik dengerin yaudah gitu doang sih, gak sampai seolah-olah gue ada di tempat kejadian itu loh gue gak kayak gitu sih..</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>P: oke tapi at least lu tahu informasi yang mereka sampaikan apa gitu ya sekedar sampai situ?</p> <p>I: betul..</p> <p>P: oke kalau dari tingkat keterlibatan lu berarti ya sejauh pembahasan kita tadi lu merasa seberapa besar sih lu deket dengan cerita medis yang ada di dalam situ?</p> <p>I: Gue gabisa menilainya sih cuma gue merasa jadi penikmat tontonan itu aja, gak yang terlalu lebay gitu haha, fokus ya fokus ngerti ya ngerti tapi yaudah santa i aja nonton nikmatin enjoy</p> <p>P: oke berarti yg penting bagi lu, lu paham ceritanya nikmatin alurnya gitu ya?</p> <p>I: Iya gue lebih ke gitu aja sih</p>			
8.	<p>Peneliti mengajukan pertanyaan tentang pengalaman informan setelah tertransportasi ke dalam narasi.</p>	<p>P: Oke... nah setelah lu nyelesain dr.romantic sampe season 3 ini, apa yang lo rasain sih? Kita memposisikan bahwa kita sudah selesai bertransportasi ya ke dunia mereka, apa sih yang lu rasain?</p> <p>I: dari gue sendiri kan??</p> <p>P: Iya</p> <p>I: gue lebih karena amazednya aja sih dengan perjuangannya si Boo Yong Joo nya itu sih kayak anjir dia keren banget! kayak dengan segala problematika yang dimana dia dibuang</p>		<p>Penjelasan informan tentang pengalaman setelah balik dari transportasi narasi, meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan ketika menyelesaikan tayangan - Pesan yang diambil dari K-drama medis yang ditonton 	<p>Pengalaman Setelah Transportasi</p>

		<p>di jebak dan lain-lainnya banyak banget orang yang gak suka sama dia, jadinya kayak gue amazed aja gitu loh, dia juga bisa menyatukan orang dan menarik orang yang tadinya tuh tujuannya tuh ya sekedar duit lah.. di season 3 itu kan dia lebih ada dokternya itu kan lebih ke arah duit ya.. lo bisa ngasih gue berapa duit gitu..ya lebih ke arah materi lah, tapi dia tuh ngasih kayak, ngasih tau oh di dunia dokter tuh lu gak duit doang, kayak lu fokus lu tuh ya ke pengobatan masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat gitu loh.. itu doang sih, gue amazednya sama dia, maksudnya kayak dia bisa ngetreat orang-orangnya. perjuangan dia gitu sih</p> <p>P: oke lu berarti ada perasaan kagum dengan segala struggle yang dia Lewatin tapi dia bisa survive gitu ya</p> <p>I: dia bisa survive dengan segala struggle-strugglennya</p> <p>P: okeey..berarti lu dapet pesan moralnya juga lah ya dari situ, mungkin tadi gue udah sempat dengar ya kalau bekerja itu bukan cuma tentang apa tadi?</p> <p>I: Bekerja itu bukan Cuma tentang uang tapi lebih ke arah pengabdian pengabdian ke masyarakat, gimana</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan sikap atau perilaku dan pengetahuannya setelah menonton 	
--	--	--	--	---	--

	<p>kayak lu menolong masyarakat, ngelamatin orang ini kan namanya medis ya pasti kan lu bertanggung jawab atas hidupan orang kan hidup dan matinya orang gitu jadi ya gitu</p> <p>P: oke nice nice..tapi ketika lu selesai nonton nih lu ngerasa ada perubahan gak sih? kita gak usah ngomong terlalu lebay tapi gue yakin sebenarnya ada perubahan yang lu dapet entah dari sikap lu, perilaku lu, atau pengetahuan lu mungkin tadi lu udah sempat mention gitu bisa gak lu jelasin dari segi pengetahuan apa yang berubah dari lu? mungkin sebelumnya lu gak tau apa jadi mungkin tau</p> <p>I: gue lebih ke pengetahuan sih.. dimana gue tau gimana cara ngasih pertolongan pertama gimana cara mengatasinya mungkin ya kalo misalnya ada.. yang butuh mungkin walaupun gue gak terlalu bisa.. at least gue tau pengetahuannya gimana dan gue tau jadi berbagai penyakit dan mungkin sedikit penanganannya ya. mungkin karena di Dromantic kita kan di dunia K- drama medis kayak gini kan apa-apa kan langsung operasi gitu ya, jadi gue tau gitu loh oh gini tuh yang gue pikir gampang gak perlu operasi, ternyata itu butuh operasi gitu sih.</p>			
--	--	--	--	--

		<p>P: apa yang menurut kita mungkin penyakit yang bisa ditanganin dengan biasa aja ternyata gak simple ya</p> <p>I: Iyah gak simple malah butuh penanganan yang berat gitu..</p> <p>P: Okee itu kalo dari pengetahuan ya, kalo dari sikap sama perilaku lo merasa ada perubahan gak?</p> <p>I: sikap sama perilaku gue... gak ada sih..</p> <p>P: lu gak menarik itu dalam kehidupan lo?</p> <p>I: gak ada, lebih ke pengetahuan sih dari sikap sama perilaku gak ada..</p> <p>P: oke kalau gitu... udah selesai sih pertanyaannya itu aja, agak banyak sih sebenarnya haha sorry banget ya..</p> <p>I: amann santai aja, sorry juga kalo misalnya jawaban gue tuh gak memuaskan</p> <p>P: enggak, memuaskan kok alhamdulillah paling ini sih gue minta izin kalo misalnya ada pertanyaan-pertanyaan yang memang kurang dan gue butuh kejelasan lebih detail gue minta izin, boleh gak kira-kira gue hubungin lo lagi untuk nanya, tapi by chat aja atau by voice note untuk dijawabnya kira-kira gimana?</p> <p>I: boleh, kalo lo butuh apa-apa bilang aja oke, aman ya</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>P: okee, thankyou banget yaa udah bantu guee, ini gue izin untuk stop record dan boleh leave juga yaa</p> <p>I: oke, thank you ya Zal thank you banget good luck buat skripsi lo..</p> <p>P: oke, thank you, good luck juga!</p>			
--	--	---	--	--	--

AXIAL CODING

No	Kategori	Indikator	Keterangan Atau Temuan	Informan 1 (Miranda)	Informan 2 (Zatia)	Informan 3 (Amanda)	Informan 4 (Manuel)
1.	Latar Belakang Demografis	Nama Usia Domisili Pendidikan Pekerjaan	Penjelasan informan mengenai data diri	Perempuan berusia 21 tahun, domisili Tangerang Selatan, dengan latar belakang pendidikan Mahasiswa dan pekerjaan sebagai intern KOL Manager	Perempuan berusia 21 tahun, domisili Depok, dengan latar belakang pendidikan Mahasiswa dan belum bekerja	Perempuan berusia 27 tahun, domisili Tangerang Selatan, dengan latar belakang pendidikan S1 dan pekerjaan sebagai Marketing Insight di perusahaan bidang farmasi.	Laki-laki berusia 23 tahun, domisili Jakarta Selatan, dengan latar belakang pendidikan Mahasiswa dan pekerjaan sebagai intern Product Content di Gao Tek Inc.
2.	K-Drama	Sejak kapan menyukai K-Drama?	Penjelasan informan mengenai ketertarikannya pada K-Drama,	Eee, pertama suka K-drama itu sih, sebenarnya nonton dari SD kayanya mah udah nonton gasi di TV, Cuma kalo baru suka itu sih di SMP. Iya SMP sih berarti mulai 2014an	kalo sejak kapan sih Kayaknya awal mula dari nonton k-drama tuh udah suka deh. itu tuh waktu 2016 pertama kali nonton Descendants of the Sun kayaknya mulai dari situ tuh udah suka gitu loh soalnya habis nonton Descendants of	aku tuh suka k-drama sebenarnya dari 2016, itu tuh suka k-drama cuman sempet kayak on-off gitu terus udah gitu kayak baru bener-bener lagi terus sekitar awal-awal covid, kalau nggak salah, jadi 2020-an	Kayaknya 2020 deh pas covid deh

					the Sun tuh langsung nyari-nyari drama baru lagi jadi kayak mulai suka tuh 2016 deh kayaknya	2019 pas crash landing on you, jadi mulai-mulai mulai apa suka bangetnya tuh pas crash landing on you tapi sebenarnya kalau udah nonton dari kapan sih udah nonton dari 2016-an kalau nggak salah. kalau yang masih dari 2016 sampai 2019 itu kayak nonton mungkin saat kaya beberapa judul aja kalau lagi pengen aja gitu sih	
		Genre apa saja yang paling disukai saat menonton K-Drama?		Yang paling disukai sih kayak romance suka, thriller juga suka sih	Kalo yang suka ditonton itu genre romance atau romance comedy yaa sama fantasi biasanya gue	aku sebenarnya paling suka itu slice of life, terus ya Romko (romantic comedy), terus medical juga suka banget aku gara- nonton	Sebenarnya gue nggak ada yang gue paling suka ya. Gue nonton apa aja yang menurut gue menarik aja gitu dari posternya misalnya gitu sih.

						<p>satu medical jadi suka jadi nontonin banyak medical itu sebenarnya nah terus itu..itu aja sih sebenarnya, aku gak terlalu suka kayak penthouse ky gitu2, yg eee apah ee terlalu kayak the world of the marriage.. nonton sih tapi enggak suka ya gitu cuman kayak karena hype-nya doang aja kalau the world of the Merriage, kalau penthouse bener-bener sama sekali aku gak nonton</p>	<p>Dari poster dan kayak menurut gue ini seru nih gue nonton. Kalau misalnya pas di beberapa episode awal satu atau dua enggak seru, ya gue skip dan lanjutin ganti yang lain gitu sih. Nggak ada genre yang nyeluruh gitu</p>
		<p>Dari banyaknya tema K-Drama yang menarik</p>		<p>kalo 3 tuh apayaa.. bingung nih nentuinnya haha mungkin lebih ke</p>	<p>Oke kalau sebenarnya kalau tema k-drama</p>	<p>yang pertama sih slice of life sih.. terus ke-2</p>	<p>Mungkin yang menurut gue pribadi ya, lebih</p>

		<p>perhatian public (Kriminal, medis, sekolah, pekerjaan, kekeluargaan, dll) sebutkan tema K-drama dari peringkat 1-3 yang Anda sukai!</p>		<p>criminal, itu 3.. kalo ke dua tuh ee romance, rokom ya? Romance komedi, terus yg pertama itu medis</p>	<p>hampir semuanya nonton ya cuma kalau misalkan di urutin kayaknya yang paling gue suka pertama tuh tema anak sekolahan, kedua itu biasanya gue suka yang kekeluargaan sama eeee ketiga gue suka medis.</p>	<p>lebih ke keluarga yang ketiga pekerjaan, eh tapi aku tuh suka medical kan, itu tuh termasuk pekerjaan gak kshih?</p>	<p>ke arah medis, crime, sama sekolah sih</p>
		<p>Jelaskan alasan dari urutan tersebut (Apabila K-medis di urutan pertama, apa alasan menyukai medis? Apabila K-Medis di urutan ke 2 dan 3, Apa yang bisa mengalahkan K-Medis?</p>		<p>soalnya waktu smp tuh pertama nonton tuh descendants of the sun. itukan pemainnya cewenya dokter, cowonya tantara. nah terus dari situ ampe aduhh pengen jadi dokter nih gue jadi termotivasi</p>	<p>Sebenarnya alasan milih sekolah sama keluarga di urutan 1 sama 2 itu karena gue tuh kalau nonton drakor tujuannya untuk mengalihkan pikiran gue hahahaha misalkan gue udah mumet banget nih sama dunia sekolah atau kuliah gitu jadi tujuan buat nonton drakor itu</p>	<p>slice of life sama kekeluargaan itu sama sih menurut aku ya jadi karena nggak tahu kenapa aku suka yang kayak kayak Hospital playlist itu kan dia slice of life juga medical juga ya Jadi kayak kalau slice of life kayaknya ngajarin lo tentang hidup</p>	<p>Menurut gue pribadi ya, kayak gue ngeliat untuk eee K-drama medis ini kayak seru aja gitu, kayak ngeliatnya mereka jalaninnya tuh enjoy banget gitu. Profesinya berat tapi masih terlihat enjoy. Maksudnya kayak gimana ya, lebih ke arah kayak ngasih gue ini juga sih, ngasih</p>

				<p>buat refreshing dan biasanya tema anak sekolah sama keluarga itu biasanya ringan makanya gue tempatin di urutan pertama sama kedua sedangkan medis.. urutan ketiga kenapa medis, gua tuh emang suka kan karena kalau nonton drama medis itu berasa belajar juga kita. Cuma eee gua tuh ngerasa kalau nonton drama medis harus lebih fokus gitu loh nontonnya jadi nggak bisa kayak eee tiba-tiba nonton drama medis jadi kayak gue tuh harus nyempetin waktu luang dulu baru bisa nonton</p>	<p>gitu loh Jadi kayak banyak gitu, Jadi kayak Oh ternyata banyak ya orang yang kayak gini, Jadi kayak ngerti tentang kehidupan lagi gitu loh terus segitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena kayak kehidupan aja gitu loh ..Terus udah gitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena eeee kayak misalnya yang agensi-agensi kemarin kan ada tuh yang diboyong tuh kalau gak salah yang agensi terus udah gitu crash course in</p>	<p>pengetahuan gue juga untuk caranya tentang medis-medis kayak gitu juga sih terus kayak gimana cara mereka menghadapi masyarakat yang terjun langsung ke dunia masyarakat gitu lah, kurang lebih gitu.</p> <p>Kalau untuk yang crime menurut gue seru aja gitu, criminal gitu Lebih kaya teka-teki gitu nggak sih? Gue mikir gitu, jadi kayak oh ini gini-gini, lo bisa nebak nebakan sendiri, eh padahal lo salah tebak hahahah gitu sih.</p>
--	--	--	--	---	--	--

					<p>drama medis gitu makanya gua tempatin drama medis ini di urutan ketiga</p>	<p>romance kayak gitu-gitu yang tentang pekerjaan-pekerjaan kayak gitu juga suka sih.. cuman karena rilet aja dengan kehidupan kantoran tiap hari..kalau medical aku tuh suka ngeliat orang operasi jatohnya ahahahah itu tuh kaya apa ya aku lupa, akutuh lupa nonton dokter romantic dulu apa hospital playlist dulu waktu itu ya pokoknya setiap kali ngeliat dia dia berusaha buat nyelamatin pasiennya apa segala macam gitu kayak wah</p>	<p>Kalo yg sekolah menurut gue kayak gue ngeliat kayak anak-anak sekolah di dunia drama ya, kayak dari kasus bully-nya gitu, kayak oh gini tuh kejadian-kejadiannya gini-gini, kayak seru juga gitu deh, gitu doang sih menurut gue</p>
--	--	--	--	--	---	---	---

						keren banget ya kayak gitu	
		Sedekat apa Anda dengan kehidupan dunia medis dan bagaimana pengetahuan Anda tentang dunia medis?		untuk pengetahuannya sih gak banyak, Cuma gara2 sering nonton medis jaidnya ya taulah kayak pertolongan pertama kalo misalnya orang gitu2 gimana harus kaya gimana, Cuma gapernah dipraktekin cum jadi lebih tau sih lebih kayak wah gini gini nih, jadi kaya lebih paham dikit lah, tapi klo misalnya kelebihan medis sih ya gatau gak sama sekali, gapunya background nya	sebenarnya kalau ditanyaa sedeket apa nggak bisa dibilang dekat yaa, karena kan gaada backround medis nih, tapi kebetulan ya eee bokap gue itu kerja di farmasi jadi eee kadang obat-obatan yang eee beliau pegang ini jadi sumber informasi gue juga buat eeee misalkan bokap eee megang obat-obatan tentang diabetes gitu Jadi secara ngga langsung bokap ngasih edukasi gue kayak eee enggak boleh minum-minum manis-manis terlalu sering, Enggak boleh	hmm sebenarnya sih saya itu kan emm.. marketing research juga sebenarnya ya jadi kaya emm.. medis itu gak terlalu dekat sih sama dunia itu, aku cuman aku memang kerja di farmasi sekarang untuk sekarang ya aku di farhouse gitu..jadi sebenarnya bukan gak terlalu medical karena sebenarnya cuman ngurusin marketingnya obat sebenarnya kaya gitu sih, jadi kaya gak terlalu dekat	Guebeberapa itu tau sih tentang medis, maksudnya lebih ke arah obat-obatnya ya, karena kan basic-nya juga kakak gue kan kerja di dunia rumah sakit ya, kesehatan. bagian front office-nya sekarang ya. Jadi gue kadang beberapa kali, kalau misalnya gue lagi nonton dakor gitu, kayak tentang ada yang MRI MRI kayak gitu, gue nanya dan gue ngobrol sama dia gitu.

					makan manis- manisterlalu sering jadi itu buat edukasi jg sih sbnrnya	juga sebenarnya sama dunia medis itu	
		Stereotip (pandangan subjektif) apa yang anda ketahui tentang dunia medis?	ini ya, dari.. yang gue.. gue bikin stereotip itu garagara nonton drama medis kayak nih rata2 kalo nonton drama pasti pemerannya tuh sibuk banget, pokonya dokter tuh jomblo garagara sibuk!! soalnya kayak.. sampe mereka tuh mau ngedate tuh susah, kadang kalo mau ngedate kadang-kadang suka dapet panggilan darurat di UGD, Boleh dating gak? Nah jdinya tuh stereotip gue ke mereka tuh gapunya waktu untuk percintaan gitu hahah lebih kaya gitusih	eee.. stereotip ya, kalo menurut gua sendiri anak anak eh orang-orang yang ada di dalamnya tuh biasanya orang- orang berada atau orang bisa bilang orang kaya lah karena kalau dari pandangan gue eee kalo dari pendidikan aja tuh udah mahal kan disit, kayak misalkan mau jadi dokter pendidikan ditempuh itu mahal banget karena praktek- praktek yang mereka lakuin juga banyak jadi pasti stereotip gua sama anak-anak kedokteran tuh	sebenarnya aku gak terlalu tau juga ya tentang bagaimana di rumah sakit itu seperti apa, cuman yang namanya di rumah sakit pasti ada kayak orang pengen namanya dokter pasti bisa menyelamatkan pasiennya, menyembuhkan pasiennya kayak gitu-gitu sih	Nggak sih, gue lebih cuek aja sih, ke mereka kayak mau gimana pun. Itu juga udah salah satu, salah satu kewajiban dalam dunia pekerjaan lo, lo kayak yaudah gitu loh. Maksudnya kayak lo fokus aja, maupun kerja apa lo, yaudah. Nggak ada yang spesial, nggak ada yang menggangu gitu sih menurut gue. Kalau kerja ya udah professionalitas aja	

					pasti orang-orang berada orang orang yang borju borju gitu hhahaha		
		Platform apa yang biasa digunakan untuk menonton K-drama?		waktu awal-awal tuh masih lewat google, dari link-link illegal hahaha, tapi makin kesini kan udah banyak platform yang banyak k-drama yang gampang di akses paling kaya netlix, terus e... Disney, terus itusih paling.. VIU..	untuk saat ini sih lebih sering pakai Netflix karena lebih lengkap ya drama-dramanya terus pakai viu juga sama pakai Disney Hotstar sih terkadang	aku Netflix	kadang gue nonton di netflix, di Viu pernah, kalau yang drromantic satu dua sih di netflix gue untuk tiganya baru di bajakan soalnya yang tiga itu bukan di netflix ya keluarnya
		Dari banyaknya k-drama medis pada, sudah berapa banyak yang Anda tonton?	Banyak sih.. dr.romantic, dots, terus hospital playlis, gost doctor sempet nonton juga, terus.... Dr.slump, terus.. banyak sih yg dokter-dokter. Cuma itu sih yg paling gue suka tuh dr romantic sm hospital playlist. Itu emangdapet banget sih dan rame juga	oke yang pertama ada dokter romantic, terus dr.cha, dr.slump, sama dots termasuk lah ya ada medis medisnya	hospital playlist, terus udah gitu aku juga nonton Doctors tuh yang Park Shin Yee itu, terus Doctor Cha, Hospital Ship terus Doctor John terus apa lagi ya, Doctor John terus Good Doctor kalau		Oh, medis. Yang baru-baru gue nonton Ghost Doctor, PS, PS itu Playlist Hospital, eh maksudnya Hospital Playlist, terus Doctor Romantic, terus apa lagiya? Lupa gue, kayaknya udah banyak deh. Yang gue inget

						gak salah judulnya tuh yang agak-agak autis-autis gitu dokternya, terus udah gitu, apa lagi ya banyak banget lah ya pokoya sampe lupa aku sampe lupa soalnya lumayan banyak tuh yang dokter-dokter itu aku nonton	cuma tiga itu doang lagi. Tapi gue cukup sering nonton k-medis Cuma gue lupa aja, soalnya apa aja gue tonton yg penting seru haha
		Sebutkan 1 judul yang paling Anda sukai dan berpengaruh pada diri Anda?		hahahahah Hospital playlist lah itu aduhhh. hospital playlist gue bener2 ngikutin banget	yang paling gue suka dan paling bener-bener nempel di gue tuh dokter romantic hahaha karena dokter romantic tuh sampai kalau gua urutin tuh masuk ke top 5 drakor yang paling gue suka	Hospital playlist ini itu kayak top tier yang kesukaan aku banget!!!	Yang paling gue suka sih... mungkin Doctor Romantic sih.
3.	Binge Watching	Berapa minimal durasi yang Anda habiskan untuk menonton K-drama Medis	Penjelasan informan tentang perilakunya	ee.. berapa ya, jujur gue bisa sampe 8 jam maksimalnya, eh minimal ya ini? mungkin minimal 5 jam	Minimal 5 jam, maksimal bisa 10-11 jam kalau lagi mode binge watching	eee sebenarnya gak tentu ya karena gini, kalau weekdays itu otomatis gak	Kalo berapa jam sih gue gak tau ya, gue gak inget berapa minimalnya ya.

		dalam satu waktu?	menjadi binge watcher			bisa terlalu banyak juga, paling 2-3 jam tapi kalau weekend tuh bisa 4-5 jam an sih kalau binge watching	Tapi tuh gue bisa aja dalam sehari tuh lgsg habis. Dr. Romantic itu lumayan lama ya kaya mungkin ada minimal 5 jam. Gue lebih seringnya nonton paling kaya malem, pagi
		Berapa minimal episode yang Anda tonton dalam sekali waktu untuk jenis K-drama yang sama?		5 episode an lah ya karena kalo gue lagi marathon banget nih itu satu judul gue bisa 10 episode, 8 episode! soalnya kayak kepo kaan jadi pengen duh ini lanjutannya apa nih apa apa	Kalau Dr. Romantic tuh 1 episode tuh 1 jam, berarti kira-kira episode yang gue habisin 5 jam berarti 5 episode Kalau maksimalnya 10 jam berarti 10 episode	kalau weekdays itu 2-3 episode tapi kadang-kadang juga kalau misalnya seseru itu ya, bisa sampai begadang sih, emang.. tapi kalau weekend tuh bisa sampai 4-5an bahkan lebihh	5 episode lah minimal
		Sudah berapa lama Anda menjadi binge watcher?		eee..semenjak covid (2020) gasih.. semenjak itu tuh jadi gabut kan akhirnya nonton dan ngabisin waktu di kamar gitu haha	Kayaknya mulai 2020 deh, 2020 tuh kayak peralihan dari masa SMA ke masa kuliah kan. Jadi tuh ada banyak banget	yang binge watch itu ya udah dari 2019-2020 itu udah nonton binge watch	Dari yang... dari yang pertama itu sih menurut gue (StartUp - 2020)

					waktu itu mulai dari mau masuk kuliah hampir 3 bulanan deh kayaknya kan waktu itu. Terus ditambah itu masa-masa pandemi gak bisa kemana-mana juga Jadi kayaknya emang 3 bulan itu gue habis buat nonton-nonton terus		
4.	Narrative Understanding	Bagaimana pemahaman Anda tentang K-Drama Medis yang Anda tonton?	Penjelasan informan tentang pemahamannya terhadap narasi	Pengahaman gue jadi apaya, eeee banyak lebih nemuin hal baru sih kan gue backgroundnya nggak medis sama sekali kan. Akhirnya nonton itu jadi tahu beberapa kaya basic knowledgnya, terus kaya orang kalau misalnya kecelakaan terus pertolongan pertamanya apa, harus ngapain, itu jadi lebih tahu sih gara-gara nonton K-medis	Kalau menurut gue eee dr.romantic itu yaa dia alurannya gak terlalu berat, karena dari judul aja kan dr. romantic. Jadi ada bumbu-bumbu romance nya ya, jadi gak terlalu berat eeee Jadi kalau ada adegan-adegan medis pun ee Kita sebagai orang awam tuh	aaa...kan hospital hospital playlist itu kan ada 5 sahabat yang menjadi dokter kan, eee jadi kayak kalau misalnya... aku ngeliatnya sih, walaupun mereka juga bertanggung jawab atas pekerjaannya mereka menyelamatkan	Narasi medis yang diceritakan itu ya? Gue kayak 50-50 sih gue ngertinya.. tentang gimana cerita pengobatan dan lain-lainnya gitu sih penanganannya

				<p>masih bisa mengerti karena dia tuh pake bahasa yang mudah dimengerti. jadi kalau untuk paham, paham sih kalau dengan alur ceritanya</p> <p>sebenarnya kalau dari dokter romantic itu, setiap ada istilah-istilah yang asing kayak misalkan si dokternya melakukan pengobatan apa ke pasiennya itu pasti kalau misalkan sulit dimengerti sama kita orang awam tuh dikasih penjelasannya di ujung layarnya gitu loh jadi kita sebagai penonton tuh kita bisa ngeliat, oh si</p>	<p>pasien segala macemnya mereka tetep punya waktu juga untuk mereka eee nge-band itu loh, terus udah gitu kalau misalnya pemahamannya tentang si hospital playlist ini ya itu aja sih sebenarnya... kayak dia masih tetep punya waktu buat itu tapi mereka juga kayak segitu eeee dedikasinya terhadap pekerjaannya mereka sampai misalnya walaupun dia tidur malam-malam, tapi kalau ada telpon suruh ke rumah sakit, mereka akan ke rumah</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>dokter lagi ngelakuin apa, itu juga berlaku sama peralatan-peralatan medis yang ada di dr. romantic. itu juga semuanya dijelasin secara cukup detail sih, jadi kalau untuk mengerti ya mengerti, dan kalau misalkan gue kurang ngerti kan ada visualisasinya juga ya, jadi ya terbantu dengan visualisasinya juga gitu hahaha,</p>	<p>sakit kayak gitu sih, jadi kayak apa ya mau menyelamatkan pasiennya mereka juga, kayak gitu sih tetep tahu prioritas gitu</p>	
		<p>Apakah kamu mengerti dengan narasi medis yang digambarkan? Apakah Anda bisa menjelaskan sinopsis tentang</p>	<p>okeh, Jadi itu hospital playlist sinopsis yang bisa gue ambil tuh kayak sebuah rumah sakit, eee dia punya dokter-dokter, terus ada 5 karakter, 5 peran disitu yang mereka bersahabat. Dan mereka tuh emang</p>	<p>terus eee kalau untuk sinopsis dari dr. romantic ini secara singkatnya ya eee ada dokter resident yang istilahnya ini didepak dari rumah sakit</p>	<p>season 1, season 2... jadi kan kalau yang season 1 itu kan tadinya mereka kan dari itu yang berbeda-beda kan, terus ee apa, rumah sakit yang</p>	<p>ya lumayan untuk mengerti. yang gue tau, yang gue tonton yang menurut gue pribadi ya, yang gue tonton dari dari season 1 sampe season 3 itu dimana yang</p>	

		<p>K-drama yang Anda tonton?</p>		<p>bersahabatnya dari waktu mereka kuliah sampai mereka masuk eee koas, akhirnya mereka jadi dokter tuh tetep tuh berlima, Walaupun mereka punya spesialisasinya sendiri-sendiri kan beda tuh berlima spesialisnya.</p>	<p>utama karena dia ini melakukan sesuatu yang eee kurang pantas di rumah sakit utama itu akhirnya dia dialihkan ke rumah sakit pelosok, desa yang kalau dilihat tuh dari visualisasinya rumah sakitnya kayak terbengkalai atau gak keurus lah. Kalua gw gak salah inget namanya rumah sakit doldam dimana ternyata salah satu dokter disana tuh yang bernama Kim Sabu dokternya ini terkenal sama magic atau monster hands-nya, karena setiap pasien yang ditangani sama</p>	<p>berbeda-beda, terus tiba-tiba bapaknya si Andrea ini dia... bapaknya Andrea ini meninggal dan Andrea minta temen-temennya buat kerja di Yulje akhirnya dia harus mau kerja di Yulje, terus tapi kayak salah satu temennya yang jadi Obgyn itu maunya mereka, walaupun dia mau di situ, tapi maunya mereka punya waktu untuk ngeband bareng gitu lah pokoknya jadi akhirnya dikabulin tuh sama si Andreanya terus udah gitu,</p>	<p>season 1 sampe season 2 nya itu kan kayak itu.. bisa dikatakan rumah sakitnya apa namanya gue lupa? (Doldam) itu kan rumah sakit terkecil gitu kan yang dimana tuh kaya buangan which is itu buangan banget dan dimana dokternya ya si Boo Yong Joo doang itu.. dan disana juga untuk orang-orangan buangan kaya gitulah...kayak dokter pertama si So Hyo Jung atau siapa gitu gue lupa, jadi kaya disana diterima dengan baik kaya karyawan-karyawan sana terus yang dimana tuh, mereka tuh</p>
--	--	----------------------------------	--	---	---	--	---

					<p>dia tuh pasti sembuh tapi dokter resident yang didepak ini sebenarnya gak suka sama Kim Sabu karena bisa dibilang Kim Sabu ini melakukan berbagai cara yang mungkin gak sesuai sama pedoman-pedoman medis terus setelah, akhirnya kan mereka saling gak suka kan akhirnya banyak perdebatan, tapi setelah lama kelamaan mereka ini malah jadi partner kalau di ruang operasi, mereka jadi butuh satu sama lain lah yaa.. singkatnya kayak gitu sih sinopsisnya</p>	<p>yaudah mereka jadi dokter di situ, dan mereka cukup bertanggung jawab dengan pasien-pasiennya di sela-sela masalah masalah pribadi mereka kayak kan si siapa tuh Namanya.. eee si Sok Jong yang apa tuh Namanya, yang eee.. obgyn. itu dia kan baru abis cerai terus udah gitu Ik Jun juga cerain, terus Song Hwa yang diselengkuhin pacarnya terus Jun Won juga punya pacar gak jelas, terus Andrea juga yang pengen jadi pastor,</p>	<p>pengennya tuh rumah sakit itu jadi rumah sakit yang pusat trauma kaya gitu sih.. kaya dia punya, si setelah berjalan beberapa lama gitu kaya si Boo Yong Joo nya ini dokter utama pemeran utamanya ini kaya pengen rumah sakit Doldam ini tuh menjadi salah satu rumah sakit yang bisa berubah menjadi penanganan trauma kaya gitu sih karena kan disekitar sana kan ada kasino dan lain-lainnya kan, jadi kaya dia mau bantu masyarakat untuk lebih cepet aja gitu. kan yang lainnya jauh dari</p>
--	--	--	--	--	---	---	--

						<p>kayak gitu-gitu, jadi walaupun maksudnya di tengah-tengah setiap dokter itu juga punya apa ya, punya masalah, tapi mereka juga mau tetep menyelamatkan pasien-pasiennya, seperti itu sih kalo yang season 1, dan mereka juga tetep punya waktu untuk mereka bisa ngumpul bareng misalnya kayak mereka ngeband bareng dan lain-lain sebagainya nah kalo yang di season kedua itu kan lebih romantic kali apa ya, romansanya masing-masing</p>	<p>rumah sakit gitu kan mesti ke kota mungkin, gue lupa ya kayanya ke kota deh gitu sih</p>
--	--	--	--	--	--	---	---

						<p>karakter ini ya, jadi kayak emmm Jun Won sama Ik Sun, terus udah gitu si siapa, Seok hyung sama Mina, terus Ikjoon sama Songhwa, terus udah gitu sama si Andrea sama si Jo wood, terus tapi di setelah- setelah itu juga mereka tetep melakukan, eee apa sih pekerjaan mereka sebagai dokter gitu sih, terus aku juga kalo di hospital playlist itu kan dia tiap apanya itu tiap episode- nya itu kan kayak beda- beda yang mereka tonjolin ya jadi kayak</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>misalnya eem salah satu yang paling berkesan menurut aku yang di season 2 tuh kalo gak salah itu episode kedua disaat Seok hyung itu ada ada apa tuh namanya ada pasiennya dia yang ee keguguran atau bayinya meninggal gitu, terus udah gitu dia bacaa buku, bukunya itu dikasih ke Seok hyung e sama ke pasiennya itu tulisannya tuh kayak gini kayak apaae “ orang yang baik juga pasti dikasih cobaan” kayak gitu, jadi bukan berarti lo orang yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>buruk karena lo dikasih cobaan, tapi orang baik juga dikasih cobaan sebenarnya kayak gitu jadi kayak tiap episode-nya itu ada yang bisa dipelajari gitu dari hospital playlist ini, gitu sih..</p>	
		<p>Apakah Anda merasa cerita tersebut memiliki alur yang baik? Menurut Anda ini alur nya maju, mundur, atau campuran?</p>		<p>Lebih, ini sih dia campuran, soalnya kadang misalnya lagi bahas masalah satu pasien, Nah terus tiba-tiba ini udah kelar nih masalah pasiennya, nanti di episode berapa dia flashback ke pasien ini Jadi dia campur sih, kadang maju, kadang mundur</p>	<p>kalau seinget gue sih campuran ya karena ehm di kalau di season 1 sama season 2 tuh ada dokter yang mengalami trauma kalau misalkan berada di ruang operasi dan disitu tuh audio kalau di awal episode nggak diceritain kenapa dokter ini mengalami trauma kalau di ruang operasi itu</p>	<p>campuran he eh.. dia campuran sih soalnya kadang-kadang kan dia ada juga yang pasien lamanya terus dateng lagi terus flashback lagi kayak gitu-gitu loh</p>	<p>ya basic kaya drakor pada umumnya sih, dia bakal flashback, maju, flashback gitu mulu sih, berarti campuran ya campuran mix-up</p>

					akhirnya dijelaskan di episode selanjutnya dengan flashback dia waktu masa kuliah karena dia trauma karena kayak gini kayak gini jadi kayak ya ada alur maju-mundurnya di drama dr.romantic		
		Bagaimana cara Anda memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan?		Eee.. Pahamiya karena ini sih, drakor tuh detail kan ya, drama itu detail, Jadi setiap misalnya ada kata-kata atau suatu hal yang emang awam gak dimengerti sama orang biasa tuh mereka sering kasih notes di bawah tuh kayak misalnya ini alat apa ntar dia ngejelasin	pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu	sebenarnya kalo misalnya tentang npenjelasan-penjelasan medisnya itu kadang-kadang kan kalo hospital playlist itu suka dijelasin tuh ada tulisannya gitu loh, itu penyakit apa apa kayak gitu kan di layarnya kayak gitu, jadi kadang memahaminya	gue sih eee ya tadi ya kadangdari visualnya, kadang dari penjelasan si ee dokternya yg lagi jelasin gitu, atau notesnya, udah ngerti sih kayanya, kalo gangerti ya yaudah gitu.. hahah

						<p>cuman dari layarnya itu aja atau gak dari penjelasan dokternya itu sendiri misalnya kayak misalnyakalo gak salah tuh si Song Hwa pernah apa sih pasiennya itu kena aneurism apa gitu, nah aku ngertinya juga dari penjelasan si Song Hwa-nya yang dia jelasin ke pasiennya itu gitu, jadi gak sampai...eh maksudnya dari dialognya sendiri itu bisa dimengerti sih kalo aku ya dan emang gak sampai kayak tau banget gitu, tapi tau lah ini penyakit apa, oh</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						ini ternyata penyakit ini oh ini penyakit ini, kayak gitu-gitu		
		Bisa dijelaskan bagaimana kesulitan yang Anda rasakan untuk memahami beberapa bagian cerita? Bagaimana Anda mengatasinya?		biasanya gue searching2 juga cari ini artinya apa Atau penyakit apa nanti disebutin, misalnya kekurangan darah apa-apa ntar dia ada notes-nya kecil ini merupakan penyakit apa blablabla Itu sih bagusnya, drakor tuh lebih mendetail gitu, jadi orang-orang yang gak tau jadi paham	pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu kalau misalkan sampai masih gue nggak paham biasanya sampai nanti gue udah selesai nonton gue baru keluar,eh gua baru searching di	oh inisih kadang-kadang mereka ngomongin masalah bagian tubuh pakai bahasa latin ya kadang itu ada yang mereka jelasin ada yang enggak gitu ka,n walaupun ditulis juga tetap aja bisa aja gak ngerti kalau misalnya aku baca lagi terus, misalnya aku gak ngerti nih pas aku baca terus aku back kadang-kadang buat baca ulang gitu kan terus misalnya tetap gak ngerti oh	oh inisih kadang-kadang mereka ngomongin masalah bagian tubuh pakai bahasa latin ya kadang itu ada yang mereka jelasin ada yang enggak gitu ka,n walaupun ditulis juga tetap aja bisa aja gak ngerti kalau misalnya aku baca lagi terus, misalnya aku gak ngerti nih pas aku baca terus aku back kadang-kadang buat baca ulang gitu kan terus misalnya tetap gak ngerti oh	mungkin lebih karena penyakit-penyakit yang parah mungkin yang agak sulit untuk ditangani cepat gitu loh.. itu penyakitnya menurut gue yang kayak susah sih untuk pahaminya, mengatasinya mungkin kayak gue nanya gitu ke kakak gue, mungkin ya atau enggak, yaudah gue biarin aja ya mungkin bertanya sama kakak gue kalau enggak kayak gue cerita-cerita bareng sama temen gue yang

					<p>Google maksudnya apa kayak gitu</p>	<p>yaudah dia mungkin pokoknya misalnya aku cuma ngambil kayak garis besarnya misalnya kalau misalnya si Sokwa oh berarti ini tentang syaraf penyakit tentang syaraf, terus kalau misalnya si Ikjun oh berarti mungkin ini tentang liver, tentang apa gitu, gitu aja sih aku belum sampai kayak...pernah gak ya sampai nyari di Google, aku juga juga kayaknya gak inget pernah sampai nyari di Google si</p>	<p>kadang beberapa kali ke salah satu atau dua orang lah, maksudnya di kalau misalnya temen gue ada nonton juga mungkin gue sharing-sharing atau cerita gitu sih ngebahas dramanya</p> <p>Nahhh itu tuh ya gue lebih karena yang kedua yang tadi lu sebutin itu (yaudah lah gue tonton aja dulu, tapi kalo misalkan, misalnya di akhir-akhir cerita kayak mungkin gue masih inget gitu penyakit apa, bakal gue cari sedikit sih, tapi itu jarang si</p>
--	--	--	--	--	--	---	---

		<p>Bagaimana cara Anda menilai tindakan yang inkonsistensi (penggambaran tidak sesuai dengan dunia nyata)? Menurut Anda adegan adegannya realistis ngga? Bagaimana tanggapan kamu terkait penggambaran adegan medis</p>		<p>Nah!! Di hospital playlist itu detail banget weh!! bahkan gue pernah searching sih mereka kayak emang belajar dulu sebelum shooting kan Dan emang dia mendetail, terus kalau hal-hal yang kecil-kecil gitu mereka paham. Tapi waktu itu pernah, sebenarnya gue gak tau ini inkonsistensi, tapi ternyata inkonsistensi karena pernah lagi rame lah di twitter gitu bahas, kayak dokternya ada tuh si Andrea, nama karakternya Andrea, dia salah pakai masker. Harusnya tuh kalau misalnya mau dokter operasi tuh kayak yang di atas dulu yang diket baru dibawah, nah Andrea ini kebalik. Akhirnya ada yang mention di twitter, terus kayak oh gue jadi tau ini ternyata inkonsistensi. Cuma</p>	<p>Okee eeee sebenarnya kalau mungkin gua orang awam ya.. Jadi kalau ada inkonsistensi atau sesuatu yang mungkin mereka kurang itu mungkin gua nggak nyadar karena menurut gue dokter romantic tu alur dah nya cukup, sangat rapih banget malah rapih banget. Jadi mungkin kalau bisa ada Inkonsistensi mungkin gue nggak ngeh gitu terus eee gua juga sempet baca eee dari review orang katanya ee adegan operasi di dr.romantic itu jadi adegan terbaik operasinya dibandingkan</p>	<p>kalau kalau secara mediknya kalau misalnya maksudnya kayak kan mereka banyak yang operasi gitu kan misalnya langkah-langkah operasinya apa segala macem, jujur aku bener-bener gak tau, eh kalau itu bener atau salahnya, tapi kayak banyak orang kayak ngomong tuh dokter-dokter hospital playlist itu “too good to be true” gitu, kayak maksudnya dokter di dunia nyata juga gak gitu-gitu amat,</p>	<p>Perfect si ya, menurut gue enggak ada plot atau kecacatan sih.</p> <p>enggak ada sih menurut gue, mungkin apa karena gue enggak terlalu paham atau kayak emang enggak ada aja, menurut gue sih kayak enggak ada, enggak ada inkonsistensi-plotnya gitu sih</p> <p>realistis sih menurut gue, dan basically juga kan aktor-aktor yang dipakai di dalam dunia medis itu kan kayaknya hampir kebanyakan orangnya sama deh untuk main di berbagai jenis</p>
--	--	---	--	--	---	---	--

				<p>overall dia aman sih, soalnya detail banget weh</p>	<p>drama drama medis lainnya. Jadi kayak oh udh serapih itu berarti emang..review-nya katanya gitu</p>	<p>intinya kayak gitu</p> <p>Oh pernah ada sih kayak kan ada salah satu adegan pokoknya sih Jun nolak pasien karena pasiennya ini udah ditransplant hati berkali-kali tapi tetap aja suka minum-minum kan terus kata itu tuh kata sepupu aku tuh kalau nggak salah “itu mana bisa dokter kalau misalnya nolak pasien kayak gitu” katanya kayak gitu sih tapi kan itu kan di Indonesia ya nggak tahu kalau di luar bisa atau</p>	<p>film, kayak berbagai judul ada, kayaknya dimana-mana dia main juga kayaknya..enggak mesti, ya overall sama sih orangnya enggak beda-beda juga, jadi kayak menurut gue pemahaman mereka tuh udah cukup paham ya dalam dunia medis juga jadi mungkin mereka dipakai lagi di dunia medis buat film-film, buat produksi K-drama yang lainnya gitu sih yang gue liat</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

						enggak kayak gitu sih	
5.	Attentional Focus	Bagaimana suasana yang Anda ciptakan ketika menonton untuk mendapatkan fokus yang tinggi? Pada saat menonton itu sama siapa? Dimana	Penjelasan informan terkait fokus perhatiannya terhadap narasi	Kalau gue pribadi gue tuh orang yang tipenya kalau nonton drama gak bisa nonton rame-rame. Jadi pasti kalau mau nonton drama apalagi marathon kayak gini itu gue harus sendiri sih, Kayak entah di kamar pake laptop atau hp atau kadang tv, Itu pun kalau mau di tv harus jangan ada siapa-siapa gue menonton sendiri .Soalnya gue gak bisa nonton drama kayak gini sama orang apalagi orangnya udah nonton terus dia spoiler gitu gue gak suka. Jadi malah ganggu ,akhirnya gue lebih suka nonton kayak gini biar gue fokus tuh sendiri. Harus sendiri, gak bisa nobar rame-rame kayak gitu gak bisa. Itu biasanya kalau udah kelar ke kampus	kalo gue sihya selalu mau sendiri terus, sendiri di kamar pas malam-malam biasanya. kenapa malam-malam karena kalau siang-siang tuh pasti ada aja kegiatan yang harus dilakukan. kalau siang-siang tuh kadang nggak fokus aja karena kayak misalkan tiba-tiba nanti dipanggil nyokap lah terus ada tukang paket lah, jadi bikin nonton nggak fokus makanya gue memilih nonton drama tuh pasti malam-malam ya siang juga pernah sih cuman gak sesering kalau malam-malam,	eee kalo pengen fokus banget nih dikamar, harus dingin, yang penting ada air minum dan ada snack hahaha jadi kalo laper gak mengganggu	gue lebih enak nonton di kamar sih sendirian ya, gue juga selama ini nonton gak pernah sama orang juga sih, jadi kayak gue gak tau gimana rasanya nonton sama orang dan overall gue nonton sendiri dan itu gue nyaman dan bahkan gue beberapa kali nonton sambil nongkrong juga masih bisa fokus kok

				<p>kayak misalnya balik kampus jam 6 bersih-bersih lah, Blah-blah jam 8 baru tuh start itu bisa kayak sampe subuh ngelarin tuh drama. Ohh iya sama ini sih paling, kan binge watching kan maratonya parah ya, nyita waktu banyak.a Akhirnya gue lebih prefer juga kalau lagi akhir liburan semester itu gue bisa tuh sampe seharian di kamar nonton doang</p>	<p>terus suasana yang diciptakan tuh sebenarnya gua kalau nonton drakor kayak menciptakan suasana kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur gitu lah gua kalau nonton drakor tuh</p>		
		<p>Bagaimana tingkat perhatian Anda terhadap cerita tersebut?</p>	<p>Di rating sih 1-10 perhatian gue ke 8 ya soalnya kalau dia gak fokus bingung gitu loh. Jadi kalau misalnya gue gak di fokusin nonton nanti next episode gue bingung ini yang mana nih?</p>	<p>kalau gue nilai selama nonton dr.romantic 8 kali ya dari 10 tingkat perhatian gue selama nonton karena eeee yang pertama dr.romantic kan banyak banget adegan medisnya jadi harus fokus terus jangan sampai jadi ke distraksi sama</p>	<p>wah kalo hospital playlist pasti fokus banget lagi udh gabisa digang gugat itu mah, kayanya eee 8,5 lah ya karena aku sesuka itu kali yaa jadi aku tuh sefokus itu apalagi banyak adegan adegan di rumah sakit</p>	<p>8 atau 9, 8.5 lah. Kayak yaudah kadang beberapa kali gue juga sambil denger musik juga di tv gue nyalain sambil nonton, gue merhatikan juga, gue melakukan hal lain juga. sambil nonton, makanya gue menilai angka 8.5 jadi</p>	

					apa-apa pun jadi kayaknya kalau tingkat perhatian emang harus tinggi sih kalau nonton ini. jadi ya kira-kira delapan lah	gitu ya adegan medis, kalo ngga ngerti jatohnya nanti malah kedepannya bingung ini sakit apa ini sakit apa nanti malah lupa	gue masih bisa fokus dan gue bisa yang lainnya juga gitu lah
		Berapa waktu paling cepet (setelah berapa lama) Anda menempatkan fokus perhatian terhadap cerita tersebut?		Gampang sih gue fokus kayak baru nonton 5 menit kayaknya udah langsung fokus deh Soalnya kan emang niat gue udah nonton ya	kayanya 5 sampai 10 menit awal tuh udah fokus. Kenapa lima menit karena biasanya awal-awal menit-menit awal tuh masih pengulangan di episode sebelumnya jadi kayak Oh ini masih mengulas episode sebelumnya jadi biasanya lima menit pertama tuh udah mulai babak baru di episode itu jadi udah attention gue udah mulai fokus	klo hospital playlist tuh bisa di menit pertama udh fokus, bahkan aku jarang bgt loh ngeskip intro!	gue tipe orang yang kayak gue nonton yaudah gue tonton dulu nih, udah gue tonton aja gitu gue gak tau sih itu fokus atau gak mungkin gue sebenarnya itu di fokus ya maksudnya kayak kalo gue udah play gitu udah gue tonton ya langsung fokus tapi kalo menurut gue kalo misalnya udah gak seru nih alurnya yaudah gue skip gitu

					biasanya di lima menit atau 10 menit pertama sih kalau misalnya itu paling cepet		
		Bisakah Anda menyebutkan momen-momen di mana Anda merasa sangat terfokus pada cerita		Ini sih, ini kan medis ya itu kalau misalnya lagi ngeoperasi pasien yang abis kecelakaan. Wah itu kan kayak itu fokus banget gue gak bisa banget diganggu kayak lagi dia kekurangan darah, sampe transfusi darah, Terus mereka nyari-nyari, berusaha lah biar nih pasien selamat itu harus fokus banget sih. Terus disitu emosionalnya dapat banget kalau misalnya lagi nonton adegan kayak gitu.	di dokter romantic ya momen yang bisa bikin gue fokus total misalkan pasien di dokter romantic lagi banyak banget biasanya ada di ruang UGD biasa di ruang IGD kalau misalkan lagi rame-ramenya itu satu dokter tuh bisa handle empat pasien atau tiga pasien lah jadi kayak setiap pasien kan pasti ada keluhannya beda-beda ya jadi itu yang ngebikin gue juga harus fokus gitu nontonnya karena kalau misalkan	kalo adegan sih adegan pasien dan keluarganya, karena...karena tadi aku blg kan aku suka drama yg slice of life jg, jadi kan di hospital playlist itu kan eee kadang ada cerita cerita tentang background story dr pasien2 nya gitu kan yaa jadi disitu tuh aku juga eee apatuh Namanya fokus disitu karena aku sukakaya gitu, sama eee paling yang adegan adegan kalo yg	Mungkin lebih ke operasinya kali ya.. Kayaknya menurut gue bagian serunya di operasinya sih karena kerennya gitu lihai banget mereka menjalankannya, pas lagi ngejahit dan ngeblek gitu sih gue jadi kayak yaudah fokus banget disitu

				gue miss kayak Ih tadi pasien ini saya sakit apa ya kayak gitu gitu loh mesti fokus makanya. Terus eee yang kedua itu kalau lagi di ruang operasi, ruang operasi kan kayak mereka serius banget kan ahahah jadi bikin gue fokus gitu udah kayak gua harus merhatiin juga	hospitalplaylist ke 2 tuh aku suka yang mereka lagi pasang pasangan gitu loh, dan pastinya yg utama ya itu adegan operasi, pasien konsultasi, karena akusuka bgt liat adegan operasi, soanya kalo liat lgsg kan kayanya gaberani ya hahahah	
		Saat sedang memroses cerita, apakah Anda pernah merasa terganggu atau teralihkan oleh hal-hal lain saat menonton? Kalo terdistraksi, biasanya karena apa?	Kalau ke distract jarang karena kan tadi balik lagi Gue kalau misalnya mau nonton tuh harus fokus dan tidak boleh ada yang mengganggu! Jadi jarang ke distrik, paling ke distrik kalau ya tiba-tiba ada orang di samping gue Terus gue baru eh ada orang, akhirnya gue kayak	pernah kalau misalkan gue nontonnya siang-siang biasanya. kalau nonton Siang-siang itu ya itu kayak misalkan tiba-tiba nyokap gua buat nyuruh ngapain lah terus entar tiba-tiba kucing gua rusuh lah Jadi	biasanya mungkin kerjaan sih paling, kalo cumakaya chat chat gapenting sih aku gabakal ini, biasanya aku sih gabakal ini,kaya missal tbtb BOSS wa, oh ini ada kendala ini ini	kalo misalkan di rumah mungkin karena tukang paket kadang dateng ya. yang mau gak mau kita post dong, gak mungkin kita megang hp atau laptop kita bawa nih, ngambil paket tuh satu,... terus juga kadang

				<p>nge-pause dulu gitu.. Kan itu ke distract ya, atau kalau misalnya gue lagi gak ngerti apa akhirnya gue pause dulu gue nyari dulu itu menurut gue masuk ke distraksi sih, tapi overall jarang sih, lebih sering fokus gitu nontonnya</p>	<p>kayak pasti ada aja gue tuh stop stop drama jadi bikin gak fokus jadi biasanya kalau ke distract itu kalau nontonnya siang- siang. Makanya gue lebih memilih nonton pas malam</p>	<p>segala macam, baru gitu sih, atau gak keluarga tbtt misalnya manggil nih minta tolong apa kita kan gabisa nolak ya kadang emang kita lupa udh nyampe mana, walaupun tinggal ngplay doang, makanya kadang aku kayak ngebackberapa detik sebelumnya biar inget dan nyambung lagi sama ceritanya</p>	<p>gue keseringan kan nonton di hp ya dimana kadang hp yang gak gue dnd atau gak gue mute, gue silent gitu, ada orang nelfon gitu loh itu menurut gue kayak ganggu, apalagi kan gue selama ini nonton yang terakhir- terakhir kan gue sekarang lebih sering nonton di bajakan ya hehehe, jadi itu salah satunya juga iklan itu sih yang bikin gue, anjing apaan sih kok ada iklan gitu loh</p>
6.	Emotional Engagement	Apakah elemen plot dan karakter mempengaruhi emosional Anda? Jelaskan bagaimana plot dan karakter bisa	Penjelasan informan mengenai keterlibatan emosionalnya terhadap narasi	oh kalo itu sih menurut gue mempengaruhi banget ya apalagi kadang2 suka banyak plot twist yg gak terduga, ditambah karakter dari masing-	eeee dua elemen itu tuh beneran ngaruh banget sih ke emosional gua selama nonton. terutama di karakternya	kalo dari aku ya pasti sih, ee plotnya mempengaruhi, karakternya juga mempengaruhi.	iya lumayan lah

		mempengaruhi emosional Anda		<p>masing pemeran tuh punya khasnya sendiri untu deliver pesan ceritanya, jadi pasti ini jadi hal utama yg bisa bikin penonton merasa emosional sih..</p>	<p>karena ada karakter kayak misalkan karakter ini tuh cocok banget kalau meranin drama-drama sedih gitu, itu biasanya ngaruh juga kayak, kita sebagai penonton ikutan sedih kalau dia sedih atau misalkan dia nangis kita ikutan nangis itu biasanya emang ada karakter atau sampai aktrisnya tuh emang bagus banget meraninnym itu juga jadi terbawa emosional sih gua biasanya, dan kalau di Dokter Romantic tuh karena mereka tuh rata-rata orangnya serius ya jadi dia selama nonton tuh juga</p>	<p>karakternya itu maksudnya kayak mereka kan sahabatan ya terus kayak pengen join bareng jadinya gitu loh di grupnya mereka gitu kayak pengen nanya gitu masih bisa bisa nambah orang gak mbak? gitu loh jadi kayak segitu apa tuh namanya apa persahabatannya mereka tuh segitu tulusnya segitu apa sih serunya gitu lebih ke seru sih karena mereka kan dokter-dokter gitu...terus udah gitu kalau misalnya makan siang ngumpul di satu ruangan</p>	
--	--	-----------------------------	--	---	--	--	--

					<p>jadi emosional gua juga jadi ikutan kayak gua harus serius gua harus ikutan terbawa suasana juga gitu loh jadinya karna karakter mereka</p>	<p>siapa gitu, terus udah gitu makan bareng walaupun sebenarnya kalau misalnya tiba-tiba ada panggilan, salah satu mereka main pergi- pergi aja kayak gitu terus dia gitu, makan bareng sih... kayak itu sih dari karakter- karakternya mereka.</p> <p>kalau plotnya sangat mempengaruhi secara emosional karena itu tadi itu, jadi cerita- cerita pasiennya terus udah gitu apa tuh aku kadang juga sampai bisa nangis juga</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						gara-gara cerita-cerita pasiennya gitu makanya kalau sangat mempengaruhi emosional sih sangat mempengaruhi dari plot maupun dari karakternya yaa	
		Bisakah Anda menceritakan momen emosional saat menonton cerita tersebut?		Pernah ini scene-nya itu waktu itu, ada kan yang 5 sahabat tuh yang tadi disinopsis. Satu dokter ini dia dokter kandungan. Nah pas di kandungan itu kayak keadaannya itu lagi ngantri gitu Orang-orang ibu hamil mau konsul, terus tiba-tiba ada di dalam ruangan ini yang pas lagi konsul kan ngantri itu. Nah dia ternyata anaknya keguguran dan itu emosional parah sedih terus yang di dalam situ pun emosional, Kayak orang-orang	eee sebenarnya hampir semuanya pernah gue rasain ya selama nonton dr.romantic, karena yang pertama dr.romantic itu kan ada bumbu-bumbu romantisnya jadi sebenarnya ada momen-momen gue ngerasa ikut kayak bahagia ngeliat dokternya tuh saling apaya istilah saling jatuh cinta, inih gue juga ngerasa ikut	yang tadi aku ceritain itu yang di awal, yang apa yang di dokter obgynnya itu. terus ada pasiennya yang keguguran atau anaknya dalam kandungan itu meninggal itu aku nangis tuh disitu terus udah gitu pas kalau nangis itu lebih ke cerita-cerita pasiennya sih sebenarnya, sama yang ada	ini sih paling kesel aja sih bahwa kebawa juga kadang beberapa kali.. kayak kan disitu kan dia si kim siapa sih itu, dokter utamanya gue lupa, bu Yongju ya Boo Yong Joo itu kan dia kayak banyak musuhnya juga kan dimana tuh salah satunya presidir kepala kepala pusat rumah sakit gitu lah, jadi kayak

			<p>yang ngantri yang tadinya kesel Kesel gara-gara nih orang lama jadinya emosional, terus gue ikut sedih ikut nangis kayak ngerasa aduh ini ibu gimana kalau gue jadi dia tiba-tiba udah ngandung berapa bulan tiba-tiba gugur anaknya. Itu itu adegan yang buat gue emosional parah sedih.</p> <p>Ada adegan yang gue paling suka dan bikin emosional tuh kalau mereka udah di luar.. eee Di luar apa? lingkup lingkup dokter-dokter itu lah, mereka tuh ngumpul ada basecamp gitu. Di situ itu menurut gue komedinya di situ dapat banget mereka berlima</p> <p>kalau mereka udah di luar dari rumah sakit itu adegan yang bikin</p>	<p>kayak ikutan baper lah ya istilahnya.. terus ada juga momen-momen gue ngerasa ikutan khawatir. itu salah satu contoh scenenya, enggak apa-apa gue sebutin scene nya?</p> <p>oke jadi tuh sini ada pasien dia harus buru-buru operasi, itu kan kan harus minta izin ke keluarga ya Maksudnya dia mengizinkan apa enggak keluarganya tapi waktu dihubungin. Tapi waktu dihubungin keluarganya, keluarganya ini gak mengizinkan dia untuk operasi karena terhalang biaya. Jadi,</p>	<p>ceritanya pasiennya apa tuh? anaknya ibu ini itu duaduanya ibu ini tuh harus dapet transplantasi jantung kalau gak salah, tapi justru ibu yang menunggu yang sudah duluan yang belakangan masuk itu yang dapet duluan, terus padahal mereka ini kan berdua tuh, apa tuh namanya deket gara-gara nemenin anaknya gitu kan, tapi yang ibu yang ini, yang apa yang eeee paling lama disitu baru masuk, intinya baru masuk dapet transplantasi</p>	<p>dia kan si kepala rumah sakit ini gimana berusaha untuk eeee apa namanya menjatuhkan Boo Yong Joo biar cabut gitu dari si doldam itu kan doldam. jadi menurut gue disitu gue ngerasa kesel aja, ngapain sih anjing diurusin gitu loh, udah cuekin aja gitu dia gak ganggu lu, gitu sih emosi yang gue rasakan sih</p>
--	--	--	---	---	---	--

			<p>gue have fun ketawa Soalnya mereka ngelawak lah, terus disitu cerita nyanyi- nyanyi. Disitu itu seru sih yang bikin gue kebawa have fun</p>	<p>keluarganya ini kurang mampu lah. Tapi kalau misalkan gak segera dioperasi, pasien ini kemungkinan akan meninggal lah gitu. Hmm. Akhirnya, si dokternya ini sampai kayak mau nalangin biaya si operasi pasiennya gara- gara kayak gue harus menyelamatkan si pasien ini. Kayak si dokternya tuh sampai kayak gitu. Jadi, itu ngebuat gue kayak terharu juga sih sama dokternya. Kayak wah segitunya ya. Ternyata dokter itu pengen menyelamatkan nyawa pasiennya walaupun</p>	<p>duluan terus kayak ibunya yang satunya tuh pas dia nangis di taman tuh aku juga ikutan nangis gitu terus udah gitu itu sih, terus ada yang ada yang pasiennya meninggal sampai si dokternya itu harus datang ke pemakamannya si pasiennya ini, terus kayak misalnya juga kayak waktu songhwa kena penyakit penyakit apalah itu Namanya pokoknya yang gampang yang bisa bikin lupa, apa gitu pokoknya ..apatuh ya aduh mamanya sakit</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>pasiennya tuh gak punya biaya gitu.</p> <p>apa sih, aku lupa lagi, pokonya yang cepet lupa itu pas dia ceritain ke ikjun tuh, pas dia telepon mamanya tuh, beeehhh, deres banget disitu itu sih,</p> <p>(momen bahagia) kayak ada yang adiknya mereka berantem tapi si Andria tuh kayak bodo amat dia terserah mau berantem, jungkir balik terserah kayak gitu-gitu loh, jadi kayak itu bikin happy aja juga sih gitu...</p>	
		Manakah yang paling mempengaruhi emosi Anda	Menurut gue sih disini lebih banyak nangis dan ketawa sih. Soalnya iya disini tuh	mungkin lebih ke dominan senang kali yaa. karna walaupun	aku kan aku suka sama persahabatannya mereka sih	iya lebih dominan ke perasaan

	<p>secara signifikan?</p>		<p>lo di rumah sakit isinya kayak adalah orang yang penyakitnya udah kritis banget, adalah orang yang kecelakaan, terus adalah anak bayi yang penyakit yang kayak gimana-gimana. Itu tuh sedih soalnya hospital playlist juga setiap episode punya masalah pasien yang beda-beda. Dan itu bikin emosi gue naik turun. Tiba-tiba gue sedih, tapi kalau misalnya mereka lagi ngumpul bareng gue bisa ketawa-ketawa</p>	<p>romancenya tipis tipis, itu yang paling ditunggu gitu loh jd bawaannya happy ajaa. ngga dari romancenya aja juga, tp di dr romantic kan jg ada nyelipin komedinya dikit dikitt, jadi nontonnya juga ga seserius ituu sih. walaupun ada adegan yang sedih karna pasiennya juga ga sebanyak ituu</p>	<p>sebenarnya gak beda jauh antara bahagiannya sama sedihnya sih, tapi lebih dominan kebahagiaannya karena aku suka ngeliat persahabatannya mereka juga gitu</p>	<p>gregetan aja sih gregetan</p>
	<p>Bagaimana perasaan simpati Anda sebagai penonton ketika mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh karakternya?</p>		<p>oke..Jadi tuh pernah ada adegan Ini balik lagi ke dokter yang kandungan ini bikin sedih. Jadi itu ibu ini udah mau lahiran atau apa gitu, tapi dia gak tau ternyata anaknya udah mati di kandungan. Itu kan dia belum tau ya. Di situ gue kayak sedih pas dokternya ngomong</p>	<p>Oke, ada sih, ada contoh adegannya. Ini ada contoh adegan di season 3, di mana waktu itu ada pasien anak-anak. Dia tuh kecelakaan mobil. Tapi dia kan sebagai penumpang. Jadi, lukanya tuh gak</p>	<p>aku tuh kalo yang simpati berarti salah satunya ya pas si Song Hua tadinya kan dia gak tau tuh ibunya, dia ternyata penyakitan terus dia nelfon si siapa, dokternya kayak pede</p>	<p>kalo misalnya dirasa simpati gue maksudnya kayak gue kasian aja gitu sama si tokoh utamanya ini, kayak dia di pengen di jatuhin terus gitu loh sama orang-orang lain kayak dengan berbagai cara dimasukin</p>

			<p>sama suaminya. Jadi dokternya baru ngomong ke suaminya istrinya belum tau. Terus rasanya itu kayak aduh gue pengen ngasih tau cuman kasihan ya. Karena gue tau duluan kan... sebelum si ibu ini. Sedih banget sih itu. Eh akhirnya pas dikasih tau ibu nya nangis. Jadi kayak aduh sedih banget kalau gue jadi dia gimana gitu</p>	<p>terlalu parah kayak ya cuman luka kegores-kegores doang lah. Sampai akhirnya dokter yang nanganin dia ini akhirnya kayak gak terlalu menepati perhatiannya ke pasien ini. Akhirnya kayak sering ditinggal-tinggal lah nih pasiennya. Sampai akhirnya kayak udah berjam-jam si pasien ini gak diapa-apain sama si dokternya. Terus akhirnya dokter lain lewat ngeliat, ternyata detak jantung anak ini tuh udah gak ada. Akhirnya langsung buru-buru di CPR segala macem.</p>	<p>banget ibunya baik-baik aja, terus kayak aku yang ada dalam hati kayak kagak tau aja dia, pasti ibunya penyakitan terus ternyata bener, nah terus kayak gitu, misalnya salah satu contohnya lagi kayak pas apa tuh namanya waktu si Jun Wan dari Changwon ternyata satu bis sama Ik Sun tapi mereka sebenarnya gak tau karena diplot sama si Ik Jun, itu kan juga momen ketemu mereka bareng lagi tuh nah itu sih paling</p>	<p>dokter ini lah, diganti perawat semuanya, gimana sampe disingkirin lah kepala rumah sakit eee si doldamnya itu kan tadinya kan ya kakek-kakek itu kan, terus digantilah gitu sih gue merasa simpatinya kayak kasiannya ke si Boo Yong Joo itu gininya deh kayak, walaupun masih banyak yang bantu dia tapi kayak, kan salah satu kekuatannya juga emang di si kepala rumah sakitnya itu juga kan..</p>
--	--	--	---	---	---	---

					<p>Ternyata nyawa anaknya udah gak ada. Disitu tuh gue langsung kepikiran kayak wah perasaan ibunya nanti gimana ya. Ibunya disitu belum ada, keluarganya belum ada. Jadi, perasaan ibunya gimana ya kalau misalnya tau anaknya ternyata dokter disitu tuh lalai gitu. Lalai gak ngurusin anaknya. Terus gue juga mikir nih kayak wah nanti si dokternya bakal diapain nih kalau misalnya tau anaknya ini sampai meninggal karena istilahnya ulah dia nih karena ngelalain anak ini gitu. Terutama ternyata</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>tuh si ibu anak ini tuh orang yang cukup berpengaruh di rumah sakit itu. Jadi, dia yang mengizinkan operasional rumah sakit di doldam ini. Jadi, gue langsung kayak pikiran gue langsung kemana-mana gitu loh. Wah ini perasaan ibunya gimana. Karena perasaan dokternya kalau tau anak yang meninggal gada-gada dia tuh gimana kayak gitu sih.</p>		
		<p>Bagaimana perasaan empati Anda ketika aktor dalam cerita sedang menyampaikan emosi karakternya?</p>		<p>Oh ada sih adegan ini, paling pas si Jun ada tuh yang... Jadi tuh nih cowok pacaran sama adeknya temennya. Di situ dia gue merasa kayak aduh kalau jadi lo gue udah ngasih tau</p>	<p>Kalau segi empati tuh gue sering merasa empati sama dokter-dokter disana. Kayak misalkan sering tuh ada adegan UGD tuh</p>	<p>nyeseknya nyeseknya nyampe sih, apalagi kalo dengan cerita-pasien itu, terus udah gitu kayak misalnya</p>	<p>Oh.. mungkin kayak di saat-saat perawat si Park Eun-tak gitu ya sama si arum ya Namanya kalo gue gak salah arum-arum itu</p>

				<p>ke abangnya nih kalau gue pacaran gitu. Soalnya Gara-gara itu dia jadi backstreet kan, ngumpet-ngumpet akhirnya kayak aduh... jadi gue memposisikan kalau gue jadi dia gue lebih baik beritahu sama si abangnya nih daripada backstreet sampai berbulan-bulan</p>	<p>rame banget. Disitu tuh gue langsung kayak ngerasa empati kayak keren juga ya. Berarti seorang dokter tuh benar-benar tulus merawat pasien-pasiennya. Sampai mungkin mereka gak istirahat segala macam. Itu tuh gue langsung kayak merasa emosional juga gitu loh, ngeliat dokter ternyata setangguh itu menghadapi banyak pasien.</p>	<p>pas Ik Sun sama Ik Sun sakit terus udah gitu Jun Wan gak dikasih tau, itu Jun Wan kayak, apa sih kayak itu clueless gitu tiba-tiba diputusin, apa kayak gitu wah sakit sih</p>	<p>lah. kayak gue ngerasa empati aja gitu.. (jeda lama) gue tau gitu rasanya gimana ketika lu khawatir sama orang gitu loh, tapi orang ini gak bisa dihubungin.. gitu sih kayak sedih juga deh jadinya..</p>
7.	Narrative Presence	Apakah anda masih bisa menyadari apa yang terjadi pada lingkungan sekitar Anda ketika sedang menonton	Penjelasan informan mengenai pengalaman transportasi atau hadir ke dalam narasi	<p>Itu gue kadang bener sih kayak di alam bawah sadar.</p> <p>Kecuali memang yang mungkin ada yg nyentuh gue, udah dipanggil teriak, itu baru.</p>	<p>eee biasanya gue tuh kalau nonton drakor tuh selalu pakai earphone loh. Jadi kayak eee gue tuh gak denger lingkungan sekitar gue juga.</p>	<p>Eeee, oh karena aku kalo bingewatch gitu rata-rata di kamar, jadi kayak ya kadang dipanggil juga gak denger sih</p>	<p>gue masih bisa menyadari dengan apa yang ada di lingkungan gue gitu lah, kayak gue masih gue tau situasi walaupun gue</p>

				<p>Jadi kayaknya kalau misalkan nyadar apa enggak kadang sampai gak nyadar karena itu pakai earphone. Tapi pernah juga eee gue waktu itu gak pakai earphone. Tapi udah karena saking fokusnya ada tukang paket manggil-manggil tuh gue gak denger gitu loh saking itu fokusnya. Jadi kalau misalkan masih menyadari apa enggak. Kalau misalkan gue lagi nonton tuh kayaknya gue sampai gak peduli sama lingkungan sekitar gue deh hahahah</p>	<p>emang jadi kayak harus ketok-ketok pintu dulu tuh baru ngeh gitu kayak gitu sih paling soalnya kalo misalnya atau kalo misalnya lagi di jalan kadang-kadang juga pernah sih kayak di kereta gitu kan ya itu kayak gak nyadar ternyata udah mau sampe aja gitu untung gak kelewat atau ya metsi dicolek, soalnya kadang kalo itu kan pake headset ya jadi gak terlalu denger juga gitu sih</p>	<p>lagi nonton gitu fokusnya, tapi gue tau ada apa ada apa-apanya di sekitar gue gitu lah</p>
		<p>Bagaimana Anda merasa</p>	<p>Pokoknya kalau gue nonton apalagi dia tuh</p>	<p>Oke biasanya ngerasa hadir dan</p>	<p>hmm maksudnya</p>	<p>yaudah kayak oh dia operasi kayak</p>

		<p>'hadir dalam cerita' saat menonton? Apa yang Anda rasakan ketika cerita tersebut menggambarkan kondisi suatu latar tempat?</p>		<p>ruang lingkupnya udah di rumah sakit aja, jadi kalau gue nonton itu gue merasa yaudah gue lagi di rumah sakit, kayak gue lagi di rumah sakit, gue nonton kehidupan mereka sehari-hari jadi gue ikut terjun sih, gue merasakan gue di dalam film itu dan yaudah gue fokus aja kayak gitu</p>	<p>menjadi karakter. Di Doctor Romantic tuh kalau misalkan adegan di ruang operasi, karena ruang operasi kan harus fokus ya. Jadi itu membuat gue juga harus fokus nontonnya. Terus sama eee jadi suka nahan nafas. Kalau mereka tuh melakukan adegan operasi. Karena gue ngerasa kayak kalau misalkan gue nafas kayaknya akan terjadi sesuatu. Yang sampe kaya gitu sih.</p>	<p>kayak misal ini aku kasih contoh ini bener atau enggak aku gak tau ya coba aku kasih tau dulu ya misalnya kayak waktu hmm Ikjun nembak Song Hua terus udah gitu Song Hua nya nolak padahal sebenarnya dia suka padahal kayaknya suka terus udah gitu aku tuh kayak pengen aja disitu bilang makanya komunikasi dong komunikasi kayak gitu</p> <p>karena aku tuh suka banget sama Ikjun sama Song Hua kan dan mereka</p>	<p>gini gini gini yaudah gitu gue gak sampai gak terlalu masuk gue gak terlalu membayangkan diri gue masuk atau ada di dalam kayak gitu sih, yaudah nonton gue fokus dengan baik dengerin yaudah gitu doang sih, gak sampai seolah-olah gue ada di tempat kejadian itu loh gue gak kayak gitu sih</p>
--	--	---	--	--	---	--	---

						<p>paling bikin gregetan disitu kayak yang lain udah mau jadi cuma ini doang nih yang belum jadi jadi gitu jadi kayak lagi pas si Ikjun kena apa sih yang dipukul di belakang kepala dia itu kan si Song Hua kan sebenarnya kayak pas Ikjun ada operasi terus Ikjun udah mau ke Changwon terus Song Hua ada operasi ternyata si Ikjun nunggu apa nungguin Song Hua disitu terus dan itu kayak Song Hua nanya lu belum pergi ?? enggak gue nungguin lu soalnya lu</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						bilang ini apa operasi yang apa tuh namanya sulit gitu gitu makanya gue nungguin lu takut lu gak ada temennya nanti kalau misalnya gak jalan sesuai dengan harapan” itu kayak ini bisa kali dipeluk dipeluk dikit gitu ahhh kalau gue ada disitu kayaknya pengen tolonglah gitu	
		Bagaimana Anda merasa 'menjadi karakter' dalam cerita? Apa yang Anda rasakan ketika actor dalam cerita sedang memerankan		Yang gue rasain apa ya? Kayak lebih ke, wah anjir ini seru banget. Kayak yaudah gue kayak, aduh ini seru banget, gue jadi dokter nih kalau misalnya gue jadi dokter, gue kayak gimana. Lebih itu sih,	Oke biasanya ngerasa hadir dan menjadi karakter. Di Doctor Romantic tuh kalau misalkan adegan di ruang operasi, karena ruang operasi kan harus fokus ya.	pengen ada aksi terus dari itu kalau misalnya kayak mereka misalnya berlima lagi makan gitu gitu kan terus kayak ngobrol bareng mereka apa	sejauh ini kayak kayak gue nonton ya udah nonton kayak mungkin gue lebih ke arah kayak kerennya aja sih jadi dia, gue jadi pengen gitu jadi dia, gue lebih ke arah

		<p>karakter yang dimainkan?</p>		<p>lebih merasakan serunya</p>	<p>Jadi itu membuat gue juga harus fokus nontonnya. Terus sama eee jadi suka nahan nafas. Kalau mereka tuh melakukan adegan operasi. Karena gue ngerasa kayak kalau misalkan gue nafas kayaknya akan terjadi sesuatu. Yang sampe kaya gitu sih.</p>	<p>walaupun sebenarnya ngobrolan mereka juga gak jelas gitu kan ngomongin apa ngomongin apa tapi kayak pengen nimbrung aja jatuhnya jadi kayak seru juga ya kayak punya temen kayak gini gitu</p>	<p>kayak gitu doang sih</p>
		<p>Bagaimana tingkat keterlibatan Anda dalam cerita? Seberapa besar Anda merasa bahwa cerita tersebut dekat dengan Anda?</p>		<p>Kalo gue rating 8 kali ya, karena gue kan nonton marathon nih. Jadi udah sehari itu gue merasa gue bareng sama si karakter, karena gue gara-gara gue nontonnya terus-terusan, jadi gue merasa yaudah gue terlibat banget nih sama narasi yang si drama ini bikin</p>	<p>Kayaknya keterlibatannya cukup deket sama gue. Karena setelah nonton tuh perasaannya langsung jadi hampa gitu loh. Jadi kayak abis ini gue harus ngapain lagi ya kalo udah gak nonton dokter romantic gitu loh.</p>	<p>ee kalau misalnya eee baper sih baper banget makanya kan tadi bilang kalau misalnya sampaieeee apa tuh Namanya eee adegan operasi misalnya tempatnya ikutan deg-degan hahahah</p>	<p>Gue gabisa menilainya sih cuma gue merasa jadi penikmat tontonan itu aja, gak yang terlalu lebay gitu haha, fokus ya fokus ngerti ya ngerti tapi yaudah santai aja nonton nikmatin enjoy</p>

					<p>Jadi kayak untuk keterlibatannya dalam cerita tuh karena sampe ngerasa jadi karakter juga ya. Jadi kayak deket banget sih dan besar banget keterlibatannya di hidup gue</p>	<p>kalau misalnya kaya ternyata ada pendarahan gitu gitu kan ya ikut beraasa degdegan tapi kayak nggak tahu harus ngapain soalnya kan medis ya, kaya ini abis ini ngapain, aduh ini terus ngapain dia dokternya ya kalau kayak gini ya, kayak gitu gitu sih lebih ke situ sebenarnya. terus kalau misalnya baper sama karakternya juga baper banget sih apalagi sama Ikjun dan ya kalo aku mah, terus yaitu ikjun sm song hwa mah sampai kayak</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>kita pengen nyatuin aja gitu loh lama banget masalahnya dari episode dari season 1 sampai season 2 dapetnya juga season 2 episode 11 lagi</p> <p>terus begitu ya itu tuh ikut sama sobat tuh pas di episode 11 mereka bener-bener jadian tuh kayak dunia tuh kayak berasa baik-baik aja gitu eh kayak... besoknya di bahkan ini itu bener-bener kejadian ya saking senangnya sampai sampai tuh besoknya tuh aku inget banget kan</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>hospital playlist kan hari Kamis ya besoknya tuh hari Jumat dan besoknya tuh kayak ada meeting sama agensi aku yang bener-bener aku tuh bete sama cara kerjanya mereka gitu loh intinya ya. Nah terus begitu ya tapi selesai itu tuh kayak aku Oh ya udah nggak papa nanti kalau ke depannya jangan kayak gini lagi ya kayak gitu-gitu loh</p>	
8.	Pengalaman Setelah Transportasi	Bagaimana perasaan Anda ketika menyelesaikan tontonan Anda dalam waktu tersebut?	Penjelasan informan tentang pengalaman setelah balik dari transportasi narasi	Rasanya kadang gue masih ada yang nyisa sih emosionalnya..sedihnya senengnya masih dibawa gitu di gue	Hampa, hampa banget	Jujur aku berasanya kosong banget sih pas udah selesai nonton, kayak hah udah nih? Tapi masih	gue lebih karena amazednya aja sih dengan perjuangannya si Boo Yong Joo nya itu sih kayak anjir dia keren banget! kayak

					<p>ngebekas giu perasaannya. Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak drama aku bgt gitu kan, Karena Aku abis nonton hospital playlist Episode terakhir itu berasanya tuh kayak Kosong. Gila kayak apa ya kayak gue nonton apa lagi? Lagi gitu Terus udah gitu Kok cepet banget abisnya ya... Terus udah itu kayak Ehmm..Bahkan kan sebenarnya adegan terakhirnya itu</p>	<p>dengan segala problematika yang dimana dia dibuang di jebak dan lain-lainnya banyak banget orang yang gak suka sama dia, jadinya kayak gue amazed aja gitu loh, dia juga bisa menyatukan orang dan menarik orang yang tadinya tuh tujuannya tuh ya sekedar duit lah.. di season 3 itu kan dia lebih ada dokternya itu kan lebih ke arah duit ya.. lo bisa ngasih gue berapa duit gitu..ya lebih ke arah materi lah, tapi dia tuh ngasih kayak, ngasih tau oh di dunia dokter tuh lu gak duit doang, kayak lu</p>
--	--	--	--	--	---	---

					<p>kan Happy- happy aja gitu ya Tapi aku tuh nangis banget, pas terakhir kali mereka Gathering bareng melihat sunset Itu karena kayak... Aku nangis karena aku berasanya kayak Ini comfort k- dramanya aku gitu, Terus kalau ini gak ada, kayak comfortnya tuh Hilang gitu loh Berasanya kayak gitu... Emang kesannya kayak berlebihan sih Tapi kayak Apa ya Berasanya kayak gitu saat itu ya. Bahkan apalagi dia pakai Apa tuh</p>	<p>fokus lu tuh ya ke pengobatan masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat gitu loh.. itu doang sih, gue amazednya sama dia, maksudnya kayak dia bisa ngetreat orang- orangnya. perjuangan dia gitu sih</p>
--	--	--	--	--	---	---

						<p>namanya Lagu terakhirnya Dia kan someday-nya Yang pernah dinyanyiin sama Super Junior gitu kan Dan itu lagu kesukaan aku. Apa tidak langsung menangis habis-habisan dengan lagu itu... soalnya aku gak expect ternyata lagu itu yang dipakai untuk terakhirnya Hospital playlist kayak gitu loh</p> <p>Combo banget itu Itu kayak Nonton Drama sad ending padahal kagak sad ending gitu Ini kan</p>	
		Apa pesan yg anda dapatkan		Pesan yg gue bisa ambil dr si drama hospital playlist ini sih	menurut gue sih pesan yg bisa diambil dari	eee sebenenrya emm lebih bukan ke pesan	Bekerja itu bukan Cuma tentang uang tapi lebih ke

		setelah menonton?		<p>lebih ke eee apaya, mereka kan bersahabat ya ber 5. Komunikasi sih menurut gue, mereka tuh masih yang kurang komunikasi kalo ada masalah. Mereka udah satu kantor nih tapi karna kesibukan masing2 mereka jarang ngobrolin kayak lo sekarang ky gimana kehidupannya? Terus eee kayak lo sekarang lagi sibuk apa, jadi pesan yang gw ambil kalo lagi ada apa apa perlu banget sih untuk ngobrol..tingkatin komunikasi lagi biar gak banyak misscom.</p>	<p>semua season dr.romantic ini sama ya, yaitu kerjasama tim. Setelah gue nonton gue tersadar kalo kerjasama dan bonding di dalam tim itu bakal nentuin hasil pekerjaan kita dan itu penting banget eee, kayak misalkan case nya itu dokter ya, jadi walaupun ini mereka sesame dokter in real life, gadeket atapun punya masalah personal, ketika udah terjun ke lapangan tuh mereka gaboleh melibatkan perasaan pribadi mereka jadi ya tetep harus professional dengan pekerjaannya, dan</p>	<p>medicalnya justru ya tapi lebih ke untuk bisa lebih memanusiaikan manusia, terus udah gitu kayak, setiap orang pasti da aja eee masalahnya, terus udah gitu kalo yang bisa diambil dari persahabatan mereka berlima gitu, eeee mereka dokter kan,, kalo dokter kan sibuk ya, tapi mereka masih bisa meluangkan waktunya untuk bersenang-senang denga nee hobi ngeband nya itu, jadi yaa mungkin tetap luangkan waktu</p>	<p>arah pengabdian pengabdian ke masyarakat, gimana kayak lu menolong masyarakat, ngelamatin orang ini kan namanya medis ya pasti kan lu bertanggung jawab atas hidupan orang kan hidup dan matinya orang gitu jadi ya gituu</p>
--	--	-------------------	--	---	--	---	--

					ini bukan hanya dokter aja ya tapi juga profesi atau pekerjaan yang mungkin melibatkan banyak orang atau pekerjaan yang tim, itu kerjasama tuh sangat amat dijunjung tinggi lah gitu..	untuk kebahagiaan sendiri meskipun punya kesibukan gitu ya	
		Bagaimana perubahan yang anda dapatkan setelah menonton? Dari segi sikap, perilaku, dan/atau pengetahuannya?		Ini sih mempengaruhi ke sikap ya..sikap dan perilaku. Soalnya hospital playlist ini gue lebih merasa produktif. Kayak mereka dokter pagi-pagi beli kopi, nyeduh kopi biar fokus Terus akhirnya gue ikut-ikutan kalau misalnya bangun pagi, beli kopi, bikin kopi, minum Terus lebih ke produktif gitu, itu sikap yang berubah setelah nonton Kalau dari segi pengetahuan ya mungkin bener banget	Hmm kayaknya kalo segi sikap sama perilaku gak begitu besar dampaknya. Cuma yang lebih itu yang pengetahuannya kayak CPR tadi. Terus gue juga jadi tau, ternyata dokter anestesi itu penting banget di ruang operasi. Kayak gitu-gitu sih. Itu dari dokter ometik gue juga jadi tau bentuk tangan kalo lagi	Kalau misalnya dari segala medisnya Jujur aku Kalau misalnya dengan Dengan Istilah-istilah penyakit Segala macam Itu sebenarnya Ada tambahan pengetahuan Dari situ.. Misalnya Aku jadi tau nih Kalau misalnya mama aku mau misalnya waktu itu kayak aku cerita yang tadi	sikap sama perilaku gue... gak ada sih.. gue lebih ke pengetahuan sih.. dimana gue tau gimana cara ngasih pertolongan pertama gimana cara mengatasinya mungkin ya kalo misalnya ada.. yang butuh mungkin walaupun gue gak terlalu bisa.. at least gue tau

			<p>banyak hal-hal yang tadinya gue belum tahu jadi tahu, Jadi lumayan sih, apalagi kan gue nggak tahu background medis sama sekali kan. Kayak orang kalau donor darah, eh kalau donor organ dia masih baik Dia masih baik nih, donorannya harus dia terima tuh nggak boleh lebih besar dari badannya, itu gue baru tahu... Terus kalau misalnya mereka mati otak, mereka itu sebenarnya masih hidup, cuma emang udah nggak bisa terselamatkan, kayak gitu-gitu gue jadi tahu gara-gara nonton medis yang tadinya sama sekali awam kan gak tahu apa-apa, terus kayak kalau orang kecelakaan, terus apa nih sebagai lo yang bukan dokter, lo bukan apa-apa tapi lo bisa ngelakuin apa gitu buat</p>	<p>melakukan CPR tuh kayak gimana sih. Kayak gitu sih.</p>	<p>Mmau check up, Harus tanya apa sih ke dokternya?? Kayak gitu.. karena kan mereka kan banyak adegan Yang mereka lagi konsultasi sama Ininya ya.. Sama dokternya gitu. Jadi Jangan cuman iya-iya aja gitu loh. Tanya lagi dokternya kayak gimana Kayak gimana kayak gitu sih. Terus udah gitu Kalau misalnya Kalau dari medis sih sebenarnya Itu aja sih Dan kalau misalnya addegan operasi atau segala macamnya itu kalau adegan operasi sih</p>	<p>pengetahuannya gimana dan gue tau jadi berbagai penyakit dan mungkin sedikit penanganannya ya. mungkin karena di Dromantic kita kan di dunia K-drama medis kayak gini kan apa-apa kan langsung operasi gitu ya, jadi gue tau gitu loh oh gini tuh yang gue pikir gampang gak perlu operasi, ternyata itu butuh operasi gitu sih.</p>
--	--	--	---	--	--	---

				nyelamatin jadi penolong pertama		sebenarnya setelah itu selesai kayak ya udah gitu. Maksudnya setelah nonton berasanya apa sih Sebenarnya lega aja Kalau misalnya operasinya berjalan dengan baik dan lancar Intinya seperti itu. Cuman apa yang bisa diambil Kalau dari medis sebenarnya itu aja. Tapi kalau misalnya kayak yang lain-lain sebagainya dari segi cerita Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak	
--	--	--	--	----------------------------------	--	---	--

						<p>drama aku bgt gitu kan</p> <p>sama kan kalau hospital playlist juga kayak ada pertolongan pertamanya kayak gitu kalau misalnya orang lagi apa kayak gitu-gitu Seharusnya bagaimana kayak gitu-gitu sih itu juga ngambil dari situ pengetahuan lebih tentang medis walaupun sebenarnya kayak kalau ada ada yang operasi tetap aja kita yang enggak ngerti ya..kayak misalnya orang waktu episode pertama yang season 2 kan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>ada adegannya sih Jun yang lagi lari sepedaan pagi- pagi ternyata ada orang yang serangan jantung tuh ternyata harus kayak gimana orang kalau misalnya itu jangan diapain kayak gitu-gitu . Terus kalau misalnya apa yang anak anak demam itu anak demam bukan malah jangan diselimutin kayak gitu-gitu loh .. disitu udah pasti banget sih itu mah atau kayak demam atau apa tuh namanya yang pas ke operasi jantung disuruh pegang jantung yang</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						lagi kedut kedut itu	
--	--	--	--	--	--	-------------------------	--

SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a) Informan 1

Informan pertama pada penelitian ini adalah Miranda Intan, yang merupakan seorang perempuan berusia 21 tahun, berdomisili Tangerang Selatan, dengan latar belakang pendidikan akhir yang ditempuh yaitu Sekolah Menengah Atas dan saat ini sedang menjalani perkuliahan dengan status sebagai Mahasiswi di salah satu universitas swasta di kawasan Bintaro dengan latar belakang jurusan yang berada di rumpun sosial. Selain menjalankan tugasnya sebagai mahasiswi Semester 8, Miranda juga menyibukkan diri dengan menjalankan kegiatan magang di salah satu agency berbasis layanan pemasaran strategis digital, dengan menempati posisi sebagai Freelance KOL Manager. Miranda mengakui memiliki ketertarikan pada budaya Korea sejak menduduki bangku sekolah, tepatnya saat Sekolah Menengah Pertama. Ia bahkan terlibat dalam perkumpulan K-Popers untuk memperbanyak relasi dengan penggemar Korean Wave lainnya. Ketertarikannya pada budaya Korea membuatnya menjadi lebih aktif dalam menjalankan hobinya. Beberapa diantaranya yaitu mendengarkan musik K-Pop, mengoleksi merchandise seperti album, poster, *photocard*, *lightstick*, dan barang-barang yang berhubungan dengan artis atau group Korea favoritnya, kemudian Ia juga sering mengikuti acara, konser, ataupun *fan meeting* yang dilakukan baik secara langsung maupun secara virtual. Keaktifannya dalam menjalankan hobi tersebut menariknya untuk berpartisipasi dalam *fandom activities*, yakni bergabung dengan komunitas penggemar K-Pop di media sosial hingga group chat untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan mendukung idolanya melalui berbagai gerakan yang diinisiasi oleh komunitas tersebut. Hobi lain yang juga menjadi hobi utama yang disukai adalah menonton Drama Korea (K-Drama). Miranda telah menonton K-Drama sejak menduduki bangku Sekolah Dasar (SD) melalui televisi dan mulai menyukainya pada tahun 2014 tepatnya saat sedang menduduki bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, pada tahun 2020 tepatnya di tengah pandemi, di mana pemerintah mengharuskan masyarakat untuk menghabiskan waktu di rumah, Miranda merasa banyak waktu luang yang membuatnya bosan sehingga lebih memilih untuk mengisi waktu luang dengan menonton K-Drama. Hal ini menimbulkan perilaku *binge watching* atau menonton berlebihan. Ia menyebutkan bahwa ia senang menonton K-Drama melalui *platform streaming*, dengan fleksibilitas yang ditawarkan. Ia juga lebih nyaman membangun suasana menonton pada malam hari, sendiri di kamar tanpa kehadiran orang lain.

b) Informan 2

Informan ke dua pada penelitian ini bernama Zatia Iwana Akalili, seorang perempuan berusia 21 tahun yang berdomisili Depok, dengan latar belakang pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas dan kini sedang menjalani status Mahasiswi dengan latar belakang jurusan dari rumpun sosial. Saat ini Zatia hanya fokus menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjananya. Disamping kesibukannya sebagai mahasiswi, Zatia juga masih menyempatkan waktunya untuk menghibur dirinya dengan menjalankan hobi yang juga erat dengan Korean Wave. Serupa dengan penggemar korea pada umumnya, Zatia sering menyisihkan waktunya untuk menonton Korean Drama, mendengarkan musik K-Pop termasuk OST dari K-Drama yang ia tonton. Selain itu Zatia juga sering menonton konser group band Korea favoritnya secara langsung atau menonton *life activity* idolanya melalui

aplikasi *streaming online*. Zatia mengaku sering mendatangi *art market* yang berhubungan dengan Korea, dengan tujuan untuk melihat kreativitas atau karya dari para K-Popers seperti stiker, keychain, totebag, dan aksesoris. Bahkan hingga mendatangi toko yang menjual langsung aksesoris buatan penggemar K-Pop dan membelinya untuk koleksi. Ketertarikannya dengan Koran Wave ini juga membawanya menjadi *binge watcher* K-Drama, di mana Ia sudah menjadi *binge watcher* sejak 2020, yakni saat peralihan masa SMA dan masa kuliah yang memberikan waktu kosong selama kurang lebih 3 bulan, tepatnya juga saat pandemi covid, yang membuatnya menghabiskan waktu tersebut dengan menonton K-Drama sepanjang hari. Kegiatan menonton K-Drama ini dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman, yaitu dengan menontonnya sendiri di kamar pada malam hari seperti suasana ingin tidur, karena aktifitas orang di malam hari lebih sedikit dari pada siang hari, sehingga lebih minim gangguan dari orang lain.

c) Informan 3

Informan ke tiga pada penelitian ini bernama Christine Amanda, seorang perempuan berusia 27 tahun yang berdomisili di Tangerang Selatan, dengan latar belakang pendidikan akhir adalah Sarjana dari salah satu jurusan yang berada di bawah rumpun..... Saat ini ia sedang bekerja sebagai pegawai swasta tepatnya berada di posisi Marketing Insight pada salah satu perusahaan farmasi. Ia mengakui bahwa kini kesibukannya bukan hanya untuk bekerja sebagai Marketing Insight saja, namun Ia juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan Gereja bahkan hingga menjadi Guru Sekolah Minggu pada salah satu Gereja Kawasan Tangerang Selatan. Ia mengemban tugas untuk mengajar anak-anak sekolah minggu tentang berbagai tema materi yang ditetapkan oleh gereja, menyampaikan cerita-cerita Alkitab dan pelajaran moral, hingga bimbingan dan dukungan spiritual untuk menjadi teladan iman Kristen. Selain memenuhi tanggung jawabnya sebagai pekerja dengan segala kesibukannya, Ia juga tetap menyempatkan waktunya untuk mencari hiburan dengan melakukan hobinya, yaitu menonton film dan serial drama korea. Menurutnya, menonton film atau serial drama korea bisa mengalihkan pikirannya dari tekanan stress kerja, sehingga waktu kosong yang ia miliki seringkali digunakan untuk menonton film atau serial drama korea. Bahkan waktu di perjalanan saat berada di transportasi umum pun bisa Ia gunakan untuk menonton. Salah satu jenis tayangan yang disukai oleh Amanda adalah Serial Drama Korea. Ia telah menonton K-Drama sejak 2016 dan mulai menyukainya atau menonton secara intens pada tahun 2019 setelah rilisnya serial berjudul *Crash Landing On You*. Ia menghabiskan akhir pekan dan waktu senggangnya untuk menonton drama korea dengan suasana yang nyaman seperti menonton di kamar dengan suhu yang dingin dan harus tersedia minuman dan snack agar tidak datang rasa lapar yang kemudian bisa mengganggu. Selain di tempat yang membuatnya nyaman, Amanda juga sering kali meluangkan waktunya untuk menonton K-Drama saat di perjalanan menuju kantor, tepatnya saat ada di dalam kereta api. Dengan menonton drama korea yang disukainya, Amanda mengaku bisa menjaga mood tetap baik saat kerja, meski kondisi tempat kerjanya sedang menjengkelkan.

d) Informan 4

Informan terakhir pada penelitian ini adalah Manuel Parulian, ia merupakan seorang laki-laki berusia 23 tahun, berdomisili Jakarta Selatan, dengan latar belakang pendidikan akhir adalah Sekolah Menengah Atas dan saat ini merupakan Mahasiswa di salah satu Universitas Swasta kawasan Jakarta Selatan dengan latar belakang jurusan di bidang... Selain menjalani

kewajibannya sebagai mahasiswa, Manuel mengisi waktunya dengan menjalankan kegiatan magang di salah satu perusahaan internasional bernama GaoTek Inc Indonesia sebagai *product content intern*. Selain itu Manuel juga mengisi waktu dengan menjadi Ojek Online. Sebagai generasi Z, Ia suka menghabiskan waktu dengan berkumpul atau “nongkrong” bersama teman-temannya. Bahkan ketika kumpul dengan teman-temannya, Manuel masih bisa melakukan kegiatan lain yang juga menjadi hobinya yaitu menonton film atau serial drama melalui smartphone miliknya di waktu yang bersamaan. K-Drama menjadi salah satu serial yang ia tonton sejak 2020, tepatnya saat kemunculan serial drama Korea berjudul *Start Up*. Ia mengakui bahwa judul K-drama pertama yang ia tonton membawanya menjadi lebih tertarik untuk menonton judul-judul lainnya bahkan hingga merasakan perilaku *binge watching*. Namun, ketertarikannya dengan Korean Drama ini tidak menjadikannya sebagai penonton kelas berat atau fanatik.

2. K-Drama

- Keempat informan menjelaskan tentang awal mula mereka menyukai K-Drama.

Informan 2 dan 3 menyebutkan bahwa mereka telah menyukai K-Drama sejak tahun 2016.

“kalau sejak kapan sih Kayaknya awal mula dari nonton k-drama tuh udah suka deh. itu tuh waktu 2016 pertama kali nonton Descendants of the Sun kayaknya mulai dari situ tuh udah suka gitu loh soalnya habis nonton Descendants of the Sun tuh langsung nyari-nyari drama baru lagi jadi kayak mulai suka tuh 2016 deh kayaknya”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 2 di atas bahwa ia telah menonton dan menyukai K-Drama sejak tahun 2016, tepatnya saat kemunculan serial K-Drama berjudul *Descendants of the Sun*. Kemudian, ia menambahkan bahwa setelah menonton tayangan tersebut, ia langsung mencari judul K-Drama lainnya untuk ditonton. Hal ini menunjukkan munculnya ketertarikan lebih setelah mencoba menonton K-Drama pertamanya. Sama halnya dengan Informan 3 yang menyebutkan jawaban tentang awal mula menyukai K-Drama, yakni sejak tahun 2016.

“aku tuh suka k-drama sebenarnya dari 2016, itu tuh suka k-drama cuman sempet kayak on-off gitu terus udah gitu kayak baru bener-bener lagi terus sekitar awal-awal covid, kalau nggak salah, jadi 2020-an 2019 pas crash landing on you, jadi mulai-mulai mulai apa suka bangetnya tuh pas crash landing on you tapi sebenarnya kalau udah nonton dari kapan sih udah nonton dari 2016-an kalau nggak salah. kalau yang masih dari 2016 sampai 2019 itu kayak nonton mungkin saat kaya beberapa judul aja kalau lagi pengen aja gitu sih”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan Informan 3 di atas bahwa ia juga mulai menonton K-Drama sejak 2016 dan cukup menyukainya, namun ia menjelaskan bahwa pada tahun itu ia tidak benar-benar aktif menonton. Kemudian ia menambahkan bahwa ia kembali aktif dan semakin suka semenjak kemunculan judul *Crash Landing On You* pada tahun 2019, menjelang

awal pandemic Covid 19. Pernyataan tentang Covid 19 ini mendekati jawaban informan 4 yang mengatakan bahwa awal mula ia menyukai K-Drama adalah pada tahun 2020, tepatnya saat pandemi Covid melanda.

“Kayaknya 2020 deh pas covid deh.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Sementara informan 1 menjawab dengan pernyataan yang berbeda tentang kapan awal mula menyukai K-Drama. Informan 1 terlihat lebih dahulu menonton dan menyukai K-Drama.

“Eee, pertama suka K-drama itu sih, sebenarnya nonton dari SD kayanya mah udah nonton gasi di TV, Cuma kalo baru suka itu sih di SMP. Iya SMP sih berarti mulai 2014an.”

(Informan 1 Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 1 di atas, awal mula ia menyukai K-drama adalah sejak tahun 2014, di mana merupakan masa Sekolah Menengah Pertama. Kemudian ia juga menekankan pada awal kalimat bahwa awal mula menonton adalah sejak menduduki bangku Sekolah Dasar, di mana tayangan tersebut hanya bisa diakses melalui siaran Televisi.

- Keempat informan menjelaskan tentang genre K-Drama terfavorit.

Informan 1 hanya menyebutkan 2 genre yang disukainya. Berbeda dengan informan lainnya yang menyebutkan hingga 3 genre.

“Yang paling disukai sih kayak romance suka, thriller juga suka sih”

(Informan 1 Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 1 di atas, bahwa ia menyukai genre *romance* dan juga *thriller*. Sama halnya seperti Informan 2 yang juga memilih genre *romance* sebagai salah satu dari 3 genre favoritnya.

“Kalo yang suka ditonton itu genre romance atau romance comedy yaa sama fantasi biasanya gue”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Seperti kutipan wawancara dengan informan 2 di atas, bahwa ia menyukai genre *romance* atau *romance comedy* dan genre fantasi. Sama halnya dengan Informan 3, di mana genre *romance comedy* ini juga menjadi salah satu genre favoritnya.

“Aku sebenarnya paling suka itu slice of life, terus ya Romko (romance comedy), terus medical juga suka banget aku gara-gara nonton satu medical jadi suka jadi nontonin banyak medical itu sebenarnya nah terus itu..itu aja sih sebenarnya, aku gak terlalu suka kayak penthouse ky gitu2, yg eee apah ee terlalu kayak the world of the marriage.. nonton sih tapi enggak suka ya gitu cuman kayak karena hype-nya doang aja kalau the world of the Merriage, kalau penthouse bener-bener sama sekali aku gak nonton.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 2 di atas, bahwa ia menyukai genre *slice of life* (menceritakan kehidupan sehari-hari) dan *romance comedy*, serta menyebutkan tema Medis dalam pilihannya. Kemudian lebih jelas ia menambahkan catatan tentang tipe genre yang ia kurang sukai dengan menyebutkan 2 judul K-Drama, yaitu seperti *Penthouse* dan *The world of Married*.

Sementara Informan 4 berbeda dengan informan 1,2, dan 3 Ia tidak memberikan jawaban yang spesifik terkait dengan genre favoritnya.

“Sebenarnya gue nggak ada yang gue paling suka ya. Gue nonton apa aja yang menurut gue menarik aja gitu dari posternya misalnya gitu sih. Dari poster dan kayak menurut gue ini seru nih gue nonton. Kalau misalnya pas di beberapa episode awal satu atau dua nggak seru, ya gue skip dan lanjutin ganti yang lain gitu sih. Nggak ada genre yang nyeluruh gitu.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 4 di atas, Ia mengakui bahwa tidak ada genre tertentu yang paling ia sukai. Lebih lanjut ia menambahkan alasan dibalik pernyataann tersebut adalah karena ia akan menonton serial drama apapun, dengan catatan bahwa poster/visualnya mampu menarik perhatiannya. Sehingga menurutnya tidak ada genre spesifik yang dapat menentukan ketertarikannya.

- Keempat informan menyebutkan tema-tema K-Drama terfavorit mereka dan menjelaskan tentang alasan mereka memilih tema K-Drama berdasarkan urutan satu sampai dengan tiga.

Informan 1 memberikan jawaban dengan mengurutkan posisi tema K-Drama favorit dari peringkat ter rendah sampa tertinggi.

“kalo 3 tuh apayaa.. bingung nih nentuinnya haha mungkin lebih ke criminal, itu 3.. kalo ke dua tuh ee romance, rokom ya? Romance komedi, terus yg pertama itu medis. soalnya waktu smp tuh pertama nonton tuh descendants of the sun. itukan pemainnya cewenya dokter, cowonya tantara. nah terus dari situ ampe aduhh pengen jadi dokter nih gue jadi termotivasi”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa ia menyukai tema kriminal, kemudian ia juga menyebutkan *romance comedy*, di mana sebenarnya juga masuk ke dalam kategori genre, lalu di susul dengan urutan utama yang disebutkan terakhir untuk tema k-Drama terfavorit yaitu tema Medis. Lebih lanjut ia menjelaskan alasan mengapa posisi medis mengalahkan tema lainnya, yakni karena judul K-Drama medis pertama yang ia tonton “*Descendants of The Sun*” membuat ia termotivasi untuk menjadi dokter. Berbeda halnya dengan Informan 2 yang menempatkan K-Drama medis pada urutan ke 3 dan disusul dengan tema keluarga di urutan ke 2 dan tema sekolah di urutan ke 1.

“Sebenarnya alasan milih sekolah sama keluarga di urutan 1 sama 2 itu karena gue tuh kalau nonton drakor tujuannya untuk mengalihkan pikiran gue hahaha misalkan gue udah mumet banget nih sama dunia sekolah atau kuliah gitu jadi tujuan buat nonton drakor itu

buat refreshing dan biasanya tema anak sekolah sama keluarga itu biasanya ringan makanya gue tempatin di urutan pertama sama kedua sedangkan medis.. urutan ketiga kenapa medis, gua tuh emang suka kan karena kalau nonton drama medis itu berasa belajar juga kita. Cuma eee gua tuh ngerasa kalau nonton drama medis harus lebih fokus gitu loh nontonnya jadi nggak bisa yang kayak eee tiba-tiba nonton drama medis jadi kayak gue tuh harus nyempetin waktu luang dulu baru bisa nonton drama medis gitu makanya gua tempatin drama medis ini di urutan ketiga.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menjelaskan alasan mengapa K-Drama medis mampu dikalahkan oleh tema sekolah dan keluarga. Ia memberikan alasan dari segi tingkat kesulitan alur cerita, bahwa tema sekolah dan keluarga memiliki cerita yang lebih ringan untuk di tonton, sehingga lebih cepat untuk dimengerti dan bisa menjadi solusi untuk mengalihkan pikirannya dari tekanan stress sekolah atau kuliah. Sementara tema Medis ditempatkan pada urutan ke 3 karena ia mengakui bahwa ini bukan tontonan yang mudah di mengerti, lebih membutuhkan fokus yang tinggi, waktu luang yang banyak, dan tidak bisa secara tiba-tiba. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang khusus membuat ia merasa bahwa tontonan ini sama halnya dengan kegiatan belajar. Sama seperti Informan 4 yang memilih tema sekolah dan criminal, namun dimenangkan oleh tema medis yang menduduki posisi pertama.

“Menurut gue pribadi ya, kayak gue ngeliat untuk eee K-drama medis ini kayak seru aja gitu, kayak ngeliatnya mereka jalaninnya tuh enjoy banget gitu. Profesinya berat tapi masih terlihat enjoy. Maksudnya kayak gimana ya, lebih ke arah kayak ngasih gue ini juga sih, ngasih pengetahuan gue juga untuk caranya tentang medis-medis kayak gitu juga sih terus kayak gimana cara mereka menghadapi masyarakat yang terjun langsung ke dunia masyarakat gitu lah, kurang lebih gitu. Kalau untuk yang crime menurut gue seru aja gitu, criminal gitu Lebih kaya teka-teki gitu nggak sih? Gue mikir gitu, jadi kayak oh ini gini-gini, lo bisa nebak nebak sendiri, eh padahal lo salah tebak hahahah gitu sih. Nah, Kalo yg sekolah menurut gue kayak gue ngeliat kayak anak-anak sekolah di dunia drama ya, kayak dari kasus bully-nya gitu, kayak oh gini tuh kejadian-kejadiannya gini-gini, kayak seru juga gitu deh, gitu doang sih menurut gue.

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara informan 4 di atas, ia memberikan alasan bahwa tema medis mampu memberikan pengetahuan baru tentang dunia medis, memberikan gambaran bagaimana cara mereka para tenaga medis mampu menghadapi masyarakat langsung dalam menghadapi penyakit yang diderita. Kemudian ia juga memberikan alasan memilih tema criminal, di mana menurutnya tema tersebut menarik untuk di tonton karena banyak teka-tekinya sehingga lebih menantang. Lebih lanjut ia menjelaskan alasan memilih tema sekolah, ia merasa bahwa tema ini bisa memberikan gambaran nyata kasus-kasus bullying yang kerap terjadi di lingkup pendidikan. Sementara Informan 3 menjabarkan alasan berbeda, yaitu dengan melihat dari sisi pesan moral yang dapat diambil.

“slice of life sama kekeluargaan itu sama sih menurut aku ya jadi karena nggak tahu kenapa aku suka yang kayak kayak Hospital playlist itu kan dia slice of life juga medical juga ya Jadi kayak kalau slice of life kayaknya ngajarin lo tentang hidup gitu loh Jadi kayak banyak gitu,

Jadi kayak Oh ternyata banyak ya orang yang kayak gini, Jadi kayak ngerti tentang kehidupan lagi gitu loh terus segitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena kayak kehidupan aja gitu loh ..Terus udah gitu kalau misalnya kayak yang pekerjaan mungkin karena eeee kayak misalnya yang agensi-agensi kemarin kan ada tuh yang diboyong tuh kalau gak salah yang agensi terus udah gitu crash course in romance kayak gitu-gitu yang tentang pekerjaan-pekerjaan kayak gitu juga suka sih.. cuman karena rilet aja dengan kehidupan kantor tiap hari..kalau medical aku tuh suka ngeliat orang operasi jatohnya ahahahah itu tuh kaya apa ya aku lupa, akutuh lupa nonton dokter romantic dulu apa hospital playlist dulu waktu itu ya pokoknya setiap kali ngeliat dia dia berusaha buat nyelamatin pasiennya apa segala macam gitu kayak wah keren banget ya kayak gitu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 3 di atas, Ia menganggap bahwa tema K-Drama yang ia sukai pertama, yakni Slice of Life sama dengan tema keluarga. Keduanya sama-sama mengajarkan tentang arti kehidupan. Lebih lanjut ia menyebutkan judul Hospital Playlist yang merupakan tema Medis yang juga masuk dalam kategori slice of life. Kemudian ia juga menambahkan alasan menyukai tema pekerjaan, di mana menurutnya tema pekerjaan relate dengan kehidupannya di dunia kerja. Pada tema pekerjaan, ia juga menyebutkan bahwa medis menjadi salah satu tema pekerjaan yang ia sukai karena menggambarkan bagaimana perjuangan tenaga medis dalam berusaha menyelamatkan pasien.

- Keempat informan menjelaskan seberapa dekat mereka dengan dunia medis dan bagaimana pengetahuan mereka tentang dunia medis.

Sebagian informan mengakui tidak begitu dekat dengan dunia medis dan hanya memiliki pengetahuan dasar tentang medis. Namun Informan 2, dan 4 menyatakan memiliki hubungan yang dekat dengan keluarga yang bekerja di bidang farmasi. Sementara informan 3 bekerja langsung di bidang farmasi meskipun bukan menjadi tenaga medis.

sebenarnya kalau ditanyaa sedeket apa nggak bisa dibilang deket yaa, karena kan gaada background medis nih, tapi kebetulan ya eee bokap gue itu kerja di farmasi jadi eee kadang obat-obatan yang eee beliau pegang ini jadi sumber informasi gue juga buat eeee misalkan bokap eee megang obat-obatan tentang diabetes gitu Jadi secara ngga langsung bokap ngasih edukasi gue kayak eee nggak boleh minum-minum manis-manis terlalu sering, Enggak boleh makan manis-manis terlalu sering jadi itu buat edukasi jg sih sbnrnya.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa ia tidak memiliki background medis, namun Ayahnya bekerja di bidang farmasi. Dengan adanya kedekatan ini, ia menjelaskan bahwa terdapat informasi medis yang ia jadikan pengetahuan baru sebagai bekal edukasi oleh sang Ayah. Lebih jelas ia menyebutkan contoh edukasi yang diberikan sang Ayah seperti tentang diabetes dan cara pengobatannya. Mirip dengan Informan 4 yang juga memiliki anggota keluarga yang bekerja di bidang medis.

Gue beberapa itu tau sih tentang medis, maksudnya lebih ke arah obat-obatnya ya, karena kan basic-nya juga kakak gue kan kerja di dunia rumah sakit ya, kesehatan. bagian front

office-nya sekarang ya. Jadi gue kadang beberapa kali, kalau misalnya gue lagi nonton dakor gitu, kayak tentang ada yang MRI MRI kayak gitu, gue nanya dan gue ngobrol sama dia gitu.

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, bahwa ia menyebutkan pengetahuannya tentang duani medis seperti seputar obat-obatan. Hal ini dikarenakan adanya kedekatan dengan anggota keluarga yang bekerja di rumah sakit pada bagian front office. Sama halnya dengan informan 3 yang tidak asing dengan informasi obat-obatan.

“hmm sebenarnya sih saya itu kan emm.. marketing research juga sebenarnya ya jadi kaya emm.. medis itu gak terlalu dekat sih sama dunia itu, aku cuman aku memang kerja di farmasi sekarang untuk sekarang ya aku di farmhouse gitu..jadi sebenarnya bukan gak terlalu medical karena sebenarnya cuman ngurusin marketingnya obat sebenarnya kaya gitu sih, jadi kaya gak terlalu dekat juga sebenarnya sama dunia medis itu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara informan 3 di atas, bahwa dirinya sendiri menjalankan pekerjaan sebagai marketing insight pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Kemudian ia menegaskan bahwa ia merasa tidak begitu dekat dengan dunia medi, hanya saja ia tau bagaimana cara marketing obat-obatan dari perusahaan yang ditempati. Berbeda halnya dengan informan 2,3, dan 4, di mana infoman 1 justru tidak punya kedekatan sama sekali dengan dunia medis.

“untuk pengetahuannya sih gak banyak, Cuma gara2 sering nonton medis jaidnya ya taulah kayak pertolongan pertama kalomisalnya orang gitu2 gimana harus kaya gimana, Cuma gapernah dipraktekin cum jadi lebih tau sih lebih kayak wah gini gini nih, jadi kaya lebih paham dikit lah, tapi klo misalnya kelebihan medis sih ya gatau gak sama sekali, gapunya background nya”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara inforan 1, Ia menyebutkan bahwa pengetahuan yang ia paham tentang dunia medis tidak teralu banyak, namun masih mampu mengerti hal-hal dasar seperti pertolongan pertama karena sering menonton K-Drama Medis. Meskipun lebih jelas ia menekankan tetap tidak memiliki kedekatan ataupun background medis.

- Keempat informan menjelaskan tentang stereotip atau pandangan subjektif yang mereka ketahui tentang dunia medis

Informan 1 menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya menonton K-Drama medis.

“ini ya, dari.. yang gue.. gue bikin stereotip itu garagara nonton drama medis kayak nih rata2 kalo nonton drama pasti pemerannya tuh sibuk banget, pokonya dokter tuh jomblo garagara sibuk!! soalnya kayak.. sampe mereka tuh mau ngedate tuh susah, kadang kalo mau ngedate kadang-kadang suka dapet panggilan darurat di UGD, Boleh date ng gak? Nah jdinya tuh stereotip gue ke mereka tuh gapunya waktu untuk percintaan gitu hahah lebih kaya gitusih.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Seperti kutipan wawancara informan 1 di atas, ia memiliki pandangan subjektif tentang dunia medis, di mana para tenaga medis banyak yang tidak memiliki pasangan atau dikenal dengan istilah “jomblo” karena kesibukan yang padat dan tidak punya waktu banyak untuk percintaan. Lebih jelas ia memberikan contoh adegan yang seringkali digambarkan dalam K-Drama medis seperti adanya panggilan masuk darurat dari rumah sakit yang mengharuskan tenaga medis datang, padahal sedang berencana untuk kencan. Sementara Informan lainnya memiliki pandangan yang berbeda-beda.

“eee.. stereotip ya, kalo menurut gua sendiri anak-anak eh orang-orang yang ada di dalamnya tuh biasanya orang-orang berada atau orang bisa bilang orang kaya lah karena kalau dari pandangan gue eee kalo dari pendidikan aja tuh udah mahal kan disit, kayak misalkan mau jadi dokter pendidikan ditempuh itu mahal banget karena praktek-praktek yang mereka lakuin juga banyak jadi pasti stereotip gua sama anak-anak kedokteran tuh pasti orang-orang berada orang-orang yang borju borju gitu hhahaha”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, ia memandang bahwa orang-orang yang bekerja di bidang kedokteran adalah mereka yang memiliki status sosial tinggi atau memiliki latar belakang ekonomi yang tinggi. Hal ini dikarenakan pendidikan yang harus ditempuh membutuhkan biaya yang mahal. Berbeda halnya dengan Informan 3 yang tidak memandang mereka dari latar belakangnya.

“sebenarnya aku gak terlalu tau juga ya tentang bagaimana di rumah sakit itu seperti apa, cuman yang namanya di rumah sakit pasti ada kayak orang pengen namanya dokter pasti bisa menyelamatkan pasiennya, menyembuhkan pasiennya kayak gitu-gitu sih.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, ia memberikan pandangan subjektif dari peran yang dimiliki oleh tenaga medis khususnya dokter yang mana menurutnya sudah pasti berperan sebagai penyelamat pasien karena kemampuannya untuk menyembuhkan penyakit para pasien. Sementara Informan ke 4 memiliki jawaban yang lebih netral.

“Nggak sih, gue lebih cuek aja sih, ke mereka kayak mau gimana pun. Itu juga udah salah satu, salah satu kewajiban dalam dunia pekerjaan lo, lo kayak yaudah gitu loh. Maksudnya kayak lo fokus aja, maupun kerja apa lo, yaudah. Nggak ada yang spesial, nggak ada yang mengganggu gitu sih menurut gue. Kalau kerja ya udah profesionalitas aja.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, ia mengaku cuek dan tidak punya pandangan subjektif khusus atau stereotip tentang dunia medis. Menurutnya semua pekerjaan tidak ada yang paing spesial dan tidak ada yang mengganggu. Lebih jelasnya ia menekankan bahwa setiap pekerjaan adalah kewajiban yang harus dilakukan secara profesional.

- Keempat informan menyebutkan tentang platform yang sering digunakan untuk menonton K-drama

Informan 1 menjawab dengan menyebutkan perbedaan platform yang digunakan untuk menonton pada saat dulu dengan yang saat ini.

“waktu awal-awal tuh masih lewat google, dari link-link illegal hahaha, tapi makin kesini kan udah banyak platform yang banyak k-drama yang gampang di akses paling kaya netlix, terus e... Disney, terus itusih paling.. VIU..”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan hasil wawancara informan 1 di atas, Ia menjelaskan bahwa saat awal mula menonton K-Drama, ia masih memanfaatkan link illegal yang bukan dari platform resmi. Kemudian ia menambahkan bahwa saat ini sudah banyak platform streaming yang mudah untuk diakses olehnya seperti Netflix, Disney+ Hotstar, dan Viu. Sama halnya dengan Informan 2 yang juga menggunakan platform yang sama

“untuk saat ini sih lebih sering pakai Netflix karena lebih lengkap ya drama-dramanya terus pakai viu juga sama pakai Disney Hotstar sih terkadang”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menjelaskan bahwa saat ini lebih sering menggunakan platform streaming Netflix dengan alasan platform tersebut menawarkan tayangan drama yang lebih lengkap. Kemudian ia menyebutkan bahwa terkadang ia juga menggunakan Vio dan Dsney+ Hotstar. Sementara informan 3 hanyamenyebutkan 1 platform yang ia gunakan.

“aku Netflix”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, Ia dengan lantang dan singkat hanya menyebutkan 1 platform streaming yaitu Netflix. Platform ini menjadi salah satu yang paling sering digunakan sebagaimana keempat informan ini lakukan. Serupa dengan informan 1,2,dan 3, Informan 4 juga menggunakan platform yang sama.

“kadang gue nonton di netflix, di Viu pernah, kalau yang dr.romantic satu dua sih di netflix gue untuk tiganya baru di bajakan soalnya yang tiga itu bukan di netflix ya keluarnya.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, Ia mengakui sering menonton bajakan, salah satunya untuk menonton Dr.Romatic season 3 karena tidak tersedia di platform Netflix. Namun tentunya ia juga menggunakan platform Netflix dan Viu untuk menonton serial drama lainnya.

- Keempat informan menyebutkan beberapa judul K-Drama Medis yang telah ditonton

“Banyak sih.. dr.romantic, dots, terus hospital playlis, gost doctor sempet nonton juga, terus.... Dr.slump, terus.. banyak sih yg dokter-dokter. Cuma itu sih yg paling gue suka tuh dr romantic sm hospital playlist. Itu emangdapat banget sih dan rame juga.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyebutkan beberapa judul K-Drama Medis seperti Dr.Romantic, Hospital Playlist, Ghost Doctor, Dr.Slump, dan lain-lain yang tidak disebutkan namun ia mengakui banyak menonton K-Drama medis. Lebih lanjut ia menekankan bahwa dari banyaknya judul yang ia tonton, ia menyukai Dr.Romantic dan Hospital Playlist.

oke yang pertama ada dokter romantic, terus dr.cha, dr.slump, sama dots termasuk lah ya ada medis medisnya

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, Informan 2 menjadi satu-satunya dari ketiga informan lainnya yang tidak menyebutkan Hospital Playlist. Lebih jelas ia menyebutkan beberapa judul K-Drama medis teratas dan yang paling diingat, diantaranya adalah Dr.Romantic, Dr.Cha, Dr.Slump, dan Descendants of The Sun. Sama seperti informan lainnya yang juga menyebutkan beberapa judul tersebut.

“Hospital Playlist, terus udah gitu aku juga nonton Doctors tuh yang Park Shin Yee itu, terus Doctor Cha, Hospital Ship terus Doctor John terus apa lagi ya, Doctor John terus Good Doctor kalau gak salah judulnya tuh yang agak-agak autis-autis gitu dokternya, terus udah gitu, apa lagi ya banyak banget lah ya pokoya sampe lupa aku sampe lupa soalnya lumayan banyak tuh yang dokter-dokter itu aku nonton.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 3 diatas, Ia juga menyebutkan banyak judul K-Drama medis yang paling diingat, diantaranya Hospital Playlist, Doctors, Dr.Cha, Hospital Ship, Dr.Jhon, dan Good Doctor. Kemudian ia menambahkan pernyataan bahwa ia telah menonton banyak judul K-Drama medis, sehingga lupa untuk diingat kembali. Sama halnya dengan informan 4 yang hanya mampu mengingat 3 judul K-Drama medis yang ditonton.

“Oh, medis. Yang baru-baru gue nonton Ghost Doctor, PS, PS itu Playlist Hospital, eh maksudnya Hospital Playlist, terus Doctor Romantic, terus apa lagiya? Lupa gue, kayaknya udah banyak deh. Yang gue inget cuma tiga itu doang lagi. Tapi gue cukup sering nonton k-medis Cuma gue lupa aja, soalnya apa aja gue tonton yg penting seru haha.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 4 diatas, Ia juga mengakui tidak ingat secara lengkap judul apa saja yang telah ditonton, namun ia menyebutkan 3 judul paling teringat dari K-Drama Medis yang telah ia tonton, diantaranya yaitu Ghost Doctor, Hospital Playlist, dan Dr.Romanti. Lebih lanjut ia menekankan bahwa ia adalah tipikal penonton yang tidak pilih-pilih selama alur cerita seru.

- Keempat informan menyebutkan satu judul K-Drama Medis yang paling disukai dan paling berpengaruh pada diri mereka

Masing-masing informan dibatasi untuk memilih judul yang paling berpengaruh, dengan pilihan antara Hospital Playlist dan Dr.Romantic agar masing-masing dapat menjelaskan pengalaman transportasi mereka berdasarkan judul K-Drama Medis yang disukai. Informan 1

memiliki kesamaan preference dengan Informan 3, sementara Informan 2 sama dengan Informan 4.

“hahahahah Hospital playlist lah itu aduhhh. hospital playlist gue bener2 ngikutin banget.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 1 diatas, ia menyebutkan Hospital Playlist sebagai judul yang paling disukai dan paling berpengaruh dalam hidupnya karena ia benar-benar mengikuti alurnya. Sama halnya dengan Informan 3 yang memilih Hospital Playlist sebagai judul K-Drama medis paling disukai.

“Hospital playlist ini itu kayak top tier yang kesukaan aku banget!!!”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 3 diatas, ia menjawab dengan semangat dan menekankan bahwa Hospital Playlist merupakan *Top Tier* atau tingkatan paing atas yang ia sukai dari banyaknya K-Drama Medis yang ditonton. Kata *Top Tier* yang ditunjukkan untuk Hospital playlist ini beberapa kali disebutkan selama wawancara berlangsung. Berbeda dengan informan 2 dan 4 yang memilih Dr.Romantic sebagai judul K-Drama Medis terfavorit.

“yang paling gue suka dan paling bener-bener nempel di gue tuh dokter romantic hahaha karena dokter romantic tuh sampai kalau gua urutin tuh masuk ke top 5 drakor yang paling gue suka”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 2 diatas, ia menyebutkan bahwa Dr.Romantic adalah salah satu judul K-Drama Medis yang masuk ke dalam TOP 5 Drakor secara umum. Hal ini dikarenakan Dr.Romantic menjadi salah satu judu yann paling menempel di ingatannya. Begitupun dengan Informan 4 yang memiliki pilihan yang sama.

“Yang paling gue suka sih... mungkin Doctor Romantic sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 4 diatas, ia menyebutkan Dr.Romantic sebagai judul K-Drama medis yang paling disukai, tanpa memberikan alasan lebih lanjut.

3. Binge Watching

- Keempat informan menjelaskan tentang minimal durasi yang mereka habiskan untuk menonton K-Drama Medis dalam satu waktu dan menyebutkan maksimal waktu yang dihabiskan untuk menonton.

“ee.. berapa ya, jujur gue bisa sampe 8 jam maksimalnya, eh minimal ya ini? mungkin minimal 5 jam.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutiipan wawancara informan 1 di atas, Ia menyebutkan bahwa minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton k-drama adalah 5 jam. Namun, sebelumnya ia juga sempat menyebutkan tentang maksimal durasi menonton yakni selama 8 jam. Serupa dengan informan 2 yang juga menyebutkan minimal dan maksimal durasi menonton.

“Minimal 5 jam, maksimal bisa 10-11 jam kalau lagi mode binge watching.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, Ia menyebutkan bahwa minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton k-drama adalah 5 jam. Lebih lanjut ia menambahkan tentang maksimal durasi yang ia habiskan yaitu selama 10 hingga 11 jam dalam sekali waktu. Sama dengan informan 1 dan 2, informan 4 memiliki perilaku menonton dengan minimal durasi yang sama.

“Kalo berapa jam sih gue gak tau ya, gue gak inget berapa minimalnya ya. Tapi tuh gue bisa aja dalam sehari tuh lgsg habis. Dr. Romantic itu lumayan lama ya kaya mungkin ada minimal 5 jam. Gue lebih seringnya nonton paling kaya malem, pagi.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, Ia menyebutkan bahwa minimal durasi yang dihabiskan untuk menonton k-drama adalah 5 jam. Ia juga mengatakan bahwa ia bisa menghabiskan seluruh tayangan dalam 1 hari. Berbeda dengan Informan 3 yang berstatus sebagai pekerja. Ia lebih memiliki keterbatasan waktu untuk menonton.

“eee sebenarnya gak tentu ya karena gini, kalau weekdays itu otomatis gak bisa terlalu banyak juga, paling 2-3 jam tapi kalau weekend tuh bisa 4-5 jam an sih kalau binge watching.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara dengan informan 3 diatas, Ia mengakui bahwa kegiatan menonton yang biasa dilakukan tidaklah menentu. Melihat bahwa Informan 3 merupakan seorang pekerja, maka ia tidak selalu punya waktu luang. Lebih jelas ia menerangkan dengan pembagian waktu *weekdays* dan *weekend*, bahwa ia hanya bisa menonton 2 sampai 3 jam di *weekdays*, sementara bisa *weekend* ia dapat menghabiskan waktu 4 hingga 5 jam dalam sekali waktu.

- Keempat informan menjelaskan tentang minimal episode yang mereka tonton dalam sekali waktu untuk jenis K-Drama yang sama, dan sesekali menyebutkan maksimal episode yang mereka tonton

“5 episode an lah ya karena kalo gue lagi marathon banget nih itu satu judul gue bisa 10 episode, 8 episode! soalnya kayak kepo kaan jadi pengen duh ini lanjutannya apa nih apa apa apa.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, Ia menyebutkan bahwa minimal episode yang dihabiskan untuk menonton k-drama adalah 5 episode, setara dengan minimal durasi yang ia habiskan. Lebih jelas ia menekankan tentang maksimal episode yang dihabiskan yaitu mencapai 8 sampai 10 episode dengan alasan penasaran akan kelanjutan cerita di setiap episode. Sehingga merasa tidak boleh ketinggalan dengan episode berikutnya. Sama halnya dengan Informan 2 yang menghabiskan minimal episode seperti Informan 1.

“Kalau Dr. Romantic tuh 1 episode tuh 1 jam, berarti kira-kira episode yang gue habisin 5 jam berarti 5 episode Kalau maksimalnya 10 jam berarti 10 episode.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, Ia menyebutkan durasi per-episode dari Dr. Romantic, sehingga daam mengira-ngira minima episode yang dihabiskan dalam satu waktu, yaitu setara dengan 5 episode dengan maksimal menonton sebanyak 10 episode. Seperti informan 1 dan 2, informan 4 memberikan jawaban yang serupa.

“5 episode lah minimal.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, Ia menyebutkan dengan yakin minimal episode yang dihabiskan dalam satu waktu yaitu sebanyak 5 episode setara dengan minimal durasi yang ditonton. Berbeda dengan Informan 3 yang berstatus sebagai pekerja, sehingga memiliki waktu yang lebih terbatas untuk menonton.

“kalau weekdays itu 2-3 episode tapi kadang-kadang juga kalau misalnya seseru itu ya, bisa sampai begadang sih, emang.. tapi kalau weekend tuh bisa sampai 4-5an bahkan lebi.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa ia pernah sampai begadang menonton K-Drama apabila alur ceritanya menarik dan seru. Lebih jelasnya ia menerangkan bahwa normalnya menghabiskan 2 hingga 3 episode saat weekdays dan 4 sampai 5 episode bahkan lebih apabila sedang dalam akhir pekan.

- Keempat informan menjelaskan tentang sejak kapan mereka menjadi binge watcher

Hampir seluruh informan menjawab dengan pernyataan tahun yang sama. Informan 1 menyebutkan pandemic covid sebagai acuan awal mula menjadi binge watcher.

“eee..semenjak covid (2020) gasih.. semenjak itu tuh jadi gabut kan akhirnya nonton dan ngabisin waktu di kamar gitu haha.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menjelaskan bahwa semenjak pandemic Covid, tepatnya pada tahun 2020, ia merasa punya lebih banyak waktu yang mengakibatkan timbulnya rasa jenuh atau bosan karena tidak ada aktifitas, atau biasa dikenal dengan istilah Gabut. Sehingga ia memutuskan untuk menonton dan menghabiskan waktu di kamar. Sama seperti informan lainnya yang sudah menjadi binge watcher sejak 2020.

“Kayaknya mulai 2020 deh, 2020 tuh kayak peralihan dari masa SMA ke masa kuliah kan. Jadi tuh ada banyak banget waktu itu mulai dari mau masuk kuliah hampir 3 bulanan deh kayaknya kan waktu itu. Terus ditambah itu masa-masa pandemi gak bisa kemana-mana juga Jadi kayaknya emang 3 bulan itu gue habisin buat nonton-nonton terus.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2, ia menjelaskan bahwa sejak tahun 2020 tepatnya masa peralihan Sekolah Menengah Atas menuju kuliah, ia merasa memiliki banyak waktu, bahkan sampai 3 bulan. Lebih jelas ia menerangkan bahwa masa itu juga didukung dengan adanya pandemi yang mengharuskannya untuk berdiam di rumah dengan aturan tidak boleh kemana mana atau karantina. Sehingga waktu yang ada dimanfaatkan untuk menonton K-Drama secara terus menerus. Begitupun dengan Informan 3 yang juga memiliki jawaban hampir sama.

“yang binge watch itu ya udah dari 2019-2020 itu udah nonton binge watch.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menegaskan bahwa telah menjadi *binge watcher* sekitar tahun 2019 sampai 2020. Jika melihat tahun yang disebutkan, terdapat perbedaan dengan informan lainnya, di mana ia memulai tahun tersebut dari 2019. Sejalan dengan pengalaman awal mula menyukai K-Drama tepatnya saat kemunculan *Crash Landing On You*. Sama halnya dengan informan lainnya, informan 4 juga mulai menjadi *binge watcher* pada waktu yang sama.

“Dari yang... dari yang pertama itu sih menurut gue (StartUp - 2020)

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyebutkan bahwa telah menjadi *binge watche* sejak pertama kali menonton K-Drama, tepatnya pada tahun 2020 saat kemunculan judul *Start Up*.

4. Narrative Understanding

- Keempat informan menjelaskan tentang pemahaman mereka secara umum tentang judul K-Drama Medis yang ditonton

Informan 1 mengukur pemahaman tersebut dari pengetahuan baru yang ia dapat setelah menonton *Hospital Playlist*.

“Pemahaman gue jadi apaya, eeee banyak lebih nemuin hal baru sih kan gue backgroundnya nggak medis sama sekali kan. Akhirnya nonton itu jadi tahu beberapa kaya basic knowledgnya, terus kaya orang kalau misalnya kecelakaan terus pertolongan pertamanya apa, harus ngapain, itu jadi lebih tahu sih gara-gara nonton K-medis.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 1 di atas, ia mengakui bahwa pemahamannya cukup bertambah khususnya dengan pengetahuan dasar seperti pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Ia menekankan tidak memiliki background medis, sehingga pengetahuan dan pemahaman ini ia dapatkan hanya dengan menonton. Sama halnya dengan Informan 4 yang memahami cerita dari segi pengetahuan dasar seperti cara pengobatan dan pertolongannya.

“Narasi medis yang diceritakan itu ya? Gue kayak 50-50 sih gue ngertinya.. tentang gimana cerita pengobatan dan lain-lainnya gitu sih penanganannya.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 4 di atas, Ia hanya menerangkan secara singkat tentang pemahamannya bahwa ia 50 persen mengerti bagaimana cerita pengobatan dan penanganan yang ada dalam narasi medis Dr.Romantic. Berbeda dengan Informan 2 yang menjelaskan lebih detil mengenai pemahamannya terhadap cerita medis di Dr.Romantic.

“Kalau menurut gue eee dr.romantic itu yaa dia alurannya gak terlalu berat, karena dari judul aja kan dr. romantic. Jadi ada bumbu-bumbu romance nya ya, jadi gak terlalu berat eeee Jadi kalau ada adegan-adegan medis pun ee Kita sebagai orang awam tuh masih bisa mengerti karena dia tuh pake bahasa yang mudah dimengerti. jadi kalau untuk paham, paham sih kalau dengan alur ceritanya. sebenarnya kalau dari dokter romantik itu, setiap ada istilah-istilah yang asing kayak misalkan si dokternya melakukan pengobatan apa ke pasiennya itu pasti kalau misalkan sulit dimengerti sama kita orang awam tuh dikasih penjelasannya di ujung layarnya gitu loh jadi kita sebagai penonton tuh kita bisa ngeliat, oh si dokter lagi ngelakuin apa, itu juga berlaku sama peralatan-peralatan medis yang ada di dr. romantic. itu juga semuanya dijelasin secara cukup detail sih, jadi kalau untuk mengerti ya mengerti, dan kalau misalkan gue kurang ngerti kan ada visualisasinya juga ya, jadi ya terbantu dengan visualisasinya juga gitu hahaha.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 2 di atas, bahwa menurutnya adegan atau alur cerita medis yang digambarkan dalam Dr.Romantic dapat dipahami dengan mudah. Selain karena serial tersebut menggunakan bahasa yang mudah, Dr.Romantic juga selalu membeirkan keterangan penjelasan di ujung layer untuk setiap istilah asing dan istilah medis yang sedang dinarasikan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa sebagai penonton sangat terbantu dengan pejelasan detil yang diberikan, sehingga visualisasi tayangan dinilai cukup menjadi solusi bagi penonton yang kurang mengerti alur cerita yang digambarkan. Sementara Infoman 3 menjelaskan pemahamannya dengan menggambarkan kehidupan dibalik profesi tenaga medis di Hospital Playlist.

“aaa...kan hospital hospital playlist itu kan ada 5 sahabat yang menjadi dokter kan, eee jadi kayak kalau misalnya... aku ngeliatnya sih, walaupun mereka juga bertanggung jawab atas pekerjaannya mereka menyelamatkan pasien segala macemnya mereka tetep punya waktu juga untuk mereka eee nge-band itu loh, terus udah gitu kalau misalnya pemahamannya tentang si hospital playlist ini ya itu aja sih sebenarnya... kayak dia masih tetep punya waktu buat itu tapi mereka juga kayak segitu eeee dedikasinya terhadap pekerjaannya mereka sampai misalnya walaupun dia tidur malam-malam, tapi kalau ada telpon suruh ke rumah sakit, mereka akan ke rumah sakit kayak gitu sih, jadi kayak apa ya mau menyelamatkan pasiennya mereka juga, kayak gitu sih tetep tahu prioritas gitu”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 3 di atas, ia menggambarkan pemahamannya dengan menceritakan 5 sahabat yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya untuk menyelamatkan pasien, namun karakter tersebut menurutnya masih memiliki waktu untuk menjalankan hobinya diluar pekerjaan sehari-hari. Kemudian ia menambahkan bahwa karakter tenaga medis di Hospital Playlist tetap tau apa yang menjadi prioritas, seperti memenuhi panggilan-panggilan darurat dari rumah sakit.

- Keempat informan menjelaskan tentang sinopsis dari K-Drama Medis yang mereka tonton

Informan 1 hanya menjelaskan secara singkat tentang Hospital Playlist.

“okeh, Jadi itu hospital playlist sinopsis yang bisa gue ambil tuh kayak sebuah rumah sakit, eee dia punya dokter-dokter, terus ada 5 karakter, 5 peran disitu yang mereka bersahabat. Dan mereka tuh emang bersahabatnya dari waktu mereka kuliah sampai mereka masuk eee koas, akhirnya mereka jadi dokter tuh tetep tuh berlima, Walaupun mereka punya spesialisasinya sendiri-sendiri kan beda tuh berlima spesialisnya.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 1 di atas, menyatakan bahwa Hospital Playlist merupakan sebuah cerita medis yang menggambarkan kehidupan 5 karakter yang bersahabat sejak kuliah dan menjalankan profesi sebagai seorang dokter dengan spesialisasi yang berbedabeda. Sementara Informan 3 memberikan gambaran sinopsi lebih detil hingga menjelaskan pembeda dari Season 1 sampai Season 2.

“season 1, season 2... jadi kan kalau yang season 1 itu kan tadinya mereka kan dari itu yang berbeda-beda kan, terus ee apa, rumah sakit yang berbeda-beda, terus tiba-tiba bapaknya si Andrea ini dia... bapaknya Andrea ini meninggal dan Andrea minta temen-temennya buat kerja di Yulje akhirnya dia harus mau kerja di Yulje, terus tapi kayak salah satu temennya yang jadi Obygn itu maunya mereka, walaupun dia mau di situ, tapi maunya mereka punya waktu untuk ngeband bareng gitu lah pokoknya jadi akhirnya dikabulin tuh sama si Andreanya terus udah gitu, yaudah mereka jadi dokter di situ, dan mereka cukup bertanggung jawab dengan pasien-pasiennya di sela-sela masalah masalah pribadi mereka kayak kan si siapa tuh Namanya.. eee si Sok Jong yang apa tuh Namanya, yang eee.. obgyn. itu dia kan baru abis cerai terus udah gitu Ik Jun juga cerain, terus Song Hwa yang diselengkuhin pacarnya terus Jun Won juga punya pacar gak jelas, terus Andrea juga yang pengen jadi pastor, kayak gitu-gitu, jadi walaupun maksudnya di tengah-tengah setiap dokter itu juga punya apa ya, punya masalah, tapi mereka juga mau tetep menyelamatkan pasien-pasiennya, seperti itu sih kalo yang season 1, dan mereka juga tetep punya waktu untuk mereka bisa ngumpul bareng misalnya kayak mereka ngeband bareng dan lain-lain sebagainya nah kalo yang di season kedua itu kan lebih romantik kali apa ya, romansanya masing-masing karakter ini ya, jadi kayak emmm Jun Won sama Ik Sun, terus udah gitu si siapa, Seok hyung sama Mina, terus Ikjoon sama Songhwa, terus udah gitu sama si Andrea sama si Jo wood, terus tapi di setelah-setelah itu juga mereka tetep melakukan, eee apa sih pekerjaan mereka sebagai dokter gitu sih, terus aku juga kalo di hospital playlist itu kan dia tiap apanya itu tiap episode-nya itu kan kayak beda-beda yang mereka tonjolin ya jadi kayak misalnya eeem salah satu yang paling berkesan menurut aku yang di season 2 tuh kalo gak salah itu episode kedua disaat Seok hyung itu ada ada apa tuh namanya ada pasiennya dia yang ee keguguran atau bayinya meninggal gitu, terus udah gitu dia bacaa buku, bukunya itu dikasih ke Seok hyung e sama ke pasiennya itu tulisannya tuh kayak gini kayak apaae “ orang yang baik juga pasti dikasih cobaan” kayak gitu, jadi bukan berarti lo orang yang buruk karena lo dikasih cobaan, tapi orang baik juga dikasih cobaan sebenarnya kayak gitu jadi kayak tiap episode-nya itu ada yang bisa dipelajari gitu dari hospital playlist ini, gitu sih.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 atas, ia menjelaskan synopsis secara detail dimulai dari season 1 yang menggambarkan tokoh-tokoh utama yang berasal dari rumah sakit yang berbeda-beda. Setelah kematian ayah Andrea, dia meminta teman-temannya untuk bekerja di Yulje, dan mereka pun setuju dengan syarat mereka masih bisa meluangkan waktu untuk bermain band bersama. Lebih lanjut Ia menegaskan bahwa meskipun masing-masing dokter memiliki masalah pribadi seperti perceraian dan hubungan yang bermasalah, mereka tetap bertanggung jawab merawat pasien mereka. Kemudian ia juga menjelaskan sinopsi yang ada dalam season 2, di mana cerita lebih fokus pada romansa karakter-karakternya, namun mereka tetap menjalankan tugas mereka sebagai dokter. Setiap episode Hospital Playlist menonjolkan cerita yang berbeda dan memberikan pelajaran yang berharga, seperti yang terjadi pada episode kedua season 2, di mana Seok Hyung menangani pasien yang mengalami keguguran dan memberinya pesan bahwa orang baik pun bisa mendapatkan cobaan. Sementara Informan 2 dan 4 memberikan penjelasan synopsis tentang Dr.Romantic.

“terus eee kalau untuk sinopsis dari dr. romantic ini secara singkatnya ya eee ada dokter resident yang istilahnya ini didepak dari rumah sakit utama karena dia ini melakukan sesuatu yang eee kurang pantas di rumah sakit utama itu akhirnya dia dialihkan ke rumah sakit pelosok, desa yang kalau dilihat tuh dari visualisasinya rumah sakitnya kayak terbengkalai atau gak keurus lah. Kalau gw gak salah inget namanya rumah sakit doldam dimana ternyata salah satu dokter disana tuh yang bernama Kim Sabu dokternya ini terkenal sama magic atau monster hands-nya, karena setiap pasien yang ditangani sama dia tuh pasti sembuh tapi dokter resident yang didepak ini sebenarnya gak suka sama Kim Sabu karena bisa dibilang Kim Sabu ini melakukan berbagai cara yang mungkin gak sesuai sama pedoman-pedoman medis terus setelah, akhirnya kan mereka saling gak suka kan akhirnya banyak perdebatan, tapi setelah lama kelamaan mereka ini malah jadi partner kalau di ruang operasi, mereka jadi butuh satu sama lain lah yaa.. singkatnya kayak gitu sih sinopsisnya.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 2 di atas, Ia menjelaskan bahwa sinopsis dari Dr. Romantic secara singkat adalah tentang seorang dokter residen yang didepak dari rumah sakit utama karena melakukan sesuatu yang kurang pantas, sehingga dia dipindahkan ke rumah sakit di pelosok desa yang kondisinya terlihat terbengkalai dan tidak terurus. Kemudian ia mengeskan bahwa Rumah sakit tersebut bernama Doldam, di mana terdapat seorang dokter terkenal bernama Kim Sabu, yang dikenal dengan keahliannya yang luar biasa dalam menyembuhkan pasien. Meskipun dokter residen tersebut awalnya tidak menyukai Kim Sabu karena metode-metode yang digunakan tidak selalu sesuai dengan pedoman medis. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa pada akhirnya karakter tersebut saling membutuhkan dan menjadi partner di ruang operasi setelah melalui banyak perdebatan. Sama seperti Informan 4 yang juga memberikan penjelasan sinopsis cukup detil, namun dengan angle yang berbeda.

“yang gue tau, yang gue tonton yang menurut gue pribadi ya, yang gue tonton dari dari season 1 sampe season 3 itu dimana yang season 1 sampe season 2 nya itu kan kayak itu.. bisa dikatakan rumah sakitnya apa namanya gue lupa? (Doldam) itu kan rumah sakit terkecil gitu kan yang dimana tuh kaya buangan which is itu buangan banget dan dimana dokternya

ya si Boo Yong Joo doang itu.. dan disana juga untuk orang-orangan buangan kaya gitulah... kayak dokter pertama si So Hyo Jung atau siapa gitu gue lupa, jadi kaya disana diterima dengan baik kaya karyawan-karyawan sana terus yang dimana tuh, mereka tuh pengennya tuh rumah sakit itu jadi rumah sakit yang pusat trauma kaya gitu sih.. kaya dia punya, si setelah berjalan beberapa lama gitu kaya si Boo Yong Joo nya ini dokter utama pemeran utamanya ini kaya pengen rumah sakit Doldam ini tuh menjadi salah satu rumah sakit yang bisa berubah menjadi penanganan trauma kaya gitu sih karena kan disekitar sana kan ada kasino dan lain-lainnya kan, jadi kaya dia mau bantu masyarakat untuk lebih cepet aja gitu. kan yang lainnya jauh dari rumah sakit gitu kan mesti ke kota mungkin, gue lupa ya kayanya ke kota deh gitu sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa dari season 1 hingga season 3, cerita berfokus pada rumah sakit Doldam, yang digambarkan sebagai rumah sakit kecil dan dianggap sebagai tempat pembuangan. Rumah sakit ini memiliki dokter utama, yaitu Boo Yong Joo, dan menerima dokter-dokter lain yang juga dianggap sebagai "buangan". Meskipun demikian, mereka diterima dengan baik oleh staf rumah sakit. Boo Yong Joo memiliki visi untuk mengubah rumah sakit Doldam menjadi pusat penanganan trauma, terutama karena lokasinya dekat dengan kasino dan tempat-tempat lain yang membutuhkan penanganan medis cepat. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa misi dari Rumah sakit ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar yang jauh dari fasilitas medis kota.

- Keempat informan menyebutkan tentang alur cerita dari K-Drama Medis yang mereka tonton

Informan 1 menyimpulkan alur cerita dari K-Drama Medis Hospital Playlist dan memberikan alasan secara singkat.

“Lebih, ini sih dia campuran, soalnya kadang misalnya lagi bahas masalah satu pasien, Nah terus tiba-tiba ini udah kelar nih masalah pasiennya, nanti di episode berapa dia flashback ke pasien ini Jadi dia campur sih, kadang maju, kadang mundur.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa alur cerita dalam serial ini bercampur antara maju dan mundur. Misalnya, setelah masalah satu pasien selesai dibahas, di episode berikutnya bisa ada kilas balik yang kembali membahas pasien tersebut. Jadi, narasi serial ini tidak selalu berjalan secara kronologis, melainkan seringkali mencampurkan alur maju dan mundur. Sama halnya dengan alur cerita Hospital Playlist yang dijawab oleh Informan 3.

“campuran he eh.. dia campuran sih soalnya kadang-kadang kan dia ada juga yang pasien lamanya terus dateng lagi terus flashback lagi kayak gitu-gitu loh.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa alur cerita dalam serial ini bercampur antara maju dan mundur. Terkadang pasien lama muncul kembali, dan cerita akan kembali ke masa lalu melalui kilas balik untuk memberikan konteks lebih lanjut

tentang pasien tersebut. Sementara Informan 2 dan 4 menjelaskan dengan pandangan sebagai penonton Dr. Romantic.

“kalau seingat gue sih campuran ya karena ehm di kalau di season 1 sama season 2 tuh ada dokter yang mengalami trauma kalau misalkan berada di ruang operasi dan disitu tuh audio kalau di awal episode nggak diceritain kenapa dokter ini mengalami trauma kalau di ruang operasi itu akhirnya dijelasin di episode selanjutnya dengan flashback dia waktu masa kuliah karena dia trauma karena kayak gini kayak gini jadi kayak ya ada alur maju-mundurnya di drama dr.romantic.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas, ia menyatakan bahwa alur cerita dalam drama Dr. Romantic bersifat campuran antara maju dan mundur. Sebagai contoh, ia menerangkan dalam season 1 dan season 2, ada seorang dokter yang mengalami trauma saat berada di ruang operasi. Pada awalnya, penyebab trauma tersebut tidak dijelaskan, namun di episode selanjutnya, melalui kilas balik ke masa kuliahnya, dijelaskan alasan di balik trauma tersebut. Lebih lanjut ia menyimpulkan bahwa ini menunjukkan alur cerita yang bergerak maju-mundur atau campuran. Berbeda dengan Informan 4 yang menjelaskan hanya secara singkat dengan alasan yang menurutnya sangat umum.

“ya basic kaya drakor pada umumnya sih, dia bakal flashback, maju, flashback gitu mulu sih, berarti campuran ya campuran mix-up.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas, ia menyatakan bahwa seperti drama Korea pada umumnya, alur cerita dalam Dr. Romantic bersifat campuran antara maju dan mundur. Ceritanya sering kali maju, kemudian kembali ke masa lalu (flashback), dan berulang seperti itu. Hal ini membuat alur ceritanya menjadi campuran.

- Keempat informan menjelaskan tentang cara mereka memahami cerita terkait dunia medis yang digambarkan dalam tayangan, melihat bahwa pengetahuan medis adalah pengetahuan yang khusus dan tidak mudah

Sebagian besar informan menjelaskan pemahaman dengan cara yang sama

“Eee.. Pahamiya karena ini sih, drakor tuh detail kan ya, drama itu detail, Jadi setiap misalnya ada kata-kata atau suatu hal yang emang awam gak dimengerti sama orang biasa tuh mereka sering kasih notes di bawah tuh kayak misalnya ini alat apa ntar dia ngejelasin.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa drama Korea dikenal dengan perhatian yang lebih pada sesuatu yang sifatnya detail. Lebih lanjut ia memberikan contoh misalnya, ketika ada kata-kata atau hal yang mungkin tidak dipahami oleh orang awam, drama tersebut sering memberikan catatan di bagian bawah layar untuk menjelaskan alat atau istilah yang digunakan. Sehingga itu menjadi caranya memahami narasi medis yang disampaikan. Sama seperti Informan 2 yang juga melakukan hal yang sama, namun juga melakukan alternatif lain ketika mengalami hambatan.

“pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu .”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa terkadang ia tidak terlalu memperhatikan catatan yang muncul di layar karena biasanya catatan tersebut cepat berlalu. Oleh karena itu, lebih lanjut ia menjelaskan bahwa ia sering memutar ulang adegan untuk benar-benar memahami penjelasan yang diberikan dalam catatan tersebut. Begitupun dengan Informan 3 yang melakukan hal yang sama.

“sebenarnya kalo misalnya tentang npenjelasan-penjelasan medisnya itu kadang-kadang kan kalo hospital playlist itu suka dijelasin tuh ada tulisannya gitu loh, itu penyakit apa apa kayak gitu kan di layarnya kayak gitu, jadi kadang memahaminya cuman dari layarnya itu aja atau gak dari penjelasan dokternya itu sendiri misalnya kayak misalnyakalo gak salah tuh si Song Hwa pernah apa sih pasiennya itu kena aneurism apa gitu, nah aku ngertinya juga dari penjelasan si Song Hwa-nya yang dia jelasin ke pasiennya itu gitu, jadi gak sampai...eh maksudnya dari dialognya sendiri itu bisa dimengerti sih kalo aku ya dan emang gak sampai kayak tau banget gitu, tapi tau lah ini penyakit apa, oh ini ternyata penyakit ini oh ini penyakit ini, kayak gitu-gitu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa dalam drama seperti Hospital Playlist, penjelasan medis sering kali disertai dengan teks yang muncul di layar, memberikan informasi tentang penyakit atau kondisi medis yang sedang dibahas. Kemudian, dia menambahkan bahwa ia juga mengandalkan penjelasan langsung dari para dokter dalam drama tersebut. Lebih jelas ia memberikan contoh adegan seperti ketika Song Hwa menjelaskan tentang aneurisma kepada pasiennya. Meskipun demikian, penjelasan langsung dari dialog dalam adegan juga membantu pemahaman penonton tentang kondisi medis yang dihadapi oleh karakter dalam cerita. Sementara informan 4 menjawab hal yang sama namun dengan penjelasan yang lebih singkat.

“gue sih eee ya tadi ya kadang dari visualnya (notesnya), kadang dari penjelasan si ee dokternya yg lagi jelasin gitu, atau notesnya, udah ngerti sih kayanya, kalo gangerti ya yaudah gitu.. hahah.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa dalam memahami kondisi medis yang disajikan dalam drama, ia mengandalkan beberapa faktor. Kadang-kadang ia memahami dari visual yang ditampilkan, kadang dari penjelasan langsung dokter dalam adegan, dan terkadang dari catatan yang muncul di layar. Meskipun begitu, ia menekankan bahwa jika tidak mengerti, ia cenderung menerima dan melanjutkan menonton tanpa terlalu mempermasalahkannya.

- Keempat informan menjelaskan tentang kesulitan yang mereka rasakan dalam memahami beberapa bagian cerita K-Drama Medis yang ditonton, dan menyebutkan cara mengatasi kesulitan tersebut.

Hampir sama dengan pertanyaan sebelumnya, dalam mengatasi kesulitan untuk memahami cerita, seluruh informan cenderung fokus pada solusi yang sama.

“biasanya gue searching2 juga cari ini artinya apa atau penyakit apa nanti disebutkan, misalnya kekurangan darah apa-apa ntar dia ada notes-nya kecil ini merupakan penyakit apa blablabla Itu sih bagusnya, drakor tuh lebih mendetail gitu, jadi orang-orang yang gak tau jadi paham.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa ketika menonton drama Korea, ia sering melakukan pencarian online untuk mencari tahu arti atau informasi tentang penyakit yang disebutkan dalam cerita. Lebih lanjut, ia mengapresiasi detail-detail seperti ini dalam drama Korea karena membantu penonton yang tidak memiliki pengetahuan medis untuk memahami kondisi yang dihadapi oleh karakter-karakter dalam cerita. Seperti informan 2 yang juga melakukan cara yang sama dengan informan 1.

“pernah..misalkan kayak sekelibat gua nggak terlalu merhatiin notes itu, kayak biasanya cepet banget kan notes itu lewat biasanya tuh gua bisa sampai ngembalikan kayak, gue putar ulang gitu adegannya biar gue bisa bener-bener paham kayak Oh ini tuh ngebahas ini gitu kalau misalkan sampai masih gue nggak paham biasanya sampai nanti gue udah selesai nonton gue baru keluar, eh gua baru searching di Google maksudnya apa kayak gitu.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa terkadang dia tidak terlalu memperhatikan catatan yang muncul di layar karena seringkali catatan tersebut lewat dengan cepat. Namun, jika ada sesuatu yang tidak dipahami, dia akan memutar ulang adegan tersebut agar bisa memahaminya dengan baik. Lebih jelas ia menerangkan jika setelah itu masih belum memahami, dia akan menyelesaikan menonton terlebih dahulu sebelum mencari informasi lebih lanjut melalui pencarian di Google setelahnya. Sementara informan 3 menyebutkan salah satu adegan yang menurutnya sulit dimengerti.

“oh inisih kadang-kadang mereka ngomongin masalah bagian tubuh pakai bahasa latin ya kadang itu ada yang mereka jelasin ada yang enggak gitu ka,n walaupun ditulis juga tetap aja bisa aja gak ngerti kalau misalnya aku baca lagi terus, misalnya aku gak ngerti nih pas aku baca terus aku back kadang-kadang buat baca ulang gitu kan terus misalnya tetap gak ngerti oh yaudah dia mungkin pokoknya misalnya aku cuma ngambil kayak garis besarnya misalnya kalau misalnya si Sokwa oh berarti ini tentang syaraf penyakit tentang syaraf, terus kalau misalnya si Ikjun oh berarti mungkin ini tentang liver, tentang apa gitu, gitu aja sih aku belum sampai kayak...pernah gak ya sampai nyari di Google, aku juga juga kayaknya gak inget pernah sampai nyari di Google si”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa dalam drama seringkali menggunakan bahasa Latin saat membicarakan masalah-masalah yang terkait dengan bagian tubuh. Meskipun terdapat catatan atau teks yang memberikan informasi tambahan, tetap saja ada kemungkinan bahwa penonton tidak sepenuhnya memahami. Jika mengalami kesulitan memahami, ia akan mencoba untuk membaca kembali atau memutar ulang adegan tersebut. Namun, jika tetap tidak mengerti, ia akan fokus untuk memahami

gambaran umum dari apa yang disampaikan, seperti masalah terkait syaraf atau liver. Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa ia tidak ingat pernah mencari informasi tambahan melalui Google. Sementara informan 4 memberikan pengalamannya mengatasi kesulitan dengan meminta bantuan kepada sang Kakak.

“mungkin lebih karena penyakit-penyakit yang parah mungkin yang agak sulit untuk ditangani cepat gitu loh.. itu penyakitnya menurut gue yang kayak susah sih untuk pahaminya, mengatasinya mungkin kayak gue nanya gitu ke kakak gue, mungkin ya atau enggak, yaudah gue biarin aja. ya mungkin bertanya sama kakak gue kalau enggak kayak gue cerita-cerita bareng sama temen gue yang kadang beberapa kali ke salah satu atau dua orang lah, maksudnya di kalau misalnya temen gue ada nonton juga mungkin gue sharing-sharing atau cerita gitu sih ngebahas dramanya.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan di atas, ia menyatakan bahwa penyakit-penyakit yang kompleks dan serius mungkin sulit dipahami dengan cepat. Ia merasa bahwa beberapa kondisi medis memang sulit dipahami. Lebih lanjut ia menerangkan jika dia merasa kesulitan memahaminya, ia mungkin akan bertanya kepada orang lain, seperti kakaknya, atau menceritakan masalah tersebut kepada teman-temannya yang juga menonton drama tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

- Keempat informan menjelaskan tentang pengetahuan mereka terhadap adanya inkonsistensi pada adegan medis di K-drama Medis yang mereka tonton, beserta dengan tanggapan tentang penggambaran adegan medis tersebut

Masing-masing informan menjelaskan pengetahuan tentang inkonsistensi berdasarkan pengalaman mereka yang dipengaruhi oleh informasi dari lingkungan sekitar. Informan 1 menyebutkan tentang pengalamannya menemukan informasi inkonsistensi melalui twitter.

Nah!! Di hospital playlist itu detail banget weh!! bahkan gue pernah searching sih mereka kayak emang belajar dulu sebelum shooting kan Dan emang dia mendetail, terus kalau hal-hal yang kecil-kecil gitu mereka paham. Tapi waktu itu pernah, sebenarnya gue gak tau ini inkonsistensi, tapi ternyata inkonsistensi karena pernah lagi rame lah di twitter gitu bahas, kayak dokternya ada tuh si Andrea, nama karakternya Andrea, dia salah pakai masker.

Harusnya tuh kalau misalnya mau dokter operasi tuh kayak yang di atas dulu yang diket baru dibawah, nah Andrea ini kebalik. Akhirnya ada yang mention di twitter, terus kayak oh gue jadi tau ini ternyata inkonsistensi. Cuma overall dia aman sih, soalnya detail banget weh

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara 1 di atas, ia menyatakan dengan semangat bahwa drama Hospital Playlist sangat detail dalam pengekskusion setiap adegannya. Lebih lanjut ia menambahkan pengetahuannya tentang produksi drama ini yang tampaknya melakukan penelitian mendalam sebelum syuting, sehingga dapat memberikan detail yang akurat. Meskipun demikian, ia juga mengingat sebuah insiden di mana ketidaktepatan dalam urutan penggunaan masker oleh salah satu karakternya menjadi topik pembicaraan di media sosial, di mana penonton menyoroti hal tersebut sebagai inkonsistensi. Meskipun demikian, secara keseluruhan, drama ini ia anggap aman karena kualitas detail yang konsisten. Sama halnya

dengan Informan 3 yang menganggap bahwa hampir tidak ada inkonsistensi pada Hospital Playlist.

“kalau kalau secara mediknya kalau misalnya maksudnya kayak kan mereka banyak yang operasi gitu kan misalnya langkah-langkah operasinya apa segala macam, jujur aku bener-bener gak tau, eh kalau itu bener atau salahnya, tapi kayak banyak orang kayak ngomong tuh dokter-dokter hospital playlist itu “too good to be true” gitu, kayak maksudnya dokter di dunia nyata juga gak gitu-gitu amat, intinya kayak gitu. Oh pernah ada sih kayak kan ada salah satu adegan pokoknya sih Jun nolak pasien karena pasiennya ini udah ditransplant hati berkali-kali tapi tetap aja suka minum-minum kan terus kata itu tuh kata sepupu aku tuh kalau nggak salah “itu mana bisa dokter kalau misalnya nolak pasien kayak gitu” katanya kayak gitu sih tapi kan itu kan di Indonesia ya enggak tahu kalau di luar bisa atau enggak kayak gitu sih.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa secara medis, ia memang tidak memahami dengan jelas mengenai langkah-langkah operasi atau aspek medis lainnya yang ditampilkan dalam drama. Meskipun begitu, ia menambahkan informasi bahwa banyak orang yang berpendapat bahwa dokter-dokter dalam Hospital Playlist terlalu sempurna untuk menjadi kenyataan, atau dalam istilah populer, *"too good to be true"*. Lebih lanjut ia memberikan contohnya, ada adegan di mana karakter Jun menolak pasien yang telah melakukan transplantasi hati beberapa kali tetapi masih terus mengonsumsi minuman beralkohol. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh atas informasi dari Sepupunya mengatakan bahwa dokter seharusnya tidak menolak pasien seperti itu, tetapi itu mungkin berlaku di Indonesia dan tidak jelas apakah hal tersebut berlaku di tempat lain. Sama halnya dengan Informan 2 yang mengakui keterbatasannya dalam menilai inkonsistensi alur drama Dr. Romantic.

“Okee eeee sebenarnya kalau mungkin gua orang awam ya.. Jadi kalau ada inkonsistensi atau sesuatu yang mungkin mereka kurang itu mungkin gua nggak nyadar karena menurut gue dokter romantic tu alur dah nya cukup, sangat rapih banget malah rapih banget. Jadi mungkin kalau bisa ada Inkonsistensi mungkin gue nggak ngeh gitu terus eee gua juga sempet baca eee dari review orang katanya ee adegan operasi di dr.romantic itu jadi adegan terbaik operasinya dibandingkan drama drama medis lainnya. Jadi kayak oh udh serapih itu berarti emang..review-nya katanya gitu”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa menurutnya ia mungkin tidak akan menyadari adanya inkonsistensi atau kekurangan dalam drama tersebut karena menurutnya alur cerita dalam "Dr. Romantic" sudah cukup rapi dan terstruktur dengan baik. Ia merasa bahwa drama ini telah disusun dengan sangat baik sehingga membuatnya sulit untuk menyadari kekurangan-kekurangan kecil dalam plot. Lebih jelas ia menambahkan informasi bahwa ia juga membaca dari review-review orang bahwa adegan operasi dalam "Dr. Romantic" dianggap sebagai salah satu yang terbaik dibandingkan dengan drama medis lainnya. Hal ini menguatkan keyakinannya bahwa drama ini memang telah dirancang dengan baik dan mendapatkan pujian yang layak dari penonton dan kritikus. Sama halnya dengan Informan 4 yang berpendapat serupa tentang potensi inkonsistensi yang terjadi dalam Dr. Romantic.

“Perfect si ya, menurut gue enggak ada plot atau kecacatan sih. enggak ada sih menurut gue, mungkin apa karena gue enggak terlalu paham atau kayak emang enggak ada aja, menurut gue sih kayak enggak ada, enggak ada inkonsistensi-plotnya gitu sih. realistis sih menurut gue, dan basically juga kan aktor-aktor yang dipakai di dalam dunia medis itu kan kayaknya hampir kebanyakan orangnya sama deh untuk main di berbagai jenis film, kayak berbagai judul ada, kayaknya dimana-mana dia main juga kayaknya..enggak mesti, ya overall sama sih orangnya enggak beda-beda juga, jadi kayak menurut gue pemahaman mereka tuh udah cukup paham ya dalam dunia medis juga jadi mungkin mereka dipakai lagi di dunia medis buat film-film, buat produksi K-drama yang lainnya gitu sih yang gue liat

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa menurutnya, tidak ada kecacatan atau inkonsistensi dalam drama tersebut. Ia merasa bahwa drama tersebut terlihat realistis baginya, dan aktor-aktor yang terlibat dalam produksi drama medis ini tampaknya memiliki pemahaman yang cukup mendalam dalam dunia medis. Ia juga mencatat bahwa banyak aktor yang sama yang terlibat dalam produksi drama medis lainnya, yang menurutnya menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup luas dalam dunia medis untuk terlibat dalam berbagai proyek produksi.

5. Attentional Focus

- Keempat informan menjelaskan tentang suasana yang mereka ciptakan ketika menonton K-Drama Medis untuk mendapatkan fokus yang tinggi

Informan 1 memberikan gambaran suasana yang ia ciptakan untuk menonton dengan sangat detil, mulai dari perangkat yang digunakan, hingga waktu yang tepat untuk menonton.

“Kalau gue pribadi gue tuh orang yang tipenya kalau nonton drama gak bisa nonton rame-rame. Jadi pasti kalau mau nonton drama apalagi marathon kayak gini itu gue harus sendiri sih, Kayak entah di kamar pake laptop atau hp atau kadang tv, Itu pun kalau mau di tv harus jangan ada siapa-siapa gue nonton sendiri .Soalnya gue gak bisa nonton drama kayak gini sama orangapalagi orangnya udah nonton terus dia spoiler gitu gue gak suka. Jadi malah ganggu ,akhirnya gue lebih suka nonton kayak gini biar gue fokus tuh sendiri. Harus sendiri, gak bisa nobar rame-rame kayak gitu gak bisa. Itu biasanya kalau udah kelar ke kampus kayak misalnya balik kampus jam 6 bersih-bersih lah, Blah-blah jam 8 baru tuh start itu bisa kayak sampe subuh ngelarin tuh drama. Ohh iya sama ini sih paling, kan binge watching kan maratonya parah ya, nyita waktu banyak.a Akhirnya gue lebih prefer juga kalau lagi akhir liburan semester itu gue bisa tuh sampe seharian di kamar nonton doang.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menjelaskan bahwa ia memiliki kebiasaan menonton drama secara sendirian. Baginya, menonton drama bersama orang lain bisa mengganggu, terutama jika ada yang memberikan spoiler setelah menontonnya terlebih dahulu. Oleh karena itu, ia lebih memilih untuk menonton drama sendirian agar bisa fokus sepenuhnya. Lebih lanjut, ia juga menuturkan bahwa ia memiliki preferensi untuk menonton drama sendirian setelah selesai dengan aktivitas di kampus, bahkan bisa berlanjut hingga larut malam atau subuh. Selain itu, ia mencatat bahwa binge-watching bisa memakan banyak waktu, sehingga ia lebih suka melakukannya pada akhir liburan semester, di mana ia bisa

menghabiskan waktu sehari penuh hanya untuk menonton drama di dalam kamar. Sama halnya dengan informan 2 yang juga membangun suasana menonton seperti Informan 1.

“kalo gue sih ya selalu mau sendiri terus, sendiri di kamar pas malam-malam biasanya. kenapa malam-malam karena kalau siang-siang tuh pasti ada aja kegiatan yang harus dilakukan. kalau siang-siang tuh kadang nggak fokus aja karena kayak misalkan tiba-tiba nanti dipanggil nyokap lah terus ada tukang paket lah, jadi bikin nonton nggak fokus makanya gue memilih nonton drama tuh pasti malam-malam ya siang juga pernah sih cuman gak sesering kalau malam-malam, terus suasana yang diciptakan tuh sebenarnya gua kalau nonton drakor kayak menciptakan suasana kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur selimutan terus rebahan gitu jadi kayak mau tidur gitu lah gua kalau nonton drakor tuh.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menjelaskan bahwa ia selalu lebih memilih untuk menonton drama sendirian, terutama di malam hari di kamar. Alasannya karena di siang hari biasanya ada banyak kegiatan yang harus dilakukan, sehingga sulit untuk fokus saat menonton. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa ia merasa terganggu jika tiba-tiba dipanggil oleh ibunya atau ada pengantar paket, sehingga memilih untuk menonton drama pada malam hari. Meskipun kadang-kadang ia juga menonton di siang hari, tapi tidak se-sering seperti di malam hari. Ia juga menjelaskan bahwa suasana yang diciptakan saat menonton drama adalah seperti suasana sebelum tidur, di mana dia bisa merasa nyaman dan santai, seperti siap untuk tidur. Sementara informan 3 menjelaskan dengan singkat dan padat bagaimana ia membangun suasana menonton.

“eee kalo pengen fokus banget nih dikamar, harus dingin, yang penting ada air minum dan ada snack hahaha jadi kalo laper gak mengganggu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3, ia menyatakan bahwa untuk dapat benar-benar fokus saat menonton di dalam kamar, ia membutuhkan suasana yang dingin. Baginya, yang penting ada persediaan air minum dan makanan ringan, sehingga jika lapar tidak akan mengganggu konsentrasinya. Sementara informan 4 memberikan gambaran pengalaman yang cukup berbeda dari informan lainnya.

“gue lebih enak nonton di kamar sih sendirian ya, gue juga selama ini nonton gak pernah sama orang juga sih, jadi kayak gue gak tau gimana rasanya nonton sama orang dan overall gue nonton sendiri dan itu gue nyaman dan bahkan gue beberapa kali nonton sambil nongkrong juga masih bisa fokus kok.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa ia lebih suka menonton di kamar sendirian. Lebih jelas ia menerangkan bahwa selama ini, ia tidak pernah menonton bersama orang lain, sehingga ia tidak tahu bagaimana rasanya menonton dengan orang lain. Secara keseluruhan, ia merasa nyaman menonton sendiri dan bahkan ia mengakui bahwa beberapa kali menonton ketika sedang berkumpul dengan teman-temannya pun ia masih bisa tetap fokus.

- Keempat informan menjelaskan tentang tingkat perhatian mereka terhadap K-Drama Medis yang mereka tonton berdasarkan pandangan mereka dalam skala 1-10 beserta alasannya

“Di rating sih 1-10 perhatian gue ke 8 ya soalnya kalau dia gak fokus bingung gitu loh. Jadi kalau misalnya gue gak di fokusin nonton nanti next episode gue bingung ini yang mana nih?”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa ia memberikan rating 8 dari 10 untuk tingkat perhatiannya saat menonton. Lebih jelas ia memberikan alasannya, bahwa jika tidak fokus, ia akan merasa bingung. Ia menekankan bahwa jika perhatiannya tidak sepenuhnya pada tontonan, maka di episode berikutnya ia akan bingung mengenai alur cerita atau karakter yang muncul. Sementara informan 3 yang juga menonton Hospital Playlist memberikan rating yang berbeda untuk dirinya.

“wah kalo hospital playlist pasti fokus banget lagi udh gabisa diganggu gugat itu mah, kayanya eee 8,5 lah ya karena aku sesuka itu kali yaa jadi aku tuh sefokus itu apalagi banyak adegan adegan di rumah sakit gitu ya adegan medis, kalo ngga ngerti jatohnya nanti malah kedepannya bingung ini sakit apa ini sakit apa nanti malah lupa.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa saat menonton Hospital Playlist, ia sangat fokus dan tidak bisa diganggu. Lebih lanjut, ia memberikan rating 8,5 dari 10 untuk tingkat perhatiannya karena ia sangat menyukai drama tersebut. Kemudian ia menekankan bahwa dengan banyaknya adegan medis di rumah sakit, ia merasa perlu untuk sangat fokus agar tidak bingung dengan penyakit yang dibahas dan tidak lupa alur ceritanya di kemudian hari. Sama halnya dengan alasan informan 2 yang memberikan rating 8 pada tingkat perhatiannya ketika menonton Dr. Romantic.

“kalau gue nilai selama nonton dr.romantic 8 kali ya dari 10 tingkat perhatian gue selama nonton karena eeee yang pertama dr.romantic kan banyak banget adegan medisnya jadi harus fokus terus jangan sampai jadi ke distraksi sama apa-apa pun jadi kayaknya kalau tingkat perhatian emang harus tinggi sih kalau nonton ini. jadi ya kira-kira delapan lah.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan, ia menyatakan bahwa selama menonton Dr. Romantic, ia memberikan tingkat perhatiannya sebesar 8 dari 10. Hal ini karena Dr. Romantic memiliki banyak adegan medis yang memerlukan fokus tinggi agar tidak teralihkan oleh hal-hal lain. Menurutnya, tingkat perhatian yang tinggi sangat diperlukan saat menonton drama ini, sehingga ia menilai perhatiannya sekitar delapan. Sementara Informan 4 memberikan penilaian yang berbeda dengan informan lainnya, bahkan menunjukkan pengalaman yang tidak biasa dilakukan oleh penonton..

“8 atau 9, 8.5 lah. Kayak yaudah kadang beberapa kali gue juga sambil denger musik juga di tv gue nyalain sambil nonton, gue merhatikan juga, gue melakukan hal lain juga. sambil

nonton, makanya gue menilai angka 8.5 jadi gue masih bisa fokus dan gue bisa yang lainnya juga gitu lah.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan, ia menyatakan bahwa tingkat perhatiannya saat menonton adalah 8 atau 9, dengan penilaian rata-rata 8,5. Bahkan lebih jelas ia menerangkan bahwa ia juga pernah sambil mendengarkan musik atau melakukan hal lain ketika menonton, ia tetap memperhatikan tontonan tersebut. Itulah sebabnya ia menilai perhatiannya sebesar 8,5 karena ia masih bisa fokus pada tontonan sambil melakukan aktivitas lain.

- Keempat informan menjelaskan tentang waktu paling cepat untuk menematkan fokus perhatian pada K-Drama Medis yang ditonton

“Gampang sih gue fokus kayak baru nonton 5 menit kayaknya udah langsung fokus deh Soalnya kan emang niat gue udah nonton ya.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa ia dapat dengan mudah fokus setelah menonton selama lima menit karena sudah memiliki niat untuk menonton. Sehingga lebih mudah untuk mendapatkan fokus sejak awal cerita di mulai. Sama halnya seperti informan 2 yang juga mulai fokus sejak 5 menit pertama.

“kayanya 5 sampai 10 menit awal tuh udah fokus. Kenapa lima menit karena biasanya awal-awal menit-menit awal tuh masih pengulangan di episode sebelumnya jadi kayak Oh ini masih mengulas episode sebelumnya jadi biasanya lima menit pertama tuh udah mulai babak baru di episode itu jadi udah attention gue udah mulai fokus biasanya di lima menit atau 10 menit pertama sih kalau misalnya itu paling cepet”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa ia bisa mulai fokus dalam lima sampai sepuluh menit pertama. Alasan yang ia berikan adalah karena menit-menit awal umumnya adalah pengulangan episode sebelumnya sehingga perhatiannya penuh mulai pada babak baru dalam episode tersebut. Sementara informan 3 dan informan 4 mengatakan bisa fokus sejak menit pertama.

“kalo hospital playlist tuh bisa di menit pertama udh fokus, bahkan aku jarang bgt loh ngeskip intro!”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa ia bisa langsung fokus pada menit pertama saat menonton *Hospital Playlist*. Bahkan lebih jelas ia menerangkan bahwa ia jarang melewatkan bagian intro. Begitupun dengan Informan 4 yang juga sudah bisa fokus sejak menit pertama

“gue tipe orang yang kayak gue nonton yaudah gue tonton dulu nih, udah gue tonton aja gitu gue gak tau sih itu fokus atau gak mungkin gue sebenarnya itu di fokus ya maksudnya kayak

kalo gue udah play gitu udah gue tonton ya langsung fokus tapi kalo menurut gue kalo misalnya udah gak seru nih alurnya yaudah gue skip gitu.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4, informan menyatakan bahwa ia biasanya langsung fokus saat menonton, tetapi jika alur cerita tidak menarik, ia cenderung melewatkannya.

- Keempat informan menjelaskan momen atau adegan-adegan yang mengharuskan mereka untuk fokus pada K-Drama Medis yang ditonton

“Ini sih, ini kan medis ya itu kalau misalnya lagi ngeoperasi pasien yang abis kecelakaan. Wah itu kan kayak itu fokus banget gue gak bisa banget diganggu kayak lagi dia kekurangan darah, sampe transfusi darah, Terus mereka nyari-nyari, berusaha lah biar nih pasien selamat itu harus fokus banget sih. Terus disitu emosionalnya dapat banget kalau misalnya lagi nonton adegan kayak gitu.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1, ia menyatakan bahwa adegan medis seperti operasi pasien yang mengalami kecelakaan membutuhkan perhatian penuh tanpa gangguan. Lebih lanjut ia memberikan contoh adegan seperti saat pasien kekurangan darah dan membutuhkan transfusi. Menurutnya, usaha yang dilakukan para dokter untuk menyelamatkan pasien membuatnya sangat fokus dan emosional. Sementara Informan 3 memberikan contoh adegan lain dalam Hospital Playlist.

“kalo adegan sih adegan pasien dan keluarganya, karena...karena tadi aku blg kan aku suka drama yg slice of life jg, jadi kan di hospital playlist itu kan eee kadang ada cerita cerita tentang background story dr pasien2 nya gitu kan yaa jadi disitu tuh aku juga eee apatuh Namanya fokus disitu karena aku sukakaya gitu, sama eee paling yang adegan adegan kalo yg hospitalplaylist ke 2 tuh aku suka yang mereka lagi pasang pasangan gitu loh, dan pastinya yg utama ya itu adegan operasi, pasien konsultasi, karena akusuka bgt liat adegan operasi, soanya kalo liat lgsg kan kayanya gaberani ya hahahah.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa ia sangat fokus pada adegan yang melibatkan pasien dan keluarganya di Hospital Playlist, karena ia menyukai drama dengan unsur slice of life. Ia juga tertarik pada latar belakang cerita pasien serta adegan romantis dan operasi, yang menjadi momen utama yang membuatnya sangat fokus. Sementara informan 2 dan 4 memberikan contoh pengalaman berdasarkan Dr.Romantic.

“di dokter romantic ya momen yang bisa bikin gue fokus total misalkan pasien di dokter romantic lagi banyak banget biasanya ada di ruang UGD biasa di ruang IGD kalau misalkan lagi rame-ramenya itu satu dokter tuh bisa handle empat pasien atau tiga pasien lah jadi kayak setiap pasien kan pasti ada keluhannya beda-beda ya jadi itu yang ngebikin gue juga harus fokus gitu nontonnya karena kalau misalkan gue miss kayak Ih tadi pasien ini saya sakit apa ya kyak gitu gitu loh mesti fokus makanya. Terus eee yang kedua itu

kalau lagi di ruang operasi, ruang operasi kan kayak mereka serius banget kan ahahah jadi bikin gue fokus gitu udah kayak gua harus merhatiin juga.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa saat menonton Dr. Romantic, ia fokus total pada momen-momen di ruang UGD dan IGD, terutama ketika dokter harus menangani banyak pasien dengan keluhan berbeda. Hal ini membuatnya harus memperhatikan setiap detail agar tidak melewatkan informasi penting tentang kondisi pasien. Lebih lanjut Ia juga menyatakan bahwa adegan di ruang operasi menuntutnya untuk lebih serius dan membuatnya sangat fokus. Sama halnya dengan pengalaman yang digambarkan oleh informan 4.

“Mungkin lebih ke operasinya kali ya.. Kayaknya menurut gue bagian serunya di operasinya sih karena kerennya gitu lihai banget mereka menjalankannya, pas lagi ngejahit dan ngeblek gitu sih gue jadi kayak yaudah fokus banget disitu.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4, ia menyatakan bahwa ia sangat fokus pada adegan operasi di drama medis karena merasa bagian tersebut sangat menarik. Ia menerangkan bahwa keahlian para dokter dalam melakukan operasi, seperti menjahit dan mengoperasi, membuatnya sangat terfokus pada adegan tersebut

- Keempat informan menjelaskan pengalaman mereka saat terdistraksi dengan hal-hal yang mengganggu saat menonton K-drama Medis

Informan 1 memberikan gambaran pengalaman terdistraksi dengan gangguan sekitar ataupun dengan kesulitannya saat menonton

“Kalau ke distract jarang karena kan tadi balik lagi Gue kalau misalnya mau nonton tuh harus fokus dan tidak boleh ada yang mengganggu! Jadi jarang ke distrik, paling ke distrik kalau ya tiba-tiba ada orang di samping gue Terus gue baru eh ada orang, akhirnya gue kayak nge-pause dulu gitu.. Kan itu ke distract ya, atau kalau misalnya gue lagi gak ngerti apa akhirnya gue pause dulu gue nyari dulu itu menurut gue masuk ke distraksi sih, tapi overall jarang sih, lebih sering fokus gitu nontonnya.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa ia jarang terganggu saat menonton karena dia sangat berusaha untuk tetap fokus. Lebih jelas ia menerangkan contoh gangguan terjadi paling sering ketika ada orang mendadak muncul di sekitarnya. Ia menjelaskan bahwa kondisi tersebut membuatnya harus menjeda sejenak untuk mengatasi gangguan tersebut sebelum melanjutkan menonton. Sama halnya dengan informan 2 yang merasakan pengalaman terganggu oleh orang disekitarnya.

“pernah kalau misalkan gue nontonnya siang-siang biasanya. kalau nonton Siang-siang itu ya itu kayak misalkan tiba-tiba nyokap gua buat nyuruh ngapain lah terus entar tiba-tiba kucing gua rusuh lah Jadi kayak pasti ada aja gue tuh stop stop drama jadi bikin gak fokus

jadi biasanya kalau ke distract itu kalau nontonnya siang-siang. Makanya gue lebih memilih nonton pas malam.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara, ia menyatakan bahwa ia sering terganggu saat menonton drama di siang hari karena seringnya ada gangguan dari sekitarnya, seperti panggilan dari orangtua atau keonaran dari hewan peliharaannya. Lebih lanjut ia menerangkan bahwa hal ini membuatnya sering harus menghentikan menonton dan mengurangi fokusnya. Oleh karena itu, dia lebih memilih untuk menonton di malam hari agar tidak terganggu. Sementara bagi informan 3, statusnya sebagai pekerja terkadang pesan dalam konteks kerjaan menjadi salah satu sumber gangguan ketika menonton.

“biasanya mungkin kerjaan sih paling, kalo cumakaya chat chat gapenting sih aku gabakal ini, biasanya aku sih gabakal ini, kaya missal tbth BOSS wa, oh ini ada kendala ini ini segala macem, baru gitu sih, atau gak keluarga tbth misalnya manggil nih minta tolong apa kita kan gabisa nolak ya.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara, ia menyatakan bahwa gangguan terbesar saat menonton biasanya berasal dari pekerjaan atau pesan-pesan yang diterimanya melalui pesan instan. Gangguan ini sering membuatnya harus menjeda menonton untuk menanggapi pesan atau permintaan yang mendadak dari atasan. Begitupun dengan panggilan pertolongan oleh anggota keluarganya yang menurutnya tidak mungkin bila di tolak. Sementara Informan 4 memiliki pengalaman berbeda ketika terdistraksi dengan gangguan yang berasal dari situasi rumah.

“kalo misalkan di rumah mungkin karena tukang paket kadang dateng ya. yang mau gak mau kita post dong, gak mungkin kita megang hp atau laptop kita bawa nih, ngambil paket tuh satu, ... terus juga kadang gue keseringan kan nonton di hp ya dimana kadang hp yang gak gue dnd atau gak gue mute, gue silent gitu, ada orang nelfon gitu loh itu menurut gue kayak ganggu, apalagi kan gue selama ini nonton yang terakhir-terakhir kan gue sekarang lebih sering nonton di bajakan ya hehehe, jadi itu salah satunya juga iklan itu sih yang bikin gue, anjing apaan sih kok ada iklan gitu loh”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara, ia mengungkapkan bahwa gangguan saat menonton seringkali datang dari situasi di rumah, seperti kedatangan tukang paket yang membuatnya harus menjeda untuk menerima kiriman tersebut. Selain itu, penggunaan ponsel yang tidak dalam mode *"Do Not Disturb"* atau *"Silent"* juga bisa mengganggu saat menerima panggilan telepon atau pesan yang tidak diinginkan. Lebih jelas Ia juga menerangkan tentang keluhan yang ia rasakan pada iklan yang muncul saat menonton konten bajakan, yang dianggapnya sebagai gangguan yang mengganggu pengalaman menontonnya.

6. Emotional Engagement

- Keempat informan menjelaskan tentang pandangan mereka terhadap elemen plot dan karakter dalam mempengaruhi emosional mereka

“oh kalo itu sih menurut gue mempengaruhi banget ya apalagi kadang2 suka banyak plot twist yg gak terduga, ditambah karakter dari masing-masing pemeran tuh punya khasnya sendiri untuk deliver pesan ceritanya, jadi pasti ini jadi hal utama yg bisa bikin penonton merasa emosional sih.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menyatakan bahwa plot twist yang tak terduga dan karakter unik dari masing-masing pemeran sangat memengaruhi emosi penonton. Hal ini terutama karena karakter dapat memberikan pesan cerita dengan cara yang khas, sehingga menjadi hal utama yang memicu respons emosional. Sama halnya dengan informan 2 yang merasa terpengaruh dengan dua elemen tersebut.

“eeee dua elemen itu tuh beneran ngaruh banget sih ke emosional gua selama nonton. terutama di karakternya karena ada karakter kayak misalkan karakter ini tuh cocok banget kalau meranin drama-drama sedih gitu, itu biasanya ngaruh juga kayak, kita sebagai penonton ikutan sedih kalau dia sedih atau misalkan dia nangis kita ikutan nangis itu biasanya emang ada karakter atau sampai aktrisnya tuh emang bagus banget meraninnya itu juga jadi terbawa emosional sih gua biasanya, dan kalau di Dokter Romantik tuh karena mereka tuh rata-rata orangnya serius ya jadi dia selama nonton tuh juga jadi emosional gua juga jadi ikutan kayak gua harus serius gua harus ikutan terbawa suasana juga gitu loh jadinya karna karakter mereka”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menekankan bahwa elemen plot dan karakter berpengaruh signifikan terhadap emosinya saat menonton. Ia menggambarkan bagaimana karakter yang memiliki kualitas akting yang bagus mampu membuat penonton ikut merasakan emosi yang ditampilkan dalam drama, terutama karakter yang mengalami situasi sedih. Begitupun dengan informan 3 yang juga merasa terpengaruh dengan elemen plot dan karakter, khususnya pada Hospital Playlist.

“kalo dari aku ya pasti sih, ee plotnya mempengaruhi, karakternya juga mempengaruhi. karakternya itu maksudnya kayak mereka kan sahabatan ya terus kayak pengen join bareng jadinya gitu loh di grupnya mereka gitu kayak pengen nanya gitu masih bisa nambah orang gak mbak? gitu loh jadi kayak segitu apa tuh namanya apa persahabatannya mereka tuh segitu tulusnya segitu apa sih serunya gitu lebih ke seru sih karena mereka kan dokter-dokter gitu...terus udah gitu kalau misalnya makan siang ngumpul di satu ruangan siapa gitu, terus udah gitu makan bareng walaupun sebenarnya kalau misalnya tiba-tiba ada panggilan, salah satu mereka main pergi-pergi aja kayak gitu terus dia gitu, makan bareng sih... kayak itu sih dari karakter-karakternya mereka. Kalau plotnya sangat mempengaruhi secara emosional karena itu tadi itu, jadi cerita-cerita pasiennya terus udah gitu apa tuh aku kadang juga sampai bisa nangis juga gara-gara cerita-cerita pasiennya gitu makanya kalau sangat mempengaruhi emosional sih sangat mempengaruhi dari plot maupun dari karakternya yaa.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa baik plot maupun karakter memiliki dampak yang besar terhadap pengalaman emosionalnya saat menonton. Karakter-karakter yang solid dan hubungan persahabatan yang dalam mampu membangkitkan rasa seru saat menonton. Lebih jelas ia menambahkan bahwa plot cerita yang menyentuh dan mengeksplorasi kisah para pasien juga mempengaruhi penonton secara emosional. Tidak seperti informan 1,2, dan 3, Informan 4 justru menanggapi dengan singkat.

“iya lumayan lah.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa elemen plot dan karakter lumayan mempengaruhinya. Pertanyaan ditanggapi secara singkat, namun tidak memberikan penjelasan detail mengenai aspek-aspek yang memengaruhi emosi saat menonton drama.

- Keempat informan menjelaskan tentang momen emosional mereka saat menonton K-Drama Medis beserta contoh adegan yang membangun emosional mereka

“Pernah ini scene-nya itu waktu itu, ada kan yang 5 sahabat tuh yang tadi disinopsis. Satu dokter ini dia dokter kandungan. Nah pas di kandungan itu kayak keadaannya itu lagi ngantri gitu Orang-orang ibu hamil mau konsul, terus tiba-tiba ada di dalam ruangan ini yang pas lagi konsul kan ngantri itu. Nah dia ternyata anaknya keguguran dan itu emosional parah sedih terus yang di dalam situ pun emosional, Kayak orang-orang yang ngantri yang tadinya kesel Kesel gara-gara nih orang lama jadinya emosional, terus gue ikut sedih ikut nangis kayak ngerasa aduh ini ibu gimana kalau gue jadi dia tiba-tiba udah mengandung berapa bulan tiba-tiba gugur anaknya. Itu itu adegan yang buat gue emosional parah sedih. Ada adegan yang gue paling suka dan bikin emosional tuh kalau mereka udah di luar.. eee Di luar apa? lingkup lingkup dokter-dokter itu lah, mereka tuh ngumpul ada basecamp gitu. Di situ itu menurut gue komedinya di situ dapat banget mereka berlima. kalau mereka udah di luar dari rumah sakit itu adegan yang bikin gue have fun ketawa Soalnya mereka ngelawak lah, terus disitu cerita nyanyi-nyanyi. Disitu itu seru sih yang bikin gue dibawa have fun”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, ia menjelaskan bahwa momen emosionalnya terjadi saat menonton Hospital playlist ketika ada adegan di mana seorang dokter kandungan mengalami keguguran. Lebih jelas ia menerangkan adegan ketika dokter tersebut harus memberitahu keluarga yang sedang mengantri, suasana yang awalnya kesal berubah menjadi emosional. Ia ikut merasakan sedih dan terharu dengan situasi tersebut. Selain itu, momen emosional juga tercipta saat para dokter berkumpul di luar rumah sakit, di mana suasana komedi dan keceriaan mereka membuatnya merasa senang dan tertawa. Sementara Informan 3 juga memberikan pengalaman emosionalnya saat menonton Hospital Playlist.

“yang tadi aku ceritain itu yang di awal, yang apa yang di dokter obgynnya itu. terus ada pasiennya yang keguguran atau anaknya dalam kandungan itu meninggal itu aku nangis tuh disitu terus udah gitu pas kalau nangis itu lebih ke cerita-cerita pasiennya sih sebenarnya, sama yang ada ceritanya pasiennya apa tuh? anaknya ibu ini itu dua-duanya ibu ini tuh

harus dapet transplantasi jantung kalau gak salah, tapi justru ibu yang menunggu yang sudah duluan yang belakangan masuk itu yang dapet duluan, terus padahal mereka ini kan berdua tuh, apa tuh namanya dekat gara-gara nemenin anaknya gitu kan, tapi yang ibu yang ini, yang apa yang eeee paling lama disitu baru masuk, intinya baru masuk dapet transplantasi duluan terus kayak ibunya yang satunya tuh pas dia nangis di taman tuh aku juga ikutan nangis gitu terus udah gitu itu sih, terus ada yang ada yang pasiennya meninggal sampai si dokternya itu harus datang ke pemakamannya si pasiennya ini, terus kayak misalnya juga kayak waktu songhwa kena penyakit penyakit apalah itu Namanya pokoknya yang gampang yang bisa bikin lupa, apa gitu pokoknya ..apatuh ya aduh mamanya sakit apa sih, aku lupa lagi, pokoknya yang cepet lupa itu pas dia ceritain ke ikjun tuh, pas dia telepon mamanya tuh, beehhh, deres banget disitu itu sih.”

“kayak ada yang adiknya mereka berantem tapi si Andrea tuh kayak bodo amat dia terserah mau berantem, jungkir balik terserah kayak gitu-gitu loh, jadi kayak itu bikin happy aja juga sih gitu...”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa Informan 3 merasakan momen emosional ketika menonton adegan di Hospital Playlist yang melibatkan cerita pasien-pasien. Lebih jelas ia memberikan contoh adegan pasien yang harus transplantasi jantung. Kemudian ia juga terbawa emosi terutama saat menyaksikan hubungan antara pasien dan keluarganya. Tidak hanya itu, ia juga terbawa emosional data saat salah satu karakter utama mengalami kesulitan dalam menjaga kesehatan ibunya. Selain itu, momen kebahagiaan juga tercipta ketika melihat interaksi positif antara karakter-karakter yang ada di dalam drama. Sementara informan 2 dan 4 menjelaskan pengalamann emosionalnya saat menonton Dr.Romantic.

“eee sebenarnya hampir semuanya pernah gue rasain ya selama nonton dr.romantic, karena yang pertama dr.romantic itu kan ada bumbu-bumbu romantisnya jadi sebenarnya ada momen-momen gue ngerasa ikut kayak bahagia ngeliat dokternya tuh saling apaya istilah saling jatuh cinta, inih gue juga ngerasa ikut kayak ikutan baper lah ya istilahnya.. terus ada juga momen-momen gue ngerasa ikutan khawatir. itu salah satu contoh scenenya, enggak apa-apa gue sebutin scene nya?”

oke jadi tuh sini ada pasien dia harus buru-buru operasi, itu kan kan harus minta izin ke keluarga ya Maksudnya dia mengizinkan apa enggak keluarganya tapi waktu dihubungin. Tapi waktu dihubungin keluarganya, keluarganya ini gak mengizinkan dia untuk operasi karena terhalang biaya. Jadi, keluarganya ini kurang mampu lah. Tapi kalau misalkan gak segera dioperasi, pasien ini kemungkinan akan meninggal lah gitu. Hmm. Akhirnya, si dokternya ini sampai kayak mau nalangin biaya si operasi pasiennya gara-gara kayak gue harus menyelamatkan si pasien ini. Kayak si dokternya tuh sampai kayak gitu. Jadi, itu ngebuat gue kayak terharu juga sih sama dokternya. Kayak wah segitunya ya. Ternyata dokter itu pengen menyelamatkan nyawa pasiennya walaupun pasiennya tuh gak punya biaya gitu.

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa Informan 2 merasakan momen emosional saat menonton adegan di Dr. Romantic, terutama ketika seorang dokter berjuang untuk mendapatkan izin operasi dari keluarga pasien yang tidak mampu. Ketegangan dalam

adegan ini membuatnya terharu dengan keputusan dokter yang ingin menyelamatkan nyawa pasien meskipun terhalang oleh masalah finansial. Sementara Informan 4 menjelaskan pengalaman emosional dari adegan lain, yakni melihat tentang pemeran utama dari Dr. Romantic

“ini sih paling kesel aja sih bahwa dibawa juga kadang beberapa kali.. kayak kan disitu kan dia si kim siapa sih itu, dokter utamanya gue lupa, bu Yongju ya Boo Yong Joo itu kan dia kayak banyak musuhnya juga kan dimana tuh salah satunya presidir kepala kepala pusat rumah sakit gitu lah, jadi kayak dia kan si kepala rumah sakit ini gimana berusaha untuk eeee apa namanya menjatuhkan Boo Yong Joo biar cabut gitu dari si doldam itu kan doldam. jadi menurut gue disitu gue ngerasa kesel aja, ngapain sih anjing diurusin gitu loh, udah cuekin aja gitu dia gak ganggu lu, gitu sih emosi yang gue rasakan sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menyatakan bahwa ia mengalami momen emosional ketika menonton adegan di Dr. Romantic di mana seorang dokter yang menjadi pemeran utama dalam serial tersebut seringkali dijatuhkan oleh rekan kerjanya, salah satunya adalah presidin kepala pusat rumah sakit. Menurutnya, ketegangan dalam adegan ini membuatnya merasa kesal dan emosional terhadap tindakan yang tidak adil tersebut.

- Keempat informan menjelaskan tentang emosional yang paling signifikan mempengaruhi mereka dalam K-Drama Medis yang ditonton

“Menurut gue sih disini lebih banyak nangis dan ketawa sih. Soalnya iya disini tuh lo di rumah sakit isinya kayak adalah orang yang penyakitnya udah kritis banget, adalah orang yang kecelakaan, terus adalah anak bayi yang penyakit yang kayak gimana-gimana. Itu tuh sedih soalnya hospital playlist juga setiap episode punya masalah pasien yang beda-beda. Dan itu bikin emosi gue naik turun. Tiba-tiba gue sedih, tapi kalau misalnya mereka lagi ngumpul bareng gue bisa ketawa-ketawa.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, ia mengungkapkan bahwa ia lebih sering merasakan emosi yang berfluktuasi seperti menangis dan kemudian tertawa. Hal ini disebabkan oleh cerita di drama tersebut seringkali menghadirkan masalah pasien yang beragam, mulai dari kecelakaan hingga penyakit kritis, membuatnya kadang merasa sedih, namun bisa berubah menjadi senang saat melihat interaksi positif antara karakter-karakter di rumah sakit. Sementara bagi informan 3, perasaan emosionalnya saat menonton hospital playlist didominasi oleh perasaan bahagia.

“aku kan aku suka sama persahabatannya mereka sih sebenarnya gak beda jauh antara bahagiannya sama sedihnya sih, tapi lebih dominan kebahagiaannya karena aku suka ngeliat persahabatannya mereka juga gitu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, ia merasa bahwa perasaan bahagia lebih mendominasi saat menonton Hospital Playlist. Lebih jelas ia menerangkan bahwa ia menikmati melihat persahabatan antara karakter-karakter di drama tersebut, yang membuatnya

merasa senang. Meskipun ada momen sedih, namun perasaan bahagia lebih banyak dirasakannya. Sama halnya dengan perasaan senang yang mendominasi yang dirasakan oleh Informan 2 ketika menonton Dr.Romantic.

“mungkin lebih ke dominan senang kali yaa. karna walaupun romancenya tipis tipis, itu yang paling ditunggu gitu loh jd bawaannya happy ajaa. ngga dari romancenya aja juga, tp di dr romantic kan jg ada nyelipin komedinya dikit dikitt, jadi nontonnya juga ga seserius itu sih. kalaupun ada adegan yang sedih karna pasiennya juga ga sebanyak ituu.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa lebih mendominasi perasaan senang saat menonton Dr. Romantic. Meskipun romansa dalam drama tersebut tidak terlalu menonjol, tetapi adegan-adegan yang menghadirkan unsur komedi turut membuatnya merasa bahagia. Bahkan ketika ada adegan sedih karena kondisi pasien, hal tersebut tidak terlalu mendominasi emosinya. Berbeda dengan informan 4 yang lebih didominasi oleh perasaan kesal

“iya lebih dominan ke perasaan gregetan aja sih gregetan.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, bahwa Informan 4 lebih cenderung merasakan perasaan kesal atau geregetan saat menonton Dr. Romantic. Hal ini tertuju pada adegan karakter-karakter yang ingin menjatuhkan Boo Yong Joo seperti yang dijelaskan pada jawaban pertanyaan sebelumnya. Hal ini mungkin dikarenakan drama tersebut menghadirkan banyak konflik dan tantangan yang membuatnya merasa tertegun atau tegang, meskipun tidak secara dominan membawa perasaan sedih.

- Keempat informan menjelaskan tentang perasaan simpati mereka sebagai penonton pada beberapa adegan yang ada pada K-Drama Medis

“oke..Jadi tuh pernah ada adegan Ini balik lagi ke dokter yang kandungan ini bikin sedih. Jadi itu ibu ini udah mau lahiran atau apa gitu, tapi dia gak tau ternyata anaknya udah mati di kandungan. Itu kan dia belum tau ya. Di situ gue kayak sedih pas dokternya ngomong sama suaminya. Jadi dokternya baru ngomong ke suaminya istrinya belum tau. Terus rasanya itu kayak aduh gue pengen ngasih tau cuman kasihan ya. Karena gue tau duluan kan... sebelum si ibu ini. Sedih banget sih itu. Eh akhirnya pas dikasih tau ibu nya nangis. Jadi kayak aduh sedih banget kalau gue jadi dia gimana gitu.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa Informan 1 mengungkapkan momen adegan yang membuatnya merasa simpati adalah saat seorang ibu hamil tidak menyadari bahwa anaknya telah meninggal dalam kandungannya. Ketika dokter memberitahu suaminya tentang kondisi tersebut, Informan 1 merasa sedih karena mengetahui informasi tersebut sebelum ibu hamil itu sendiri. Kemudian, ketika ibu tersebut menangis setelah diberitahu, Informan 1 merasa sangat simpati terhadap keadaannya. Sementara infoman 3 menjelaskan perasaan simpati dengan adegan lain pada Hospital Playlist.

“aku tuh kalo yang simpati berarti salah satunya ya pas si Song Hua tadinya kan dia gak tau tuh ibunya, dia ternyata penyakitan terus dia nelfon si siapa, dokternya kayak pede banget ibunya baik-baik aja, terus kayak aku yang ada dalam hati kayak kagak tau aja dia, pasti ibunya penyakitan terus ternyata bener, nah terus kayak gitu, misalnya salah satu contohnya lagi kayak pas apa tuh namanya waktu si Jun Wan dari Changwon ternyata satu bis sama Ik Sun tapi mereka sebenarnya gak tau karena diplot sama si Ik Jun, itu kan juga momen ketemu mereka bareng lagi tuh nah itu sih paling.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa ia merasakan simpati pada karakter Song Hwa dalam Hospital Playlist saat ia mengetahui bahwa ibunya sakit. Kemudian Ia juga menambahkan tentang perasaan simpati yang dirasakan ketika karakter Jun Wan dan Ik Sun tidak menyadari bahwa mereka berada dalam satu bus yang sama karena diatur oleh teman mereka, Ik Jun. Momen-momen ini membuatnya merasa ikut prihatin dengan keadaan karakter-karakter tersebut. Sementara informan 2 dan 3 menggambarkan eperasaan simpati terhadap adegan yang ada di Dr.Romantic.

“Oke, ada sih, ada contoh adegannya. Ini ada contoh adegan di season 3, di mana waktu itu ada pasien anak-anak. Dia tuh kecelakaan mobil. Tapi dia kan sebagai penumpang. Jadi, lukanya tuh gak terlalu parah kayak ya cuman luka kegores-kegores doang lah. Sampai akhirnya dokter yang nanganin dia ini akhirnya kayak gak terlalu menepati perhatiannya ke pasien ini. Akhirnya kayak sering ditinggal-tinggal lah nih pasiennya. Sampai akhirnya kayak udah berjam-jam si pasien ini gak diapa-apain sama si dokternya. Terus akhirnya dokter lain lewat ngeliat, ternyata detak jantung anak ini tuh udah gak ada. Akhirnya langsung buru-buru di CPR segala macem. Ternyata nyawa anaknya udah gak ada. Disitu tuh gue langsung kepikiran kayak wah perasaan ibunya nanti gimana ya. Ibunya disitu belum ada, keluarganya belum ada. Jadi, perasaan ibunya gimana ya kalau misalnya tau anaknya ternyata dokter disitu tuh lalai gitu. Lalai gak ngurusin anaknya. Terus gue juga mikir nih kayak wah nanti si dokternya bakal diapain nih kalau misalnya tau anaknya ini sampai meninggal karena istilahnya ulah dia nih karena ngelalain anak ini gitu. Terutama ternyata tuh si ibu anak ini tuh orang yang cukup berpengaruh di rumah sakit itu. Jadi, dia yang mengizinkan operasional rumah sakit di doldam ini. Jadi, gue langsung kayak pikiran gue langsung kemana-mana gitu loh. Wah ini perasaan ibunya gimana. Karena perasaan dokternya kalau tau anak yang meninggal gada-gada dia tuh gimana kayak gitu sih.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa Informan 2 merasakan simpati terhadap adegan di Dr. Romantic di mana seorang anak meninggal karena kealpaan dokter yang mengabaikan perawatan padanya. Ia merasa iba terhadap nasib anak tersebut dan memikirkan bagaimana perasaan ibunya ketika mengetahui bahwa anaknya meninggal karena kelalaian dokter. Lebih lanjut ia juga menjelaskan tentang perasaannya dalam mempertimbangkan akibat yang mungkin dialami dokter tersebut karena kesalahannya.

“kalo misalnya dirasa simpati gue maksudnya kayak gue kasian aja gitu sama si tokoh utamanya ini, kayak dia di pengen di jatuhin terus gitu loh sama orang-orang lain kayak dengan berbagai cara dimasukin dokter ini lah, diganti perawat semuanya, gimana sampe disingkirin lah kepala rumah sakit eee si doldamnya itu kan tadinya kan ya kakek-kakek itu

kan, terus digantilah gitu sih gue merasa simpatinya kayak kasiannya ke si Boo Yong Joo itu gininya deh kayak, walaupun masih banyak yang bantu dia tapi kayak, kan salah satu kekuatannya juga emang di si kepala rumah sakitnya itu juga kan.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, ia merasa simpati terhadap karakter Boo Yong Joo dalam Dr. Romantic. Lebih jelasnya Ia merasa kasihan karena karakter tersebut seringkali menjadi sasaran perlakuan buruk dari orang lain, seperti digantikan oleh dokter lain dan dijauhkan dari rumah sakit. Meskipun masih banyak yang membantu dia, Informan 4 merasa simpati terhadap situasi sulit yang dialaminya.

- Keempat informan menjelaskan tentang perasaan empati mereka sebagai penonton ketika actor dalam cerita sedang menyampaikan emosi karakternya

“Oh ada sih adegan ini, paling pas si Jun ada tuh yang... Jadi tuh nih cowok pacaran sama adeknya temennya. Di situ dia gue merasa kayak aduh kalau jadi lo gue udah ngasih tau ke abangnya nih kalau gue pacaran gitu. Soalnya Gara-gara itu dia jadi backstreet kan, ngumpet-ngumpet akhirnya kayak aduh... jadi gue memposisikan kalau gue jadi dia gue lebih baik beritahu sama si abangnya nih daripada backstreet sampai berbulan-bulan.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa Informan 1 merasakan empati ketika menonton adegan di mana karakter Jun harus berpacaran secara diam-diam dengan adik temannya. Ia membayangkan dirinya dalam posisi Jun dan merasa akan lebih baik jika memberitahu temannya tentang hubungan tersebut daripada harus merahasiakannya dalam waktu yang lama. Sementara informan 3 memberikan gambaran pengalaman lain dalam merespon perasaan empati terhadap Hospiatal Playlist

“nyeseknya nyeseknya nyampe sih, apalagi kalo dengan cerita-cerita pasien itu, terus udah gitu kayak misalnya pas Ik Sun sama Ik Sun sakit terus udah gitu Jun Wan gak dikasih tau, itu Jun Wan kayak, apa sih kayak itu clueless gitu tiba-tiba diputusin, apa kayak gitu wah sakit sih.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa Informan 3 merasakan empati terhadap karakter Jun Wan ketika ia tidak diberitahu tentang penyakit Ik Sun. Ia merasa sakit hati melihat Jun Wan yang clueless dan tiba-tiba diputuskan, serta merasakan penderitaan yang dialami oleh karakter tersebut. Sementara Informan 2 dan 4 menjelaskan perasaan empati dari judul Dr.Romantic.

“Kalau segi empati tuh gue sering merasa empati sama dokter-dokter disana. Kayak misalkan kan sering tuh ada adegan UGD tuh rame banget. Disitu tuh gue langsung kayak ngerasa empati kayak keren juga ya. Berarti seorang dokter tuh benar-benar tulus merawat pasien-pasiennya. Sampai mungkin mereka gak istirahat segala macem. Itu tuh gue langsung kayak merasa emosional juga gitu loh, ngeliat dokter ternyata setangguh itu menghadapi banyak pasien.

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa Informan 2 merasakan empati terhadap para dokter di adegan UGD yang sangat sibuk. Lebih lanjut ia menerangkan bahwa ia merasa kagum dan emosional melihat dedikasi para dokter yang merawat pasien dengan tulus, bahkan hingga mengorbankan waktu istirahat mereka. Hal ini membuat Informan 2 semakin menghargai ketangguhan dan pengorbanan para dokter. Sementara informan 4 memberikan pandangan lain.

“Oh.. mungkin kayak di saat-saat perawat si Park Eun-tak gitu ya sama si arum ya Namanya kalo gue gak salah arum-arum itu lah. kayak gue ngerasa empati aja gitu. gue tau gitu rasanya gimana ketika lu khawatir sama orang gitu loh, tapi orang ini gak bisa dihubungin.. gitu sih kayak sedih juga deh jadinya..”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa Informan 1 merasakan empati ketika menonton adegan di mana perawat Park Eun-tak khawatir terhadap Arum yang tidak bisa dihubungi. Lebih jelas ia menekankan bahwa ia mengerti perasaan khawatir tersebut karena pernah mengalami situasi serupa, sehingga merasa sedih ketika melihat adegan itu.

7. Narrative Presecnce

- Keempat informan menjelaskan tentang pengalaman kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar ketika sedang menonton K-Drama Medis

“Itu gue kadang bener sih kayak di alam bawah sadar. Kecuali memang yang mungkin ada yg nyentuh gue, udah dipanggil teriak, itu baru.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa ia kadang-kadang tidak menyadari lingkungan sekitar ketika menonton K-Drama Medis. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa kecuali ada yang menyentuh atau memanggil dengan keras. Sama halnya dengan informan 2 yang sampai tidak sadardengan lingkungan sekitar.

“eee biasanya gue tuh kalau nonton drakor tuh selalu pakai earphone loh. Jadi kayak eee gue tuh gak denger lingkungan sekitar gue juga. Jadi kayaknya kalau misalkan nyadar apa enggak kadang sampai gak nyadar karena itu pakai earphone. Tapi pernah juga eee gue waktu itu gak pakai earphone. Tapi udah karena saking fokusnya ada tukang paket manggil-manggil tuh gue gak denger gitu loh saking itu fokusnya. Jadi kalau misalkan masih menyadari apa enggak. Kalau misalkan gue lagi nonton tuh kayaknya gue sampai gak peduli sama lingkungan sekitar gue deh hahahah.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa ia sering kali tidak menyadari lingkungan sekitarnya saat menonton K-Drama Medis karena terlalu fokus dan menggunakan *earphone*. Lebih lanjut ia memberikan contoh situasi dimana ia sampai tidak mendengar panggilan dari tukang paket. Begitupun juga dengan informan 3 yang memberikan pengalaman serupa dengan informan 1 dan 2.

“Eeee, oh karena aku kalo bingewatch gitu rata-rata di kamar, jadi kayak ya kadang dipanggil juga gak denger sih emang jadi kayak harus ketok-ketok pintu dulu tuh baru ngeh gitu kayak gitu sih paling soalnya kalo misalnya atau kalo misalnya lagi di jalan kadang-kadang juga pernah sih kayak di kereta gitu kan ya itu kayak gak nyadar ternyata udah mau sampe aja gitu untung gak kelewat atau ya metsi dicolek, soalnya kadang kalo itu kan pake headset ya jadi gak terlalu denger juga gitu sih.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa ia cenderung tidak menyadari lingkungan sekitarnya saat menonton K-Drama Medis di kamar atau di tempat umum seperti kereta, terutama ketika menggunakan headset, sehingga sering kali tidak mendengar panggilan atau peringatan. Lebih lanjut ia menegaskan pengecualian yaitu ketika ada yang mengetuk pintu atau menyentuhnya. Berbeda dengan informan 1,2, dan 3, informan 4 justru mengakui tetap bisa menyadari lingkungan sekita.

“gue masih bisa menyadari dengan apa yang ada di lingkungan gue gitu lah, kayak gue masih gue tau situasi walaupun gue lagi nonton gitu fokusnya, tapi gue tau ada apa ada apa-apanya di sekitar gue gitu lah.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, bahwa ia tetap bisa menyadari lingkungan sekitarnya ketika menonton K-Drama Medis, meskipun sedang fokus menonton, sehingga masih tahu apa yang terjadi di sekelilingnya.

- Keempat informan menjelaskan tentang pengalaman mereka ketika seolah-olah merasa hadir dalam cerita dan terlibat menjadi karakter dalam K-Drama Medis yang ditonton

“Pokoknya kalau gue nonton apalagi dia tuh ruang lingkupnya udah di rumah sakit aja, jadi kalau gue nonton itu gue merasa yaudah gue lagi di rumah sakit, kayak gue lagi di rumah sakit, gue nonton kehidupan mereka sehari-hari jadi gue ikut terjun sih, gue merasakan gue di dalam film itu dan yaudah gue fokus aja kayak gitu.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa Informan 1 merasa seolah-olah hadir dalam cerita dan terlibat menjadi karakter ketika menonton K-Drama Medis, terutama saat adegan di rumah sakit. Lebih lanjut ia merasa benar-benar berada di rumah sakit, merasakan kehidupan para karakter, dan ikut terjun dalam film tersebut.

“Oke biasanya ngerasa hadir dan menjadi karakter. Di Doctor Romantic tuh kalau misalkan adegan di ruang operasi, karena ruang operasi kan harus fokus ya. Jadi itu membuat gue juga harus fokus nontonnya. Terus sama eee jadi suka nahan nafas. Kalau mereka tuh melakukan adegan operasi. Karena gue ngerasa kayak kalau misalkan gue nafas kayaknya akan terjadi sesuatu. Yang sampe kaya gitu sih.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, bahwa ia sering merasa hadir dan menjadi karakter dalam K-Drama Medis, terutama saat adegan di ruang operasi. Ia juga merasa perlu fokus dan bahkan menahan napas selama adegan operasi, seolah-olah jika dia bernapas, sesuatu yang buruk akan terjadi dalam adegan tersebut.

“hmm maksudnya kayak misal ini aku kasih contoh ini bener atau enggak aku gak tau ya coba aku kasih tau dulu ya misalnya kayak waktu hmm Ikjun nembak Song Hua terus udah gitu Song Hua nya nolak padahal sebenarnya dia suka padahal kayaknya suka terus udah gitu aku tuh kayak pengen aja disitu bilang makanya komunikasi dong komunikasi kayak gitu, karena aku tuh suka banget sama Ikjun sama Song Hua kan dan mereka paling bikin gregetan disitu kayak yang lain udah mau jadi cuma ini doang nih yang belum jadi jadi gitu jadi kayak lagi pas si Ikjun kena apa sih yang dipukul di belakang kepala dia itu kan si Song Hua kan sebenarnya kayak pas Ikjun ada operasi terus Ikjun udah mau ke Changwon terus Song Hua ada operasi ternyata si Ikjun nunggu apa nungguin Song Hua disitu terus dan itu kayak Song Hua nanya lu belum pergi ?? enggak gue nungguin lu soalnya lu bilang ini apa operasi yang apa tuh namanya sulit gitu gitu makanya gue nungguin lu takut lu gak ada temennya nanti kalau misalnya gak jalan sesuai dengan harapan itu kayak ini bisa kali dipeluk dipeluk dikit gitu ahhh kalau gue ada disitu kayaknya pengen tolonglah gitu.”

”pengen ada aksi terus dari itu kalau misalnya kayak mereka misalnya berlima lagi makan gitu gitu kan terus kayak ngobrol bareng mereka apa walaupun sebenarnya ngobrolan mereka juga gak jelas gitu kan ngomongin apa ngomongin apa tapi kayak pengen nimbrung aja jatuhnya jadi kayak seru juga ya kayak punya temen kayak gini gitu”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa ia merasa seolah-olah hadir dalam cerita dan ingin terlibat sebagai karakter dalam K-Drama Medis, terutama ketika melihat adegan yang membuatnya gregetan atau merasa seru. Lebih jelas ia menekankan bahwa ia selalu ingin beraksi langsung dalam cerita dan sering membayangkan berkomunikasi dengan karakter-karakter dalam drama seolah ingin bergabung dalam kegiatan mereka. Sementara Informan 4 memiliki pengalaman berbeda dengan informan 1, 2, dan 3.

“yaudah kayak oh dia operasi kayak gini gini gini yaudah gitu gue gak sampai gak terlalu masuk gue gak terlalu membayangkan diri gue masuk atau ada di dalam kayak gitu sih, yaudah nonton gue fokus dengan baik dengerin yaudah gitu doang sih, gak sampai seolah-olah gue ada di tempat kejadian itu loh gue gak kayak gitu sih. sejauh ini kayak kayak gue nonton ya udah nonton kayak mungkin gue lebih ke arah kayak kerennya aja sih jadi dia, gue jadi pengen gitu jadi dia, gue lebih ke arah kayak gitu doang sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, bahwa Ia tidak terlalu merasa hadir atau terlibat sebagai karakter dalam K-Drama Medis. Lebih lanjut ia menerangkan bahwa ia lebih fokus menonton dan mendengarkan cerita tanpa membayangkan dirinya berada di dalam adegan tersebut, meskipun ia tetap mengagumi dan ingin menjadi seperti karakter-karakter yang ditonton.

- Keempat informan menjelaskan seberapa besar tingkat keterlibatan mereka ke dalam cerita dan merasa bahwa cerita tersebut dekat dengan mereka

“Kalo gue rating 8 kali ya, karena gue kan nonton marathon nih. Jadi udah sehari itu gue merasa gue bareng sama si karakter, karena gue gara-gara gue nontonnya terus-terusan, jadi gue merasa yaudah gue terlibat banget nih sama narasi yang si drama ini bikin.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 1 di atas, ia memberikan gambaran tingkat keterlibatan ke dalam cerita cukup tinggi, dengan rating keterlibatan mencapai 8. Ia merasa sangat terlibat dengan narasi drama karena menonton secara marathon, sehingga merasakan kebersamaan dengan karakter-karakter dalam drama tersebut.

“Kayaknya keterlibatannya cukup dekat sama gue. Karena setelah nonton tuh perasaannya langsung jadi hampa gitu loh. Jadi kayak abis ini gue harus ngapain lagi ya kalo udah gak nonton dokter romantik gitu loh. Jadi kayak untuk keterlibatannya dalam cerita tuh karena sampe ngerasa jadi karakter juga ya. Jadi kayak dekat banget sih dan besar banget keterlibatannya di hidup gue.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas, ia menyatakan bahwa tingkat keterlibatannya sangat dekat dengan cerita. Ia merasa keterlibatannya besar karena setelah menonton, ia merasa hampa dan bingung harus melakukan apa lagi. Perasaan ini menunjukkan bahwa drama tersebut memiliki dampak besar pada hidupnya dan membuatnya merasa menjadi bagian dari cerita.

“ee kalau misalnya eee baper sih baper banget makanya kan tadi bilang kalau misalnya sampaieee apa tuh Namanya eee adegan operasi misalnya tempatnya ikutan deg-degan hahahah kalau misalnya kaya ternyata ada pendarahan gitu gitu kan ya ikut beraasa degdegan tapi kayak nggak tahu harus ngapain soalnya kan medis ya, kaya ini abis ini ngapain, aduh ini terus ngapain dia dokternya ya kalau kayak gini ya, kayak gitu gitu sih lebih ke situ sebenarnya. terus kalau misalnya baper sama karakter nya juga baper banget sih apalagi sama Ickun dan ya kalo aku mah, terus yaitu ik jun sm song hwa mah sampai kayak kita pengen nyatuin aja gitu loh lama banget masalahnya dari episode dari season 1 sampai season 2 dapetnya juga season 2 episode 11 lagi. terus begitu ya itu tuh ikut sama sobat tuh pas di episode 11 mereka bener-bener jadian tuh kayak dunia tuh kayak berasa baik-baik aja gitu eh kayak... besoknya di bahkan ini itu bener-bener kejadian ya saking senangnya sampai sampai tuh besoknya tuh aku inget banget kan hospital playlist kan hari Kamis ya besoknya tuh hari Jumat dan besoknya tuh kayak ada meeting sama agensi aku yang bener-bener aku tuh bete sama cara kerjanya mereka gitu loh intinya ya. Nah terus begitu ya tapi selesai itu tuh kayak aku Oh ya udah nggak papa nanti kalau ke depannya jangan kayak gini lagi ya kayak gitu-gitu loh.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, bahwa tingkat keterlibatannya sangat tinggi. Dia merasa sangat baper (terbawa perasaan) terhadap adegan dan karakter dalam drama, terutama dengan adegan-adegan yang mendebarkan seperti operasi dan hubungan antar

karakter. Perasaan senangnya terhadap perkembangan cerita bahkan mempengaruhi suasana hatinya dalam kehidupan sehari-hari.

“Gue gabisa menilainya sih cuma gue merasa jadi penikmat tontonan itu aja, gak yang terlalu lebay gitu haha, fokus ya fokus ngerti ya ngerti tapi yaudah santai aja nonton nikmatin enjoy.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, bahwa tingkat keterlibatannya tidak terlalu tinggi. Hal ini karena ia menikmati tontonan dan memahami cerita dengan baik, hanya menonton drama sebagai penikmat saja. Menurutnya, ia tidak terlalu terbawa perasaan atau merasa sangat terlibat dalam cerita.

8. Pengalaman Setelah Transportasi

- Keempat informan menjelaskan tentang perasaan mereka setelah menyelesaikan K-Drama Medis yang ditonton

“Rasanya kadang gue masih ada yang nyisa sih emosionalnya...sedihnya senengnya masih dibawa gitu di gue.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 1 di atas, bahwa emosi yang dirasakannya saat menonton drama masih tersisa setelah drama berakhir. Baik perasaan sedih maupun senang tetap membekas dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa drama tersebut memiliki dampak emosional yang kuat.

“Hampa, hampa banget”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 2 di atas, ia merasa sangat hampa setelah menyelesaikan drama. Perasaan kekosongan ini menunjukkan bahwa drama tersebut sangat melibatkan perasaan informan dan membuatnya merasa kehilangan sesuatu yang penting setelah cerita berakhir. Sama halnya dengan informan 3 yang merasakan kekosongan.

“Jujur aku berasanya kosong banget sih pas udah selesai nonton, kayak hah udah nih? Tapi masih ngebekas gitu perasaannya. Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak drama aku bgt gitu kan, Karena Aku abis nonton hospital playlist Episode terakhir itu berasanya tuh kayak Kosong. Gila kayak apa ya kayak gue nonton apa lagi? Lagi gitu Terus udah gitu Kok cepet banget abisnya ya... Terus udah itu kayak Ehmm..Bahkan kan sebenarnya adegan terakhirnya itu kan Happy-happy aja gitu ya Tapi aku tuh nangis banget, pas terakhir kali mereka Gathering bareng melihat sunset Itu karena kayak...Aku nangis karena aku berasanya kayak Ini comfort k-dramanya aku gitu, Terus kalau ini gak ada,

kayak comfortnya tuh Hilang gitu loh Berasanya kayak gitu...Emang kesannya kayak berlebihan sih Tapi kayak Apa ya Berasanya kayak gitu saat itu ya. Bahkan apalagi dia pakai Apa tuh namanya Lagu terakhirnya Dia kan someday-nya Yang pernah dinyanyiin sama Super Meior gitu kan Dan itu lagu kesukaan aku. Apa tidak langsung menangis habis-habisan dengan lagu itu... soalnya aku gak expect ternyata lagu itu yang dipakai untuk terakhirnya Hospital playlist kayak gitu loh. Combo banget itu Itu kayak Nonton Drama sad ending padahal kagak sad ending gitu Ini kan .”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia juga menyatakan bahwa ia merasakan kekosongan yang mendalam setelah menyelesaikan drama, terutama karena drama tersebut sangat menyentuh hatinya dan dianggap sebagai drama favoritnya. Lebih lanjut ia mengungkapkan perasaan kehilangan kenyamanan yang didapat dari drama tersebut. Perasaan emosional yang kuat diperparah dengan adegan dan lagu terakhir yang digunakan, yang sangat berarti baginya, membuatnya menangis meskipun akhir ceritanya sebenarnya bahagia. Sementara Informan 4 memberikan pandangan berbeda dari

“gue lebih karena amazednya aja sih dengan perjuangannya si Boo Yong Joo nya itu sih kayak anjir dia keren banget! kayak dengan segala problematika yang dimana dia dibuang di jebak dan lain-lainnya banyak banget orang yang gak suka sama dia, jadinya kayak gue amazed aja gitu loh, dia juga bisa menyatukan orang dan menarik orang yang tadinya tuh tujuannya tuh ya sekedar duit lah.. di season 3 itu kan dia lebih ada dokternya itu kan lebih ke arah duit ya.. lo bisa ngasih gue berapa duit gitu..ya lebih ke arah materi lah, tapi dia tuh ngasih kayak, ngasih tau oh di dunia dokter tuh lu gak duit doang, kayak lu fokus lu tuh ya ke pengobatan masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat gitu loh.. itu doang sih, gue amazednya sama dia, maksudnya kayak dia bisa ngetreat orang-orangnya. perjuangan dia gitu sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara Informan 4 diatas, bahwa ia merasa terkesan dan kagum dengan perjuangan karakter Boo Yong Joo. Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa kekaguman ini berasal dari bagaimana karakter tersebut mengatasi berbagai rintangan dan menyatukan orang-orang di sekitarnya untuk tujuan yang lebih mulia daripada sekedar materi. Perasaan kagum ini menunjukkan bahwa drama tersebut berhasil menyampaikan pesan moral yang kuat kepada penontonnya.

Secara keseluruhan, keempat informan menunjukkan bahwa K-Drama medis yang mereka tonton memiliki dampak emosional yang kuat dan mendalam, baik dalam hal meninggalkan bekas emosional, perasaan hampa, maupun kekaguman terhadap karakter dan perjuangan yang disajikan dalam cerita.

- Keempat informan menjelaskan tentang pesan yang mereka ambil dari K-Drama Medis yang ditonton

“Pesan yg gue bisa ambil dr si drama hospital playlist ini sih lebih ke eee apaya, mereka kan bersahabat ya ber 5. Komunikasi sih menurut gue, mereka tuh masih yang kurang

komunikasi kalo ada masalah. Mereka udah satu kantor nih tapi karna kesibukan masing2 mereka jarang ngobrolin kayak lo sekarang ky gimana kehidupannya? Terus eee kayak lo sekarang lagi sibuk apa, jadi pesan yang gw ambil kalo lagi ada apa apa perlu banget sih untuk ngobrol..tingkatin komunikasi lagi biar gak banyak misscom.”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara Informan 1 di atas, bahwa ia mengambil pesan moral dalam Hospital Playlist yaitu dengan menekankan pentingnya komunikasi dalam menjaga hubungan baik, terutama dalam lingkungan kerja yang penuh kesibukkan. Lebih lanjut Ia menyadari bahwa seringkali kesibukan membuat orang lupa untuk saling berkomunikasi dan berbagi tentang kehidupan pribadi mereka. Sehingga penting untuk komunikasi dengan baik. Sementara informan 3 mengambil pesan moral Hospital Playlist dari sudut pandang yang berbeda.

“eee sebenarnya emm lebih bukan ke pesan medicalnya justru ya tapi lebih ke untuk bisa lebih memanusiakan manusia, terus udah gitu kayak, setiap orang pasti da aja eee masalahnya, terus udah gitu kalo yang bisa diambil dari persahabatan mereka berlima gitu, eeee mereka dokter kan,, kalo dokter kan sibuk ya, tapi mereka masih bisa meluangkan waktunya untuk bersenang-senang denga nee hobi ngeband nya itu, jadi yaa mungkin tetap luangkan waktu untuk kebahagiaan sendiri meskipun punya kesibukan gitu ya”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa pesan moral dalam Hospital Playlist adalah pentingnya memanusiakan manusia dan menghargai setiap individu dengan segala permasalahannya. Selain itu, ia menyoroti bahwa meskipun para dokter dalam cerita tersebut memiliki kesibukan yang luar biasa, mereka tetap meluangkan waktu untuk kebahagiaan pribadi melalui hobi bersama, seperti bermain band. Ini menunjukkan bahwa penting untuk tetap mencari kebahagiaan dan keseimbangan hidup meskipun dalam kesibukan pekerjaan sehari-hari. Berbeda dengan informan 2 yang mengambil pesan moral dari sudut pandang lain pada serial Dr.Romantic

“menurut gue sih pesan yg bisa diambil dari semua season dr.romantic ini sama ya, yaitu kerjasama tim. Setelah gue nonton gue tersadar kalo kerjasama dan bonding di dalam tim itu bakal nentuin hasil pekerjaan kita dan itu penting banget eee, kayak misalkan case nya itu dokter ya, jadi walaupun ini mereka sesame dokter in real life, gadeket atapun punya masalah personal, ketika udah terjun ke lapangan tuh mereka gaboleh melibatkan perasaan pribadi mereka jadi ya tetep harus profesional dengan pekerjaannya, dan ini bukan hanya dokter aja ya tapi juga profesi atau pekerjaan yang mungkin melibatkan banyak orang atau pekerjaan yang tim, itu kerjasama tuh sangat amat dijunjung tinggi lah gitu.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara Informan 2, bahwa ia mengambil pesan moral dari Dr.Romantic yaitu dengan menyadari pentingnya kerjasama tim dan profesionalisme dalam pekerjaan, khususnya dalam konteks medis. Lebih lanjut Ia mencatat bahwa meskipun ada masalah pribadi, profesionalisme harus diutamakan untuk mencapai hasil yang baik dalam pekerjaan tim. Sementara Informan 4 memberikan pandangan lain tentang pesan moral yang diperoleh dari Dr.Romantic.

“Bekerja itu bukan cuma tentang uang tapi lebih ke arah pengabdian pengabdian ke masyarakat, gimana kayak lu menolong masyarakat, ngelamatin orang ini kan namanya medis ya pasti kan lu bertanggung jawab atas hidupan orang kan hidup dan matinya orang gitu jadi ya gituu.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, ia mengambil pesan moral dalam Dr.romantic bahwa pekerjaan di bidang medis tidak hanya tentang uang, tetapi lebih kepada pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut Ia menekankan tanggung jawab besar yang diemban oleh tenaga medis dalam menyelamatkan nyawa orang lain dan pentingnya pengabdian dalam profesi tersebut.

- Keempat informan menjelaskan perubahan sikap, perilaku, atau pengetahuan yang mereka rasakan setelah menyelesaikan K-Drama Medis yang ditonton.

“Ini sih mempengaruhi ke sikap ya..sikap dan perilaku. Soalnya hospital playlist ini gue lebih merasa produktif. Kayak mereka dokter pagi-pagi beli kopi, nyeduh kopi biar fokus Terus akhirnya gue ikut-ikutan kalau misalnya bangun pagi, beli kopi, bikin kopi, minum Terus lebih ke produktif gitu, itu sikap yang berubah setelah nonton Kalau dari segi pengetahuan ya mungkin bener banget banyak hal-hal yang tadinya gue belum tahu jadi tahu, Jadi lumayan sih, apalagi kan gue nggak tahu background medis sama sekali kan. Kayak orang kalau donor darah, eh kalau donor organ dia masih baik Dia masih baik nih, donorannya harus dia terima tuh nggak boleh lebih besar dari badannya, itu gue baru tahu...Terus kalau misalnya mereka mati otak, mereka itu sebenarnya masih hidup, cuma emang udah nggak bisa terselamatkan, kayak gitu-gitu gue jadi tahu gara-gara nonton medis yang tadinya sama sekali awam kan gak tahu apa-apa, terus kayak kalau orang kecelakaan, terus apa nih sebagai lo yang bukan dokter, lo bukan apa-apa tapi lo bisa ngelakuin apa gitu buat nyelamatin jadi penolong pertama”

(Informan 1, Wawancara Mendalam, 1 Mei 2024)

Berdasarkan kutipan wawancara 1 di atas, ia menyatakan bahwa menonton Hospital Playlist cukup mempengaruhi sikap dan perilakunya menjadi lebih produktif. Ia juga menambahkan pengetahuan medis dasar yang sebelumnya tidak ia ketahui, seperti prosedur donor organ dan tindakan pertama dalam situasi darurat, menjadi lebih tau karena menonton Hospital Playlist. Sama halnya dengan informan 3 yang mendapatkan pengetahuan baru dari Hospital Playlist.

“Kalau misalnya dari segala medisnya Jujur aku Kalau misalnya dengan Dengan Istilah-istilah penyakit Segala macam Itu sebenarnya Ada tambahan pengetahuan Dari situ.. Misalnya Aku jadi tau nih Kalau misalnya mama aku mau misalnya waktu itu kayak aku cerita yang tadi Mmau check up, Harus tanya apa sih ke dokternya?? Kayak gitu.. karena kan mereka kan banyak adegan Yang mereka lagi konsultasi sama Ininya ya.. Sama dokternya gitu. Jadi Jangan cuman iya-iya aja gitu loh. Tanya lagi dokternya kayak gimana Kayak gimana kayak gitu sih. Terus udah gitu Kalau misalnya Kalau dari medis sih sebenarnya Itu aja sih Dan kalau misalnya addegan operasi atau segala macamnya itu kalau

adegan operasi sih sebenarnya setelah itu selesai kayak ya udah gitu. Maksudnya setelah nonton berasanya apa sih Sebenarnya lega aja Kalau misalnya operasinya berjalan dengan baik dan lancar Intinya seperti itu. Cuma apa yang bisa diambil Kalau dari medis sebenarnya itu aja. Tapi kalau misalnya kayak yang lain-lain sebagainya dari segi cerita Jujur aja ya Ini karena hospital playlist ini Aku kan tadi bilang Hospital playlist ini tuh Bener-bener top tiernya, Kayak drama aku bgt gitu kan sama kan kalau hospital playlist juga kayak ada pertolongan pertamanya kayak gitu kalau misalnya orang lagi apa kayak gitu-gitu Seharusnya bagaimana kayak gitu-gitu sih itu juga ngambil dari situ pengetahuan lebih tentang medis walaupun sebenarnya kayak kalau ada ada yang operasi tetap aja kita yang enggak ngerti ya..kayak misalnya orang waktu episode pertama yang season 2 kan ada adegannya sih Jun yang lagi lari sepedaan pagi-pagi ternyata ada orang yang serangan jantung tuh ternyata harus kayak gimana orang kalau misalnya itu jangan diapain kayak gitu-gitu . Terus kalau misalnya apa yang anak anak demam itu anak demam bukan malah jangan diselimutin kayak gitu-gitu loh .. disitu udah pasti banget sih itu mah atau kayak demam atau apa tuh namanya yang pas ke operasi jantung disuruh pegang jantung yang lagi kedut kedut itu.”

(Informan 3, Wawancara Mendalam, 7 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 3 di atas, ia menyatakan bahwa setelah menonton Hospital Playlist pengetahuannya tentang aspek medis meningkat signifikan. Ia mengakui bahwa istilah-istilah medis dan jenis-jenis penyakit yang ditampilkan dalam drama tersebut memberikan tambahan wawasan. Lebih lanjut ia memberikan contoh perubahan sikap atau perilaku yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, ketika ibunya ingin melakukan pemeriksaan kesehatan, ia sekarang tahu pertanyaan apa yang harus diajukan kepada dokter, karena sering melihat adegan konsultasi antara dokter dan pasien di dalam drama. Informan 3 menekankan pentingnya tidak hanya menerima penjelasan dokter dengan pasif, tetapi juga aktif bertanya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik Selain itu, adegan-adegan operasi dalam drama memberikan gambaran tentang bagaimana prosedur medis dilakukan, meskipun ia tidak sepenuhnya memahami setiap detailnya. Ia juga menambahkan bahwa drama ini memberikan pengetahuan praktis tentang pertolongan pertama, seperti tindakan yang harus diambil ketika seseorang mengalami serangan jantung atau cara yang benar dalam menangani anak yang demam. Sementara informan 2 dan 4 memberikan pengalaman berbeda tentang perubahan sikap, perilaku, dan pengetahuannya ketika menonton Dr.Romantic.

“Hmm kayaknya kalo segi sikap sama perilaku gak begitu besar dampaknya.Cuma yang lebih itu yang kepengetahuannya kayak CPR tadi. Terus gue juga jadi tau, ternyata dokter anestesi itu penting banget di ruang operasi. Kayak gitu-gitu sih. Itu dari dokter ometik gue juga jadi tau bentuk tangan kalo lagi melakukan CPR tuh kayak gimana sih. Kayak gitu sih.”

(Informan 2, Wawancara Mendalam, 3 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 2 di atas bahwa ia menyatakan jika perubahan sikap atau perilaku tidak berdampak besar untuknya, Namun ia mengakui bahwa dampak terbesar dari menonton K-Drama medis adalah peningkatan pengetahuannya medisnya, seperti pentingnya peran dokter anestesi di ruang operasi dan teknik CPR yang benar. Sama halnya dengan informan 4 yang mengaku hanya berdampak pada perubahan pengetahuan saja.

“sikap sama perilaku gue... gak ada sih.. gue lebih ke pengetahuan sih.. dimana gue tau gimana cara ngasih pertolongan pertama gimana cara mengatasinya mungkin ya kalo misalnya ada.. yang butuh mungkin walaupun gue gak terlalu bisa.. at least gue tau pengetahuannya gimana dan gue tau jadi berbagai penyakit dan mungkin sedikit penanganannya ya. mungkin karena di Dr.romantic kita kan di dunia K- drama medis kayak gini kan apa-apa kan langsung operasi gitu ya, jadi gue tau gitu loh oh gini tuh yang gue pikir gampang gak perlu operasi, ternyata itu butuh operasi gitu sih.”

(Informan 4, Wawancara Mendalam, 28 Mei 2024)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara informan 4 di atas, ia menjelaskan bahwa tidak ada perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku mereka setelah menonton K-Drama medis, khususnya Dr. Romantic. Namun, ia merasa pengetahuan medisnya meningkat. Lebih lanjut ia mengakui bahwa saat ini ia tahu cara memberikan pertolongan pertama dan bagaimana menangani situasi medis darurat, meskipun tidak memiliki keterampilan praktis sepenuhnya. Selain itu, ia juga menambahkan bahwa ia memperoleh pemahaman tentang berbagai penyakit dan sedikit cara penanganannya. Kemudian ia menerangkan bahwa dengan menonton Dr. Romantic membuatnya tersadar bahwa beberapa kondisi medis yang tampaknya sederhana ternyata memerlukan operasi, di mana memberikan maksud bahwa drama ini menunjukkan bahwa dunia medis sering kali membutuhkan tindakan operasi untuk situasi yang terlihat sepele, sehingga memberikan wawasan baru tentang kompleksitas penanganan medis.

**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA**

SPT-I/04/SOP-06/F-01

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Zalfa' Nadhifah
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041111
Judul Skripsi/TA : Keterlibatan Narasi dalam Perilaku *Binge Watching* Pada Generasi Z Penonton K-Drama Medis

Dosen Pembimbing : Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si

Dosen Penguji : 1. JAD :
2. JAD :
3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 14 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
Zalfa' Nadhifah	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

BUKTI PLAGIARISME

TURNITIN BAB 1-5 TURNITIN

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

NIM	202004111	Nama Mahasiswa	ZALFA NADHIFAH
Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	139 SKS
Tgl. Mulai	30 April 2024	Judul Tugas Akhir	Keterlibatan Narasi dalam Perilaku Binge Watching pada Penonton Remaja K-Drama Medis

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	13 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan Bab 1	✓	
2	23 Februari 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Review Bab 1 & pedoman wawancara	✓	
3	13 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Review Bab 2 & Revisi pedoman wawancara	✓	
4	21 Maret 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Review Bab 3	✓	
5	26 April 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan BAB 4	✓	
6	26 April 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan Menyusun Coding		
7	4 Juni 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Review Coding	✓	
7	22 Mei 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Menyusun Kerangka Bab 4	✓	
8	12 Juni 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan BAB 5	✓	

SERTIFIKAT LDK





ZALFA' NADHIFAH

+6285157007998 | zalfaanadhifah32@gmail.com | <https://www.linkedin.com/in/zalfanadhifah29/>

Tangerang Selatan

Undergraduate Communication Science student of Pembangunan Jaya University. I have a high sense of responsibility and hardworking person. My principle is always eager to learn and extremely motivated to develop my abilities and grow professionally.

Education Level

Universitas Pembangunan Jaya - B7/P, Jl. Cendrawasih Raya, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

Jul 2020 - Jul 2024 (Expected)

Undergraduate in Communication Science, 3.62/4.00

Experiences

Fit With Action (FICTION) UPJ 2023

Mar 2023 - Jun 2023

Assistant Event Leader

Fit With Action (FICTION) UPJ 2023 is a Sport Festival event organized by the communication science study program at Pembangunan Jaya University and managed by students majoring in Public Relations A.

- Responsible for the entire series of activities from pre-event to post-event
- Coordinated all divisions involved in the event

Universitas Pembangunan Jaya

Feb 2023 - May 2023

Master of Ceremony

- MCing at Anugerah Nawasena UPJ 2023
- MCing at Road to Collaboration Festival (Cofest) 2023
- MCing at Opening Ceremony of Collaboration Festival (Cofest) 2023
- MCing at Closing Ceremony of Collaboration Festival (Cofest) 2023
- MCing at National Seminar of Communication in The Future (CORE UPJ) 2023

Universitas Pembangunan Jaya

Dec 2021 - Apr 2022

Verificator (Jaya Soft Skill Development Program)

- Verified regular and blended external activities
- Contacted agencies and external parties
- Inputted/rejected/validated student's JSDP points
- Trained new verifiers (as trainers)

Organizational Experiences

Program Orientasi Mahasiswa (PRIMA) UPJ 2022

Apr 2022 - Aug 2022

Staff of Public Relations Division

- Served as the Person in Charge (PIC) in the Public Relations and Marketing department of PRIMA UPJ 2022
- Processed data of new students from the batch of 2022
- Maintained relationship with all related parties, internal or external

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) UPJ 2021/2022

Jul 2021 - Aug 2022

Staff of Public Relations Division

- Managed social media of HIMAKOM UPJ
- Created daily content for Instagram @himakom_upj
- Created the work program of IG Live Session "Komtalks" on @himakom_upj
- Maintained relationship with all related parties, internal or external
- Developed relationship with other organizations

Skills, Achievements & Other Experience

- **Projects** (2023): The highest score for the final project in the Online Journalism course
- **Achievements** (2022): KOMAWARDS 2022 - Nominated for the category of the best paper on the results of the Public Relations interview
- **Achievements** (2021): KOMAWARDS 2021 - The highest score in the Introduction to Communication Science course
- **Soft Skills**: Public Speaking, Public Relations, Communication, Problem Solving